

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun Guna Memenuhi Prasyarat Dalam Menempuh Mata Kuliah Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing PPL : Kapti Asiatun, M. Pd.



Oleh :

Ristriana Pratomy

NIM. 13513241048

Pendidikan Teknik Busana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta :

Nama : Ristriana Pratomi
NIM : 13513241048
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mengetahui,

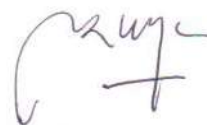
Kepala Sekolah
SMK Negeri 4 Yogyakarta,

Koordinator PPL
SMK Negeri 4 Yogyakarta,



Setyo Budi Sungkowo, S.Pd

NIP. 19670325 199006 1 001



Arum Tri Endah Sarwa Peni, SS. M. Pd.

NIP. 19661216 199003 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan rizkiNya, sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 selama dua bulan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan lancar. Laporan Praktik Pengalaman (PPL) ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang penyusun capai ini bukanlah karena kerja individu atau kelompok semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena pada kesempatanini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Setyo Budi Sungkowo, S. Pd., selaku Kepala Sekola SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Ibu Kapti Asiatur, M. Pd., selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang selalu membantu dan memberikan dan saran yang sangat membantu dan memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penyusun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dalam penyusunan laporan.
3. Ibu Arum Tri Endah Sarwopeni, S. S., M. Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Sri Mulyani, S. Pd., selaku guru pembimbing di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan laporan ini.

Semoga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan penyusun khususnya dan semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun



Ristriana Pratomi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan Program PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III. PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	viii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu SMK N 4 Yogyakarta

Lampiran 2. Struktur Organisasi SMK N 4 Yogyakarta

Lampiran 3. Kalender Pendidikan

Lampiran 4. Matrik Kegiatan Individu

Lampiran 5. Catatan Mingguan

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lampiran 7. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Busana (Industri)

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD)
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- e. Daftar Kehadiran Siswa
- f. Daftar Nilai Siswa
- g. Lembar Jawab Evaluasi Siswa

Lampiran 8. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Pola

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD)
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- e. Daftar Kehadiran Siswa
- f. Daftar Nilai Siswa
- g. Lembar Jawab Evaluasi Siswa

Lampiran 9. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD)
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- e. Daftar Kehadiran Siswa
- f. Daftar Nilai Siswa
- g. Lembar Jawab Evaluasi Siswa

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Oleh:

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta bertujuan untuk : 1) Mendapatkan informasi, pengetahuan dan memperluas wawasan dalam kegiatan Pra PPL, 2) Mendapatkan pengetahuan pembelajaran dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 3) Mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), 4) Mengikuti kegiatan sekolah selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Tanggal 18 Juli 2015, mahasiswa mulai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan Pra PPL meliputi: sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan infentarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PPL yang dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta dimulai dengan pembekalan PPL, *micro teaching* dan observasi langsung di SMK N 4 Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana dengan mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri), Pembuatan Pola dan Dasar Teknologi Menjahit. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan tambahan menggunakan media *powerpoint* serta evaluasi.

Pelaksanaan praktik PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 18 September 2016. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK N 4 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo Yogyakarta selama 2 bulan dengan mendapatkan hasil observasi potensi pengembangan sekolah yang sudah memadai, observasi proses pembelajaran kelas X Program Keahlian Tata Busana yang sudah menggunakan kurikulum 2013 saat pelajaran Dasar Desain. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X TBS 2 untuk mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit serta kelas XI TBS 4 untuk mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri) dan Pembuatan Pola. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar evaluasi, lembar penilaian, media pembelajaran berupa *power point* dan materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet* yang telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri) setiap hari Selasa selama tiga kali pertemuan, dua kali di hari Selasa dan satu hari di hari Sabtu, 6 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan (3 x 6 x 45 menit = 810 menit). Mengajar mata pelajaran Pembuatan Pola setiap hari Kamis selama dua kali pertemuan, 4 jam pelajaran x 45 menit untuk setiap pertemuan (2 x 4 x 45 menit = 360 menit). Mengajar mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit setiap Jumat selama tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan 7 jam pelajaran dan satu kali pertemuan 2 jam pelajaran (16 x 45 menit = 720 menit). Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah piket dan upacara bendera setiap hari Senin serta pendampingan untuk persiapan dan pelaksanaan Jogja Fashion Week yang diikuti oleh SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Kata kunci: PPL, SMK N 4 Yogyakarta, Program Keahlian Tata Busana

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL adalah program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupanguru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

A. ANALISIS SITUASI

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK berstatus Negeri kelompok pariwisata yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

SMK Negeri 4 Yogyakarta telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 (Sekolah Standar Internasional). Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001:2008, SMK Negeri 4 Yogyakarta bertekad akan mengadakan perbaikan secara terus-menerus demi memberikan kuantitas dan kualitas pendidikan.

Saat ini SMK Negeri 4 Yogyakarta sedang mencanangkan program “Sekolah Adiwiyata”, sehingga beberapa hal yang menyangkut lingkungan sangat menjadi perhatian, seperti upaya meminimalisir sampah plastik pada jajanan di kantin, sikap peduli terhadap penghijauan dan kehidupan tanaman hijau sekolah, serta peka terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis

Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 4 Yogyakarta terletak di Jalan Sidikan no 60 Umbulharjo Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI). Akan tetapi mulai tahun 2013 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga saat ini SMK Negeri 4 Yogyakarta berstatus kembali seperti semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

a. Keadaan Gedung Sekolah

Masing-masing jurusan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun yaitu : Rumpun Busana, Rumpun Boga, Rumpun Kecantikan, Rumpun Pariwisata dan Rumpun Perhotelan dimana masing-masing rumpun memiliki gedung tersendiri yang permanen, baik dan memadai.

- 1) Luas tanah : 18.728 m²
- 2) Luas bangunan : 7.951 m²
- 3) Luas halaman upacara : 800 m²
- 4) Luas lapangan olahraga : 1.832 m²
- 5) Status tanah : milik Negara
- 6) Sifat bangunan : permanen

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1.	Ruang teori	32	1794	Kondisi baik, dilengkapi LCD, Proyektor dan Speaker
2.	Ruang menggambar	1	126	Kondisi baik
3.	Ruang lab	1	254	Kondisi baik
4.	Ruang praktik	23	2,26	Kondisi baik
5.	Ruang kepala sekolah	1	64	Kondisi baik
6.	Ruang kantor	1	138	Kondisi baik
7.	Ruang BP	1	28	Kondisi baik
8.	Perpustakaan	1	192	Kondisi baik
9.	Ruang guru	1	238	Kondisi baik

10.	UKS	1	28	Kondisi baik
11.	Mushola	1	80	Kondisi baik
12.	Ruang OSIS	1	28	Kondisi baik
13.	Koperasi	2	20	Kondisi baik
14.	Kantin	3	207	Kondisi baik
15.	Gudang	26	409	Kondisi baik
16.	Aula	1	716	Kondisi baik
17.	Ruang computer	1	50	Kondisi baik
18.	Hotel room	1	85,6	Kondisi baik
19.	Hotel mini	1	80	Kondisi baik
20.	Restoran	2	100	Kondisi baik
21.	Sanggar busana	1	54	Kondisi baik
22.	Lobby	1	60	Kondisi baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1600 anak. Setiap tahun SMK Negeri 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru sebanyak 544 anakyang terbagi menjadi 17 kelas dalam 6 paket keahlian.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu pelajaran jika tidak ada upacara atau apel.

Tabel 1. Waktu Kegiatan Belajar Mengajar SMK Negeri 4 Yogyakarta

Jam	Waktu Pelajaran	
	Senin s/d Sabtu Tidak Upacara	Senin s/d Sabtu Upacara 07.00-07.45
0	07.00-07.15	-
1	07.15-08.00	07.45-08.25
2	08.00-08.45	08.25-09.05
3	08.45-09.30	09.05-09.45
ISTIRAHAT (15')		
4	09.45-10.30	09.45-10.25
5	10.30-11-15	10.40-11.20
6	11.15-12.00	11.20-12.00
ISTIRAHAT (15')		
7	12.15-130	12.30-13.10
8	13.00-13.45	13.10-13.50
9	13.45-14.30	13.50-14.30
10	14.30-15.15	14.30-15.10

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, apabila tidak ada kegiatan upacara atau apel pagi, kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan

menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 15 menit, kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 September 2016, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Observasi Sekolah	1 Maret 2016	Mahasiswa dan Guru	SMK Negeri 4 Yogyakarta
2	Pembekalan PPL		TIM	UNY
3	Penerjunan PPL	18 Juli 2016	DPL	UNY
4	Pelaksanaan PPL	18 Juli 2016-18 September 2016	Mahasiswa	SMK Negeri 4 Yogyakarta
5	Penarikan PPL	18 September 2016	DPL, Koordinator PPL, Guru Pembimbing dan Mahasiswa	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Adapun penyusunan program dan rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain :

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik.
- 2) Bentuk instrumen yang dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian obyektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi.

Persiapan mengajar merupakan inti dari seluruh pengalaman belajar yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan pengajaran mikro. Praktik mengajar berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan melihat tugas serta fungsi guru. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat lebih bertanggungjawab dalam mengemban tugas sebagai calon guru.

Tujuan dari praktik mengajar sekolah adalah melatih mahasiswa yang akan diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu mahasiswa yang diperkenankan mengikuti PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL atau ekuivalen dengan nilai minimal B.

1. Observasi

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah serta mengetahui situasi dan kondisi kelas yang akan ditempati pada saat pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 kelas X TBS 2 pada mata pelajaran Desain Busana.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas maupun di

luar kelas. Observasi secara umum dilakukan selama satu minggu. Hal-hal yang diobservasi antara lain :

- | | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| a. Perangkat pembelajaran | k. Gerak |
| b. Kurikulum yang digunakan | l. Cara memotivasi siswa |
| c. Silabus | m. Teknik bertanya |
| d. RPP | n. Teknik penguasaan kelas |
| e. Proses pembelajaran | o. Penggunaan media |
| f. Membuka pelajaran | p. Bentuk dan cara evaluasi |
| g. Penyajian materi | q. Menutup pelajaran |
| h. Metode pembelajaran | r. Perilaku siswa |
| i. Penggunaan bahasa | s. Perilaku siswa di dalam kelas |
| j. Penggunaan waktu | t. Perilaku siswa di luar kelas |

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru sehingga benar-benar maupun menguasai setiap komponen satu per satu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan (kelompok kecil) dengan tujuan agar mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama beberapa tahapan. Tahapan pertama pembekalan dilakukan pada tingkat jurusan oleh dosen koordinator PPL jurusan Pendidikan Teknik Busana UNY. Selain itu supervisi klinis yang juga merupakan bagian dari pembekalan PPL oleh perwakilan guru SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pada kegiatan ini setiap perwakilan dari mahasiswa praktik mengajar mikro lalu dievaluasi oleh guru dari SMK Negeri 4 Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan juga pembekalan oleh Fakultas Teknik yang dihadiri oleh seluruh mahasiswa dari Fakultas Teknik dengan materi pembekalan dari Koordinator PPL Fakultas.

4. Rancangan Program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat, kalender pendidikan, metode, model dan media yang digunakan.

Dibawah ini dijelaskan rencana program PPL, antara lain :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan materi bahan ajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- d. Membuat dan mengembangkan alat evaluasi.
- e. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran dikelas.
- f. Umpan balik dari guru pembimbing.
- g. Menyusun laporan PPL.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan mengajar dikelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu mahasiswa membuat persiapan mengajar sesuai mata pelajaran dan kompetensi dasar yang ditentukan oleh guru pembimbing.

a. Persiapan Materi Pelajaran

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam menyiapkan materi pelajaran yakni mencari sumber belajar yang relevan dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Sumber belajar berupa buku yang dijadikan referensi nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan saat melakukan pembelajaran di kelas.

b. Persiapan Metode dan Media Pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini proses pembelajarannya adalah proses pembelajaran yang memerlukan media untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Pihak sekolah sudah memiliki fasilitas penggunaan LCD untuk setiap ruang kelas busana, baik di ruang teori maupun ruang praktik sehingga dapat dimaksimal penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk materi pembelajaran yang sifatnya teori, media yang biasa diterapkan adalah presentasi menggunakan

LCD dan penggunaan *handout*, sedangkan untuk pembelajaran praktik bisa menggunakan contoh benda jadi maupun *jobsheet*.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa diharuskan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses pembelajarannya dimulai. Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun format yang tercantum dalam RPP antara lain :

1) Identitas

Identitas memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program keahlian, dan semester.

2) Alokasi Waktu

Alokasi waktu merupakan rencana jumlah jam yang akan dibutuhkan untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kompetensi Inti

Kompetensi inti adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.

5) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam indikator pencapaian kompetensi.

7) Materi Pembelajaran

Uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan, bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran, atau dari berbagai sumber lain yang relevan.

8) Pendekatan, Media dan Metode Pembelajaran

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan saintifik, didasakan oleh kegiatan pembelajaran yang menuntut peserta didik lebih aktif di dalam kelas dan menempatkan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi kepada peserta didik. Penerapan metode pembelajaran harus mempertimbangkan kondisi siswa dan

juga materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media sama halnya seperti metode, pembuatan media harus mempertimbangkan tingkat efektivitas dan efisiensi dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

10) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah proses untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran yang sudah disampaikan. Bentuk penilaian bisa dengan pemberian latihan soal, tanya jawab, penugasan, unjuk kerja, maupun dengan tes evaluatif. Dalam setiap kegiatan pembelajaran diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam kurun waktu tertentu atau biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai.

11) Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Alat atau peraga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung. Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

d. Konsultasi Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dikelas, harus mengkonsultasikan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan, meliputi RPP, bahan ajar, media yang digunakan dan alat evaluasi yang akan digunakan agar materi yang disampaikan sesuai dengan yang indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai pada kompetensi dasar yang ada.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa diberikan tugas untuk mengajar yang disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing sesuai kebijakan yang diberikan oleh sekolah melalui guru pembimbing masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum, dalam kesempatan ini SMK Negeri 4 Yogyakarta telah menerapkan kurikulum 2013. Penggunaan satuan pembelajaran dalam pelaksanaan mengajar adalah satuan pembelajaran untuk teori dan praktik, serta pada

pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa melaksanakan praktik mengajar secara terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar di dalam kelas dimana mahasiswa masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud antara lain meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan selama 8 kali, mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 September 2016 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Mata Pelajaran	Materi Pembelajaran
1.	Jumat, 12 Agustus 2016	X TBS 2	1-7	Dasar Teknologi Menjahit	Limbah
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	XI TBS 4	1-7	Pembuatan Busana (Industri)	Pengemasan Kemeja
3.	Kamis, 25 Agustus 2016	XI TBS 4	3-6	Pembuatan Pola	Grading Pola Blus
4.	Jumat, 26 Agustus 2016	X TBS 2	1-7	Dasar Teknologi Menjahit	Alat Jahit Penunjang
5.	Selasa, 30 Agustus 2016	XI TBS 4	3-7	Pembuatan Busana (Industri)	Marker Layout Busana Rumah
6.	Kamis, 15 September 2016	XI TBS 4	3-6	Pembuatan Pola	Pembuatan Pola Kemeja
7.	Jumat, 16 September 2016	X TBS 2	1-7	Dasar Teknologi Menjahit	Macam-Macam Kampuh Tutup
8.	Sabtu, 17 September 2016	XI TBS 4	1-6	Pembuaatan Busana (Industri)	Menjahit Bagian-Bagian <i>Babydoll</i>

1. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, yang meliputi : susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, media dan perangkat pembelajaran lainnya. Adapun bimbingan seteah praktik mengajar

berupa bimbingan evaluatif oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, yaitu :

a. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan mengajar dilakukan. Pemberian umpan balik meliputi pemberian masukan tentang kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dengan tujuan agar agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitas praktik mengajarnya di kelas.

b. Bimbingan dengan DPL PPL

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bekerja sama dengan UPPL dalam memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL dalam bentuk konsultasi tentang permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah yang belum dapat dipecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah. Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL dilakukan pada waktu yang tidak ditentukan karena kegiatan ini bersifat insidental.

2. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menyelaraskan antara hasil praktik mengajar mahasiswa sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang perlu dilampirkan adalah berupa jadwal kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa selama PPL, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, presensi peserta didik, lembar hasil penilaian dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti, melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman untuk menjadi seorang guru yang profesional pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun

hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Administrasi Pengajaran

Mahasiswa masih awam dengan perlengkapan administrasi guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi maupun pembiasaan diri dengan perlengkapan administrasi mengajar yang harus dimiliki guru pada saat persiapan dan penggunaannya.

b. Perangkat Pembelajaran

Pada awal pembuatan RPP, mahasiswa sedikit dibingungkan dengan format RPP yang masih berganti-ganti dan disesuaikan dengan format RPP yang terbaru. Pembuatan media pembelajaran juga harus lengkap, mulai dari bekal secara teori kepada siswa yang disampaikan menggunakan *handout* atau *powerpoint*, sedangkan materi praktik bisa menggunakan *jobsheet*, penayangan video pembelajaran, membuat benda jadi, ataupun demonstrasi di depan peserta didik.

c. Kondisi Peserta Didik

Komunikasi yang harus dibina dengan peserta didik sehingga tercipta kerjasama yang baik antara mahasiswa dan peserta didik, baik di dalam kelas saat proses pembelajaran maupun di luar kelas. Seringnya siswa mengundur-undur waktu pengumpulan tugas menjadikan hambatan mahasiswa dalam menyusun laporan hasil pembelajaran berikut perangkat pembelajaran kepada guru pembimbing.

d. Sarana dan Prasarana Sekolah

Pada penggunaan media *powerpoint* di ruang kelas hasil yang ditampilkan kurang bagus, dikarenakan cahaya di ruang kelas terlalu terang sehingga hasil tayangan *powerpoint* terkadang kurang jelas. Pemasangan *viewer* sebaiknya tidak menutupi papan tulis sehingga ketika proses pembelajaran yang perlu mencatat di papan tulis, tampilan media dari *viewer* tidak terganggu.

2. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada, baik dari faktor internal maupun eksternal dari mahasiswa ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Penerapannya antara lain sebagai berikut :

a. Administrasi Pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh dan format yang ada, namun perlu disesuaikan dengan mata pelajaran yang

diajar kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian hasil yang telah diperoleh dibuat pelaporannya agar mendapatkan umpan balik guna perbaikan di masa yang akan datang.

b. Perangkat Pembelajaran

Dalam menyiapkan perangkat pembelajaran perlu memperhatikan dan mengacu pada kompetensi yang terdapat pada kurikulum. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013, sehingga mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Materi yang akan disampaikan harus mengacu pada buku-buku referensi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Kondisi Peserta Didik

Mahasiswa harus bisa memberikan apersepsi dan cara memotivasi peserta didik dengan hal-hal yang sifatnya kontekstual dan mengacu pada pemikiran yang futuristik saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa memiliki antusias terhadap kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan. Selain itu, perlu melakukan pendekatan-pendekatan, baik secara individu maupun kelompok terhadap peserta didik di dalam kelas dilihat dari faktor psikologis peserta didik sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pembelajaran, kemudian dapat diperoleh solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

d. Pihak Sekolah

Pemasangan gordena pada setiap kelas agar meminimalisir cahaya yang berlebihan masuk ke dalam kelas ketika penggunaan media *powerpoint* sehingga hasil yang ditampilkan lebih jelas. Pemasangan *viewer* berdampingan dengan papan tulis sehingga memaksimalkan pemanfaatan media papan tulis saat proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta dimulai pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 18 September 2016. Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari kegiatan pra PPL, persiapan PPL, pelaksanaan PPL dan kegiatan persekolahan. Kegiatan pra PPL meliputi : sosialisasi, koordinasi, observasi potensi pengembangan sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja, diskusi dengan dosen dan guru pembimbing. Persiapan PPL yang dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta dimulai dengan pembekalan PPL, perkuliahan *micro teaching* dan observasi langsung di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dengan tambahan penggunaan media serta evaluasi.

Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta selama 2 bulan dari hari Senin hingga Jumat di setiap minggunya, mendapatkan hasil observasi berupa potensi pengembangan sekolah yang sudah cukup baik dan layak. Observasi proses pembelajaran di kelas X TBS 2 Program Keahlian Tata Busana yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas X TBS 2 untuk mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan kelas XI TBS 4 untuk mata pelajaran Pembuatan Pola dan Pembuatan Busana (Industri). Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet* dan media pembelajaran berupa *powerpoint* yang dikonsultasikan terlebih dahulu pada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri) setiap hari Selasa 7 jam pelajaran (7 JP x 45 menit = 315 menit), Pembuatan Pola setiap hari Kamis 4 jam pelajaran (4 JP x 45 menit = 180 menit), dan Dasar Teknologi Menjahit setiap hari Jum'at 7 jam pelajaran (7 JP x 45 menit = 315 menit). Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah piket setiap Senin dan Rabu serta upacara bendera setiap hari Senin, juga membantu pembuatan

kostum dan pelaksanaan Jogja Fashion Week yang diikuti oleh SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. PPL juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah di dapat selama masih dibangku kuliah yang kemudian ditularkan pada siswa yang ada di lokasi PPL serta menguji kemampuan mengajar yang dimiliki mahasiswa sebelum terjun langsung dalam bidang yang sesungguhnya.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Dalam persiapan administrasi mengajar mahasiswa PPL perlu menyiapkan satuan pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jauh-jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat praktik mengajar mahasiswa sudah lebih siap baik dari segi metode, media, maupun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- b. Dalam pelaksanaan PPL yang bersamaan dengan pelaksanaan KKN di lokasi yang berbeda sebaiknya mahasiswa lebih bijak manajemen waktu agar proses pelaksanaan praktik mengajar tidak terbengkalai.
- c. Dalam pelaksanaan PPL selalu melakukan konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diupayakan perbaikan sedini mungkin demi hasil akhir sesuai yang diinginkan.
- d. Mahasiswa selalu menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang calon guru selama berada di kelas maupun di lingkungan sekolah agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Kegiatan PPL dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin agar hasil yang ingin dicapai yakni mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar serta manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY perlu meningkatkan hubungan dengan sekolah yang menjadi tempat kegiatan PPL, agar terjalin kerjasama yang baik guna koordinasi dalam mendukung kegiatan PPL, baik yang berkenaan dengan kegiatan administratif maupun pelaksanaan di lingkungan sekolah.

- b. Dalam persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPL perlu ditingkatkan lagi sosialisasi tentang kegiatan PPL agar persiapannya lebih baik dan matang.

3. Bagi Pihak SMK Negeri 4 Yogyakarta

- a. Pihak sekolah perlu melakukan monitoring lebih intensif pada kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru pembimbing guna mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, mengetahui kekurangan serta mengatasi masalah yang muncul di lapangan saat pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Pihak sekolah lebih terbuka terhadap masukan-masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**VISI, MISI, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MUTU
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

VISI

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, berasaskan imtaq

MISI

Menghasilkan tamatan yang :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Profesional dan siap menghadapi tantangan global.
3. Berjiwa wirausaha, Kreatif, Inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja.
4. Kompeten sehingga dapat terserap di duna kerja dan industri.
5. Berwawasan dan peduli terhadap lingkungan.
6. Berpotensi mengikuti pendidikan lanjut.

TUJUAN

1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Menghasilkan tamatan yang profesional dan siap menghadapi tantangan global.
3. Menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, Kreatif, Inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja.
4. Menghasilkan tamatan yang kompeten sehingga dapat terserap di duna kerja dan industri.
5. Menghasilkan tamatan yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan.
6. Menghasilkan tamatan yang berpotensi mengikuti pendidikan lanjut.

KEBIJAKAN MUTU

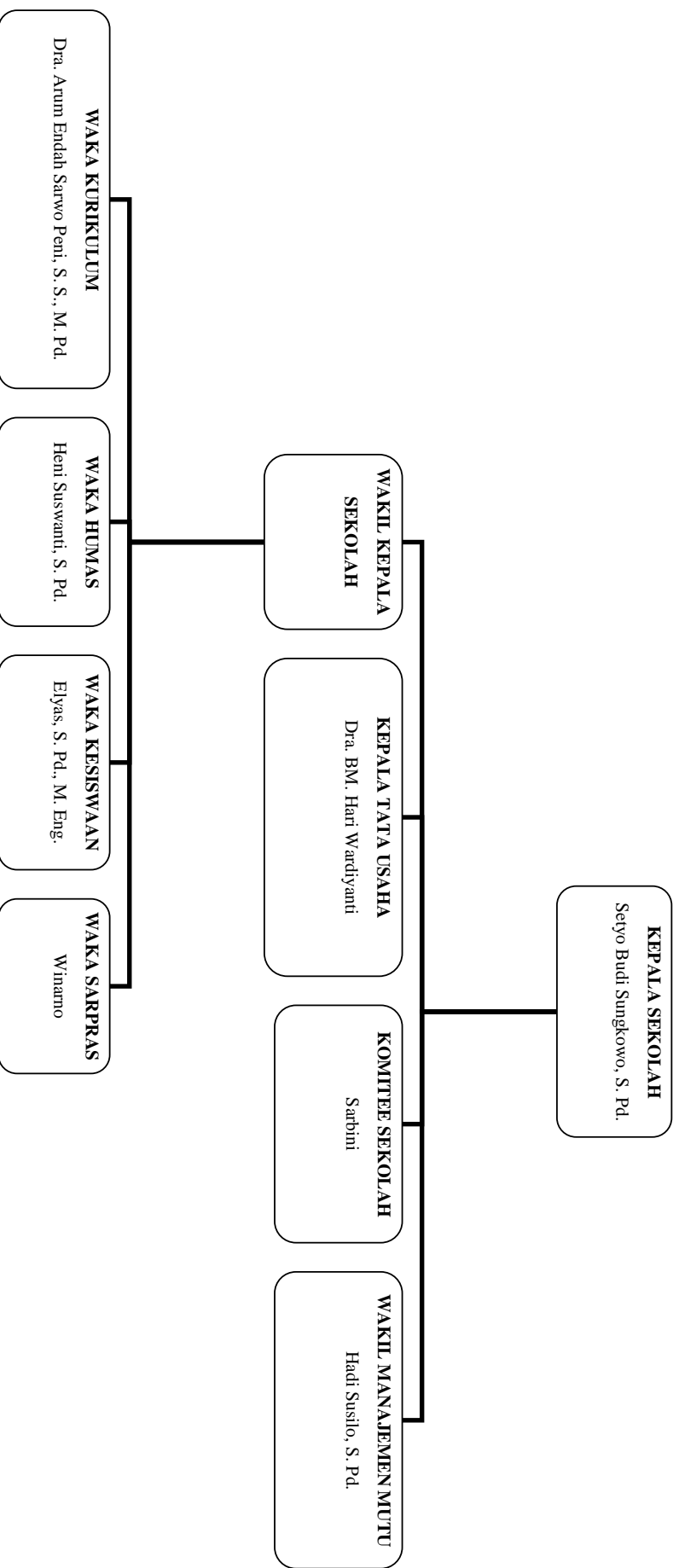
**Menghasilkan Tamatan yang
PIAWAI**

**Produktif
Inisiatif
Analitis
Waspada
Analitis
Iman dan Taqwa**

SMK N 4 mem-PESONA

**Peduli
Energik
Sportif
Olah Pikir
Normatif
Adil**

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**





Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL/MAGANG III**


TAHUN : 2016

F01

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 251
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta

N O	PROGRRA/KEGIATA N PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JML JAM	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
1.	Observasi											
	a. Persiapan	1										1
	b. Pelaksanaan	6										6
	c. Evaluasi	1										1
2.	Mempelajari Silabus											
	a. Persiapan		2	1	1	1	1	1	1	1		9
	b. Pelaksanaan		4	3	4	1	1	1	1	1		16
	c. Evaluasi											
3.	Menyusun RPP											
	a. Persiapan		2	3	2	2	3	2	2	2		18
	b. Pelaksanaan		4	3	4	4	3	3	4	3		20
	c. Evaluasi		3	2	2	3	2	1	2	2		17
4.	Menyusun Materi Pembelajaran											
	a. Persiapan		2	2	2	3	3	2	2	2		18
	b. Pelaksanaan		4	2	6	5	6	4	3	3		33
	c. Evaluasi		1	1	1	2	2	2	1	2		12
5.	Menyusun Media Pembelajaran											
	a. Persiapan		2	3	2	2	3	3	3	3		21
	b. Pelaksanaan		3	12	10	5	3	4	4	3		44
	c. Evaluasi		1	2	3	1	1	1	1	1		11
6.	Konsultasi Guru Pembimbing											
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	b. Pelaksanaan		2	1	2	1	1	1	1	1		10
	c. Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	1		8
7.	Praktik Pembelajaran Kelas											
	a. Persiapan					3	5	2			5	15
	b. Pelaksanaan					5.5	10	4.5			13	33
	c. Evaluasi					1	2	1			2	6

 Universitas Negeri Yogyakarta	MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PPL/MAGANG III TAHUN : 2016	F01
		Untuk
		Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 251
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JML JAM
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
8.	Evalusi Pembelajaran										
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	1	8
9.	Penyusunan Laporan PPL										
	a. Persiapan		1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pelaksanaan		2	4	3	2	2	2	2	2	19
	c. Evaluasi		1	2	1	1	1	1	1	1	9
10.	Pendampingan Jogja Fashion Week										
	a. Persiapan							12			12
	b. Pelaksanaan							8			8
	c. Evaluasi							2			2
11.	Tugas Piket										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		8	8	8	8					32
	c. Evaluasi										
JUMLAH JAM											421

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL





Kapti Asiatun, M. Pd.

Sri Mulyani, S. Pd.

Ristriana Pratomi

NIP. 19630610 198812 2 001

NIP. 19690503 200701 2 016

NIM. 13513241048



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4

Jalan Sidikan No. 60 Yogyakarta 55162, Telp. (0274) 372238, 419973, Fax. (0274) 372238
Email : info@smkn4diogja.sch.id, web : www.smkn4diogja.sch.id

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

BULAN	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
HARI/MG/KE	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29
JUMAT	8 15 22 29	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 30
SABTU	9 16 23 30	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31

BULAN	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	APRIL 2017	MAY 2017	JUNI 2017
HARI/MG/KE	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	2 9 16 23 30	1 8 15 22 29	6 13 20 27
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	7 14 21 28
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	4 11 18 25	2 9 16 23 30	8 15 22 29
RABU	4 11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27	5 12 19 26	3 10 17 24 31	9 16 23 30
KAMIS	5 12 19 26	9 16 23 30	7 14 21 28	6 13 20 27	4 11 18 25	10 17 24 31
JUMAT	6 13 20 27	10 17 24 31	8 15 22 29	7 14 21 28	5 12 19 26	11 18 25
SABTU	7 14 21 28	11 18 25	9 16 23 30	8 15 22 29	6 13 20 27	12 19 26

BULAN	JULI 2017
HARI/MG/KE	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
AHAD	2 9 16 23 30
SENIN	3 10 17 24 31
SELASA	4 11 18 25
RABU	5 12 19 26
KAMIS	6 13 20 27
JUMAT	7 14 21 28
SABTU	8 15 22 29

	Hari-hari pertama masuk sekolah		Ujian Sekolah
	Kunjungan Museum		Libur Ramadhan
	PAS / PAT		Hari besar Idul Fitri
	Penerimaan LHP		Libur Hari Guru Nas.
	Uji Komp. Keahlian		Libur Semester
	UNAS Utama		Libur sesudah Idul Fitri
	UNAS Susulan		Libur Umum
	Hardiknas		Penggunaan Pakelan Tradisional
	Hardiknas		Rapat Pleno Kenakatan Kelas

Perhitungan Minggu Efektif dalam Semester Gasal 2016	BULAN	JM	ME
Juli	5	2	
Agustus	5	5	
September	4	4	
Oktober	4	4	
November	4	4	
Desember	5	1	
Jumlah Minggu	27	20	

Perhitungan Minggu Efektif dalam Semester Genap 2017	BULAN	JM	ME
Januari	4	4	
Februari	4	4	
Maret	5	4	
April	4	3	
Mei	5	1	
Juni	4	-	
Jumlah Minggu	26	20	14

- Keterangan :
- Jumlah Minggu (JM) dalam Semester Gasal 27 Minggu dengan Minggu Efektif (ME) 20 Minggu
 - Jumlah Minggu (JM) dalam Semester Genap 26 Minggu dengan Minggu Efektif (ME) 20 Minggu bagi Kelas X, XI dan XII
 - Kalender Pendidikan dapat berubah sewaktu-waktu jika ada tambahan/perubahan kebijakan dari Dinas Pendidikan terkait

KETERANGAN

- 1 s.d 9 Juli 2016 : Hari Libur Semester T.A. 2015/2016
- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 11 s.d 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H
- 18 s.d 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah (MOPDB)
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriah 1438 H
- 25 November 2016 : Peringatan Hari Guru Nasional
- 1 s.d 8 Desember 2016 : Penilaian Akhir Semester 2016/2017
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 17 Desember 2016 : Penyerahan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHP)
- 19 s.d 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2016 : Hari Natal
- 14 Januari 2017 : Tahun Baru
- 28 Januari 2017 : Tahun Baru Imlek
- 2 Februari 2017 : Ulah SMK N 4 Yogyakarta
- 20 Feb s.d 25 Februari 2017 : Uji Kompetensi Keahlian
- 20 s.d 27 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 28 Maret 2017 : Tahun Raya Nyepi
- 3 s.d 6 April 2017 : UN (Utama)
- 14 Maret 2017 : Wafat Isa Al Masih
- 17 s.d 20 April 2017 : UN (susulan)
- 23 s.d 24 April 2017 : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- 24 Mei 2015 : Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 11 Mei 2016 : Hari Raya Wasak 2561
- 25 Mei 2017 : Kenakatan Isa Al Masih
- 28 1 s.d 8 Juni 2017 : Penilaian Akhir Tahun 2016/2017
- 17 Juni 2017 : Penyerahan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHP)
- 29 17 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenakatan Kelas

Yogyakarta, 15 Juli 2016
Kepala Sekolah,

SETYO BUDI SUNGKOWO, S.Pd
NIP. 19670325-199006-1-001





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 1

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 18 Juli 2016	Apel pagi dan syawalan	Apel pagi di lapangan dilanjutkan dengan syawalan seluruh siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 4 Yogyakarta.		
2.	Selasa 19 Juli 2016	Pembagian guru pembimbing	1. Mahasiswa bimbingan tentang perangkat pembelajaran yang diperlukan. 2. Mahasiswa membuat administrasi kelas.		
3.	Rabu 20 Juli 2016	Jaga piket pagi	1. Menyampaikan tugas ke kelas 2. Menerima tamu		
4.	Kamis 21 Juli 2016	Jaga piket pagi	1. Menyampaikan tugas ke kelas 2. Menerima tamu		
5.	Jumat	Mempelajari silabus	Mahasiswa memahami isi silabus dan		

21 Juli 2016		21 Juli 2016			
--------------	--	--------------	--	--	--

pembagian kompetensi dasar dalam
persiapan menyusun RPP

Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 2

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 25 Juli 2016	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mendapat materi dan KD untuk menyusun RPP, menyesuaikan jam dan jadwal konsultasi selanjutnya dengan guru pembimbing		
2.	Selasa 26 Juli 2016	Menyusun RPP	Membuat RPP sesuai KD, menyiapkan bahan ajar		
3.	Rabu 27 Juli 2016	Jaga piket siang	1. Menyampaikan tugas ke kelas 2. Menerima tamu		
3.	Kamis 28 Juli 2016	Menyusun RPP	Membuat media dan menyusun materi pembelajaran		
4.	Jumat	Konsultasi RPP	Revisi beberapa materi ajar yang belum		

	29 Juli 2016	sesuai, menyusun RPP dengan Kompetensi Dasar yang baru, revisi dengan format RPP yang terbaru.		
--	--------------	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

Yogyakarta, Juli 2016



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 3

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 1 Agustus 2016	Menyusun RPP	Menyusun RPP sesuai silabus, berdasarkan kompetensi dasar yang diberikan, mencari sumber belajar yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan		
2.	Selasa 2 Agustus 2016	Menyusun RPP	Menyusun RPP sesuai silabus, berdasarkan kompetensi dasar yang diberikan, membuat media dan bahan ajar		
3.	Rabu 3 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	1. Konsultasi RPP 2. Mendapat materi dan KD untuk membuat RPP selanjutnya.		
4.	Kamis	Menyusun RPP	Menyusun RPP sesuai silabus, berdasarkan		

	4 Agustus 2016		kompetensi dasar yang diberikan	
5.	Jumat 5 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi terhadap materi yang akan disampaikan, menyerahkan administrasi persiapan mengajar	

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Dosen Pembimbing Lapangan



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 4

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 8 Agustus 2016	Bimbingan dengan guru pembimbing	Konsultasi tentang kompetensi dasar dari suatu mata pelajaran yang akan diajarkan		
2.	Selasa 9 Agustus 2016	Menyusun RPP	Menyusun RPP, merancang dan membuat media, mencari sumber belajar yang relevan dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan		
3.	Rabu 10 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi perangkat pembelajaran untuk mengajar esok		
4.	Kamis 11 Agustus 2016	Persiapan Mengajar	Melengkapi media pembelajaran, alat dan bahan untuk mengajar, menggandakan <i>jobsheet</i> .		

5.	Jumat 12 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar DTM (7 JP) kelas X TBSS 2 07.15-12.45 di Ruang Desain dengan KD Limbah 2. Menyampaikan materi tentang pengolahan limbah industri busana untuk teori secara singkat. 3. Praktik membuat bantalan jarum 4. Evaluasi pembelajaran secara lisan 5. Mengumpulkan hasil kerja siswa 	<p>Dalam menyediakan bahan kurang, sehingga terjadi sedikit kendala dalam siswa mengerjakan tugas praktik</p>	<p>Memastikan kembali jumlah siswa di dalam kelas sebelum praktik</p>
----	--------------------------	---------------------	---	---	---

Yogyakarta, Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 5

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 15 Agustus 2016	Melakukan Penilaian	Memberikan penilaian kepada hasil kerja siswa membuat bantalan jarum, mata pelajaran DTM pada KD Limbah.		
2.	Selasa 16 Agustus 2016	Menyusun Penilaian	Menyusun daftar nilai dan analisis penilaian terhadap hasil kerja siswa untuk mata pelajaran DTM pada KD Limbah		
3.	Rabu 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI	Upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia yang ke 71, diikuti oleh seluruh siswa, karyawan dan guru serta pelatikan pengurus OSIS yang baru		

4.	Kamis 18 Agustus 2016	Bimbingan dengan Guru	1. Mendapat KD pada mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri) yaitu Pengemasan Kemeja untuk kelas XI TBS 4. 2. Menyusun perangkat pembelajaran.		
5.	Jumat 19 Agustus 2016	Konsultasi dengan Guru	Konsultasi perangkat pembelajaran untuk mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana (Industri) dengan KD Pengemasan Kemeja.	Belum mempersiapkan karton sebagai media pembelajaran Pengemasan Kemeja karena belum mengetahui ukuran plastic kemas.	Menanyakan ukuran plastic kemas yang akan digunakan untuk membuat media pengajaran Pengemasan Kemeja.

Yogyakarta, Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL

Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 6

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 22 Agustus 2016	Konsultasi dengan Guru	Konsultasi dan evaluasi persiapan media yang akan digunakan untuk mengajar Pengemasan Kemeja.	Kurangnya komunikasi dan persiapan untuk memberitahu materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa belum mengetahui alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk praktik Pengemasan Kemeja.	Membuatkan karton penahan kemeja dan menyiapkan taggun maupun penjepit untuk praktik Pengemasan Kemeja sejumlah siswa (30 siswa)
2.	Selasa 23 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing	1. Mengajar Pembuatan Busana Industri (6 JP) di kelas XI TBS 4 pukul 07.15-12.45 di Ruang Praktik Busana 3 dengan KD Pengemasan Kemeja. 2. Menyampaikan materi tentang	Siswa banyak yang belum membuat label dan 2 siswa absen	Mengganti pembelajaran tambahan kepada siswa yang absen dhari lain

			<p>pengolahan limbah industri busana untuk teori.</p> <ol style="list-style-type: none"> Praktik mengemas kemeja. Evaluasi pembelajaran secara lisan dan tertulis Mengumpulkan hasil kerja siswa 		
3.	Rabu 24 Agustus 2016	Persiapan Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru tentang kesiapan materi dan media pembelajaran. Melakukan perbaikan dan melengkapi media mengajar. 		
4.	Kamis 25 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing	<ol style="list-style-type: none"> Mengajar Pembuatan Pola (4 JP) 08.45-12.00 di Ruang Praktik Busana 3 dengan KD Grading Pola Blus Menyampaikan materi tentang grading pola blus teknik melipat dan menggunting Praktik grading pola blus Evaluasi pembelajaran secara lisan dan tertulis. Mengumpulkan hasil kerja siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa tidak mempersiapkan jiplakan pola dari rumah sehingga memakan banyak waktu da nada materi yang belum tersampaikan. Siswa merasa kesulitan dalam praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Materi yang belum tersampaikan diajarkan secara sekelas dan siswa diberikan PR Memberikan bimbingan dan penjelasan pada masing-masing kelompok siswa
5.	Jumat 26 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing	<ol style="list-style-type: none"> Mengajar DTM (2 JP) 07.15-08.45 di Ruang Desain dengan KD Alat Jahit Penunjang 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa tidak membawa jarum sulam. Siswa belum selesai 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan pinjaman jarum sulam. Materi yang belum selesai dijadikan PR

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan materi tentang penerapan alat jahit penunjang 3. Praktik pembuatan macam-macam tusuk dasar dalam menjahit 4. Evaluasi pembelajaran secara lisan. 5. Mengumpulkan hasil kerja siswa. 	

Yogyakarta, Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL

Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 7

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 29 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kesiapan materi dan media yang akan disampaikan saat mengajar.		
2.	Selasa 30 Agustus 2016	Mengajar Terbimbing	<ol style="list-style-type: none">Mengajar Pembuatan Busana Industri (6 JP) di kelas XI TBS 4 pukul 07.15-12.45 di Ruang Praktik Busana 3 dengan KD Marker Layout Babydoll.Menyampaikan materi tentang marker layout untuk teori.Praktik marker layout babydoll.Evaluasi pembelajaran secara lisan dan	Belum seluruh materi tersampaikan	Disampaikan pertemuan selanjutnya

			tertulis		
3.	Rabu 31 Agustus 2016	Menyusun laporan PPL	5. Mengumpulkan hasil kerja siswa. Menyusun laporan PPL sebagai pertanggungjawaban (BAB I)		
4.	Kamis 1 September 2016	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL sebagai pertanggungjawaban (BAB II)		
5.	Jumat 2 September 2016	Menyusun Penilaian	Menyusun penilaian dan analisis penilaian mata pelajaran DTM dengan KD Limbah, penilaian hanya untuk keterampilan.	Ada siswa yang remidi sehingga penilaiannya menunggu siswa menyelesaikan remidi	Memberikan jangka waktu tertentu kepada siswa untuk mengerjakan remidi

Yogyakarta, Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL

Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 8

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 5 September 2016	Menyusun penilaian	Menyusun penilaian dan analisis penilaian mata pelajaran Pembuatan Pola dengan KD Grading Pola Blus, penilaian pengetahuan dan keterampilan.	Banyak siswa tidak mengumpulkan tepat waktu	Penilaian menjadi mundur karena belum lengkap
2.	Selasa 6 September 2016	Menyusun penilaian	Menyusun penilaian dan analisis penilaian mata pelajaran Pembuatan Busana Industri dengan KD Pengemasan Kemeja, penilaian pengetahuan dan keterampilan.	Penilaian secara lengkap menunggu remidi dari 2 siswa yang pada pertemuan pelajaran absen.	Segera melakukan remidi
3.	Rabu 7 September 2016	Menyusun penilaian	Menyusun penilaian dan analisis penilaian mata pelajaran DTM dengan KD Alar Jahit Penunjang, penilaian hanya untuk	Banyak siswa tidak mengumpulkan tepat waktu	Penilaian menjadi mundur karena belum lengkap

			keterampilan.		
4.	Kamis 8 September 2016	Menyusun penilaian	Menyusun penilaian dan analisis penilaian mata pelajaran Pembuatan Busana Industri dengan KD Marker Layout Babydoll, penilaian hanya untuk pengetahuan.	Tidak bisa menilai keterampilan karena pola marker sudah dipotong	Menilai pengetahuan saja
5.	Jumat 9 September 2016	Bimbingan dengan guru	Menyerahkan hasil penilaian dan analisis penilaian siswa serta perangkat administrasi pembelajaran yang telah di revisi.		

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Kapti Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL

Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN : 2016
MINGGU KE 9

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : RISTRIANA PRATOMI
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta NO. MAHASISWA : 13513241048
DOSEN PEMBIMBING : KAPTI ASIATUN, M. Pd. FAK/JUR/PRODI : TEKNIK/PTBB/PEND. TEKNIK BUSANA
GURU PEMBIMBING : SRI MULYANI, S. Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin 12 September 2016	Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru mengenai perangkat administrasi pembelajaran.		
2.	Selasa 13 September 2016	Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL sebagai pertanggungjawaban (BAB II)		
3.	Rabu 14 September 2016	Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL sebagai pertanggungjawaban (BAB III)		
4.	Kamis 15 September 2016	Mengajar Terbimbing	1. Mengajar Pembuatan Pola (4 JP) di kelas XI TBBS 4 pukul 08.45-12.00 di Ruang Praktik Busana 3 dengan KD Pola Kemeja. 2. Menyampaikan materi tentang pola		

			<p>kemeja untuk teori.</p> <p>3. Praktik pola kemeja.</p>	
5.	Jumat 16 September 2016	Mengajar Terbimbing	<p>1. Mengajar DTM (6 JP) di kelas X TBS 2 pukul 07.15-12.45 di Ruang Desain dengan KD Macam-macam kampuh.</p> <p>2. Menyampaikan materi tentang macam-macam kampuh tutup untuk teori.</p> <p>3. Praktik kampuh tutup.</p> <p>4. Evaluasi pembelajaran secara lisan</p> <p>5. Mengumpulkan hasil kerja siswa.</p>	
6.	Sabtu 17 September 2016	Mengajar Terbimbing	<p>1. Mengajar Pembuatan Busana Industri (6 JP) di kelas XI TBS 4 pukul 07.15-12.45 di Ruang Praktik Busana 3 dengan KD menjahit bagian-bagian babydoll.</p> <p>2. Praktik menjahit babydoll.</p>	

Dosen Pembimbing Lapangan

Kapdi Asiatun, M. Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL

Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

**LAMPIRAN 7. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Busana
(Industri)**

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI & KD)
- c. Kompetensi Dasar :
 - 1) Penyetrikaan, Pelabelan dan Pengemasan Kemeja.
 - 2) Marker Layout Babydoll.
 - 3) Menjahit Babydoll.
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- f. Daftar Kehadiran Siswa
- g. Daftar Nilai Siswa
- h. Lembar Jawab Evaluasi Siswa

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan	:	SMK
Program Studi/Keahlian	:	TATA BUSANA
Kelas/Semester	:	XI / 1
Kompetensi Inti	:	
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri kemulia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan pembuatan busana secara Industri Karakteristik pembuatan busana secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses pembuatan busana secara Industri Melakukan kegiatan mengamati video/gambar secara langsung tentang berbagai teknik dan proses pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu /kelompok Tes 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses pembuatan busana industri

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan marker layout Macam macam teknik membuat marker layout dan master marker (secara manual dan komputerisasi) 	<ul style="list-style-type: none"> marker layout secara manual atau komputerisasi Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang karakteristik pembuatan busana secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang berbagai teknik pembuatan marker layout secara manual atau komputerisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana industri , langkah kerja marker layout untuk pembuatan busana rumah 		<ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi pelaksanaan pembelajaran busana industri	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan marker layout (Meja marker/meja potong, alat tulis, qunting kertas marker, pola, pemberat pola dll) Langkah kerja membuat marker layout busana rumah 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan karakteristik pembuatan busana secara industri dan sejarah perkembangannya Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri dan sejarah perkembangannya Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan, teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout secara manual atau komputerisasi Mendiskusikan dengan teman/ secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout busana rumah secara manual atau komputerisasi 			
3.1. Menganalisis marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan master marker busana rumah Kreteria mutu hasil marker layout 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang karakteristik pembuatan busana secara industri dan sejarah perkembangannya yang diperoleh dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/garment) atau dari sumber yang lain Mengumpulkan informasi tentang pengertian, tujuan, teknik dan langkah kerja 			
4.1. Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
I.1. Menyukuri kamuna Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetian dan tujuan 	<p>produksi marker layout secara manual dan komputerisasi yang diperoleh dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / garment) atau melalui kegiatan pembuatan marker layout busana rumah sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pembuatan busana rumah secara industri yang diperoleh melalui diskusi, internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/garment) atau dari sumber yang lain <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang karakteristik pembuatan busana secara industri dan sejarah perkembangan, melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) atau dari sumber yang lain • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang pembuatan marker layout busana rumah secara manual melalui internet/studi banding pad industri pakaian jadi/melalui diskusi kelompok atau dari sumber yang lain <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik membuat marker layout busana secara manual yang diperoleh dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan pembuatan marker layout busana rumah sesuai kriteria mutu hasil 	Observasi	10 JP	Sumber :

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Yang Maha Esa, melalui menajaga dan memelihara kesehatan jiwa, raga, manusa serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • menggelar bahan • Periapan alat dan bahan, (reji, pobotng, pembeati pola, penutupi bahan, bahan tekstil) • Teknik menggelar bahan • Langkah kerja menggelar bahan busana rumah • Cara menghitung kebutuhan bahan busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan teknik dan langkah kerja menggelar bahan sesuai kriteria mutu hasil • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan, teknik dan langkah kerja menggelar bahan dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik menggelar dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang langkah kerja menggelar bahan busana rumah, dan cara menghitung kebutuhan bahan secara efisien <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan menggelar busana rumah secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan busana rumah dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan menggelar bahan busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan • Portofolio • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik/ cara menggelar bahan secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar langkah kerja menggelar bahan • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria mutu hasil gelaran 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan menggelar busana rumah secara efisien sesuai kriteria mutu hasil 			
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembiasaan busana industri					
3.2. Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi					
4.2. Menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menoga dan melaksanakan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat, alat dan bahan (Macam macam gunting listrik, pemberat pool, pointer /alat pemberi tanda, dll) Rambu rambu K3 dalam mengurting secara industri Teknik mengurting dan memberi tanda jahitan secara industri Langkah kerja mengurting dan memberi tanda jahitan busana rumah Kreteria mutu hasil 	<p>rumah secara efisien</p> <p>Mengkompunkasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja mengger bahan busana rumah dan menghitung kebutuhan bahan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) dan hasil kegiatan mengger bahan busana rumah secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengurting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana secara industri sesuai kriteria mutu dan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengurting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana secara industri sesuai kriteria mutu dan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik mengurting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil dan K3 Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengurting dan memberi tanda jahitan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik dan prosedur mengurting dan memberi tanda jahitan 	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik mengurting bahan dengan teknik industri Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.3. Mengunjungi prosedur mengunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri 4.3. Mengunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • silPengertian dan 	<p>pada komponen busana rumah secara industri, efisien dan sesuai kreteria mutu hasil dengan memperhatikan K3</p> <p>Mengumpulkan Informasi : Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan mengunting busana rumah secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3</p> <p>Mengasosiasi /menalar Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi, tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan mengunting busana rumah secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dengan memperhatikan K3</p> <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan mengunting busana rumah secara efisien dengan sesuai kreteria mutu hasil dan K3</p>	<p>Observasi</p>	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p>
1.1. Menyukuri karunah Tuhan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Yang Maha Esa, melalui menajaga dan memertakan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.	fungsi tiket, label dan pembuatan bundling)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket dan label dan pengikatan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pengertian dan fungsi tiket dan label, persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis secara individu/kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses tiket, label dan pengikatan Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan Teknik membuat dan memasang tiket dan label Teknik pengikatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket label, pengikatan sesuai kriteria mutu Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil mengikat komponen komponen busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket, label dan pengikatan (tiket, label, bundling) 		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri	<ul style="list-style-type: none"> Langkah kerja membuat dan memasang tiket dan label pada komponen busana rumah Teknik pengikatan 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik membuat dan memasang tiket, label, pengikatan melalui internet/ studi banding (industri pakatan jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan pada komponen busana rumah sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat 			
3.4. Menguraikan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah kerja mengikat komponen busana rumah Kreteria mutu ha 				
4.4. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat, alat dan bahan (sepatu tutup tarik, ritsleting, bahan tekstil) • Teknik menjahit ritsleting/belahan busana rumah • Langkah kerja menjahit ritsleting / tutup tarik atau belahan pada busana rumah secara industri 	<p>dan bahan, cara membuat dan memasang tiket, label dan pengkilan melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan membuat dan memasang tiket dan label serta pengkilan komponen busana rumah sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan, alat dan bahan, cara membuat dan memasang tiket, label dan pengkilan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan membuat dan memasang tiket, label dan pengkilan komponen busana rumah sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik dan langkah kerja menjahit ritsleting/belahan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah sesuai kriteria mutu hasil dan K3 • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil dan K3 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsleting/belahan 	1.2 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang teknik menjahit komponen busana rumah (Ritsleting/belahan dll) • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran Busana Industri		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang teknik dan langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah sesuai kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan menjahit ritsleting / belahan busana rumah dengan sesuai kriteria mutu hasil 			
3.5. Menganalisis proses pembuatan komponen busana rumah		<ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi /menalar Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah sesuai kriteria mutu hasil dan K3. dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta hasil menjahit ritsleting / belahan busana rumah sesuai kriteria mutu hasil 			
4.5. Membuat komponen busana rumah sesuai desain		<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresasikan laporan hasil informasi tentang langkah kerja menjahit ritsleting / belahan busana rumah dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta hasil kegiatan menjahit ritsleting / belahan busana rumah sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Menganalisis kerajinan Tulahe Yang Maha Esa, melalui mengajaga dan melestarikan keutuhan jawa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (mesin jahit, gunting, komponen busana rumah, dll) Rambu rambu K3 dalam menjahit 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan cara penggabungan komponen busana rumah sesuai kriteria mutu hasil dari K3 <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/keompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 		10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses penggabungan komponen busana rumah secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik menjahit penggabungan komponen busana • Langkah kerja penggabungan komponen busana rumah • Kreteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah sesuai kreteria mutu hasil dan K3 <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah dari internet/ studi banding (Industri pakain jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penggabungan komponen busana rumah sesuai kreteria mutu dan K3 <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah dari internet/ studi banding (Industri pakain jadi/ garment) serta hasil kegiatan penggabungan komponen busana rumah sesuai kreteria mutu dan K3 <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang teknik dan langkah kerja penggabungan komponen busana rumah dari internet/ studi banding (Industri pakain jadi/ garment) serta hasil kegiatan penggabungan komponen busana 	<p>uraian/jilinan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait
<p>3.6. Menganalisis proses penggabungan komponen busana rumah</p>					
<p>4.6. Melakukan penggabungan komponen busana rumah</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan tujuan penyelesaian akhir busana (lubang kancing, pasang kancing, penbulangan sisa penbulangan sisa sisa benang, penyelesaian, penyelesaian, penyelesaian). Persiapan alat dan bahan (mesin lubang kancing, pasang kancing, setenka, gunting, kancing, plastik pembungkus, dll) Rambu rambu K3 Teknik penyelesaian akhir busana (lubang kancing, pasang kancing, penyelesaian dan pengemasan) Langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah Kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah 	rumah sesuai kreteria mutu dan K3	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah (Lubang kancing, pasang kancing, penbulangan sisa sisa benang, penyelesaian, pengemasan) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakalan jadi/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil <p>Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana melalui internet/ studi banding (Industri pakalan jadi/ 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/giliran ganda tentang teknik penyelesaian akhir meliputi pengetahuan teknik memasang kancing, teknik menyelesaikan, mengemas busana secara industri 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir busana industri (busana rumah) Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri	<ul style="list-style-type: none"> Rambu rambu K3 Teknik penyelesaian akhir busana (lubang kancing, pasang kancing, penyelesaian dan pengemasan) Langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakalan jadi/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir busana rumah sesuai kreteria mutu hasil 				
3.7. Menguatkan proses penyelesaian akhir busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> Langkah kerja penyelesaian akhir busana rumah Kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah 					
4.7. Melakukan penyelesaian akhir busana rumah (pasang kancing, lubang kancing, penyelesaian, pengemasan)	<ul style="list-style-type: none"> Kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah 	<p>Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana melalui internet/ studi banding (Industri pakalan jadi/ 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
<p>1.1. Mensyukuri kamunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<p>• Persiapan alat dan bahan (Kalkulator, alat tulis, kertas/buku pembukuan)</p> <p>• Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan)</p> <p>• Prosedur penentuan harga jual busana secara industri</p>	<p>garmen) serta hasil akhir busana rumah sesuai kriteria mutu hasil kegiatan penyelesaian busana rumah sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengkommunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresenasikan laporan hasil informasi tentang teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir busana melalui internet/ studi banding (Industri pakaiian jadi / garmen) serta hasil kegiatan penyelesaian akhir busana rumah sesuai kriteria mutu hasil. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan busana rumah pada industri kecil atau besar • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual pembuatan busana <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek dan prosedur perhitungan harga jual secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual busana rumah <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang aspek, prosedur perhitungan dan penetapan harga jual pembuatan busana secara industri dari internet / studi banding (Industri pakaiian jadi/ garmen) serta melakukan simulasi perhitungan dan penetapan harga jual 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/ kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang Tes tertulis bentuk perhitungan harga jual busana rumah 	<p>4 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait perhitungan harga jual

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melaksanakan pembelajaran busana industri</p> <p>3.8. Menguraikan prosedur perhitungan harga jual busana rumah</p> <p>4.8. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual busana rumah</p>		<p>busana rumah</p> <p>Mengasosasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang aspek, prosedur perhitungan dan penetapan harga jual busana melalui internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta hasil simulasi perhitungan harga jual busana rumah <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresintasikan laporan hasil informasi tentang aspek, prosedur perhitungan dan penetapan harga jual busana melalui internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta hasil simulasi perhitungan dan penetapan harga jual busana rumah 			
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestakan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>	<p>• Persiapan alat dan bahan marker layout (Meja marker/meja potong, alat tulis, gunting kertas marker, pola, pembuat pola dll)</p> <p>• Langkah kerja membuat marker layout bus</p> <p>• Pembuatan master marker bus</p> <p>• Kriteria mutu hasil marker layout</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang berbagai teknik dan proses pembuatan marker layout bus Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang berbagai teknik pembuatan marker layout bus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan, tentang pengertian, tujuan, teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout bus secara manual atau dengan komputerisasi Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout bus secara manual atau dengan komputerisasi <p>Mengumpulkan Informasi :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana industri , langkah kerja marker layout untuk pembuatan bus 	12 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar marker layout bus Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Implementasi pelaksanaan pembelajaran busana industri</p> <p>3.9. Merencanakan marker layout bus sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.9. Membuat marker layout bus sesuai desain dan ukuran</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang pengertian, tujuan, teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout bus secara manual atau dengan komputerisasi yang diperoleh dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / garment) Mengasosiasi / menalar Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang pembuatan marker layout bus secara manual atau dengan komputer serta hasil kegiatan membuat marker layout bus sesuai desain dan ukuran Mengkomunikasikan : Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik membuat marker layout bus secara manual atau komputerisasi yang diperoleh dari Internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (meja potong, pemberat pola, penjenpih bahan, bahan tekstil) Teknik dan langkah kerja menggelel bahan bus Cara menghitung kebutuhan bahan bus Kreteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan teknik dan langkah kerja menggelel bahan sesuai kreteria mutu hasil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan, teknik dan langkah kerja menggelel bahan dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien sesuai kreteria mutu hasil Menanya : Mengajukan pertanyaan tentang teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis secara individu/kelompok Tes 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : Video/gambar gambar tentang teknik menggelel bahan bus secara industri Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teksstil</p>	<p>gelaran bus</p>	<p>menggelar dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang langkah kerja menggelar bahan bus, dan cara menghitung kebutuhan bahan secara efisien 			
<p>3.10. Merencanakan pengegelaran bahan bus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>		<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / garment) serta melakukan kegiatan menggelar bus secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan bus dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan menggelar bahan bus secara efisien <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan bus dan menghitung kebutuhan bahan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan menggelar bahan bus secara efisien sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>4.10. Menggelar bahan bus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>					
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat. 	<p>Mengamati</p>	<p>Observasi</p>	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memertakan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri.</p>	<p>alat dan bahan (Macam macam gunting listrik, pemberat pola, politer /jilat pemberi tanda, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Rambu rambu K3 dalam mengunting secara industri Teknik mengunting dan memberi tanda jahitan blus Langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan blus Kreteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja, mengunting dan memberi tanda jahitan, pada komponen blus sesuai kreteria mutu dan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen blus sesuai kreteria mutu dan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen blus umum sesuai kreteria mutu hasil dan K3 Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen blus secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3 <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <p>Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen blus secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3 dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi / gamen)</p> <p>Mengasosiasi / menalar</p> <p>Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis secara individu/kelompok Tes 		<ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik mengunting dan memberi tanda untuk blus secara industri Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
<p>3.11. Menzakanan penguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan blus</p>					
<p>4.11. Mengunting dan memberi tanda jahitan pada bahan blus</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyikuri karuna Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memelihara keutuhan jwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan Teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan Langkah kerja membuat dan memasang tiket, label, dan pengikatan pada komponen bus Kreteria mutu hasil 	<p>mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen bus secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen)</p> <p>Mengkomunikasikan : Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen bus secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen)</p> <p>Mengamati Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen bus</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan pada komponen bus</p> <p>Menanya : Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen bus sesuai kriteria mutu</p> <p>Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan sesuai kriteria mutu</p> <p>Mengumpulkan Informasi :</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/ kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/giliran ganda tentang tiket, label dan pengikatan (iketung, labeling, bundelling) 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan untuk bus Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.12. Menganalisis pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan bus		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat alat dan bahan, teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen bus melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) 			
4.12. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan bus		<p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat alat dan bahan, cara membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen bus melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen bus melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memelihara keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (alat jahit, komponen kerah, bahan pergeras) Teknik menjahit komponen kerah bus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar macam-macam bentuk kerah dan lengan bus, teknik menjahit komponen kerah dan lengan bus Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bentuk kerah, bentuk lengan, teknik menjahit kerah dan bus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit komponen kerah dan lengan sesuai kriteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman /secara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat marker layout bus 	15 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat komponen bus (kerah, dll) Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amanah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai	<ul style="list-style-type: none"> Langkah kerja menjahit komponen kerah bus Kriteria mutu hasil 				

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran perubahan busana industri</p>	<p>jahitan kerah bus</p>	<p>kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit komponen kerah dan lengan bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang tentang kiat kiat menjahit komponen kerah dan lengan bus sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen bus (kerah dan lengan) sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan membuat komponen komponen bus sesuai desain <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen bus (kerah dan lengan) sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta hasil kegiatan membuat membuat komponen komponen bus sesuai desain <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen bus (kerah dan lengan) sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan kegiatan membuat membuat komponen komponen bus sesuai desain 			
<p>3.13. Menganalisis komponen komponen bus sesuai desain</p>					
<p>4.13. Membuat komponen komponen bus sesuai desain</p>					
<p>1.2. Menyukuri kemulia Tuhan Yang Maha Esa, melalui</p>	<p>• K3 dalam menjahit</p>	<p>Mengamati</p>	<p>Observasi</p>	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>menjaga dan melestarikan kesehatan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tektstl</p> <p>3.14. Menganalisis penggabungan komponen komponen bus</p> <p>4.14. Melakukan penggabungan komponen komponen bus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Teknik penggabungan komponen komponen bus • Langkah kerja penggabungan komponen komponen bus • Kriteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur penggabungan komponen komponen bus • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penggabungan komponen komponen bus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik penggabungan komponen komponen bus sesuai desain dan kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman kelompok tentang teknik dan prosedur penggabungan komponen komponen bus sesuai desain dan kriteria mutu hasil <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, dan teknik penggabungan komponen komponen bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penggabungan komponen komponen bus sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik penggabungan komponen komponen bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penggabungan komponen komponen bus sesuai kriteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan • Portofolio • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen bus secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen bus secara industri • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memelihara keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (mesin lubang kancing, pasang kancing, setrika, gunting, kancing, plastik pembungkus, dll) • Rambu rambu K3 • Teknik penyelesaian akhir busana (lubang kancing, pasang kancing, penyelesaian dan pengemasan) • Langkah kerja penyelesaian akhir bus • Kriteria mutu hasil penyelesaian akhir bus 	<p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan, alat dan bahan, teknik dan tahapan, penggabungan, komponen komponen bus sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penggabungan komponen komponen bus sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir bus (pembuatan lubang kancing, pasang kancing, pembulangan sisa sisa benang, penyelesaian, pengemasan) • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir bus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir bus (pembuatan lubang kancing, pasang kancing, pembulangan sisa sisa benang, penyelesaian, pengemasan) • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok teknik dan prosedur penyelesaian akhir bus sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir bus meliputi pengetahuan teknik memasang kancing, teknik menyelesaikan, mengemas busana secara industri 	<p>6 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tentang penyelesaian akhir busana (bus) secara industri • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait
3.15. Menganalisis penyelesaian					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>akhir bus (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan)</p> <p>4.15. Melakukan penyelesaian akhir bus (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan)</p>		<p>melakukan kegiatan penyelesaian akhir bus sesuai prosedur</p> <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan, mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir bus sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik penyelesaian akhir bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir bus sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil 			
<p>1.1. Menyukuri karuna Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Aspek aspek perhitungan harga jual bus (harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur penentuan harga jual bus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual bus melalui laporan pembukuan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang aspek aspek perhitungan harga jual bus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual bus Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penerapan dan teknik perhitungan harga jual bus <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang aspek 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individual/ kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/giliran ganda tentang perhitungan dan penentuan harga jual bus 	<p>4 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan dan penentuan harga jual bus
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri		<p>aspek perhitungan harga jual busu dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan menghitung harga jual busu</p> <p>Mengasosiasi /mencalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan, mencari informasi tentang aspek perhitungan harga jual busu dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual busu 			
3.16. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual busu		<p>Mengkomunikasikan :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang aspek perhitungan harga jual busu dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual busu</p>			
3.17. Menganalisis marker layout rok sesuai desain dan ukuran					
4.16. Membuat marker layout rok sesuai desain dan ukuran					
1.1. Mensyukuri kamunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (mega pobong, pemberat pola, penempit bahan, bahan tekstil) Teknik dan langkah kerja menggelel bahan rok Cara menghitung kebutuhan bahan rok Kreteria mutu hasil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan teknik dan langkah kerja menggelel bahan sesuai kreteria mutu hasil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan, teknik dan langkah kerja menggelel bahan dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien sesuai kreteria mutu hasil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik menggelel dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang langkah kerja menggelel bahan rok, dan cara menghitung kebutuhan bahan secara efisien 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/giliran ganda tentang tahapan menggelel bahan untuk rok 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar langkah kerja menggelel bahan rok Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran Busana Industri		<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / garment) serta melakukan kegiatan menggelar rok secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan rok dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan menggelar bahan rok secara efisien <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan rok dan menghitung kebutuhan bahan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan menggelar bahan rok secara efisien sesuai kriteria mutu hasil 			
3.18. Merencanakan penggelaran bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi					
4.17. Menggelar bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi					
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan tempat, alat dan bahan (Macam macam gunting listrik, pembert/pola, pointer /alat pemberi tanda, dll) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang, persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja, menghitung dan memberi tanda jaitan pada komponen rok sesuai kriteria mutu dan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 		10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit komponen lengan dengan teknik industri

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rambu rambu K3 dalam mengunting secara industri Teknik mengunting dan memberi tanda jahitan rok Langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan rok Kreteria mutu hasil 	<p>Informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok sesuai kriteria mutu dan K3</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok sesuai kriteria mutu hasil dan K3 Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok warna secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi / garment) serta melakukan eksperimen mengunting rok secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil eksperimen mengunting rok secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengunting bahan rok secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait
<p>3.19. Menerapkan penguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan rok</p>					
<p>4.18. Mengunting dan memberi tanda jahitan pada bahan rok/rok</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri kemulia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menajaga dan melestarikan keutuhan jwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan kelompok</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan • Teknik membuat dan memasang tiket label dan pengikatan pada komponen rok • Langkah kerja membuat dan memasang tiket, label, dan pengikatan pada komponen rok • Kreteria mutu hasil 	<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen rok dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ gameri) dan hasil eksperimen mengunting rok secara elfsen sesuai kreteria mutu hasil dan K3 <p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen rok • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan pada komponen rok <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen rok sesuai kreteria mutu • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan sesuai kreteria mutu <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket, label dan pengikatan (tiketting, labelling, bundelling) 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen rok • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.20. Merencanakan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengkajian rok		tempat, alat dan bahan, teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengkajian komponen rok melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen)			
4.19. Membuat dan memasang tiket, label dan pengkajian rok		<p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, cara membuat dan memasang tiket, label dan pengkajian komponen rok melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan, alat dan bahan, membuat dan memasang tiket, label dan pengkajian komponen rok melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Menyukuri kamunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menajaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (Alat jahit, sepatu tutup tank, ritsleting, bahan pengeras, dll) Rambu rambu K3 Teknik dan langkah kerja menjahit komponen saku rok Teknik dan langkah kerja menjahit komponen saku rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar, macam macam bentuk saku rok dan teknik menjahit komponen saku rok, ritsleting dan ban pinggang Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bentuk komponen saku rok, ritsleting dan ban pinggang <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit komponen saku rok, ritsleting dan ban pinggang Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan tahapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit komponen saku rok (Saku, ritsleting/belahan, ban pinggang) 	15 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit komponen saku rok (Saku, ritsleting/belahan, ban pinggang) Modul/bahan ajar busana industry Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja menjahit komponen ban pinggang rok • Kriteria mutu hasil 	<p>menjahit komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang jahit kiat, menjahit komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang sesuai prosedur dari internet/studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang 			
<p>3.21. Menganalisis komponen komponen rok sesuai desain</p>		<p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang sesuai prosedur dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta hasil kegiatan membuat komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat membuat komponen saku rok, ritsuling dan ban pinggang 			
<p>4.20. Membuat komponen komponen rok sesuai desain</p>					
<p>1.1. Menyukur kamua Tuhan Yang Maha Esa, melalui</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan 	<p>Menganali</p>	<p>Observasi</p>	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menjaga dan melestarikan kesehatan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Bahan (lat Jait, Rambu rambu K3 • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen rok • Teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok • Kriteria mutu hasil jaitan rok 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok lamgkah kerja penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan, mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan • Portofolio • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/jilhan ganda tentang proses penggabungan komponen bus secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen bus secara industri • Bahan ajar/modul busana industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan 			
3.22. Menganalisis penggabungan komponen komponen rok					
4.21. Melakukan penggabungan komponen komponen rok					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>	<p>Persiapan alat dan bahan (seterika, gunting, plastik pembungkus, dll)</p> <p>Rambu rambu K3</p> <p>Teknik penyelesaian akhir busana (penyetrikaan, menbung sisa benang dan pengemasan)</p> <p>Langkah kerja penyelesaian akhir rok</p> <p>Kreteria mutu hasil</p>	<p>penggabungan komponen dengan komponen rok sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperlihatkan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) dan hasil penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video gambar tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir rok (pasang kancing kancing, membersihkan sisa sisa benang, penyetrikaan, pengemasan) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir rok <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir rok pasang kancing kancing, membersihkan sisa sisa benang, penyetrikaan, pengemasan) Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok teknik dan prosedur penyelesaian akhir rok sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir rok sesuai prosedur dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/giliran ganda tentang teknik penyelesaian akhir meliputi pengetahuan teknik mengahit ritsleting/belahan rok, teknik menyeterika, mengemas rok secara industri 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir (ritsleting/belahan rok, teknik menyeterika, mengemas rok secara industri) Modul/bahan ajar busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>melaaksanakan pembelajaran busana industri</p> <p>3.2.3. Menganalisis penyelesaian akhir, dan penyelesaian dan pengemasan rok</p> <p>4.2.2. Melakukan penyelesaian akhir, dan penyelesaian dan pengemasan rok</p>		<p>kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadu/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir rok sesuai prosedur</p> <p>Mengasosiasi /mencalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir rok sesuai prosedur dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadu/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir rok sesuai prosedur <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik penyelesaian akhir rok sesuai prosedur dan kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadu/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir rok sesuai prosedur 			
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui kejujuran dan melaksanakan ketuhanan jiw, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur / disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur penentuan harga jual rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual rok melalui laporan pembukuan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang aspek aspek perhitungan harga jual rok <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penekapan dan teknik perhitungan harga jual blus <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penekapan dan teknik perhitungan harga jual blus <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/gilhan ganda tentang perhitungan harga jual blus 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok 	<p>4 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual blus secara industri

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekefil		<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang aspek perhitungan harga jual rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual rok <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang aspek perhitungan harga jual rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual rok <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang aspek perhitungan harga jual rok dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual rok 			
3.24. Mengalisis perhitungan dan penetapan harga jual rok					
4.23. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual rok					

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan : SMK
Program Studi Keahlian : TATA BUSANA
Kelas/ Semester : XI / 2
Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

C3- Silabus Pembuatan Busana (Industri) 2013

- social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui mengagumi dan memisahkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p> <p>3.25. Merencanakan marker layout kerema sesuai desain dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan marker layout (Meja marker/meja potong, alat tulis, gunting kertas marker, pola, pemberat pola dll) • Langkah kerja membuat marker layout kerema • Pembuatan master marker kerema • Kriteria mutu hasil marker layout kerema 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kerema secara manual atau komputerisasi • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kerema secara manual atau komputerisasi • Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kerema secara manual atau komputerisasi • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kerema secara manual atau komputerisasi • Mengumpulkan Informasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kerema secara manual dan komputerisasi yang diperoleh dari internet / studi banding (industri pakalan jadi / garment) atau 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Lembar pengamatan • Portofolio • Laporan tertulis secara individu/kelompok • Tes • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok dan proses membuat marker layout dan master marker kerema 	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber : • Video/gambar gambar rok dan proses membuat marker dan master marker rok • Modul/bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>ukuran</p> <p>4.24. Membuat marker layout kemeja sesuai desain dan ukuran</p>		<p>meliu kegiatan pembuatan marker layout kemeja sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik membuat marker layout rok secara manual atau komputerisasi yang diperoleh dari Internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan pembuatan marker layout kemeja sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout kemeja secara manual atau komputerisasi yang diperoleh dari Internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan marker layout kemeja sesuai kriteria mu 			
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan penganaman menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (meja potong, pemberat pola, penempit bahan, bahan tekstil) Teknik dan langkah kerja menggejar bahan kemeja Cara menghitung kebutuhan bahan kemeja 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat bahan cara dan langkah kerja menggejar bahan kemeja sesuai kriteria mutu hasil Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan, cara dan langkah kerja menggejar bahan-kemeja dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien sesuai kriteria mutu hasil <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang langkah kerja menggejar bahan kemeja 	<p>10</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik langkah kerja menggejar bahan Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> menggelar dan menghitung kebutuhan bahan/kemajasecara efisien Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang langkah kerja menggelar bahan kemaja, dan cara menghitung kebutuhan bahan secara efisien <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan kemajasecara efisien Menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / gamen) serta melakukan kegiatan menggelar bahan kemaja secara efisien dengan teknik industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan kemaja dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) dan hasil kegiatan menggelar bahan kemaja secara efisien <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan kemaja dan menghitung kebutuhan bahan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) dan hasil kegiatan menggelar bahan kemaja secara efisien dengan sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>3.26. Merencanakan penggelaran bahan kemaja berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>					
<p>4.26. Menggelar bahan kemaja berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyebutkan karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memelihara keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri.</p> <p>3.27. Merencanakan penguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan kemeja</p> <p>4.27. Menguntig dan memberi tanda jahitan pada bahan kemeja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (Meja potong, gunting, pembarat pola/ peripic bahan) Teknik menguntig dan memberi tanda jahitan komponen kemeja Langkah kerja menguntig dan memberi tanda jahitan komponen kemeja Rambu rambu K3 Kreteria mutu hasil menguntig dan memberi tanda jahitan komponen kemeja 	<p>Menganali</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja menguntig dan memberi tanda jahitan pada komponen kemeja sesuai kreteria mutu dan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja menguntig dan memberi tanda jahitan pada komponen kemeja sesuai kreteria mutu dan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik menguntig dan memberi tanda jahitan pada komponen kemeja/sesuai kreteria mutu hasil dan K3 Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja menguntig dan memberi tanda jahitan pada komponen kemeja warna secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3 <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja menguntig dan memberi tanda jahitan pada komponen kemeja dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi / garmen) serta melakukan kegiatan menguntig kemeja secara efisien sesuai 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menguntig bahan kemeja 	<p>10</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menguntig bahan kemeja dengan teknik industri Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket dan label komponenkemeja sesuai prosedur • Persiapan alat dan bahan • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen komponen kemeja 	<p>kreteria mutu hasil dan K3</p> <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponenkemeja dari internet / studi banding (Industri pakalan jadi/ garment) dan hasil kegiatan mengunting kemeja secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3 <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan / pada komponenkemejadari internet / studi banding (Industri pakalan jadi/ garment) dan hasil kegiatan mengunting kemeja secara efisien sesuai kreteria mutu hasil dan K3 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen kemeja • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan pada komponen kemeja <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket, label dan pengikatan (tiketing, labelling, bundelling) 	<p>10</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik membuat ganda tentang tiket, label dan pengikatan (tiketing, labelling, bundelling) • Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran budaya industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kreteria mutu hasil membuat komponen kemeja 	<p>langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen kemeja sesuai kriteria mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan sesuai kriteria mutu <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat alat dan bahan, teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen kemeja melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, cara membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen kemeja melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan, alat dan bahan, membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen kemeja melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>3.28. Menertakan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan kemeja</p> <p>4.28. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan kemeja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (alat bht, komponen kerah, bahan penjeras) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses dan teknik menjahit kerah kemeja, saku, lengan dan manset 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio 	<p>32</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pembuatan komponen komponen
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keadulian Jawa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tindakan pengalaman menurut agama yang dilakukannya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan rok dengan teknik industri</p> <p>3.29. Menganalisis komponen komponen kemeja sesuai desain</p> <p>4.29. Membuat komponen komponen kemeja sesuai desain</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rambu rambu K3 Teknik dan langkah kerja menjahit komponen kerah kemeja Teknik dan langkah kerja menjahit komponen saku kemeja Teknik dan langkah kerja menjahit komponen manset kemeja Teknik dan langkah kerja menjahit komponen manset kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang proses dan teknik menjahit kerah kemeja, saku, lengan dan manset Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan, tentang teknik menjahit proses dan teknik menjahit kerah kemeja, lengan dan manset Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit komponen kerah kemeja, lengan dan manset sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil Mengajukan pertanyaan tentang tentang kiat kiat menjahit komponen kerah kemeja, lengan dan manset Mengumpulkan Informasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen kerah kemeja, lengan dan manset sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan membuat komponen komponen kemeja sesuai desain Mengasosiasi /menalar <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen kerah kemeja, lengan dan manset sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garment) serta kegiatan membuat membuat komponen komponen kemeja sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses proses pembuatan komponen komponen kemeja secara industri (Saku, kerah, lengan, manset dll) 		<ul style="list-style-type: none"> kemeja secara industri (Saku, kerah, lengan, manset dll) Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan memurd agama yang dilandainya.	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipan alat dan bahan (alat jahit dan pelengkapny)a) • Rambu rambu K3 • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit kerah kemeja, lengan dan manset sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jad/ gamen) serta melakukan kegiatan kejaran membuat komponen komponen kemeja sesuai desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok • Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen kemeja secara Industri 	26	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen kemeja secara Industri • Modul/bahan ajar pembuatan Busma Industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria mutu hasil kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen kemejadengan teknik industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen kemejadengan teknik industri • Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara penggabungan komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil 			
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahte ritsulung		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Informasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting menjahit saku/kemasesuai dari internet/ studi banding (Industri pakaian jad/ gamen) serta melakukan kegiatan penggabungan komponen komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil 			
3.30. Mengenalnis penggabungan komponen komponen kemeja					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.30. Melakukan penggabungan komponen komponen kemeja		<ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi /menalar Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengahit penggabungan komponen kemeja dari internet/ studi dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gammen) dan hasil penggabungan komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan memelihara keutuhan jiw, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (sepenka, gunting, plastik pembungkus, dll) Rambu rambu K3 Teknik penyelesaian akhir busana (penyelesaian, menuang sisa benang dan pengemasan) Teknik dan langkah kerja menyeterika kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan : Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik penggabungan komponen kemeja dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gammen) dan hasil penggabungan komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil 			
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir kemeja/ pasang kancing kancing, membersihkan sisa sisa benang, penyeterikaan, pengemasan) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir kemeja <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhirkemeja/pasang kancing kancing, membersihkan sisa sisa benang, penyeterikaan, pengemasan) Mendiskusikan dengan teman /secara 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi: Lembar pengamatan Portofolio Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir kemeja meliputi pengetahuan teknik memasang kancing, / menyeterika, mengemas kemeja secara industri 	8	<ul style="list-style-type: none"> Sumber : Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir kemeja meliputi pengetahuan teknik memasang kancing, / menyeterika, mengemas kemeja secara industri Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen saku rok	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja mengemas kemeja Kriteria mutu hasil 	<p>kelompok teknik dan prosedur penyelesaian akhir kemeja sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir/mengasosiasi dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir kemeja sesuai prosedur <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir kemeja sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir/mengasosiasi prosedur <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik penyelesaian akhir kemeja sesuai prosedur dan kriteria mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir kemeja sesuai prosedur 			
4.3.1. Melakukan penyelesaian akhir, penyelesaian dan pengemasan kemeja	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (kalkulator, ATK, buku pembukuan) Aspek aspek perhitungan harga 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual kemeja melalui laporan pembukuan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang aspek aspek perhitungan harga jual kemeja 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok 	4	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan dan penentuan harga jual kemeja Referensi terkait
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	Jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusunan keuntungan) • Prosedur penentuan harga jual kemeja	Menanya : • Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual bus • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual kemeja Mengumpulkan Informasi : • Mengumpulkan informasi tentang, aspek aspek perhitungan harga jual kemeja dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual kemeja Mengasosiasi / menalar • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang aspek aspek perhitungan harga jual kemeja dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual kemeja Mengkomunikasikan : • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang tentang aspek aspek perhitungan harga jual kemeja dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual kemeja	Tes • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan dan penentuan harga jual kemeja		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen komponen tok dengan teknik industri					
3.3.2. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual kemeja					
4.3.2. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual kemeja					
1.1. Menyikuri kerunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	• Penetapan alat dan bahan marker layout (Meja marker/meja potong, alat tulis,	Mengamati • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar marker layout celana wanita secara mandiri	Observasi • Lembar pengamatan Portofolio	15 JP	Sumber : • Video/gambar gambar teknik ganda langkahan kerja marker layout

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen ban pinggang</p> <p>3.3.3. Merencanakan marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.3.3. Membuat marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran</p>	<p>gunting kertas marker, pola, pemberat pola dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah kerja membuat marker layout celana wanita Pembuatan master marker celana wanita Kriteria mutu hasil marker layout celana wanita 	<p>atau komputerisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout celana wanita secara manual atau komputerisasi Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout celana wanita secara manual atau komputerisasi Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout celana wanita secara manual atau komputerisasi Mengumpulkan Informasi : <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout celana wanita secara manual dan komputerisasi yang diperoleh dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi / gammen) atau melalui kegiatan pembuatan marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran Mengasosiasi / menalar <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang teknik membuat marker layout celana wanita secara manual atau komputerisasi yang diperoleh dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gammen) dan hasil kegiatan pembuatan marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran <p>Mengkomunikasikan :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda langkah kerja marker layout untuk pembuatan celana wanita 		<ul style="list-style-type: none"> untuk pembuatan celana wanita Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri kamuna Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyelesaian akhir rok dengan teknik industri</p> <p>3.34. Merencanakan pengelaran bahan berdasarkan ukuran dan jumlah produksi celana</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Teknik dan langkah kerja menggelar bahan celana wanita berdasarkan ukuran dan jumlah produksi Kreteria mutu hasil gelaran bahan celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresntasikan laporan hasil informasi tentang teknik dan langkah kerja pembuatan marker layout celana wanita secara manual atau komputersasi yang diperoleh dari Internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dan hasil kegiatan marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan celana wanita sesuai ukuran dan jumlah produksi Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan celana wanita dan menghitung kebutuhan bahan secara efisien sesuai ukuran dan jumlah produksi celana wanita <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara menggelar dan menghitung kebutuhan bahan celana wanita secara efisien Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang langkah kerja menggelar bahan celana wanita, dan cara menghitung kebutuhan bahan secara efisien <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggelar bahan celana wanita serta cara menghitung kebutuhan bahan dari internet / 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan untuk celana wanita 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik teknik menggelar bahan untuk celana wanita Modul/bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>wanita</p> <p>4.3.4. Mengajar bahan celana wanita berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>		<p>studi banding (Industri pakaian jadi / garmen) serta melakukan kegiatan mengajar celana wanita secara efisien berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggalah bahan celana wanita dan menghitung kebutuhan bahan dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) dan hasil kegiatan menggalah bahan celana wanita secara efisien berdasarkan ukuran dan jumlah produksi <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, cara dan langkah kerja menggalah bahan celana wanita dan menghitung kebutuhan bahan dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) dan hasil kegiatan menggalah bahan celana wanita secara efisien berdasarkan ukuran dan jumlah produksi 			
<p>1.1. Menyukuri karuma Tuhan Yang Maha Esa, melalui keutuhan dan melestarikan keutuhan jiwa, raga, manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pergamalan menurut agama yang dianutnya</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan Teknik mengunting dan memberi tanda jahitan komponen celana wanita Langkah kerja mengunting dan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempet, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita sesuai kriteria mutu dan K3 Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan tempet, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/keompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk ganda tentang 	<p>10 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik teknik mengunting dan memberi tanda celana wanita secara industri Modul/bahan ajar pembuatan busana industri 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyelesaian dengan teknik Industri.</p> <p>3.35. Merencanakan pengujian dan memberi tanda jahitan pada bahan celana wanita</p> <p>4.35. Mengunting dan memberi tanda jahitan pada bahan celana wanita</p>	<p>memberi tanda jahitan komponen celana wanita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rambu rambu K3 • Kriteria mutu hasil mengunting dan memberi tanda jahitan komponen celana wanita 	<p>mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita sesuai kriteria mutu dan K3</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita sesuai kriteria mutu hasil dan K3 • Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi / garmen) serta melakukan kegiatan mengunting celana wanita secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) dan hasil kegiatan mengunting celana wanita secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 	<p>teknik mengunting dan memberi tanda celana wanita secara Industri</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan • Teknik membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan 	<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja mengunting dan memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita dari internet / studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) dari hasil kegiatan mengunting celana wanita secara efisien sesuai kriteria mutu hasil dan K3 <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen celana wanita • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan pada komponen celana wanita <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan komponen celana wanita sesuai kriteria mutu • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik dan langkah kerja membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan sesuai kriteria mutu <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik membuat 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket, label dan pengikatan (tiketing, labelling, bundelling) 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik tiket, label dan pengikatan (tiketing, labelling, bundelling) • Modul/bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (yujur', disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja membuat dan memasang tiket, label, dan pengikatan pada komponen celana wanita • Kreteria mutu hasil 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, teknik membuat 			
3.36. Menzanakan membuat dan memasang tiket, label dan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>4.36. Membuat dan memasang etiket, label dan pengikatan celana wanita</p>		<p>dan memasang etiket, label dan pengikatan komponen celana wanita melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment)</p> <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan tempat, alat dan bahan, cara membuat dan memasang etiket, label dan pengikatan komponen celana wanita melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan, alat dan bahan, membuat dan memasang etiket, label dan pengikatan komponen celana wanita melalui internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garment) sesuai kriteria mutu hasil 			
<p>1.1. Menyukuri karunya Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (Alat jhit dn pelengkapnye, ritsleting, bahan pergeras dll) Rambu rambu K3 Teknik dan langkah kerja menjahit komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses dan teknik menjahit komponen komponen celana wanita (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang proses dan teknik menjahit komponen komponen celana wanita (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit proses dan teknik menjahit komponen komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses pembuatan komponen komponen celana wanita secara industri (Saku, belahan/gulbi, ban pinggang dll) 	<p>32 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pembuatan komponen komponen celana wanita secara industri (Saku, belahan/ gulbi, ban pinggang Modul/ bahan ajar pembuatan busana industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual rok dengan teknik industri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja menjahit komponen saku celana wanita • Teknik dan langkah kerja menjahit komponen belahan/gulbi telana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana wanita (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) • Menjalukan pertanyaan tentang kiat kiat menjahit komponen celana wanita (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain <p>Mengasosiasi /mencalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana wanita (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) sesuai prosedur dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta hasil kegiatan membuat membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) sesuai prosedur dan keterla mutu hasil dari internet/ studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta 			
<p>3.37. Menganalisis komponen komponen celana wanita sesuai desain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja menjahit komponen ban pinggang celana wanita • Keterla mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain 			
<p>4.37. Membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterla mutu hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan tahapan menjahit komponen komponen celana panjang (belahan/ gulbi, saku, ban pinggang dll) sesuai prosedur dari internet/studi banding (industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p> <p>3.38. Mengetahis penggabungan komponen komponen celana wanita</p> <p>4.38. Melakukan penggabungan komponen komponen celana wanita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (jilat jahit dan pengelkanya) • Rambu rambu K3 • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen celana wanita • Kreteria mutu hasil 	<p>melakukan kegiatan membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen celana wanita sesuai desain • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen celana wanita sesuai desain <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting teknik penggabungan komponen ban, pinggang dengan komponen komponen celana wanita sesuai desain • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok lamgkah kerja penggabungan komponen komponen celana wanita sesuai desain <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting penggabungan komponen komponen celana wanita sesuai desain • dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta kegiatan penggabungan komponen komponen celana wanita sesuai desain <p>Mengasosiasi / menalar</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen celana wanita secara industri 	26 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen celana wanita secara industri • Modul/bahan ajar pembuatan busana industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
<p>1.1. Menyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan ketubuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan (setrika, gunting, plastik pembungkus, dll) Rambu rambu K3 Teknik penyelesaian akhir busana (penyelesaian, menbung ssa belang dan pengemasan) Teknik dan langkah kerja menyelesaikan celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, aspek penting penggabungan komponen komponen celana wanita sesuai desain dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta kegiatan penggabungan komponen ban komponen celana wanita sesuai desain <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, penggabungan komponen komponen celana wanita sesuai desain dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) dan hasil penggabungan komponen celana wanita sesuai desain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir celana wanita, memberikan sisa sisa belang, penyelesaian, pengemasan) Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyelesaian akhir celana wanita <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir celana wanita , memberikan sisa sisa belang, penyelesaian, pengemasan Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok teknik dan prosedur penyelesaian akhir celana wanita sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara individu/kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir celana wanita meliputi pengetahuan , memberikan sisa sisa belang, penyelesaian, pengemasan 	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tentang penyelesaian akhir celana wanita meliputi pengetahuan , memberikan sisa sisa belang, penyelesaian, pengemasan Modul/bahan ajar pembuatan busana Industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri</p> <p>3.39 Menganalisis penyelesaian akhir, penyerikan dan pengemasan celana wanita</p> <p>4.39 Melakukan penyelesaian akhir, penyerikan dan pengemasan celana wanita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengemas celana wanita • Kriteria mutu hasil 	<p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir/celana wntitasesuai prosedur dan kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir celana wanita sesuai prosedur <p>Mengasosiasi /menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik dan prosedur penyelesaian akhir celana wanita sesuai prosedur dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir/celana wntitasesuai prosedur <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil informasi tentang persiapan alat dan bahan, teknik penyelesaian akhir celana wanita sesuai prosedur dan kreteria mutu hasil dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ gamen) serta melakukan kegiatan penyelesaian akhir celana wanita sesuai prosedur 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual celana wanita melalui laporan pembukuan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang aspek perhitungan harga jual celana wanita <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok 	4	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan dan penentuan harga jual kemeja • Referensi terkait
<p>1.1. Menyikuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keuthan jwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (Kalkulator, ATK, buku pembukuan) • Aspek aspek perhitungan harga 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual celana wanita melalui laporan pembukuan • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang aspek perhitungan harga jual celana wanita 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok 	4	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan dan penentuan harga jual kemeja • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menguning kenya dengan teknik industri</p> <p>3.40. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual celana wanita</p> <p>4.40. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual celana wanita</p>	<p>Jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Prosedur penentuan harga jual celana wanita 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual bus Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual celana wanita <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang , aspek aspek perhitungan harga jualcelana wanita dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual celana wanita <p>Mengasosiasi / menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil kegiatan mencari informasi tentang aspek aspek perhitungan harga jualcelana wanita dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual celana wanita <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memresentasikan laporan hasil informasi tentang tentang aspek aspek perhitungan harga jual celana wanita dari internet/ studi banding (Industri pakaian jadi/ garmen) serta melakukan kegiatan perhitungan harga jual celana wanita 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 		

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

BIDANG KEAHLIAN : PARIWISATA
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
PAKET KEAHLIAN : -
MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI

KELAS : XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan kan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pengantar ilmu kecantikan.
3. Memahami dan menerapkan, pengetahuan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalisis marker layout busana rumah berdasarkan desain dan ukuran 3.2. Menguraikan proses menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi 3.3. Menguraikan prosedur menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri 3.4. Menguraikan prosedur pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan 3.5. Menganalisis proses pembuatan komponen komponen busana rumah 3.6. Menganalisis proses penggabungan komponen komponen busana rumah 3.7. Menguraikan proses penyelesaian akhir busana rumah (pasang kancing, lubang kancing, penyeterikaan, pengemasan) 3.8. Menguraikan prosedur perhitungan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>harga jual busana rumah</p> <p>3.9. Merencanakan marker layout blus sesuai desain dan ukuran</p> <p>3.10. Merencanakan penggelaran bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>3.11. Merencanakan pengguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan blus</p> <p>3.12. Merencanakan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan blus</p> <p>3.13. Menganalisis komponen komponen blus sesuai desain</p> <p>3.14. Menganalisis penggabungan komponen komponen blus</p> <p>3.15. Menganalisis penyelesaian akhir blus</p> <p>3.16. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual blus</p> <p>3.17. Merencanakan marker layout rok sesuai desain dan ukuran</p> <p>3.18. Merencanakan penggelaran bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>3.19. Merencanakan pengguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan rok</p> <p>3.20. Merencanakan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan rok</p> <p>3.21. Menganalisis komponen komponen rok sesuai desain</p> <p>3.22. Menganalisis penggabungan komponen komponen rok</p> <p>3.23. Menganalisis penyelesaian akhir, dan penyeterikaan dan pengemasan rok</p> <p>3.24. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual rok</p> <p>3.25. Merencanakan marker layout kemeja sesuai desain dan ukuran</p> <p>3.26. Merencanakan penggelaran bahan kemeja berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>3.27. Merencanakan pengguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan kemeja</p> <p>3.28. Merencanakan pembuatan dan pemasangan tiket, label dan pengikatan kemeja</p> <p>3.29. Menganalisis komponen komponen</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>kemeja sesuai desain</p> <p>3.30. Menganalisis penggabungan komponen komponen kemeja</p> <p>3.31. Menganalisis penyelesaian akhir, penyeterikaan dan pengemasan kemeja</p> <p>3.32. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual kemeja</p> <p>3.33. Merencanakan marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran</p> <p>3.34. Merencanakan penggelaran bahan celana wanita berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>3.35. Merencanakan pengguntingan dan memberi tanda jahitan pada bahan celana wanita</p> <p>3.36. Merencanakan Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan celana wanita</p> <p>3.37. Menganalisis komponen komponen celana wanita sesuai desain</p> <p>3.38. Menganalisis penggabungan komponen komponen celana wanita</p> <p>3.39. Menganalisis penyelesaian akhir, penyeterikaan dan pengemasan celana wanita</p> <p>3.40. Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual celana wanita</p>
<p>3. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1. Membuat marker layout busana rumah sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.2. Menggelar bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.3. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri</p> <p>4.4. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah</p> <p>4.5. Membuat komponen komponen busana rumah sesuai desain</p> <p>4.6. Melakukan penggabungan komponen komponen busana rumah</p> <p>4.7. Melakukan penyelesaian akhir busana rumah (pasang kancing, lubang kancing, penyeterikaan, pengemasan)</p> <p>4.8. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual busana rumah</p> <p>4.9. Membuat marker layout blus sesuai desain dan ukuran</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.10. Menggelar bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.11. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan blus</p> <p>4.12. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan blus</p> <p>4.13. Membuat komponen komponen blus sesuai desain</p> <p>4.14. Melakukan penggabungan komponen komponen blus</p> <p>4.15. Melakukan penyelesaian akhir, dan penyeterikaan dan pengemasan blus</p> <p>4.16. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual blus</p> <p>4.17. Membuat marker layout rok sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.18. Menggelar bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.19. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan rok</p> <p>4.20. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan rok</p> <p>4.21. Membuat komponen komponen rok sesuai desain</p> <p>4.22. Melakukan penggabungan komponen komponen rok</p> <p>4.23. Melakukan penyelesaian akhir, penyeterikaan dan pengemasan rok</p> <p>4.24. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual rok</p> <p>4.25. Membuat marker layout kemeja sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.26. Menggelar bahan kemeja berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.27. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan kemeja</p> <p>4.28. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan kemeja</p> <p>4.29. Membuat komponen komponen kemeja sesuai desain</p> <p>4.30. Melakukan penggabungan komponen komponen kemeja</p> <p>4.31. Melakukan penyelesaian akhir, penyeterikaan dan pengemasan kemeja</p> <p>4.32. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual kemeja</p> <p>4.33. Membuat marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.34. Menggelar bahan celana wanita</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	berdasarkan ukuran dan jumlah produksi 4.35. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan celana wanita 4.36. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan celana wanita 4.37. Membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain 4.38. Melakukan penggabungan komponen komponen celana wanita 4.39. Melakukan penyelesaian akhir, penyeterikaan dan pengemasan celana wanita 4.40. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual celana wanita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Busana Industri
Kelas/Semester : XI/3
Alokasi Waktu : 6 JP x 45' = 270 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.31. Menganalisis penyelesaian akhir, penyetricaan dan pengemasan kemeja.
4.31. Melakukan penyelesaian akhir, penyetricaan dan pengemasan kemeja.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.31.1. Menjelaskan pengertian penyetricaan, pelabelan dan pengemasan.
3.31.2. Menjelaskan tujuan dari penyetricaan, pelabelan dan pengemasan.
3.31.3. Menjelaskan alat dan bahan dalam penyetricaan, pelabelan dan pengemasan.
3.31.4. Menjelaskan jenis-jenis pelipatan dalam pengemasan kemeja.
3.31.5. Menyebutkan rambu-rambu K3 dalam penyetricaan, pelabelan dan pengemasan.
4.31.1. Melakukan teknik dan langkah penyetricaan kemeja.
4.31.2. Melakukan teknik dan langkah pelabelan produk kemeja.

- 4.31.3. Melakukan teknik dan langkah pengemasan kemeja.
- 4.31.3. Menganalisis kriteria mutu hasil penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan kemeja.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
3. Peserta didik dapat menjelaskan alat dan bahan dalam penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
4. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis pelipatan dalam pengemasan kemeja.
5. Peserta didik dapat menyebutkan rambu-rambu K3 penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
6. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah penyetrikaan kemeja.
7. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah pelabelan kemeja.
8. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah pengemasan kemeja.
9. Peserta didik dapat menganalisis kriteria mutu hasil penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan kemeja.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
2. Tujuan penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
3. Alat dan bahan penyetrikaan dan pengemasan.
4. Jenis-jenis pelipatan kemeja.
5. Rambu-rambu K3.
6. Teknik dan langkah menyetrika kemeja.
7. Teknik dan langkah melabeli produk kemeja.
8. Teknik dan langkah mengemas kemeja.
9. Kriteria mutu hasil.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based Learning (PBL)*
- Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Praktik, Demonstrasi, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa.- Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.- Melakukan presensi kehadiran peserta didik.- Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan.- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.- Memotivasi peserta didik dan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari.- Menyampaikan kriteria penilaian dan proses pembelajaran.	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengamati <i>jobsheet</i> yang telah diberikan.- Menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui LCD.- Mengamati demonstrasi dan video penyetrikaan dan pengemasan kemeja. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang <i>jobsheet</i>, materi, dan demonstrasi cara menyetrika dan mengemas kemeja, <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberikan latihan soal setelah mengamati dan menyimak teori tentang penyetrikaan dan pengemasan.- Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 (kelompok=5 orang) untuk mempermudah melakukan praktik.- Setiap kelompok diberi tugas mencari contoh-contoh lebel dan cara pengemasan produk kemeja lalu mengidentifikasinya.	250'

	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa melakukan penyetricaan, pelabelan dan pengemasan kemeja. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun ringkasan artikel dari internet mengenai macam-macam cara mengemas produk kemeja. - Menyusun langkah kerja menyetrica dan mengemas kemeja. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan jawaban latihan soal. - Mengumpulkan tugas kelompok melalui email sebelum pertemuan minggu depan. - Mengumpulkan hasil penyetricaan dan pengemasan kemeja. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kerja untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. - Menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya. - Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10'

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.31. Menganalisis penyelesaian akhir, penyetricaan dan pengemasan kemeja	3.31.1. Menjelaskan pengertian penyetricaan dan pengemasan	Pengertian penyetricaan dan pengemasan	Tes uraian	1. Jelaskan pengertian penyetricaan dan pengemasan !
	3.31.2. Menjelaskan tujuan penyetricaan dan pengemasan	Tujuan penyetricaan	Tes uraian	2. Sebutkan 3 tujuan penyetricaan kemeja !
	3.31.2. Menjelaskan tujuan penyetricaan dan pengemasan	Syarat label dan kemasan	Tes uraian	3. Bagaimanakah syarat label dan kemasana kemeja yang baik ?

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai			
No.	Aspek Penilaian	Tingkat	Skor
1.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
2.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
3.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
4.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
5.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
TOTAL SKOR			100
Lembar Pengolahan Nilai			
IPK	No. Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	\sum Nilai Perolehan KD Pengetahuan (Skor penilaian 1+2+3+4+5)
2.	2	
2.	3	
3.	4	
4.	5	
Jumlah		

b. Keterampilan

IPK	KATEGORI			
	90-100	80-79	70-79	60-69
4.31.1. Melakukan teknik dan langkah penyelesaian akhir (<i>trimming</i>) kemeja.				
4.31.2. Melakukan teknik dan langkah penyetrikaan kemeja.				
4.31.3. Melakukan teknik dan langkah pengemasan kemeja.				
4.31.4. Menganalisis kriteria mutu hasil penyelesaian akhir, penyetrikaan dan pengemasan kemeja.				

Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					JML SKOR
		Persiapan (10%)	Proses (45 %)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	7
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	5
Proses	45%
a. Penyelesaian Akhir (<i>Trimming</i>)	15%
- Membersihkan sisa-sisa benang yang tersisa	15
- Tidak membersihkan sisa-sisa benang	10
b. Penyetrikaan	15%
- Menyetrika menggunakan semprotan air agar permukaan kemeja lembab, menggunakan alas setrika agar setrika tidak langsung mengenai permukaan kemeja, mengatur suhu yang sesuai dengan karakteristik bahan kemeja, melipat kemeja sesuai dengan karton penahan lipatan .	15
- Menyetrika namun tidak menggunakan semprotan air, tidak menggunakan alas setrika sehingga setrika langsung mengenai permukaan kemeja, tidak mengatur suhu yang sesuai dengan karakteristik bahan kemeja, melipat kemeja tidak sesuai dengan karton penahan lipatan .	7
c. Pengemasan	15%
- Memberi label dengan <i>stringpin</i> dan <i>hangtag</i> pada kemeja, mengemas kemeja dengan menambah karton penahan lipatan, penahan kerah, <i>crocodile pinned</i> serta plastik kemas yang sesuai dengan ukuran lipatan kemeja.	15
- Tidak memberi label dengan <i>stringpin</i> dan <i>hangtag</i> pada kemeja, mengemas kemeja namun tidak menambah karton penahan lipatan, penahan kerah, <i>crocodile pinned</i> serta plastik kemas yang	7

sesuai dengan ukuran lipatan kemeja.	
Hasil	30%
a. Kerapian	10%
- Rapi, jika hasil penyelesaian akhir, penyetrikaan dan pengemasan sesuai dengan kriteria mutu hasil.	10
- Kurang Rapi, jika hasil penyelesaian akhir, penyetrikaan dan pengemasan kurang sesuai dengan kriteria mutu hasil.	7
- Tidak Rapi, jika hasil penyelesaian akhir, penyetrikaan dan pengemasan tidak sesuai dengan kriteria mutu hasil.	3
b. Kebersihan	10%
- Bersih	10
- Kurang bersih	7
- Kotor	3
c. Kriteria Mutu Hasil	10%
1) Penyelesaian Akhir	2
- Tidak ada sisa-sisa benang pada kemeja.	2
- Masih ada sisa-sisa benang pada kemeja.	1
2) Penyetrikaan	4
- Tidak ada kerutan dan lipatan yang tidak diinginkan, hasil setrika tidak mengkilat karena suhu penyetrikaan yang sesuai, lipatan kemeja sesuai dengan karton penahan lipatan.	2
- Masih ada kerutan dan lipatan yang tidak diinginkan, hasil setrika mengkilat karena suhu penyetrikaan yang sesuai, lipatan kemeja tidak sesuai dengan karton penahan lipatan.	2
3) Pengemasan	4
- Terdapat label <i>hangtag</i> dengan <i>stringpin</i> yang berisi informasi lengkap mengenai produk kemeja, menggunakan tambahan karton penahan lipatan, penahan kerah, serta <i>crocodile pin</i> pada kemeja dalam plastik kemas.	2
- Tidak terdapat label <i>hangtag</i> dengan <i>stringpin</i> yang berisi informasi lengkap mengenai produk kemeja, tidak menggunakan tambahan karton penahan lipatan, penahan kerah, serta <i>crocodile pin</i> pada kemeja dalam plastik kemas.	2
Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	10%
- Mengumpulkan tepat waktu	10
- Mengumpulkan namun tidak tepat waktu	7
- Tidak mengumpulkan	3
JUMLAH SKOR	100

c. Penugasan

Tugas Kelompok:

Buatlah kelompok yang terdiri dari 6 anggota. Setiap kelompok mencari 10 contoh label dan 10 contoh cara pengemasan produk kemeja. Masing-masing dari label dan cara pengemasan diidentifikasi ! Kumpulkan tugas tersebut dalam

bentuk kliping digital yang dikirim lewat email ristriana@gmail.com sebelum pertemuan minggu depan !

Lembar Penilaian

No.	NIS	Nama	Kriteria Penilaian			Total Nilai
			Persiapan 15%	Isi Materi 50%	Hasil 35%	
1.						
2.						

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Penskoran	
Persiapan	Tata Tulis	15
Isi Materi	Isi materi jelas, berbobot, relevan dan lengkap	≥31
	Isi materi kurang jelas, kurang berbobot, kurang relevan dan kurang lengkap.	≤30
Hasil	Kerapian dan Kebersihan	15
	Ketepatan Waktu Pengumpulan	
	a. Tepat waktu	20
	b. Tidak tepat waktu	10
	c. Tidak mengumpulkan	0
TOTAL SKOR		100

2. Analisa Hasil Penilaian

a) Analisis Tes Pengetahuan

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri) Tanggal :

Kelas/Semester : XI TBS 4/3 Jumlah Siswa : 30 siswa

Kompetensi : Menganalisis Penyelesaian KKM : 75

Dasar Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja

No.	Nama	Nomor Soal					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.										
2.										
3.										
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

Catatan: Lampirkan soal, kunci jawaban, dan sampel lembar jawaban siswa.

HASIL ANALISIS TES PENGETAHUAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal

= **Ya/ Tidak ***)

B. Kesimpulan

- 1. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:
.....
- 2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:
.....

*) Coret yang tidak perlu

b) Analisis Tes Keterampilan

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri) Tanggal :

Kelas/Semester : XI TBS 4/3 Jumlah Siswa : 30 siswa

Kompetensi : Melakukan Penyelesaian KKM : 75

Dasar : Akhir, Penyetrikaan dan
Pengemasan Kemeja

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		Persiapan 10%	Proses 40%	Hasil 30%	Sikap 10%	Waktu 10%			Ya	Tidak
1.										
2.										
3.										
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal

= **Ya/ Tidak ***)

B. Kesimpulan

- 1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:
.....
- 2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:
.....

*) Coret yang tidak perlu

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDIAL	RENCANA PENGAYAAN
3.31. Menganalisis penyelesaian akhir, penyetrikaan dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami. b. Mengerjakan ulang nomor 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan ringkasan artikel dari internet mengenai jenis-jenis

pengemasan kemeja.	soal yang belum mencapai KB pada soal pengetahuan.	pengemasan kemeja.
4.31. Melakukan penyelesaian akhir, penyetrikaan dan pengemasan kemeja.	c. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	

I. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Video, Powepoint, Jobsheet, Papan Tulis, Benda Jadi
2. Alat : Setrika, Alas Setrika, Meja Setrika, Semprotan Air, *Stringpin Gun*
3. Bahan : Produk Kemeja, Karton Penahan Lipatan, Karton Penahan Kerah, Label *Hangtag*, Plastik Kemas, *Stringpin*, *Crocodile Pin*
4. Sumber Belajar :
 - Noor Fitrihana, M. Eng., 2012, *Pengendalian Mutu Busana*, Klaten, PT. Intan Sejati.
 - Esin Sintawati, 2003, *Teknik Pengemasan dan Pelabelan*, Malang, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
 - <http://youtube.com>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
JOBSHEET



Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Kelas/Semester	: XI TBS 4/3 (Ganjil)
Kompetensi Dasar	: 3.31. Menganalisis Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja. 4.31. Melakukan Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja.
Materi Pokok	: <ul style="list-style-type: none">▪ Penyetrikaan Kemeja▪ Pelabelan Produk Kemeja▪ Pengemasan Produk Kemeja
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 6 JP x 45 menit = 270 menit

PPL UNY 2016
Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

Jobsheet

RPP 02

Hari/Tanggal
Selasa/23-08-2016

7 halaman

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan alat dan bahan dalam penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
- d. Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis pelipatan dalam pengemasan kemeja.
- e. Peserta didik dapat menyebutkan rambu-rambu K3 penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan.
- f. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah penyetrikaan kemeja.
- g. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah pelabelan kemeja.
- h. Peserta didik dapat melakukan teknik dan langkah pengemasan kemeja.
- i. Peserta didik dapat menganalisis kriteria mutu hasil penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan kemeja.

2. Materi Pelajaran

A. Pengertian

• Penyetrikaan

Kegiatan penyelesaian yang meliputi proses setrika akhir sebelum busana dipasangi label dan dikemas. Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses *finishing* produk sebelum produk didistribusikan dan dipasarkan.

Pengemasan harus dilakukan dengan baik dan benar karena kemasan akan berpengaruh terhadap tampilan suatu produk. Dalam pelaksanaannya pengemasan dan pengepakan harus disesuaikan dengan jenis produk (bahan, model, dan sebagainya) yang akan dikemas dan jenis kemasan yang akan dipergunakan baik ditinjau dari segi jenis bahan kemasan, bentuk kemasan, maupun ukuran kemasan yang digunakan.

- **Pelabelan**

Label adalah tanda-tanda berupa gambar atau tulisan yang menunjukkan identitas suatu produk. Label dapat pula berarti nama dagang, atau merk produk. Label memuat keterangan-keterangan tentang produk yang ingin disampaikan produsen terhadap konsumen.

Label busana dapat berupa cetakan yang digantung atau ditempel terbuat dari kertas atau plastik, label yang dibordir langsung pada bagian tertentu seperti pada bagian lengan dan saku, dan label yang dibuat dengan cara disablon/printing langsung pada bahan produk seperti yang biasa diletakkan pada bagian punggung bagian buruk atau bahkan dicetak langsung pada bagian luar dan dijadikan sebagai aksesoris, atau yang peletakkannya dengan cara dipasang. Selain berupa barang cetakan atau bordiran, label juga seringkali dimuat pada aksesoris atau pada pelengkap yang dipasang pada busana seperti halnya pada kancing, kancing hak, pada bagian ujung atau pegangan resleting, pada karet, atau pada tali. Bahkan yang terakhir seringkali ditujukan produsen untuk menyatakan atau untuk dijadikan bukti bahwa produk memang asli (original). Letak atau posisi label disesuaikan dengan *sample product* yang dikehendaki pemesan.

- **Pengemasan**

Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses *finishing* produk sebelum produk didistribusikan dan dipasarkan. Pengemasan harus dilakukan dengan baik dan benar karena kemasan akan berpengaruh terhadap tampilan suatu produk. Dalam pelaksanaannya pengemasan dan pengepakan harus disesuaikan dengan jenis produk (bahan, model, dan sebagainya) yang akan dikemas dan jenis kemasan yang akan dipergunakan baik ditinjau dari segi jenis bahan kemasan, bentuk kemasan, maupun ukuran kemasan yang digunakan.

Pengepakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses pengemasan produk selesai. Pengepakan terdiri dari dua tahap yaitu pengepakan produk atas satuan produk yakni kemasan yang dilakukan pada setiap produk, dan pengepakan

akhir yang terdiri dari beberapa kemasan atau dalam satuan tertentu seperti dozain (lusin), atau kodi menjadi satu dalam satu tempat (kardos).

B. Tujuan Penyetrikaan

1. Menghilangkan kerutan-kerutan.
2. Menghaluskan bekas lipatan-lipatan yang tidak dikehendaki.
3. Membuat lipatan tertentu yang diinginkan.
4. Kerapian dan keindahan.

C. Tujuan Pengemasan

Sejak jaman dulu, kemasan sudah dikenal. Pada waktu itu kemasan digunakan untuk melindungi barang terhadap cuaca atau proses alam lainnya yang dianggap merusak barang. Kemasan juga digunakan sebagai wadah agar barang mudah dibawa kemana saja selama dalam perjalanan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju dan semakin kompleks, dimana persaingan dalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba merebut perhatian calon konsumen, kini konsep fungsional pengemasan telah menjadi bagian penting yang harus mencakup seluruh proses pemasaran dari produk sehingga akhirnya sampai pada konsumen.

Merencanakan label dan kemasan harus didasarkan pada: karakteristik produk, proses produksi, harga produk, jalur distribusi, produk pesaing, sasaran pasar, promosi, dan kecenderungan atau *trend* mode. Disamping itu harus diperhatikan daya tarik kemasan dari segi praktisnya bahwa:

1. Kemasan yang menjamin dapat melindungi produk
2. Kemasan yang mudah dibuka atau ditutup kembali untuk disimpan
3. Kemasan dengan porsi yang sesuai untuk produk
4. Kemasan dapat digunakan kembali/daur ulang
5. Kemasan yang mudah dibawa, dijinjing, atau dipegang
6. Dan lain-lain berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan sifat produk itu sendiri.

D. Alat dan Bahan Penyetrikaan dan Pengemasan

Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses *fmishing* produk sebelum produk didistribusikan dan dipasarkan. Pengemasan harus dilakukan dengan baik dan benar karena kemasan akan berpengaruh terhadap tampilan suatu produk. Dalam pelaksanaannya pengemasan dan pengepakan harus disesuaikan dengan jenis produk (bahan, model, dan sebagainya) yang akan dikemas dan jenis kemasan yang

akan dipergunakan baik ditinjau dari segi jenis bahan kemasan, bentuk kemasan, maupun ukuran kemasan yang digunakan.

Pengepakan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses pengemasan produk selesai. Pengepakan terdiri dari dua tahap yaitu pengepakan produk atas satuan produk yakni kemasan yang dilakukan pada setiap produk, dan pengepakan akhir yang terdiri dari beberapa kemasan atau dalam satuan tertentu seperti dozin (lusin), atau kodi menjadi satu dalam satu tempat (kardos).

Alat-alat yang dipergunakan untuk proses pengepakan dan pengemasan:

1. Seterika: dipergunakan pada proses melipat busana yang akan dikemas dan diberi label. Seterika yang dipergunakan adalah seterika uap dengan energi LPG atau listrik yang dilengkapi tabung yang diisi air untuk menghasilkan uap. Selain diperoleh hasil yang lebih rapih, penggunaan strika uap ini menjadikan waktu penyeterikaan lebih cepat.
2. Cetakan yaitu lembaran yang dibuat untuk menentukan besar kecilnya lipatan, ukurannya disesuaikan dengan ukuran lipatan busana dan ukuran kemasan yang akan dipergunakan. Cetakan yang pada umumnya terbuat dari karton duplex ini digunakan pada saat melipat, diletakkan pada bagian punggung atau bagian belakang busana yang akan dilipat. Melipat dilakukan dengan bantuan seterika uap.
3. *Sealer* adalah alat untuk merekat/menutup kemasan atau untuk membuat kantong dari bahan plastik. *Sealer* pacik seringkali sudah terdapat pada kemasan plastik, dilapisi dengan plastik atau bahan lain yang dapat dilepas ketika kemasan akan ditutup.
4. Alat penunjang, yakni alat-alat penunjang dalam proses pengemasan dan pengepakan adalah seperti: gunting, pisau, alat untuk menyegel atau menutup kemasan besar, alatpemasang tali dan penguncinya, yang dipergunakan setelah kemasan kecil masuk dalam kemasan besar (pengepakan), agar produk tidak mengalami gangguan baik dari alam seperti angin, hujan, panas, dan sebagainya, atau gangguan lain yang mungkin terjadi pada saat pendistribusian produk (benturan, himpitan, dan sebagainya).

Sedangkan alat-alat yang dipergunakan dalam proses *Labelling* atau pemasangan label diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pemasang label (*erotag tape* dan *stringping gun*)
2. *Aspitok*
3. *Stapler*
4. Gunting
5. Jarum

E. Pengemasan

Langkah awal dalam proses pengemasan adalah mengidentifikasi produk yang akan dikemas dan jenis kemasan yang akan dipergunakan. Hal ini dimaksudkan agar kemasan dapat disesuaikan dengan produk, sehingga kemasan tidak merusak produk.

Identifikasi produk dilakukan berdasarkan: ukuran, model, warna, jenis bahan, kualitas produk, harga jual, teknik pendistribusian, dan sebagainya. Sedangkan identifikasi kemasan dilakukan untuk menyesuaikan ukuran lipatan produk dengan ukuran kemasan dan bahan kemasan.

Produk sesuai dengan jenisnya dikemas dengan cara dilipat, atau digantung dan kemudian dimasukkan dalam kemasan. Gantungan dan lipatan produk disesuaikan dengan ukurannya dan ukuran kemasan yang akan digunakan sebagai pembungkusnya. Oleh karena itu dalam proses melipat dibuat pola atau cetakan yang sesuai dengan ukuran kemasan agar produk dapat ditata dengan rapih dan sesuai kemasannya.

Kemasan produk busana baik bahan maupun ukurannya disesuaikan dengan jenis bahan, model, serta menunjukkan spesifikasi atau ke khasan produsennya. Proses pengemasan dimulai pada saat penyeterikaan atau proses *pressing*. Pada proses ini produk yang akan dikemas dengan cara digantung, diseterika secara menyeluruh dengan rata, licin, dan tidak membuat lipatan karena produk setelah diseterika langsung digantung. Produk yang dikemas dengan cara dilipat dilakukan pelipatan sesuai dengan ukuran kemasan.

Untuk mendapatkan hasil lipatan yang sama atau sesuai dengan ukuran dan jenis kemasan, digunakan bahan penunjang yang terbuat dari karton atau mika, sehingga hasil pengemasan atau lipatan produk rapih, seperti halnya dalam proses melipat menggunakan cetakan yang terbuat dari karton. Adapun bahan penunjang dalam proses pengepakan adalah:

- penahan kerah bagian dalam, terbuat dari karton
- cetakan ukuran lipatan terbuat dari karton
- penahan lipatan atau *crocodile* dalam berbagai jenis dan ukuran
- penahan lipatan pakaian terbuat dari karton
- penahan kancing dan krah bagian tengah muka, terbuat dari karton atau mika
- penahan krah bagian luar terbuat dari karton atau mika yang panjangnya dapat disesuaikan dengan ukuran lingkaran leher produk

F. Jenis-Jenis Pelipatan Kemeja

1. Kerah Tampak Berdiri pada Posisi Lipatan

Untuk pelipatan dengan metodejerah tampak berdiri pada posisi lipatan (*stand up pack*) umumnya diterapkan pada pengemasan kemeja formal.dalam hal ini kita harus menggunakan beberapa material penunjang, seperti karton badan, karton leher, plastic leher, plastic kupu-kupu serta kertas tisu. Metode ini juga harus menggunakan pembentuk (mold) dan meja folding. Jenis-jenis *stand up pack* :

- a) *Stand up pack one cuff folded out*, satu manset akan berada pada bagian depan lipatan.
- b) *Stand up pack both cuff folded out*, kedua manset akan berada pada bagian depan lipatan.
- c) *Stand up pack cuff folded in*, manset tidak tampak pada bagian depan lipatan.

2. Kerah Tampak Tidur

Metode lipatan kerah tampak tidur (*flat pack/soft pack*) tidak terlalu rumit dan dapat dilakukan secara manual tanpa menggunakan mesin, cukup dengan menggunakan pola dari mika atau karton. Material pembantu yang digunakan yaitu karton badan, kerton leher, dan kertas tissue.

G. Langkah dan Teknik Penyetrikaan dan Pengemasan

1. Setrika bagian kerah, lengan, dan bagian muka kemeja.
2. Setrika bagian belakang kemudian letakkan karton cetakan ukuran lipatan pada bagian punggung. Lipat pakaian sesuai dengan cetakan, dan pada saat melipat bagian lengan, gunakan *crocodile* sebagai penjepit agar letak lipatan lengan tidak berubah.
3. Lepas cetakan dan pasang karton penahan dengan cara menarik karton cetakan perlahan-lahan dan bersamaan dengan itu masukkan perlahan-lahan karton penahan. Setelah karton cetakan terangkat, jepit lipatan bagian belakang dengan *crocodile*.
4. Pada bagian muka jepitkan *crocodile* untuk menjepit bagian lipatan ujung lengan
5. Kemudian pasang penahan krah, penahan kancing untuk model-model tertentu yang memerlukan penahan pada bagian krah dan kancing tengah muka atas.
6. Pasang *hang tag* dan *paper tag*, serta atribut lain yang inginditempel pada produk, kemudian masukkan dalam plastic kemasan.

H. Pelabelan

Label produk busana secara garis besar terdiri dari label yang terpasang atau menempel secara permanen pada produk dan tidak dapat dilepas, dan label yang dapat dilepas (digantung atau ditempel). Label yang menempel permanen pada produk tidak dapat dipisahkan dari model yang diproduksi, yang dapat berupa logo yang ditempelkan dengan cara dijahit atau dengan dipasang seperti kancing atau pin, dibordir, atau disablon.

Selain label yang menempel permanen pada busana, ada pula label yang dipasang setelah proses produksi dan proses *pressing* berakhir, yakni label yang terbuat dari kertas, plastik, atau bahan cetakan lainnya yang diletakkan dengan cara digantung atau ditempel pada bagian tertentu yang lazim disebut dengan *hang tag* atau *paper tag*.

Teknik memasang label dapat dilakukan dengan dua cara, yakni pada dan bersamaan dalam proses produksi dan pemasangan label setelah selesai proses produksi pada saat produk siap sikemas. Pemasangan label yang dilakukan pada proses produksi adalah pemasangan label pada bagian tertentu busana. Sedangkan label yang dipasang setelah produk melewati proses pengepresan dan dilaksanakan bersamaan atau sebelum proses pengemasan adalah label yang dipasang secara digantung (*hang tag*), maupun label yang dipasang dengan cara ditempel ditempel (*paper tag*).

Hang tag adalah label busana yang pada umumnya terbuat dari label kertas atau barang cetakan lainnya, dilubangi dengan *aspitok* dan kemudian dipasang tergantung yang pada umumnya dipasang/diletakkan pada label yang menempel pada bagian kerah, saku, atau digantung pada bagian lubang kancing. Menggantung label menggunakan tali, benang atau *stringping*. *Stringping* dipasang dengan bantuan alat yang disebut *stringping gun*, alat yang menyerupai pistol.

Paper tag adalah label yang terbuat dari kertas atau plastik berupa stiker atau *tape* yang dapat ditempel dengan cara mengelupas bagian dalamnya sehingga menempel baik langsung pada busana (untuk menunjukkan ukuran) atau pada kemasan. *Paper tag* harus mudah untuk dilepas dan tidak menimbulkan noda pada produk, serta harus mudah untuk dibersihkan. Pemasangan *paper tag* dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut dengan *erotag tape*.



PENYETRIKAAN, PELABELAN DAN PENGEMASAN KEMEJA

OLEH :

Ristriana Pratomni

PPL UNY 2016

PENYETRIKAAN

- **PENYETRIKAAN (Top Pressing)** → kegiatan penyelesaian yang meliputi proses setrika akhir sebelum busana dipasang label dan dikemas
- **TUJUAN PENYETRIKAAN AKHIR :**
 1. Menghilangkan kerutan-kerutan
 2. Menghaluskan bekas-bekas lipatan yang tidak diinginkan
 3. Membuat lipatan yang diinginkan
 4. Menambah kerapian dan keindahan



MACAM-MACAM SETRIKA :



SETRIKA BIASA



SETRIKA UAP
(GARMENT STEAMER)



SETRIKA NAHKODA
KERAH



STEAM PRESS



PRESSING DATAR KAPASITAS BESAR

ALAT PENUNJANG PENYETRIKAAN



PAPAN SETRIKA



SPRAY



IRON PAD



BANTALAN SETRIKA

BANTALAN SETRIKA

TAILOR'S HAM

Untuk menyetrika area kurva seperti: kupnat, jahitan-jahitan melengkung, lingkaran krah dan kepala lengan baju.



SEAM ROLL

Untuk menyeterika semua jahitan kampuh yang terbuka. Ini sangat diperlukan untuk menyetrika jahitan pada lengan baju yang sudah sempurna



POINT PRESSER

Untuk menyeterika bukaan jahitan/ kampuh jahit pada lapel/ kelepak, krah dan saku.



WOODEN CLAPPER

Untuk meratakan/ memampat jahitan, lipatan, kerutan, pinggiran yang masuk/ melipat seperti: krah dan lapisan-lapisan, selain itumempercepat hilangnya uap setrika.



SLEEVE BOARD

Untuk menyetrika detail-detail kecil serta bukaan-bukaan sempit sepertimenyempurnakan keliman lengan baju.





PROSEDUR PENYETERIKAAN

Melakukan uji coba dengan menggunakan sample bahan (lap) untuk mencoba panas yang dihasilkan oleh setrika, apabila kekuatan bahan diragukan.

Mengatur penggunaan suhu setrika sesuai dengan bahan (kain) dan disesuaikan dengan petunjuk.

Kain digosok menurut arah panjang kain dan tidak diperbolehkan untuk menarik atau merenggangkan kain di atas papan setrika.

Apabila terdapat kerutan, lakukan penyeterikaan dari arah luar ke arah pangkal kerutan dengan cara tidak menekan kerutannya.

Melakukan penyeterikaan pada bagian-bagian busana secara berurutan, mulai dari bagian yang kecil ke bagian yang besar (contoh : mulai dari menyeterika kelim, manset, kerah, lengan, bahu, badan depan, dan terakhir badan bagian belakang).

Untuk bahan yang berwarna hitam atau tua, hendaknya penyeterikaan dilakukan dari bagian dalam dengan maksud untuk menghindari noda-noda kilau



PELABELAN

- **LABEL** → keterangan tentang produk berupa tanda-tanda, gambar, atau tulisan yang menunjukkan identitas suatu produk. Label dapat pula berarti nama dagang, atau merk produk.
- **TUJUAN LABEL :**
 1. **BRANDING**
 2. **SUMBER INFORMASI**
 3. **MENAIKKKAN KELAS (PRESTIGE)**



KEUNTUNGAN PELABELAN

PRODUSEN

- Membantu program periklanan dan peragaan perusahaan.
- Membantu meningkatkan pengawasan terhadap barang yang di jual.
- Membantu dalam perluasan market share.
- Membantu dalam stabilisasi harga.
- Mengurangi perbandingan harga.
- Mempermudah perluasan product mix.

KONSUMEN

- Mempermudah pembeli dalam mengenal barang yang diinginkan.
- Pembeli dapat mengandalkan keseragaman kualitas barang-barang yang bermerk.
- Melindungi konsumen, karena dari merk barang dapat diketahui perusahaan yang membuatnya.
- Barang-barang yang bermerk cenderung untuk ditingkatkan kualitasnya, karena perusahaan yang memiliki merk tersebut akan berusaha mempertahankan dan meningkatkan nama baik merknya.



JENIS-JENIS LABEL

BRAND LABEL

Label yang semata-mata sebagai brand. Misalnya pada kain atau tekstil, kita dapat mencari tulisan berbunyi : “sanforized, berkolin, tetoron”, dan sebagainya. Nama-nama tersebut digunakan oleh semua perusahaan yang memproduksinya. Selain brand label ini, masing-masing perusahaan juga mencantumkan merk yang dimilikinya pada tekstil yang diproduksi.

GRADE LABEL

Label yang menunjukkan tingkat kualitas tertentu dari suatu barang. Label ini dinyatakan dengan suatu tulisan atau kata-kata. Misalnya pada terigu, sering tercantum tulisan yang berbunyi : “kualitas nomor 1, kualitas superior”, dan sebagainya.

DESCRIPTIVE/INFOTMATIVE LABEL

Label yang menggambarkan tentang cara penggunaan, susunan, pemeliharaan, hasil kerja dari suatu barang. Pada barang jenis obat-obatan sering kita jumpai label seperti ini pada pembungkusnya



TEKNIK PEMASANGAN LABEL

DIAHIT



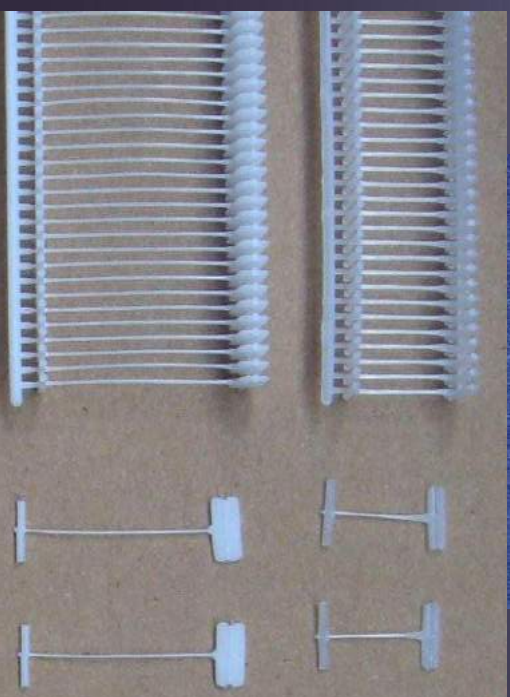
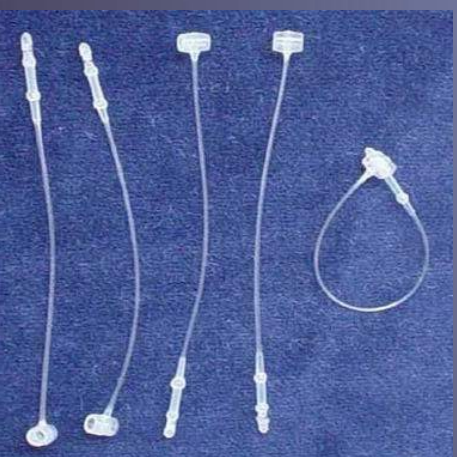
DIGANTUNG



ALAT LABELING



TAG GUN



TAG PIN



PRICE LABELLER

SIMBOL PERAWATAN

	Tumble Dry, Normal
	Tumble Dry, Normal, Low Heat
	Tumble Dry, Normal, Medium Heat
	Tumble Dry, Normal, High Heat
	Tumble Dry, Normal, No Heat

NOTE: SYSTEM OF DOTS INDICATING TEMPERATURE RANGE IS THE SAME FOR ALL

	Tumble Dry, Permanent Press
	Tumble Dry, Gentle
	Do Not Tumble Dry
	Do Not Dry
	Line Dry
	Drip Dry
	Dry Flat
	Dry In Shade

	Bleach When Needed
	Non-Chlorine Bleach When Needed
	Do Not Bleach

	Machine Wash, Normal
	Machine Wash, Cold
	Machine Wash, Warm
	Machine Wash, Hot
	Machine Wash, Hot
	Machine Wash, Hot
	Machine Wash, Hot

NOTE: SYSTEM OF DOTS INDICATING TEMPERATURE RANGE IS THE SAME FOR ALL

	Iron, Any Temperature, Steam or Dry
	Iron, Low
	Iron, Medium
	Iron, High
	Do Not Steam
	Do Not Iron

	Do Not Wring
--	--------------

	Dryclean
	Dryclean, Any Solvent
	Dryclean, Petroleum Solvent Only
	Dryclean, Any Solvent Except Trichloroethylene
	Dryclean, Short Cycle
	Dryclean, Reduced Moisture
	Dryclean, Low Heat
	Dryclean, No Steam
	Do Not Dryclean

	Machine Wash, Permanent Press
	Machine Wash, Gentle or Delicate
	Hand Wash
	Do Not Wash

PELETAKAN LABEL



KERAH



TENGAH MUKA



SISI



LAPISAN
PUNGGUNG



TENGAH MUKA



SAKU



KANCING



PUNGGUNG



PENGEEMASAN

- **PENGEEMASAN** → teknologi dalam mewadahi atau melindungi produk agar siap untuk distribusikan, disimpan, dijual, dan digunakan oleh konsumen akhir.

- **TUJUAN PENGEEMASAN :**

- A. **DEFENSIF**

Melindungi produk yang dikemasnya sehingga produk tidak mudah rusak dan terlindung.

- A. **AGRESIF**

Sebagai promosi atau membantu menawarkan dan menjual produk sehingga kemasan dibuat menarik dan mudah digunakan.



- **SYARAT PENGEMASAN :**

1. Kemasan yang menjamin dapat melindungi produk
2. Kemasan yang mudah dibuka atau ditutup kembali untuk disimpan
3. Kemasan dengan porsi yang sesuai untuk produk
4. Kemasan dapat digunakan kembali/daur ulang
5. Kemasan yang mudah dibawa, dijinjing, atau dipegang
6. Sesuai dengan pertimbangan kebutuhan dan sifat produk itu sendiri

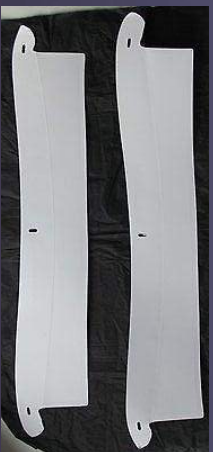
PELIPATAN DALAM MENGENEMAS KEMEJA

KERAH TAMPAK BERDIRI (*Stand Up Pack*) → Kemeja Formal

- Bahan Penunjang :



CARD BOARD



COLLAR BOARD



COLLAR STRIPE

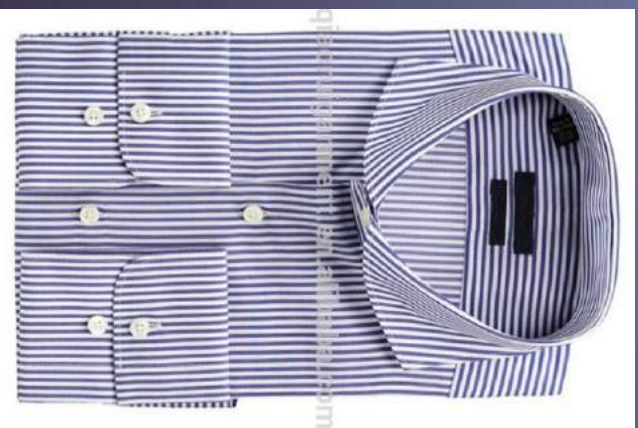


KERTAS TISU

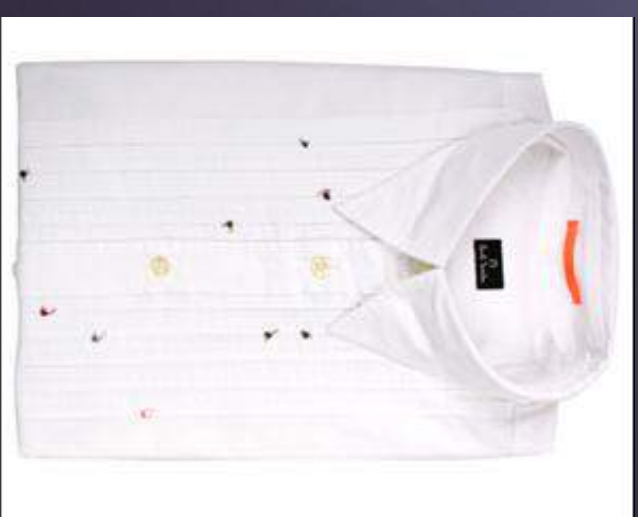
STAND UP PACK



**STAND UP PACK
ONE CUFF FOLDED OUT**



**STAND UP PACK
BOTH CUFF FOLDED OUT**



**STAND UP PACK
CUFF FOLDED IN**



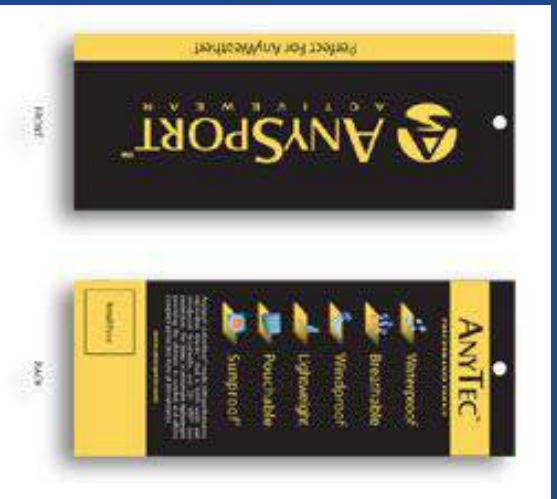
KERAH TAMPAPK TIDUR (*Flat/Soft Pack*) → tanpa mesin, karton penahan



LATIHAN SOAL



HANGTAG LABEL






A photograph showing a person's hands ironing a striped shirt on a table. The iron is held over the fabric, and steam is visible. The background is a dark blue surface with a yellow and orange pattern.

PENYETRIKAAN KEMEJA

1. Buka seluruh kancing kemeja
2. Setrika kerah kemeja terlebih dahulu dan tekan secara perlahan. Arahkan setrika dari depan ke belakang, terapkan hal yang sama pada bagian belakang kerah.
3. Setelah menekankan pada bagian kerah, saatnya posisikan kemeja pada bagian pundak di ujung meja setrikaan. Arahkan dari sisi kerah ke pundak, begitu juga sebaliknya.
4. Untuk kemeja berlengan panjang, tekan pada bagian manset yang keras, sama seperti cara menekan di bagian kerah. Lalu setrika sisinya.
5. Setrika bagian lengan dari jahitan paling bawah, tekan secara perlahan dan lakukan hal yang sama pada lengan lainnya. Perhatikan garis jahitan agar lengan tampak licin ketika dipakai.
6. Posisikan sisi kemeja dengan membiarkan lengan terjuntai ke bawah, setrika perlahan dari bawah sampai ke atas kerah. Jangan terlalu ditekan, lakukan hal yang sama pada sisi dalam kemeja.
7. Bagian belakang adalah hal yang lebih mudah untuk dilakukan, arahkan dari bagian bawah ke arah atas kemeja.
8. Arahkan ke tepian belakang kemeja dan tekan.
9. Posisikan kemeja pada arah horizontal, dan jangan menyeterikanya searah jahitan tepian kancing.
10. Kancingkan mulai dari yang paling bawah dan tengah hingga atas.

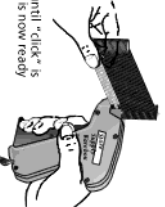
PELABELAN KEMEJA

1. Siapkan tag gun yang sudah terpasang tag pin
2. Siapkan label produk
3. Tembakkan tag gun pada produk bagian bawah leher

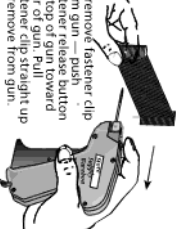


HOW TO USE IT

1. Insert either end of the fastener connecting bar into the feed slot on the top of the gun. Push the clip of fasteners into the slot as far as it will go until "click" is heard. Your gun is now ready to use.






2. Hold gun firmly against merchandise and squeeze the trigger fully.
3. Release trigger completely and withdraw securely fastener.
4. To remove fastener clip from gun — push fastener release button on top of gun toward fastener clip straight up to remove from gun.






TO REPLACE NEEDLE

1. To replace needle, turn needle lock outward, pointing toward the needle's point.
2. Insert the new needle with the slot in the needle lined up with the slot in the gun.
3. Turn needle lock toward the rear of the gun to lock needle in place.



TO CLEAR A FASTENER JAM

1. If a fastener jams: First release the trigger and remove the needle (as shown above). Then carefully remove the jammed fastener from the slot or needle.
2. If a fastener can't be easily and safely removed from the needle — simply replace the needle with a new one (as shown above).



NEVER CONTINUE TO SQUEEZE THE TRIGGER TO CLEAR A JAM. THIS COULD POSSIBLY CAUSE INJURY OR DAMAGE TO THE GUN.



TUGAS KELOMPOK !!!

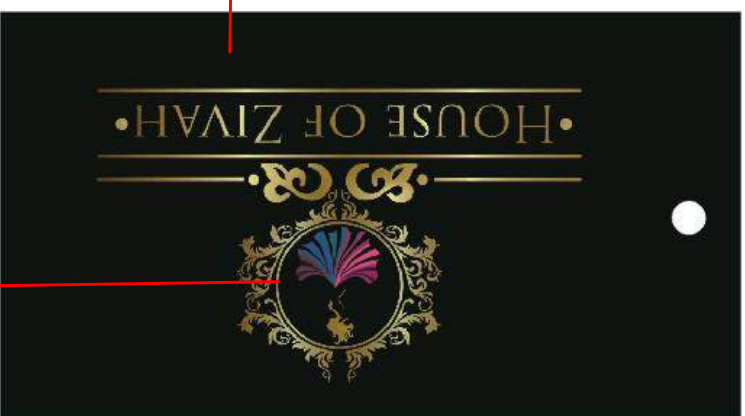
1. Carilah gambar-gambar dari internet tentang “**KEMASAN PRODUK KEMEJA DAN LABEL KEMEJA**” lalu identifikasilah gambar tersebut (minimal masing-masing 10 gambar)
2. **FORMAT :**
 - Cover (Judul dan Identitas Kelompok)
 - Kertas F4 (Folio)
 - Margin : Atas 2,5 cm Bawah 2,5 cm Kanan 2,5 cm Kiri 3 cm
 - Sertakan sumber

TUGAS DIKIRIM MELALUI EMAIL, paling lambat **SENIN 29 AGUSTUS 2016**

Pukul 23.59 WIB, jika sudah mengirim konfirmasi SMS/WA
(083867032047)

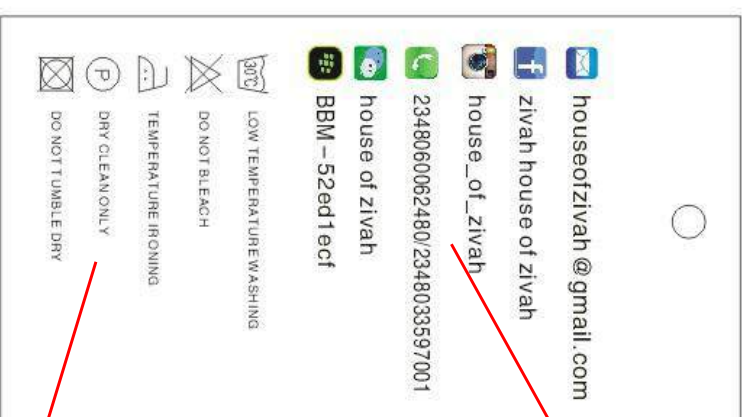
ristriana@gmail.com

90x50mm



NAMA BRAND

LOGO PRODUK



INFO TENTANG
PRODUSEN

PERAWATAN
PRODUK



KEMASAN DENGAN BOX

Menggunakan karton penahan, label hangtag, dll





TERIMA KASIH

LEMBAR PENILAIAN TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI) TANGGAL : 12 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
 KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja KKM : 75

No.	NIS	NAMA	NILAI PENGETAHUAN	KETUNTASAN		NILAI REMIDI	SKOR PENILAIAN	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	95	√		-	95	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	90	√		-	90	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	75	√		-	75	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	95	√		-	95	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	-		√	95	95	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	85	√		-	85	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	85	√		-	85	√	
8	13699	KHOIFAH DWI ASTUTI	85	√		-	85	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	75	√		-	75	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	75	√		-	75	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	80	√		-	80	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	90	√		-	90	√	
13	13704	NOVITA FATMAWATI	90	√		-	90	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	90	√		-	90	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	80	√		-	80	√	
16	13739	NILAM CAHYA	-		√	90	90	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	80	√		-	80	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	80	√		-	80	√	
19	13742	PUSPITA SARI	90	√		-	90	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	80	√		-	80	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	90	√		-	90	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	90	√		-	90	√	
23	13650	NOVIKA RAHMAWATI	85	√		-	85	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	90	√		-	90	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	90	√		-	90	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	80	√		-	80	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	90	√		-	90	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	80	√		-	80	√	
29	13656	TANTRIATI	85	√		-	85	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	85	√		-	85	√	

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

LEMBAR PENILAIAN PENUGASAN KLIPING

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja
 TANGGAL : 12 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	KRITERIA PENILAIAN			TOTAL NILAI
			Persiapan (15%)	Isi Materi (50%)	Hasil (35%)	
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	10	40	25	75
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	10	40	25	75
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	15	45	35	95
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	10	44	30	84
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	15	48	35	98
6	13728	ESTI SOLIKHA	15	48	35	98
7	13729	FITRI AWWALIA	15	45	35	95
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	15	48	35	98
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	10	44	30	84
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	10	40	25	75
11	13702	MESSI MAYANG SARI	10	43	25	78
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	10	43	25	78
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	15	45	35	95
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	15	48	35	98
15	13738	NIA ZULHANIFA	10	43	25	78
16	13739	NILAM CAHYA	10	40	25	75
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	15	48	35	98
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	44	30	84
19	13742	PUSPITA SARI	10	44	30	84
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	10	43	25	78
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	10	43	25	78
22	13745	RATNA NINGSIH	15	45	35	95
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	10	40	25	75
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	15	48	35	98
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	10	44	30	84
26	13653	RETNA AMBARWATI	10	43	25	78
27	13654	SADYA ZUMANTI	15	45	35	95
28	13655	SITI ROCHAYANI	15	45	35	95
29	13656	TANTRIATI	10	40	25	75
30	13657	ULFA SANGGOBA	10	44	30	84

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : BUSANA INDUSTRI
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Melakukan Penyelesaian Akhir, Penyerikan dan Pengemasan Kenjeja

TANGGAL : 23 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

NO.	NIS	NAMA	KRITERIA PENILAIAN										JUMLAH SKOR	
			PERSIAPAN (10%)	PROSES (40%)					HASIL (30%)		SIKAP (10%)	WAKTU (10%)		
				MENYERIKAKAN (10%)	MELABELI (10%)	MELIPATI (10%)	MENGENAL (10%)	KERAPAN (10%)	KEBERSIHAN (10%)	KUALITAS (10%)				
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	10	8	8	8	8	8	8	9	8	10	10	87
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	10	8	8	8	7	7	7	7	7	6	10	80
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASUTI	10	8	7	8	8	7	7	7	7	6	10	80
4	13725	AULIA NOPTA NINGTIAS	10	7	8	8	7	7	7	9	8	8	10	84
5	13726	AYUNDA SALSABILA	10	7	8	8	6	7	7	9	7	8	10	79
6	13728	ESTI SOLIKHA	10	7	8	8	7	7	8	6	7	7	10	80
7	13729	FTRI AWWALIA	8	7	6	8	8	7	8	8	7	10	10	79
8	13699	KHOFFAH DWI ASTUTI	10	8	8	8	8	7	8	7	8	10	10	84
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATTUS	10	8	8	8	7	8	8	9	8	10	10	85
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	10	8	8	8	7	7	8	6	7	10	10	81
11	13702	MESSI MAYANG SARI	10	8	8	8	8	8	9	8	9	10	10	88
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	10	8	8	8	8	8	8	7	8	10	10	85
13	13704	NOVITA FATMAWATI	8	8	6	7	7	7	8	7	7	10	10	78
14	13705	NUR SEPTA TRIANDANI	10	7	8	8	7	7	7	7	7	10	10	80
15	13738	NIA ZULHANFA	10	8	8	8	8	8	7	7	7	10	10	83
16	13739	NILAM CAHYA	10	7	8	8	7	7	8	8	8	10	7	79
17	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	10	7	8	8	7	7	8	6	8	10	10	81
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	7	8	8	7	8	7	8	8	10	10	83
19	13742	PUSPTA SARI	10	7	8	8	7	7	7	7	7	10	10	80
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	10	8	8	8	7	7	8	9	9	10	10	84
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	10	8	8	8	7	8	8	7	7	10	10	82
22	13745	RATNA NINGSIH	8	8	6	8	8	8	9	8	7	10	10	82
23	13650	NOVICA RAHMIAWATI	10	8	8	8	7	7	7	7	7	10	10	81
24	13651	RADEN YULIANA MEGAD	10	8	8	8	7	8	8	7	7	10	10	83
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	10	8	8	8	8	8	7	9	6	10	10	84
26	13653	REJNA AMBARWATI	10	8	8	8	8	8	9	9	9	10	10	89
27	13654	SADYA ZUMANTI	8	8	6	7	7	7	8	8	8	10	10	80
28	13655	SITI ROCHAYANI	8	8	6	8	7	8	8	7	7	10	10	79
29	13656	TANTRIATI	10	8	8	8	8	7	8	7	8	10	10	84
30	13657	ULFA SANGGOBA	10	7	8	8	7	7	7	7	7	10	10	79

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Yogyakarta, September 2016

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Ristiana Pracom
NIM. 13513241048

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SISWA

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja
 TANGGAL : 12 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN			SKOR NILAI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	PENUGASAN	
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	95	87	75	85.7
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	90	80	75	81.7
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	75	80	95	83.3
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	95	84	84	87.7
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	95	79	98	90.7
6	13728	ESTI SOLIKHA	85	80	98	87.7
7	13729	FITRI AWWALIA	85	79	95	86.3
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	85	84	98	89.0
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	75	85	84	81.3
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	75	81	75	77.0
11	13702	MESSI MAYANG SARI	80	88	78	82.0
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	90	85	78	84.3
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	90	78	95	87.7
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	90	80	98	89.3
15	13738	NIA ZULHANIFA	80	83	78	80.3
16	13739	NILAM CAHYA	90	79	75	81.3
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	80	81	98	86.3
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	80	83	84	82.3
19	13742	PUSPITA SARI	90	80	84	84.7
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	80	84	78	80.7
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	90	82	78	83.3
22	13745	RATNA NINGSIH	90	82	95	89.0
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	85	81	75	80.3
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	90	83	98	90.3
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	90	84	84	86.0
26	13653	RETNA AMBARWATI	80	89	78	82.3
27	13654	SADYA ZUMANTI	90	80	95	88.3
28	13655	SITI ROCHAYANI	80	79	95	84.7
29	13656	TANTRIATI	85	84	75	81.3
30	13657	ULFA SANGGOBA	85	79	84	82.7

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016
 Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN	:	PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)	TANGGAL	:	12 Agustus 2016
KELAS/SEMESTER	:	XI TBS 4/3	JUMLAH	:	30 Siswa
KOMPETENSI DASAR	:	Menganalisis Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja	KKM	:	75

No.	NIS	NAMA	NOMOR SOAL					JML SKOR	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN	
			1	2	3	4	5			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	20	20	20	20	15	95	95%	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	20	20	10	10	15	75	75%	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	20	20	15	20	20	95	95%	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	20	20	20	15	20	95	95%	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	20	20	15	20	10	85	85%	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	20	20	15	15	15	85	85%	√	
8	13699	KHOIFIAH DWI ASTUTI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	20	20	10	5	20	75	75%	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	20	20	15	10	10	75	75%	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	20	20	15	20	15	90	90%	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	20	20	10	20	20	90	90%	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	20	20	20	15	15	90	90%	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	20	20	15	15	10	80	80%	√	
16	13739	NILAM CAHYA	20	20	10	20	20	90	90%	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	20	20	15	15	80	80%	√	
19	13742	PUSPITA SARI	20	20	20	15	15	90	90%	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	20	20	10	15	15	80	80%	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	20	20	15	20	15	90	90%	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	20	20	20	15	15	90	90%	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	20	20	15	20	15	90	90%	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	20	20	20	15	15	90	90%	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
29	13656	TANTRIATI	20	20	20	15	10	85	85%	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	20	20	15	15	15	85	85%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			19.7	20	15.8	16	14.2	85.67	86%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			20	20	20	20	20	95	95%		
% KETERCAPAIAN			98%	100%	79%	80%	71%	86%	86%		
KETUNTASAN			TUNTAS								

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI) TANGGAL : 12 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
 KOMPETENSI DASAR : Melakukan Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja KKM : 75

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN					JML SKOR	KETERCAPAIAN (%)	KETUNTASAN	
			PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	WAKTU			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	10	32	25	10	10	87	87%	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	10	30	20	10	10	80	80%	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	10	30	20	10	10	80	80%	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	10	29	25	10	10	84	84%	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	10	28	24	10	7	79	79%	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	10	29	21	10	10	80	80%	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	8	28	23	10	10	79	79%	√	
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	10	31	23	10	10	84	84%	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	10	31	24	10	10	85	85%	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	10	30	21	10	10	81	81%	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	10	32	26	10	10	88	88%	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	10	32	23	10	10	85	85%	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	8	28	22	10	10	78	78%	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	10	29	21	10	10	80	80%	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	10	32	21	10	10	83	83%	√	
16	13739	NILAM CAHYA	10	29	23	10	7	79	79%	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	10	29	22	10	10	81	81%	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	30	23	10	10	83	83%	√	
19	13742	PUSPITA SARI	10	29	21	10	10	80	80%	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	10	30	24	10	10	84	84%	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	10	31	21	10	10	82	82%	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	8	30	24	10	10	82	82%	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	10	30	21	10	10	81	81%	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	10	31	22	10	10	83	83%	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	10	32	22	10	10	84	84%	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	10	32	27	10	10	89	89%	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	8	28	24	10	10	80	80%	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	8	29	22	10	10	79	79%	√	
29	13656	TANTRIATI	10	32	22	10	10	84	84%	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	10	29	20	10	10	79	79%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			9.67	30.07	22.57	10.00	9.80	82.10	82%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10	32	27	10	10	89	89%		
% KETERCAPAIAN			97%	75%	75%	100%	98%	82%			
KETUNTASAN			TUNTAS								

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI) TANGGAL : 23 Agustus 2016
KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Penyelesaian Akhir, Penyetrikaan dan Pengemasan Kemeja KKM : 75

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = 30 orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 28 orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 94 %

2. Klasikal = Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

- 1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Pelabelan produk kemeja
- 2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
 - a. AYUNDA SALSA SABILA (05)
 - b. NILAM CAHYA (16)

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN TANGGAL : 23 Agustus 2016
BUSANA
(INDUSTRI)
KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
KOMPETENSI DASAR : Melakukan KKM : 75
Penyelesaian
Akhir,
Penyetrikaan
dan Pengemasan
Kemeja

C. Ketuntasan Belajar

3. Perorangan

- d. Banyak siswa yang mengikuti tes = 30 orang
- e. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 30 orang
- f. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 100 %

4. Klasikal = Ya/ Tidak *)

D. Kesimpulan

- 3. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Proses dan hasil dari penyetrikaan, pelabelan dan pengemasan kemeja perlu ditingkatkan.
- 4. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
Tidak Ada

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Kelas : XI TBS 4
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri)

NO.	NIS	NAMA	TANGGAL		
			23-08-2016	30-08-2016	17-09-2016
1.	13722	AGNES ADITYA PUTRI	.	.	.
2.	13723	AGUSTINA LISA TRI Y	.	.	.
3.	13724	ANNAS TASHIA WIDI H	.	.	.
4.	13725	AULIA NOFITA NINGTIAS	.	.	.
5.	13726	AYUNDA SALSA SABILA	I	.	.
6.	13728	ESTI SOLIKHA	.	.	.
7.	13729	FITRI AWWALIA	.	.	.
8.	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	.	.	.
9.	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	.	.	.
10.	13701	MARLINDA SARI DEWI	.	.	.
11.	13702	MESSI MAYANG SARI	.	.	.
12.	13703	NAMIRA NURSYAMI	.	.	.
13.	13704	NOVIKA FATMAWATI	.	.	.
14.	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	.	.	.
15.	13738	NIA ZULHANIFA	.	.	.
16.	13739	NILAM CAHYA	I	.	.
17.	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	.	.	.
18.	13741	NUR WAHYUNINGSIH	.	.	.
19.	13742	PUSPITA SARI	.	.	.
20.	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	.	.	.
21.	13744	RADITHYA PRADIVA	.	.	.
22.	13745	RATNA NINGSIH	.	.	.
23.	13650	NOVITA RAHMAWATI	.	.	.
24.	13651	R YULIANA MEGA D	.	.	.
25.	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	.	.	.
26.	13653	RETNA AMBARWATI	.	S	.
27.	13654	SADYA ZUMANTI	.	.	.
28.	13655	SITI ROCHAYANI	.	.	.
29.	13656	TANTRIATI	.	.	.
30.	13657	ULFA SANGGOBA	.	.	.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 05)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Busana Industri
Kelas/Semester : XI TBS 4/3
Alokasi Waktu : 5 JP x 45' = 225 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menganalisis *marker layout* busana rumah berdasarkan desain dan ukuran.
- 4.1. Membuat *marker layout* busana rumah sesuai desain dan ukuran.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian *marker layout*.
- 3.1.2. Menjelaskan tujuan dan fungsi *marker layout*.
- 3.1.3. Menjelaskan faktor-faktor pertimbangan dalam pembuatan *marker layout*.
- 3.1.4. Menyebutkan alat dan bahan dalam pembuatan *marker layout*.
- 3.1.5. Menyebutkan jenis-jenis *marker layout*.
- 3.1.6. Menjelaskan teknik *master marker* pada *marker layout*.
- 3.1.7. Mendeskripsikan proses pembuatan *marker layout*.

- 4.1.1. Menentukan kriteria mutu hasil *marker layout* busana rumah *babydoll*.
- 4.1.2. Membuat *marker layout* busana rumah *babydoll*.
- 4.1.3. Membuat rancangan bahan busana rumah *babydoll* berdasarkan *marker layout*.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian *marker layout*.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan dan fungsi *marker layout*.
3. Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor pertimbangan dalam pembuatan *marker layout*.
4. Peserta didik dapat menyebutkan alat dan bahan dalam pembuatan *marker layout*.
5. Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis *marker layout*.
6. Peserta didik dapat menjelaskan teknik *master marker* pada *marker layout*.
7. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pembuatan *marker layout*.
8. Peserta didik dapat menentukan kriteria mutu hasil *marker layout* busana rumah *babydoll*.
9. Peserta didik dapat membuat *marker layout* busana rumah *babydoll*.
10. Peserta didik dapat membuat rancangan bahan untuk busana rumah *babydoll* berdasarkan *marker layout*.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian *marker layout*.
2. Tujuan dan fungsi *marker layout*.
3. Faktor-faktor pertimbangan pembuatan *marker layout*.
4. Alat dan bahan *marker layout*.
5. Jenis-jenis *marker layout*.
6. *Master marker*.
7. Proses pembuatan *marker layout*.
8. Kriteria mutu hasil *marker layout*.
9. *Marker layout babydoll*.
10. Rancangan bahan *babydoll*.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Problem Based Learning (PBL)*
- Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanya jawab, Praktik, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa. - Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran. - Melakukan presensi kehadiran peserta didik. - Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan. - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. - Memotivasi peserta didik dan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari. - Menyampaikan kriteria penilaian dan proses pembelajaran. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati <i>jobsheet</i> yang telah diberikan. - Menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui LCD. - Mengamati gambar dan demonstrasi yang disampaikan mengenai <i>marker layout</i>. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang <i>jobsheet</i>, materi dan demonstrasi tentang <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i>. <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan latihan soal setelah mengamati dan menyimak teori tentang <i>marker layout</i>. - Peserta didik diminta bekerja secara kelompok untuk praktik <i>marker layout</i>. - Setiap kelompok melakukan praktik membuat <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i>. - Peserta didik diminta memperdalam materi mengenai <i>marker layout</i> dari sumber belajar lain 	205'

	<p>(modul, buku, internet, dll)</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan hasil kerja tentang membuat <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i>. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diminta menunjukkan hasil kerja membuat <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i>. - Mengumpulkan jawaban latihan soal. - Mengumpulkan laporan hasil kerja membuat <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kerja untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. - Menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya. - Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10'

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1. Menganalisis <i>marker layout</i> busana rumah berdasarkan desain dan ukuran.	3.1.1. Menjelaskan pengertian <i>marker layout</i>	Pengertian <i>marker layout</i>	Tes Uraian	1. Sebutkan pengertian <i>marker layout</i> !
	3.1.2. Menjelaskan fungsi dan tujuan <i>marker layout</i>	Pertimbangan dalam <i>marker layout</i>	Tes Uraian	2. Jelaskan 4 fungsi dan tujuan <i>marker</i> !
	3.1.3. Menjelaskan faktor-faktor pertimbangan dalam pembuatan <i>marker layout</i> .	Fungsi dan tujuan <i>marker layout</i>	Tes Uraian	3. Sebutkan hal-hal yang harus dipertimbangan dalam proses <i>marker</i> !
	3.1.5. Menyebutkan jenis-jenis <i>marker layout</i> .	Jenis-jenis <i>marker layout</i>	Tes Uraian	4. Apa saja jenis-jenis <i>marker</i> ? jelaskan !

	3.1.6. Menjelaskan teknik <i>master marker</i> pada <i>marker layout</i> .	<i>Master marker</i>	Tes Uraian	5. Jelaskan teknik membuat <i>master marker</i> !
--	--	----------------------	------------	---

Kunci Jawaban Soal :

1. Pengertian :

Marker layout adalah komposisi peletakan komponen-komponen pola secara keseluruhan untuk sejumlah ukuran busana tertentu diatas kertas marker ataupun bahan busana seefisien mungkin sesuai dengan motif dan perencanaan produksi busana yang diinginkan.

2. Fungsi dan Tujuan :

- a. Untuk mengoptimalkan penggunaan kain
- b. Untuk mengurangi jumlah kain yang terbuang
- c. Untuk memperoleh jumlah maksimum pola yang diletakkan di atas lapisan kain dalam satu kali proses pemotongan
- d. Untuk meningkatkan kecepatan produksi

3. Pertimbangan dalam *Marker Layout* :

- a. Motif pada kain dan garis pola yang diinginkan sesuai desain
- b. Dimensi kain terutama lebar kain karena lebar marker harus kurang dari lebar kain.
- c. Cacat kain jika pada kain ada bagian yang cacat maka letak marker perlu disesuaikan
- d. Panjang meja potong perencanaan marker harus disesuaikan dengan panjang meja potong yang akan digunakan. Panjang marker harus kurang dari panjang meja potong.
- e. Panjang marker disesuaikan dengan jumlah produk yang akan diproduksi, kamampuan peralatan yang dimiliki dan standar kualitas produk yang telah ditentukan

4. Jenis-jenis *Marker Layout* :

- a. Solid marker
- b. One way marker
- c. Two way marker
- d. One each marker
- e. Special marker/Block marker

5. *Master Marker* :

- a. Manual → Dilakukan langsung diatas kain atau kertas marker.
- b. Computer → Pengaturan pola diatas motif kain dilakukan simulasi di layar komputer
- c. Photograpy → Pola diletakkan diatas kertas peka cahaya kemudian disinari dengan sinar Ultraviolet dan kemudian dicetak dengan diuapi ammonia sehingga pola tercetak

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

No.	Aspek Penilaian	Tingkat	Skor
1.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
2.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10

	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
3.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
4.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
5.	a. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	Amat Baik	20
	b. Sesuai dengan isi teks, namun kurang komunikatif	Baik	15
	c. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Cukup	10
	d. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	5
TOTAL SKOR			100

Lembar Pengolahan Nilai

IPK	No. Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	Σ Nilai Perolehan KD Pengetahuan (Skor penilaian 1+2+3+4+5)
2.	2	
2.	3	
3.	4	
4.	5	
Jumlah		

b. Keterampilan

IPK	KATEGORI			
	90-100	80-79	70-79	60-69
4.1.1. Menentukan kriteria mutu hasil <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i> .				
4.1.2. Membuat <i>marker layout</i> busana rumah <i>babydoll</i> .				
4.1.3. Membuat rancangan bahan busana rumah <i>babydoll</i> berdasarkan <i>marker</i>				

layout.				
---------	--	--	--	--

Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					JML SKOR
		Persiapan (10%)	Proses (45 %)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	7
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	5
Proses	45%
a. Master Pola	15%
- Mampu membuat master pola <i>babydoll</i> ukuran S M L dan XL dengan benar, lengkap dan sesuai prosedur kerja.	15
- Mampu membuat master pola <i>babydoll</i> ukuran S M L dan XL namun kurang benar, kurang lengkap dan atau tidak sesuai prosedur kerja.	10
- Tidak mampu membuat master pola <i>babydoll</i> ukuran S M L dan XL.	5
b. Marker Layout	15%
- Melakukan <i>marker layout</i> dengan benar, tepat sesuai kebutuhan, memperhatikan efisiensi bahan, dan lengkap sesuai prosedur kerja.	15
- Melakukan <i>marker layout</i> namun belum benar, kurang tepat sesuai kebutuhan, tidak memperhatikan efisiensi bahan, dan tidak lengkap sesuai prosedur kerja.	10
- Tidak melakukan <i>marker layout</i>	5
c. Merancang Bahan	15%
- Merancang kebutuhan bahan dan biaya bahan untuk produksi <i>babydoll</i> dengan benar, tepat dan lengkap sesuai prosedur kerja.	15
- Merancang kebutuhan bahan dan biaya bahan untuk produksi <i>babydoll</i> namun belum benar, belum tepat dan kurang lengkap sesuai prosedur kerja.	10
- Tidak merancang kebutuhan bahan dan biaya bahan untuk produksi <i>babydoll</i> .	5
Hasil (Laporan)	30%
a. Sistematika	10%
- Cover dan Identitas	7
- Daftar isi	3
b. Isi	10 %
- Dokumentasi marker layout dan penjelasannya	5
- Rancangan bahan dan penjelasannya	5
c. Keseluruhan	10%
- Bersih	5

3. Bahan : Kertas marker
4. Sumber Belajar :
 - a. Noor Fitrihana, M. Eng., 2012, *Busana Industri I*, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. <http://youtube.com>

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

	SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA <i>JOBSHEET</i>			
Program Keahlian : Tata Busana Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri) Kelas/Semester : XI TBS 4/3 (Ganjil) Kompetensi Dasar : 4.1. Membuat Marker Layout Busana Rumah Materi Pokok : ■ Marker Layout Babydoll Pertemuan : 1 x Pertemuan Alokasi Waktu : 5 JP x 45 menit = 225 menit				
PPL UNY 2016 Ristriana Pratomi NIM. 13513241048	<i>Jobsheet</i>	RPP 05	Hari/Tanggal Selasa/30-08-2016	10 halaman

MARKER LAYOUT

1. Pengertian

Marker adalah proses peletakan/penataan komponen-komponen pola busana diatas bahan (kain/kertas) untuk menentukan garis potong pada bahan sesuai dengan bentuk komponen pola dan kesesuaian/kesinambungan motif kain antar komponen pola, agar diperoleh efisiensi penggunaan bahan. Dalam produksi busana industri panjang *marker* menjadi dasar perhitungan konsumsi bahan busana. Biaya bahan umumnya 50-60% dari seluruh biaya produksi sehingga efisiensi bahan akan memberikan efisiensi biaya produksi.

Marker layout adalah komposisi peletakan komponen-komponen pola secara keseluruhan untuk sejumlah ukuran busana tertentu diatas kertas marker ataupun bahan busana seefisien mungkin sesuai dengan motif dan perencanaan produksi busana yang diinginkan.

2. Fungsi dan Tujuan *Marker*

Marker layout dibuat dengan mempertimbangkan motif dan dimensi bahan busana, dimensi meja potong, kemampuan peralatan potong bahan dan jumlah produksi busana yang akan dilakukan.

Fungsi dan tujuan marker diantaranya adalah:

- a. Untuk mengoptimalkan penggunaan kain
- b. Untuk mengurangi jumlah kain yang terbang
- c. Untuk memperoleh jumlah maksimum pola yang diletakkan di atas lapisan kain dalam satu kali proses pemotongan
- d. Untuk meningkatkan kecepatan produksi

Faktor faktor yang mempengaruhi efisiensi bahan pada proses marker adalah

- a. Arah serah pada kain

- b. Desain dan karakteristik produk pakaian yang akan di produksi
- c. Motif pada kain dan produk jadi yang diinginkan simetris atau asimetris
- d. Panjang dan lebar meja potong
- e. Karakteristik kain
- f. Jumlah dan variasi ukuran busana yang akan diproduksi
- g. Perancangan pola dan metode marker yang digunakan

Perencanaan marker dibuat diatas kertas marker yang tipis dan transparan dimana semua komponen pola untuk semua ukuran untuk satu desain/style busana yang akan diproduksi. Sebelum membuat marker hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah :

- 1) Motif pada kain dan garis pola yang diinginkan sesuai desain
- 2) Dimensi kain terutama lebar kain karena lebar marker harus kurang dari lebar kain.
- 3) Cacat kain jika pada kain ada bagian yang cacat maka letak parker perlu disesuaikan
- 4) Panjang meja potong perencanaan marker harus disesuaikan dengan panjang meja potong yang akan digunakan. Panjang marker harus kurang dari panjang meja potong.
- 5) Panjang marker disesuaikan dengan jumlah produk yang akan diproduksi.kamamuan peralatan yang dimiliki dan satndar kualitas produk yang telah ditentukan

Secara umum pembuatan marker *layout* adalah sebagai berikut

- 1) Memastikan desain busana yang akan diproduksi dengan model simetris ataupun asimetris
- 2) Memastikan karakteristik bahan yang akan diproduksi

Sebelum melakukan proses *marker* perlu memperhatikan karakteristik bahan seperti jenis kain, kelangkaan, pegangan kain, tekstur kain, motif/warna kain, sisi baik dan sisi buruk kain, arah serat, arah panjang dan lebar kain.

- 3) Memastikan jumlah produk yang akan diproduksi pada setiap ukuran (*breakdown size*)
- 4) Memastikan Kelengkapan dan kesesuaian pola

Komponen komponen pola semua ukuran yang akan di *marker* dipastikan telah lengkap sesuai dengan ukuran dan desainnya. Pola telah ditandai nama komponen dan jumlah potongan sesuai kebutuhan produksi.

3. Alat dan Bahan *Marker Layout*

Menyiapkan peralatan dan bahan marker. Peralatan yang digunakan adalah :

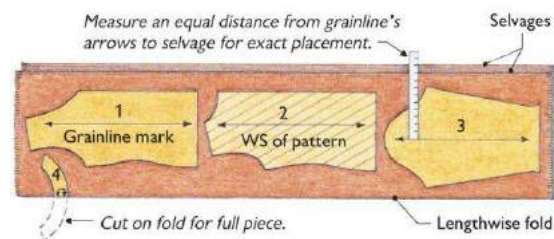
- a. Meja marker yang lebarnya melebihi lebar kain dengan panjang sesuai kebutuhan panjang kain/kertas yang akan di marker. Permukaan meja harus rata.

- b. Kertas marker yang dalam bentuk gulungan rol sesuai panjang kain yang dimarker. Kertas marker tersedia tersedia dalam 2 jenis ada yang memiliki lapisan tahan air (*coated waterproof*) dan tanpa lapisan tahan air (Non waterproof). Dengan lebar kertas antara 90 cm – 190 cm dan satu gulung (rol) sepanjang 45 m dengan berat kertas tersedia dalam 45 gram/m² sampai dengan 80 gram/m². Umumnya tersedia dalam pilihan warna putih dan coklat. Kain yang akan dipotong harus sudah digelar di atas meja potong/lantai datar dengan tegangan dan kerataan yang baik.
- 3) Pin dan pemberat untuk mengatur stabilitas pola
 - 4) Pensil dan kapur jahit

4. Teknik Peletakan Pola

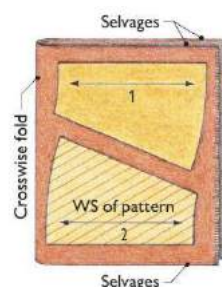
Tentukan teknik menghampar/menggelar kain dengan mempertimbangkan lebar kain, jumlah produksi, jumlah set pola yang akan di marker. Marker *layout* dapat dilakukan diatas kertas marker ataupun langsung diatas kain. Beberapa metode peletakan dan pemotongan pola diatas kain/kertas marker adalah :

- 1) Peletakan pola pada kain/kertas pola dengan garis lipatan kearah panjang kain. Biasa digunakan untuk kain dengan lebar 90 -115 cm



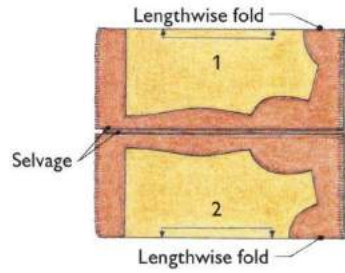
Gambar 1. Melipat kain jadi dua searah panjang kain

- 2) Peletakan pola diatas kain dengan garis lipatan sesuai arah lebar kain. Biasa digunakan untuk kain dengan lebar 150 cm



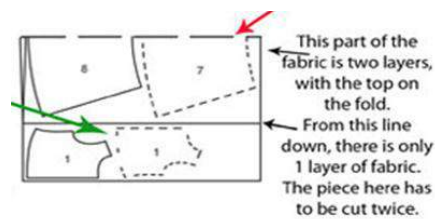
Gambar 2. Melipat kain jadi dua searah lebar kain

- 3) Peletakan pola pada hamparan kain/kerta dengan lipatan ganda kearah lebar/panjang kain. Penggelaran kain dengan membagi lebar/panjang kain menjadi 4 bagian dan melipat kedua sisi pinggiran kain sehingga bertemu tepat di garis tengah kain sesuai arah panjang/lebar.



Gambar 3. Lipatan ganda kearah searah panjang kain

- 4) Peletakan pola diatas kain dengan lipatan kombinasi yaitu melipat kain ganda dan tunggal. Setengah sisi dengan lipatan ganda dan sisi lain lipatan tunggal dapat dilakukankombinasi kearah panjang dan atau arah lebar kain sesuai kebutuhan.



Gambar 4. Penggelaran kain dengan lipatan kombinasi

- 5) Peletakan pola diatas kain tanpa lipatan/*Open layout* kain di hampar/digelar tanpa lipatan. Jenis peletakan pola/marker ini paling umum digunakan di industri.



Gambar 5. Peletakan pola diatas hamparan kain open width (tanpa lipatan)

Beberapa aturan dalam peletakan pola :

- Pastikan bahwa kain yang dihampar/digelar rata sebelum komponen-komponen pola diletakkan diatas kain
- Gunakan meja besar atau lantai yang memiliki permukaan datar dan rata
- Pastikan dan beri tanda arah serat pada kain sebagai dasar peltakan pola.
- Pastikan komponen pola menempel pada kain dengan tepat dan berikan pin untuk menetapkan letak pola



Gambar 6. Pemasangan pemberat dan pin pada peletakan pola

- e. Pastikan jarak antar komponen pola untuk memberikan garis potong dan lebihan kain untuk lipatan jahitan.
- f. Peletakan pola diatas kain harus seekonomis mungkin dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Atur peletakan pola dengan mencoba berbagai posisi peletakan sampai diperoleh panjang marker minimum.
 - 2) Komponen pola yang lebar ataupun besar diatur peletakan terlebih dahulu
 - 3) Letakkan komponen pola sedekat mungkin jaraknya antar komponen pola diatas kain
 - 4) Komponen pola yang memiliki bentuk kurva yang mirip diletakkan secara berurutan satu sama lain
 - 5) Komponen pola yang kecil bias diletakkan diantara ruang-ruang kosong anatar komponen pola.

Beberapa teknik khusus pengaturan peletakan pola dengan mempertimbangkan bertemunya motif antar komponen pola yang ada pada kain dapat adalah sebagai berikut :

a. Untuk kain bergaris

Untuk motif bergaris umumnya garis garis harus tepat bertemu antar komponen pola setelah dijahit untuk itu perlu dipertimbangkan peletakan pola pada bahan agar hasil produksi sesuai dengan ketentuan desain.



Gambar 7. Peletakan pola pada kain bergaris

b. Kain dengan motif flora/bunga

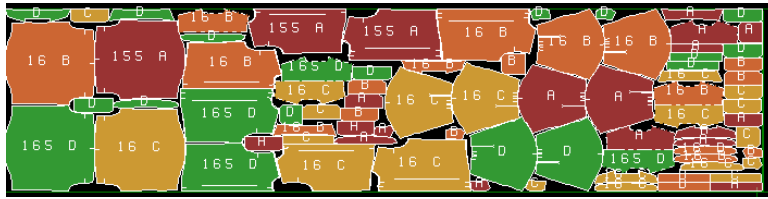
Banyak variasi kain bermotif ada yang bermotif besar, kecil ataupun kombinasi anatara besar dan kecil. Motif juga ada yang satu arah sehingga mudah ditentukan arah bagian atas atau bawah ada dua arah dimana ujung atas dan bawah kain sama saja.



Gambar 8. Peletakan pola pada motif floral

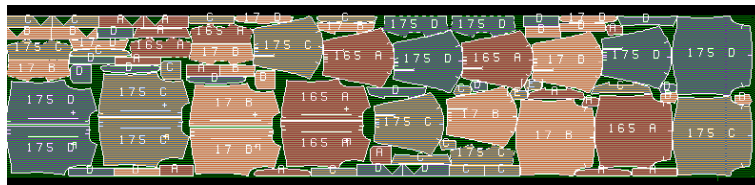
c. Peletakan pola dengan Bias

c. Two Way Marker



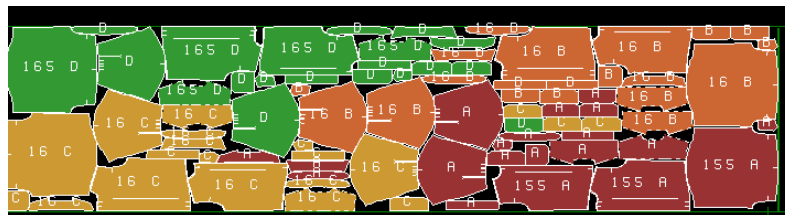
Pengertian *two way marker* adalah peletakan pola dalam marker dapat dilakukan dua arah. Biasanya marker ini digunakan untuk jenis kain yang mempunyai *design* dengan *repeat* yang simetris.

d. One Each way Marker



Pengertian dari *one each marker* adalah peletakan pola dalam marker diperbolehkan dua arah Tapi hasil dalam satu garment akan satu arah. Metode ini sama seperti *two way marker*.

e. Special Marker/Block Marker



Pengertian *special marker* adalah perlakuan khusus dalam peletakan pola pada marker yang disebabkan oleh kualitas kain yang mempunyai cacat konsisten. Misalnya untuk kain yang mempunyai cacat *shade bar* 10” dari tepi kain sepanjang kain, maka peletakan pola dibagian kain yang cacat hanya untuk komponen kecil yang ukuran polanya tidak lebih dari 10”.

Hal yang perlu dan penting diperhatikan dalam peletakan setiap komponen pada marker khususnya untuk kain motif/bercorak, adalah:

1) Persiapan

- a) Pola yang akan dimarker harus telah diberi tanda/keterangan
 - Nama komponen pola
 - Jumlah potongan yang harus dihasilkan
 - Tanda lipatan
 - Arah serat
 - Sudut/takik
 - Tempat saku, kancing, lubang kancing dan asesories

- Garis jahitan
- Lipatan bawah
- b) Memastikan arah serat dan motif kain sesuai lembar order
- c) Menyiapkan pin/pemberat agar peletakkan pola tidak bergeser
- d) Menyiapkan alat tulis pencil, pencil warna dan kapur jahit
- e) Menyiapkan rader, perekat
- f) Menyiapkan meja marker

2) Orientasi dan arah pola pada kain

Orientasi dan arah pola tergantung pada konstruksi kain, diantaranya ada tiga tipe orientasi penempatan pola pada kain yaitu:

- a) Penempatan secara acak, biasanya dilakukan pada kain non woven.
- b) Penempatan pola yang seharusnya mengikuti arah kain, tetapi polanya harus terbalik mengikuti arah kain, misalnya pada kain lapisan atau lining.
- c) Penempatan pola kain yang harus mengikuti arah kain dan peletakkannya pun harus searah, misalnya pada kain salur/corduroy."

3) Kesesuaian motif kain

Dalam penempatan pola perlu diperhatikan kesesuaian motif, dan untuk pengaturan penempatan pola di kain yang perlu menjadi pertimbangan adalah:

- a) Keseimbangan motif bagian kiri dan kanan baju
- b) Kesesuaian jalur supaya bisa serasi, baik ke arah vertical maupun arah horizontal
- c) Keserasian motif yang berulang

6. Kualitas Mutu Marker

- a. Memastikan set pola yang akan digunakan adalah pola yang telah disetujui buyer
- b. Memastikan kain yang akan diproduksi sesuai dengan order
- c. Memastikan jumlah produksi pada setiap ukuran (*Size ratio*)
- d. Memastikan kelengkapan semua komponen pola telah ditata diatas kertas marker
- e. Memastikan tanda tanda pola dan garis potong telah sesuai.
- f. Memastikan peletakan setiap komponen pola telah sesuai dengan desain busana

7. Master Marker

Pembuatan master marker berdasarkan teknologinya dibedakan menjadi 3 yaitu :

1) Pembuatan Marker manual

Pembuatan marker secara manual dilakukan dengan cara :

- a) Digambar langsung diatas kain

Pola diletakkan langsung diatas kain kemudian garis-garis pola di duplikat dengan pensil/kapur jahit Umumnya digunakan untuk produksi pada 1 lembar/lapis kain

b) Digambar diatas kertas marker

Pola diletakkan diatas kertas marker kemudian garis-garis pola di duplikat dengan pensil diatas kertas marker. Teknik ini banyak digunakan di industri.

2) Pembuatan Marker dengan Komputer

Pengaturan pola diatas motif kain dilakukan simulasi di layar komputer, komponen-komponen pola bisa digeser dan diputar oleh operator untuk memperoleh efisiensi bahan. Kalkulasi panjang marker secara otomatis dihitung oleh komputer dan hasilnya di cetak dengan plotter.

3) Pembuatan Marker dengan Photogrphy

Pola diletakkan diatas kertas peka cahaya kemudain disinari dengan sinar Ultraviolet dan kemudian dicetak dengan diuapi ammonia sehingga pola tercetak. Proses ini mirip dengan proses pembuatan master desain sablon.

Untuk produksi dalam jumlah banyak seringkali dibutuhkan beberapa kali proses pemotongan bahan pada desain yang sama. Untuk itu master marker layout perlu diperbanyak/diduplikasi sesuai kebutuhan Teknik memperbanyak/menduplikasi master marker dilakukan dengan cara :

a) Duplikasi dengan kertas karbon

Kertas karbon diletakkan diantara 2 kertas marker. Kemudian garisgaris pola ditekan dengan rader/pensil agar terduplikasi pada lapisan kertas marker yang berada dibawah karbon. Dengan kertas karbon ini bias digunakan untuk 2-4 lapis,

b) Duplikasi Dengan mesin fotocopy/mesin cetak

Master marker di duplikasi dengan mesin fotocopy besar

c) Di cetak dengan Plotter

Master marker yang dibuat dengan komputer dapat dicetak beberapa lembar.

d) Duplikasi dengan teknik fotografi

Hampir sama dengan membuat marker dengan teknik fotografi

e) Dengan Teknik Perforasi

Salah satu teknik lama dengan melupangi garis garis pola dan kemudian ditaburi dengan debu kapur jahit.

8. Merancang Bahan Berdasarkan Panjang Marker

Setelah perencanaan marker dilakukan maka akan diperoleh panjang marker yang dibutuhkan. Berdasarkan panjang marker kemudian ditentukan kebutuhan bahan yang diperlukan. Jika sebuah perusahaan garmen memperoleh pesanan busana ukuran S sebanyak 100 piece ukuran M sebanyak 200 piece dan ukuran L sebanyak 100 piece.

Setelah dilakukan perencanaan marker diperoleh panjang marker adalah 6 meter. Untuk menghitung kebutuhan bahan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang Marker}}{\text{Jumlah Rasio Ukuran}} \times \text{Jumlah Order} = \text{Kebutuhan Bahan}$$

Jumlah rasio ukuran adalah total jumlah pola yang harus dimarker yang diperoleh dari jumlah rasio perbandingan jumlah pesanan pada masing masing ukuran

$$S : M : L = 100 : 200 : 100 = 1 : 2 : 1$$

$$\text{Maka jumlah rasio ukuran adalah : } 1 + 2 + 1 = 4$$

dengan total jumlah order adalah : $100 + 200 + 100 = 400$ piece , sehingga kebutuhan bahan adalah :

$$\frac{6 \text{ meter}}{4} \times 400 \text{ pieces} = 600 \text{ meter}$$

Jika toleransi bahan adalah 10 % maka jumlah bahan yang harus disediakan adalah

$$110\% \times 600 = 660 \text{ meter}$$

Berdasarkan data diatas maka dalam proses marker komponen pola yang harus ditata adala 1 set ukuran S, 2 set ukuran M dan 1 set ukuran L sehingga jika proses pemotongan bahan ingin dilakukan dalam 1 kali proses maka penggelaran kain sepanjang 6 meter sebanyak 100 lapis/tumpukan. Jika proses pemotongan bahan akan dilakukan 2 kali maka proses penggelaran kain dilakukan sepanjang 6 meter sebanyak 50 lapis. Penentuan panjang marker sangat menentukan untuk proses penggelaran kain.

MARKER LAYOUT
BUSANA RUMAH
(BABYDOLL)

OLEH :

RISTRIANA PRATOMI

PPL UNY 2016

PENGERTIAN

- *Marker* → Proses **peletakan/penataan komponen-komponen pola busana** diatas bahan (kain/kertas) untuk **menentukan garis potong pada bahan** sesuai dengan bentuk komponen pola dan kesesuaian/kesinambungan motif kain antar komponen pola, agar diperoleh **efisiensi penggunaan bahan**.
- *Marker Layout* → Komposisi **peletakan komponen-komponen pola secara keseluruhan** untuk sejumlah ukuran busana tertentu diatas kertas marker ataupun bahan busana seefisien mungkin sesuai dengan motif dan perencanaan produksi busana yang diinginkan.

FUNGSI DAN TUJUAN :

- Untuk mengoptimalkan penggunaan kain
- Untuk mengurangi jumlah kain yang terbuang
- Untuk memperoleh jumlah maksimum pola yang diletakkan di atas lapisan kain dalam satu kali proses pemotongan
- Untuk meningkatkan kecepatan produksi

PERENCANAAN MARKER LAYOUT

BAHAN

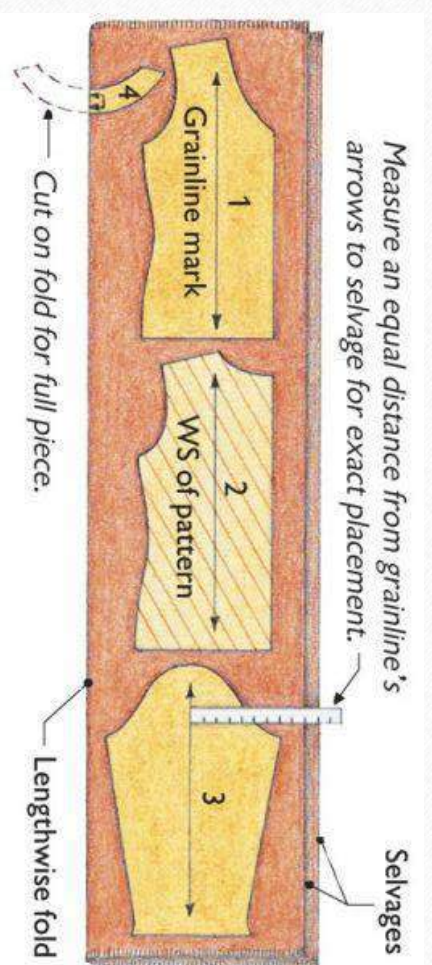
- Arah serat
- Motif
- Panjang dan lebar (dimensi)
- Karakteristik
- Cacat kain

BUSANA

- Desain produk
- Jumlah dan variasi ukuran
(*breakdown size*)

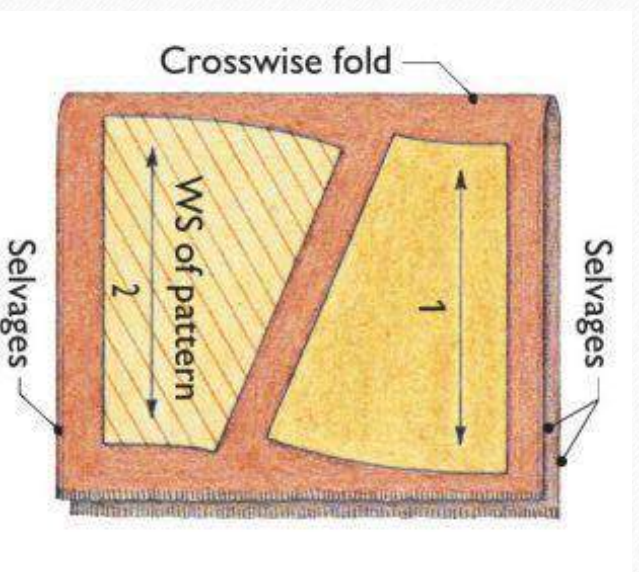
TEKNIK PELETTAKAN POLA

1. Peletakkan pola pada kain / kertas pola dengan garis lipatan kearah panjang kain. Biasa digunakan untuk kain dengan lebar 90 -115 cm



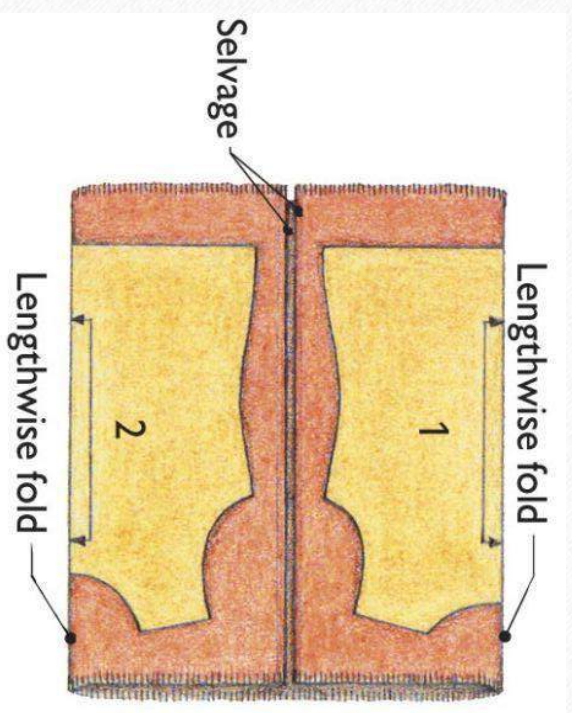
TEKNIK PELETTAKAN POLA

2. Peletakkan pola diatas kain dengan garis lipatan sesuai arah lebar kain. Biasa digunakan untuk kain dengan lebar 150 cm



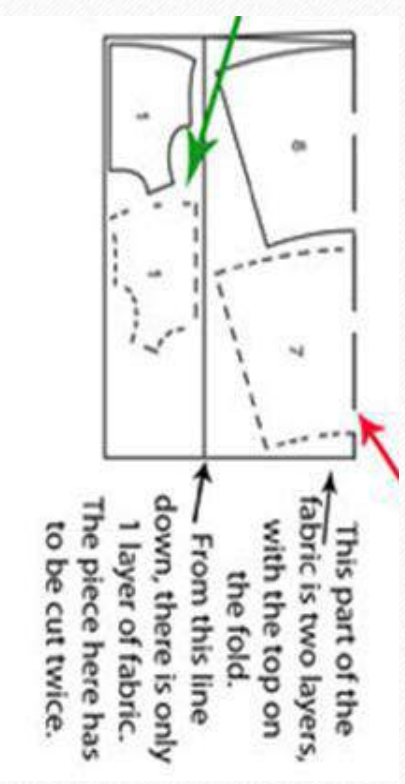
TEKNIK PELETTAKAN POLA

3. Peletakan pola pada hamparan kain/kerta dengan lipatan ganda kearah lebar/panjang kain. Penggelaran kain dengan membagi lebar/panjang kain menjadi 4 bagian dan melipat kedua sisi pinggiran kain sehingga bertemu tepat di garis tengah kain sesuai arah panjang/lebar.



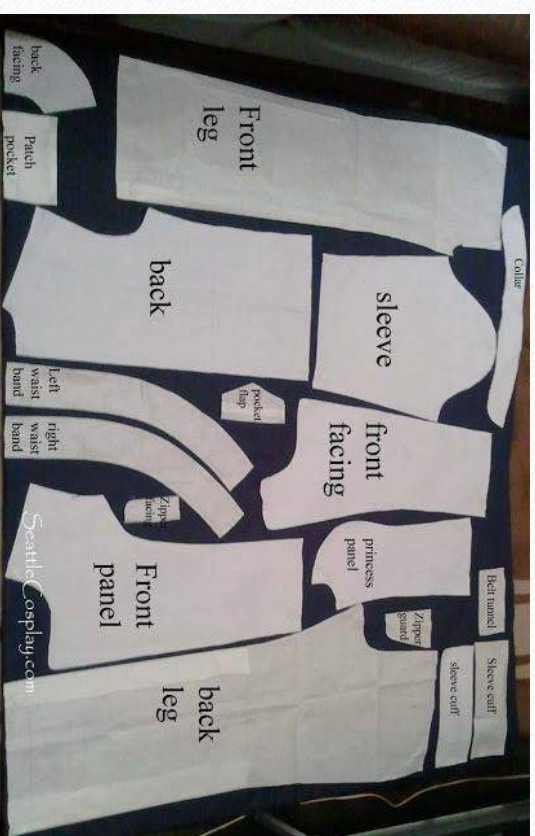
TEKNIK PELETAKAN POLA

4. Peletakan pola diatas kain dengan lipatan kombinasi yaitu melipat kain ganda dan tunggal. Setengah sisi dengan lipatan ganda dan sisi lain lipatan tunggal dapat dilakukankombinasi kearah panjang dan atau arah lebar kain sesuai kebutuhan.



TEKNIK PELETAKAN POLA

5. Peletakan pola diatas kain tanpa lipatan/ *Open layout* kain di hampar/ digelar tanpa lipatan. Jenis peletakan pola/ marker ini paling umum digunakan di industri.



EFISIENSI PELETAKAN POLA

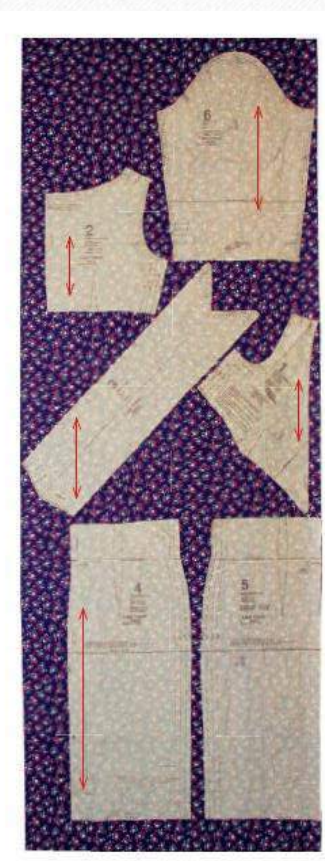
- Atur peletakan pola dengan **mencoba berbagai posisi peletakan** sampai diperoleh panjang marker minimum.
- Komponen pola yang **lebar ataupun besar** diatur peletakan **terlebih dahulu**
- Letakkan komponen pola **sedekat mungkin jaraknya** antar komponen pola diatas kain
- Komponen pola yang memiliki **bentuk kurva yang mirip** diletakkan secara **berurutan** satu sama lain
- Komponen **pola yang kecil** bisa diletakkan diantara **ruang-ruang kosong** antar komponen pola.

PELETAKAN POLA SESUAI MOTIF BAHAN

- KAIN BERGARIS



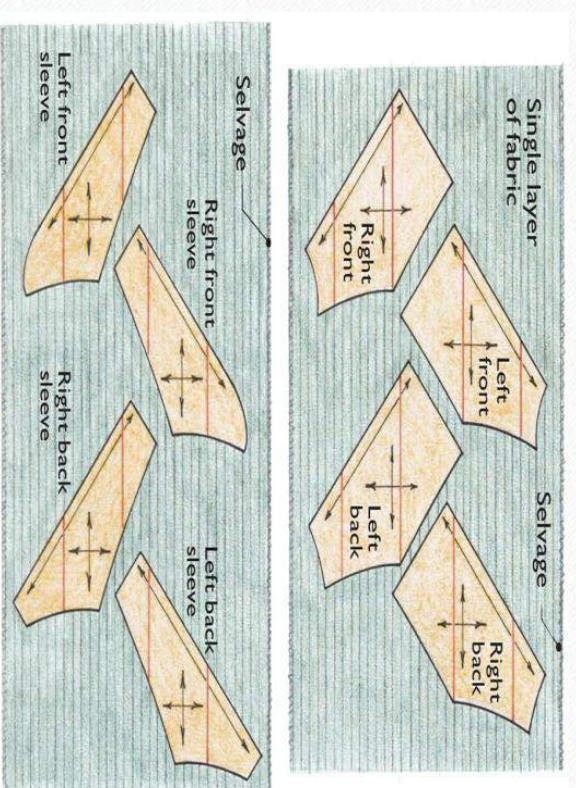
- KAIN MOTIF TAK BERATURAN



PELETTAKAN POLA SESUAI MOTIF BAHAN

- **BIAS**

Bias adalah menunjukkan arah bahan yang diagonal. Bias yang benar adalah pada sudut 45 derajat terhadap permukaan yang lurus atau pinggiran dari bahan.



JENIS-JENIS MARKER

- **TWO WAY MARKER**

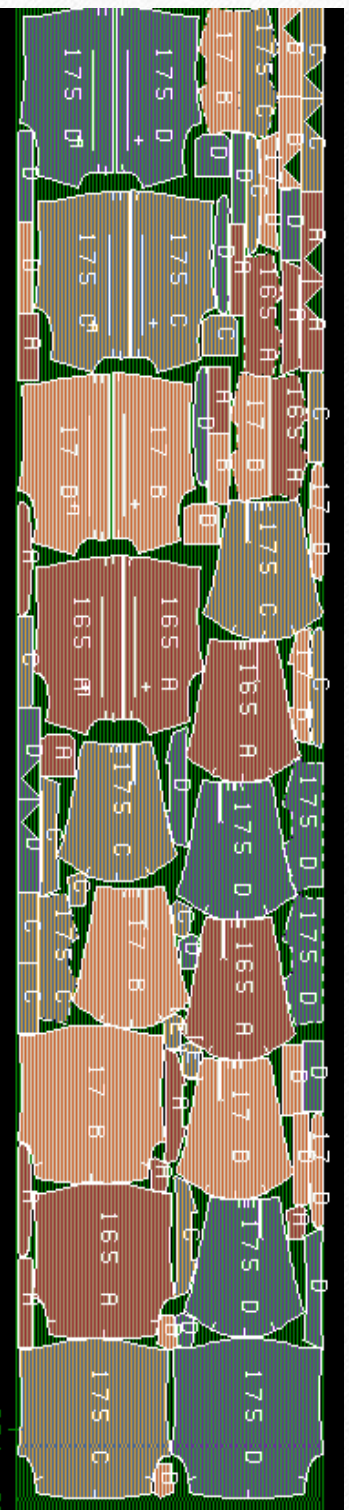
Peletakan pola dalam marker dapat dilakukan dua arah. Biasanya marker ini digunakan untuk jenis kain yang mempunyai *design* dengan *repeat* yang simetris.



JENIS-JENIS MARKER

- **ONE EACH MARKER**

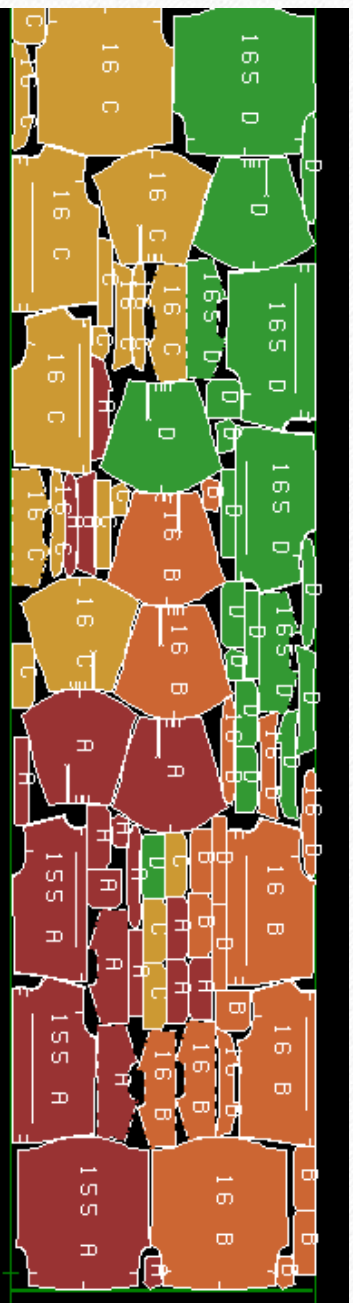
Peletakan pola dalam marker diperbolehkan dua arah Tapi hasil dalam satu garment akan satu arah. Metode ini sama seperti *two way marker*.



JENIS-JENIS MARKER

- **BLOCK MARKER (SPECIAL MARKER)**

Perlakuan khusus dalam peletakan pola pada marker yang disebabkan oleh kualitas kain yang mempunyai cacat konsisten.



MASTER MARKER

- **MANUAL**

- 1. Digambar langsung diatas kain**

Pola diletakkan langsung diatas kain kemudian garis-garis pola di duplikat dengan pensil/kapur jahit Umumnya digunakan untuk produksi pada 1 lembar/lapis kain

- 2. Digambar diatas kertas marker**

Pola diletakkan diatas kertas marker kemudian garis-garis pola di duplikat dengan pensil diatas kertas marker. Teknik ini banyak digunakan di industri.

MASTER MARKER

- ***COMPUTERIZE***

Pengaturan pola diatas motif kain dilakukan simulasi di layar komputer, komponen-komponen pola bisa digeser dan diputar oleh operator untuk memperoleh efisiensi bahan. Kalkulasi panjang marker secara otomatis dihitung oleh komputer dan hasilnya di cetak dengan plotter

MASTER MARKER

- **PHOTOGRAPHY**

Pola diletakkan diatas kertas peka cahaya kemudian disinari dengan sinar Ultraviolet dan kemuadian dicetak dengan diuapi ammonia sehingga pola tercetak. Proses ini mirip dengan proses pembuatan master desain sablon.

MERANCANG BAHAN BERDASARKAN MARKER LAYOUT

$$\frac{\text{Panjang Marker}}{\text{Jumlah Rasio Ukuran}} \times \text{Jumlah Order} = \text{Kebutuhan Bahan}$$

Jumlah rasio ukuran adalah total jumlah pola yang harus dimarker yang diperoleh dari jumlah rasio perbandingan jumlah pesanan pada masing masing ukuran

$$\mathbf{S : M : L = 100 : 200 : 100 = 1 : 2 : 1}$$

Maka jumlah rasio ukuran adalah : $1 + 2 + 1 = 4$, dengan total jumlah order adalah :
 $100 + 200 + 100 = 400$ piece , sehingga kebutuhan bahan adalah :

$$\frac{6 \text{ meter}}{4} \times 400 \text{ pieces} = 600 \text{ meter}$$

MERANCANG BAHAN BERDASARKAN MARKER LAYOUT

- **TENTUKAN TOLERANSI BAHAN**

Misal toleransi bahan adalah 10 % maka jumlah bahan yang harus disediakan adalah :

$$110\% \times 600 = 660 \text{ meter}$$

- **KESIMPULAN:**

Komponen pola yang harus ditata adalah 1 set ukuran S, 2 set ukuran M dan 1 set ukuran L sehingga jika proses pemotongan bahan ingin dilakukan dalam 1 kali proses maka penggelaran kain sepanjang 6 meter sebanyak 100 lapis/tumpukan. Jika proses pemotongan bahan akan dilakukan 2 kali maka proses penggelaran kain dilakukan sepanjang 6 meter sebanyak 50 lapis. Penentuan panjang marker sangat menentukan untuk proses penggelaran kain.

TUGAS PRAKTIK

BUATLAH MARKER LAYOUT DAN RANCANGAN BAHAN UNTUK BUSANA RUMAH BABYDOLL
(BERKELOMPOK)

JIKA JUMLAH ORDER :

M=100 PCS L=100 PCS

MAKA :

1. TENTUKAN RATIO UNTUK MARKER LAYOUTNYA
2. SIAPKAN ALAT & BAHAN UNTUK MARKER LAYOUT
3. BUATLAH MARKER LAYOUT, BERIKAN IDENTIFIKASI PERTIMBANGAN MARKER LAYOUT YANG DIPILIH.
4. HITUNG KEBUTUHAN BAHAN PRODUKSI, JIKA DIKETAHUI HARGA BAHAN Rp. 20.000/m
KESELURUHAN HASIL KERJA DIKUMPULKAN DALAM BENTUK LAPORAN

TUGAS PRAKTIK

- SISTEMATIKA LAPORAN :

1. Cover
2. Kata Pengantar
3. Pendahuluan
4. Desain dan standar ukuran
5. Alat dan Bahan
6. Hasil dan pembahasan :
 - Hasil Komponen pola setiap ukuran
 - Tanda tanda pola pada setiap komponen pola
 - Peletakan pola pada bahan
 - Panjang marker
 - Perhitungan bahan
7. Kesimpulan

“

TERIMA KASIH

”

LEMBAR PENILAIAN TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Marker Layout Busana Rumah
 Berdasarkan Desain dan Ukuran
 TANGGAL : 30 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	NILAI PENGETAHUAN	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	95	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	90	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	85	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	95	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	100	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	100	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	95	√	
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	90	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	90	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	85	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	90	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	100	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	100	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	100	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	90	√	
16	13739	NILAM CAHYA	95	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	90	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	85	√	
19	13742	PUSPITA SARI	85	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	100	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	100	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	85	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	90	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	90	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	100	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	95	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	90	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	85	√	
29	13656	TANTRIATI	85	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	95	√	

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Marker Layout Busana Rumah
 Berdasarkan Desain dan Ukuran

TANGGAL : 30 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	NOMOR SOAL					JML SKOR	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN	
			1	2	3	4	5			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	20	20	20	20	15	95	95%	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	20	20	10	20	15	85	85%	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	20	20	15	20	20	95	95%	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	20	20	20	20	20	100	100%	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	20	20	20	20	20	100	100%	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	20	20	20	20	15	95	95%	√	
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	20	20	15	15	20	90	90%	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	20	20	15	20	20	95	90%	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	20	20	20	10	15	85	85%	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	20	20	15	15	20	90	90%	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	20	20	20	20	20	100	100%	√	
13	13704	NOVICA FATMAWATI	20	20	20	20	20	100	100%	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	20	20	20	20	20	100	100%	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	20	20	15	15	20	90	90%	√	
16	13739	NILAM CAHYA	20	20	15	20	20	95	95%	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	15	20	20	15	15	85	85%	√	
19	13742	PUSPITA SARI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	20	20	20	20	20	100	100%	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	20	20	20	20	20	100	100%	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	15	20	20	15	15	85	85%	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	20	15	15	15	15	80	90%	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	20	20	15	20	15	90	90%	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	20	20	20	20	20	100	100%	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	20	20	15	20	20	95	95%	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
29	13656	TANTRIATI	20	20	20	15	10	85	85%	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	20	20	20	20	15	95	95%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			20	20	18	18	17	92			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			20	20	20	20	20	100	100%		
% KETERCAPAIAN			98%	99%	89%	91%	84%	92%			
KETUNTASAN			TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS			

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI) TANGGAL : 30 Agustus 2016
KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
KOMPETENSI DASAR : Menganalisis Marker KKM : 75
Layout Busana Rumah Berdasarkan Desain dan Ukuran

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = 30 orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 30 orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 93 %

2. Klasikal

= ~~Ya~~/ Tidak *)

B. Kesimpulan

- 1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Soal nomor 5
- 2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
Tidak Ada

*) *Coret yang tidak perlu*

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

LAMPIRAN 8. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Pembuatan Pola

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI & KD)
- c. Kompetensi Dasar :
 - 1) Grading Pola Blus
 - 2) Pola Kemeja
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- f. Daftar Kehadiran Siswa
- g. Daftar Nilai Siswa
- h. Lembar Jawab Evaluasi Siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 03)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Kelas/Semester : XI TBS 4/3
Alokasi Waktu : 4 JP x 45' = 180 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.7. Menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar (*grading*).
- 4.7. Membuat pola blus sesuai ukuran standar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1. Menjelaskan pengertian *grading* pola blus.
- 3.7.2. Menjelaskan manfaat *grading* pola blus.
- 3.7.3. Menjelaskan macam-macam metode *grading* pola blus.
- 3.7.4. Menjelaskan jenis ukuran pola standar blus.
- 3.7.5. Menjelaskan langkah-langkah *menggrading* pola blus.
- 4.7.1. Menyiapkan alat dan bahan untuk *grading* pola blus.
- 4.7.2. Membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar.
- 4.7.3. Memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai ukuran standar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian grading pola blus.
2. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat grading pola blus.
3. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam metode grading pola blus.
4. Peserta didik mampu menjelaskan jenis ukuran pola standar blus.
5. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menggrading pola blus.
6. Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk grading pola blus.
7. Peserta didik mampu membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar.
8. Peserta didik mampu memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai ukuran standar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian grading pola blus.
2. Manfaat grading pola blus.
3. Metode grading pola blus.
4. Macam-macam ukuran standar pola blus.
5. Langkah-langkah grading pola blus.
6. Alat dan bahan untuk grading pola blus.
7. Membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai standar.
8. Memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai standar.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan Pembelajaran : Sainifik
3. Model Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa.2. Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.3. Melakukan presensi kehadiran peserta didik.4. Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan.	10 ‘

	<p>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>6. Memotivasi peserta didik dan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari.</p> <p>7. Menyampaikan kriteria penilaian dan proses pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca jenis ukuran standar pola blus(S, M, L, XL, XXL). 2. Mengamati contoh pola dasar blus dengan ukuran standar. 3. Membaca buku teks tentang menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar (grading) 4. Mendengar penjelasan dan menyimak ilustrasi menyesuaikan pola blus sesuai ukuran standar 5. Mengamati penjelasan dan ilustrasi serta demonstrasi guru tentang cara menyesuaikan ukuran blus sesuai ukuran standar <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi grading pola blus teknik melipat dan menggunting. 2. Diskusi tentang bagaimana cara menghitung untuk selisih ukuran grading pola. <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pola dasar blus dengan ukuran standar M. 2. Membesarkan Lingkar Badan, Pinggang dan Panggul pola blus dengan teknik melipat dan menggunting sesuai ukuran standar M ke L. 3. Mengecilkan Lingkar Badan, Pinggang dan Panggul pola blus dengan teknik melipat dan menggunting sesuai ukuran standar M ke S. 4. Menambah Panjang Blus dengan teknik melipat dan menggunting sesuai ukuran standar M ke L. 5. Mengurangi Panjang Blus dengan teknik melipat 	160 ‘

	<p>dan menggunting sesuai ukuran standar M ke S.</p> <p>6. Peserta didik diminta mencari sumber belajar lain yang relevan dengan materi grading pola blus (missal : buku,internet, dll)</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat unjuk kerja grading pola blus membesarkan dan mengecilkan pola blus dengan teknik melipat dan menggunting. 2. Peserta didik membuat unjuk kerja grading pola blus memanjangkan dan memendekkan pola blus dengan teknik melipat dan menggunting. 3. Peserta didik mencatat hasil diskusi. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menunjukkan hasil kerja grading pola blus membesarkan dan mengecilkan pola blus dengan teknik melipat dan menggunting. 2. Peserta didik menunjukkan hasil kerja grading pola blus memanjangkan dan memendekkan pola blus dengan teknik melipat dan menggunting. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran 3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya 4. Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat pola blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar 5. Memberikan tugas terstruktur membuat ringkasan materi dari sumber lain tentang grading pola blus(baik internet maupun buku) 6. Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 ‘

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.7. Menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar (<i>grading</i>).	3.7.1. Menjelaskan pengertian grading pola blus	Pengertian grading pola blus	Tes uraian	1. Jelaskan pengertian grading !
	3.7.3. Menjelaskan macam-macam metode grading pola blus	Metode grading	Tes uraian	2. Sebutkan 3 metode menggrading pola !
	3.7.2. Menjelaskan tujuan penyetricaan dan pengemasan	Manfaat grading	Tes uraian	3. Sebutkan 3 manfaat grading !
	3.7.4. Menjelaskan jenis ukuran pola standar blus	Perhitungan selisih ukuran	Tes uraian	4. Bagaimanakah pembagian grading pola blus untuk ukuran yang melingkar ? Jelaskan !
	3.7.5. Menjelaskan langkah-langkah grading pola blus.	Langkah-langkah menggrading	Tes uraian	5. Jelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam grading memendekkan pola blus bagian muka !
KUNCI JAWABAN				
<p>1. Grading adalah suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa metode dalam menggrading pola.</p> <p>2. Teknik Grading Pola</p> <ol style="list-style-type: none"> Teknik melipat dan menggantung pola Teknik menggeser pola Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman <p>3. Manfaat Grading Pola</p> <ol style="list-style-type: none"> Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan. Untuk menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikehendaki. <p>4. Pembagian pola dibagi empat untuk ukuran melingkar, karena pola digambar seperempat bagian tubuh.</p> <ol style="list-style-type: none"> Lingkar badan Lingkar pinggang Lingkar panggul <p>5. Langkah-langkah memendekkan pola blus bagian depan</p> <ol style="list-style-type: none"> Lem bagian yang telah di lipat Tempelkan pola tersebut pada buku pola Perbaiki garis pola pada tengah muka dan sisi badan 				
IPK	No. Soal	Skor Penilaian	Nilai	
1.	1	Σ Nilai Perolehan KD Pengetahuan (Skor penilaian 1+2+3+4+5)	
2.	2		
3.	3		
4.	4		
5.	5		
Jumlah			

b. Keterampilan

IPK	KATEGORI			
	90-100	80-79	70-79	60-69
4.7.2. Membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar.				
4.7.3. Memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai ukuran standar.				

Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					JML SKOR
		Persiapan (10%)	Proses (40 %)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	7
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	5
Proses	40%
a. Membuat Pola Ukuran Standar M	10%
- Membuat pola standar blus ukuran M lalu mengutipnya pada karton.	10
- Tidak membuat pola standar blus ukuran M	5
b. Grading Sesuai Prosedur	10%
- Grading pola membesarkan dan mengecilkan serta memanjangkan dan memendekkan sesuai dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	6-10
- Grading pola membesarkan dan mengecilkan serta memanjangkan dan memendekkan tidak sesuai dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	1-5
c. Grading Sesuai Ukuran	10%
- Grading pola membesarkan dan mengecilkan serta memanjangkan dan memendekkan sesuai dengan tabel tingkatan ukuran.	6-10
- Grading pola membesarkan dan mengecilkan serta memanjangkan dan memendekkan tidak sesuai dengan tabel tingkatan ukuran.	1-5
d. Ketepatan Ukuran	10%
- Ukuran perhitungan perbandingan selisih ukuran benar dan sesuai dengan tabel tingkatan ukuran.	6-10
- Ukuran perhitungan perbandingan selisih ukuran tidak benar dan tidak sesuai dengan tabel tingkatan ukuran.	1-5
Hasil	30%
a. Kerapian	10%
- Rapi, jika hasil grading blus tidak miring, sesuai dengan kriteria mutu hasil dan layout sesuai dengan prosedur kerja	6-10

- Kurang Rapi, jika hasil grading blus miring, tidak sesuai dengan kriteria mutu hasil dan layout tidak sesuai dengan prosedur kerja.	1-5
b. Kebersihan	10%
- Bersih	10
- Kurang bersih	4-9
- Kotor	3
c. Kelengkapan	10%
- Hasil grading blus diberi tanda-tanda pola, diberi warna dan dilengkapi dengan langkah-langkah kerja.	6-10
- Hasil grading blus tidak diberi tanda-tanda pola, tidak diberi warna dan tidak dilengkapi dengan langkah-langkah kerja.	1-5
Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	10%
- Mengumpulkan tepat waktu	10
- Mengumpulkan namun tidak tepat waktu	4-9
- Tidak mengumpulkan	3
JUMLAH SKOR	100

2. Analisa Hasil Penilaian

a) Analisis Tes Pengetahuan

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola Tanggal :

Kelas/Semester : XI TBS 4/3 Jumlah Siswa : 30 siswa

Kompetensi : Menyesuaikan Ukuran Pola KKM : 75

Dasar Blus Sesuai Ukuran Standar

No.	Nama	Nomor Soal					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.										
2.										
3.										
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

Catatan: Lampirkan soal, kunci jawaban, dan sampel lembar jawaban siswa.

4.7. Membuat pola blus sesuai ukuran standar	KB pada soal pengetahuan. c. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	
--	---	--

I. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Video, Powepoint, Jobsheet, Papan Tulis, Jiplakan Pola Blus
2. Alat : Gunting, Penggaris Pola, Pita Ukur, Pensil
3. Bahan : Kapur, kertas, buku pola
4. Sumber Belajar :
 - Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
 - Widjningsih. 1982. *Grading*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
 - Enny Zuhni Khayati, M. Kes. 2013. *Pembuatan Pola Busana*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
JOBSHEET



Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas/Semester	: XI TBS 4/3 (Ganjil)
Kompetensi Dasar	: 3.7. Menyesuaikan ukuran pola blus sesuai ukuran standar (grading) 4.7. Membuat pola blus sesuai ukuran standar
Materi Pokok	: <ul style="list-style-type: none">▪ Membesarkan dan Mengecilkan Pola Blus Teknik Melipat dan Menggantung▪ Memanjangkan dan Memendekkan Pola Blus Teknik Melipat dan Menggantung
Pertemuan	: 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 JP x 45 menit = 180 menit

PPL UNY 2016
Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

Jobsheet

RPP 03

Hari/Tanggal
Selasa/25-08-2016

11 halaman

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian grading pola blus.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat grading pola blus.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam metode grading pola blus.
- d. Peserta didik mampu menjelaskan jenis ukuran pola standar blus.
- e. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menggrading pola blus.
- f. Peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan untuk grading pola blus.
- g. Peserta didik mampu membesarkan dan mengecilkan pola blus sesuai ukuran standar.
- h. Peserta didik mampu memanjangkan dan memendekkan pola blus sesuai ukuran standar.

2. Materi Pembelajaran

A. Pengantar Grading

Grading (bahasa inggris = *to grade* = tingkat/menyusun). Suatu cara untuk membesarkan dan mengecilkan pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa cara atau teknik.

Cara-Cara/Metode Grading :

1. Teknik melipat dan menggantung.
2. Teknik menggeser pola.
3. Menggunakan alat mekanik seperti jangka,

4. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman.

Manfaat grading pola :

1. Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran.
2. Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan.
3. Menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikendaki.

Pedoman membesarkan dan mengecilkan supaya terjadi keseimbangan merata dilakukan pembagian pola, meliputi :

- a. Ukuran Melingkar : lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul. Selisih ukurannya dibagi 4, karena pola digambar seperempat bagian tubuh.
- b. Ukuran Melebar : lebar muka, lebar punggung. Selisih ukurannya dibagi 2, karena pola digambar setengah bagian tubuh, dan lebar bahu selisihnya tidak dibagi (tetap).
- c. Ukuran Memanjang : panjang muka, panjang punggung, panjang baju, panjang rok, panjang lengan, dll.
- d. Ukuran Lengan : selisih tinggi kepala lengan ditambahkan ke seluruh jahitan lengan berdasarkan selisih lingkaran pangkal dibagi 2.

B. Grading Pola Blus Teknik Melipat dan Menggunting

Yakni cara membesarkan dan mengecilkan, memanjangkan dan memendekkan pola dengan guntingan maupun lipatan pada bagian-bagian pola tertentu.

1. Selisih yang terdapat pada ukuran **lingkar dibagi 4**, karena pola yang diukur melingkar umumnya dibuat setengah bagian muka dan setengah bagian belakang. Jumlah sisi yang ditambah atau dikurangi ada 4 sisi sehingga selisih lingkaran harus dibagi 4.
2. Selisih yang terdapat pada ukuran **lebar dibagi 2**, karena pada pola ukuran lebar dibuat setengahnya, yaitu bagian lebar muka dan lebar punggung.
3. Selisih yang terdapat pada ukuran **panjang, dikurangkan atau ditambahkan sepenuhnya**, misal panjang punggung, panjang muka, panjang blus, panjang rok, panjang lengan, dll.

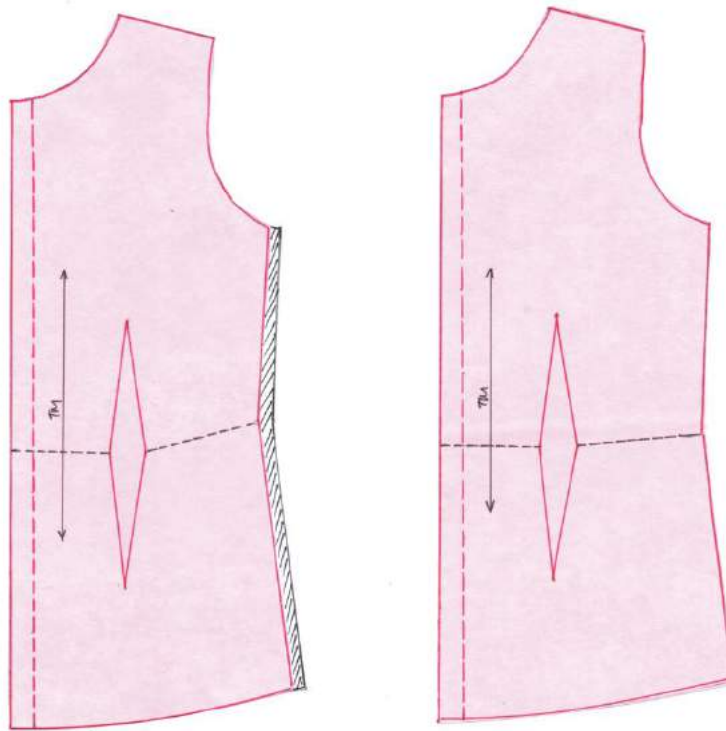
Contoh perhitungan ukuran untuk grading :

Nama Ukuran	Ukuran Pola Standar	Ukuran Sebenarnya	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	82 cm	86 cm	+4 cm : 4 = 1 cm
Lingkar Pinggang	64 cm	68 cm	+4 cm : 4 = 1 cm
Panjang punggung	33 cm	35 cm	+ 2 cm
Panjang Blus	80 cm	84 cm	+ 4 cm

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

1. MEMBESARKAN LINGKAR BADAN, LINGKAR PINGGANG DAN LINGKAR PANGGUL POLA BLUS

A. BAGIAN MUKA



Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian depan skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Siapkan ukuran untuk membesarkan lingkaran badan, pinggang dan panggul, misalkan :

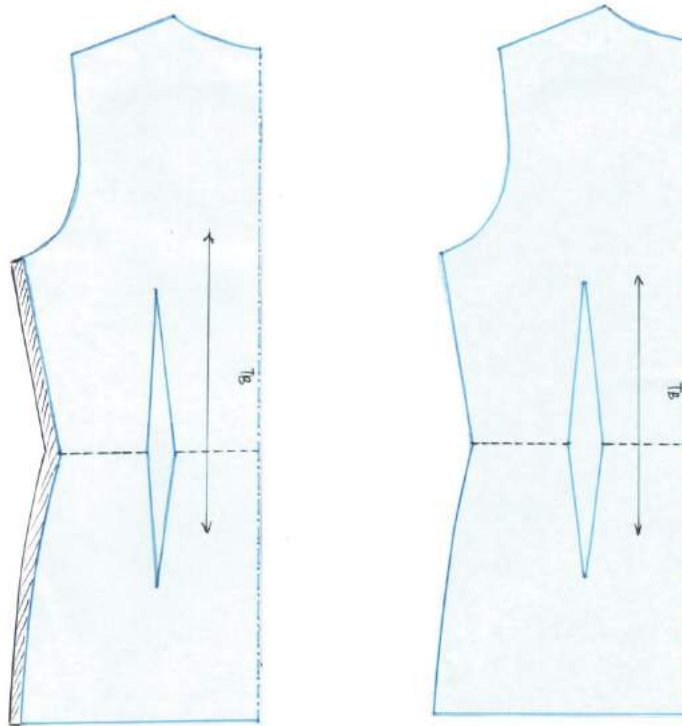
Jenis Ukuran	Ukuran M	Ukuran L	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	88 cm	92 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Pinggang	68 cm	72 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Panggul	96 cm	100 cm	4 : 4 = 1 cm

3. Ukur dari ujung garis sisi bagian kerung lengan ke arah ke luar 1 cm untuk membesarkan lingkaran badan.
4. Ukur dari garis tanda pinggang ke arah luar 1 cm.
5. Ukur dari garis terluar panggul ke arah luar 1 cm.
6. Pola blus bagian muka yang di besarkan di beri tanda berupa garis arsiran dengan menggunakan pena.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

1. MEMBESARKAN POLA BLUS

B. BAGIAN BELAKANG



Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian belakang skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Siapkan ukuran untuk membesarkan lingkaran badan, pinggang dan panggul, misalkan :

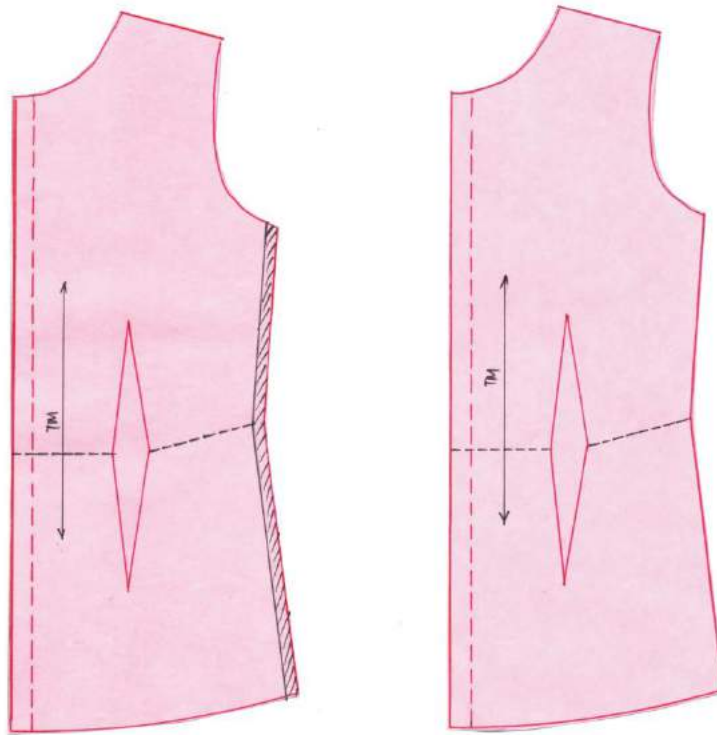
Jenis Ukuran	Ukuran M	Ukuran L	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	88 cm	92 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Pinggang	68 cm	72 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Panggul	96 cm	100 cm	4 : 4 = 1 cm

3. Ukur dari ujung garis sisi bagian kerung lengan ke arah ke luar 1 cm untuk membesarkan lingkaran badan.
4. Ukur dari garis tanda pinggang ke arah luar 1 cm.
5. Ukur dari garis terluar panggul ke arah luar 1 cm.
6. Pola blus bagian belakang yang di besarkan di beri tanda berupa garis arsiran dengan menggunakan pena.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MENGECILKAN LINGKAR BADAN, LINGKAR PINGGANG DAN LINGKAR PANGGUL POLA BLUS

A. BAGIAN MUKA



Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian muka skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Siapkan ukuran untuk mengecilkan lingkaran badan, pinggang dan panggul, misalkan :

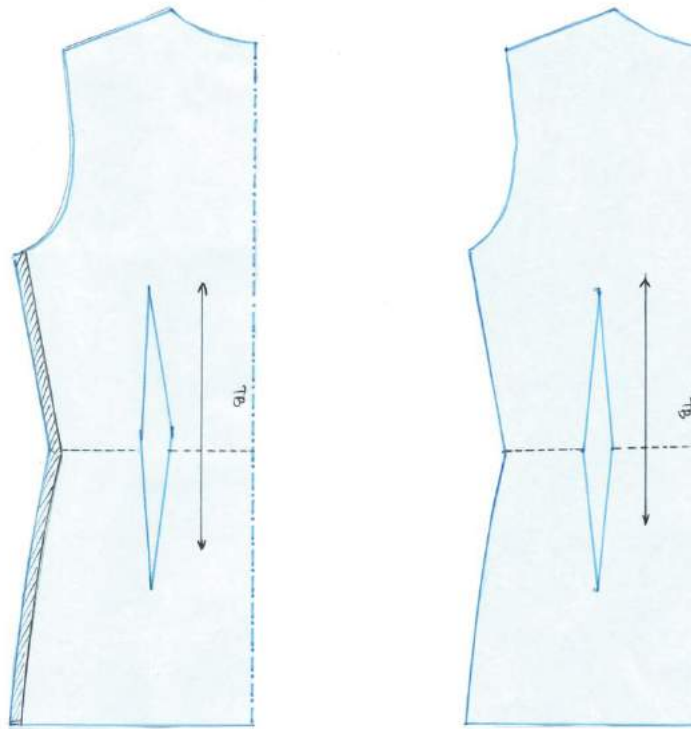
Jenis Ukuran	Ukuran M	Ukuran S	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	88 cm	84 cm	$4 : 4 = 1$ cm
Lingkar Pinggang	68 cm	64 cm	$4 : 4 = 1$ cm
Lingkar Panggul	96 cm	92 cm	$4 : 4 = 1$ cm

3. Ukur dari ujung garis sisi bagian kerung lengan ke arah ke dalam 1 cm untuk mengecilkan lingkaran badan.
4. Ukur dari garis tanda pinggang ke arah dalam 1 cm.
5. Ukur dari garis terluar panggul ke arah dalam 1 cm.
6. Pola blus bagian muka yang di besarkan di beri tanda berupa garis arsiran dengan menggunakan pena.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MENGECILKAN LINGKAR BADAN, LINGKAR PINGGANG DAN LINGKAR PANGGUL POLA BLUS

B. BAGIAN BELAKANG



Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian belakang skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Siapkan ukuran untuk mengecilkan lingkaran badan, pinggang dan panggul, misalkan :

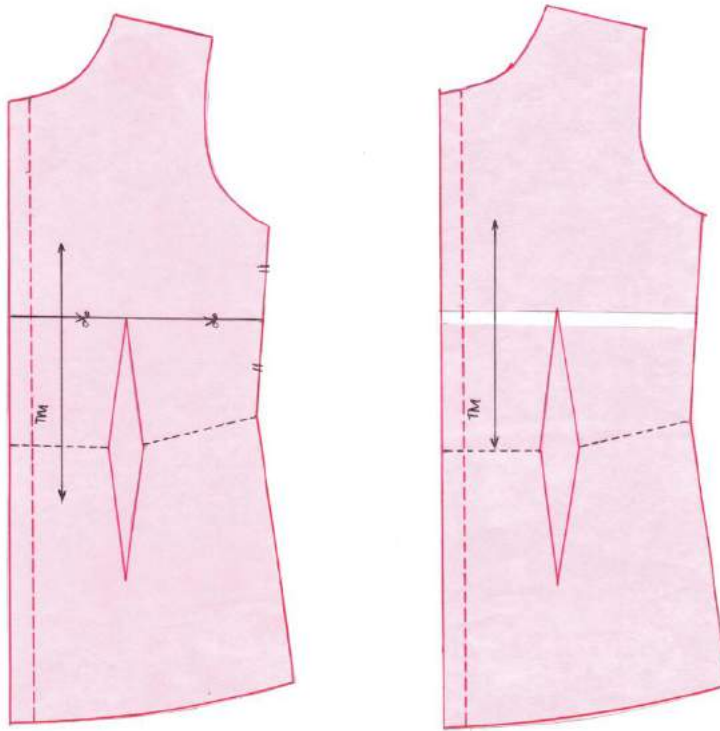
Jenis Ukuran	Ukuran M	Ukuran S	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	88 cm	84 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Pinggang	68 cm	64 cm	4 : 4 = 1 cm
Lingkar Panggul	96 cm	92 cm	4 : 4 = 1 cm

3. Ukur dari ujung garis sisi bagian kerung lengan ke arah ke dalam 1 cm untuk mengecilkan lingkaran badan.
4. Ukur dari garis tanda pinggang ke arah dalam 1 cm.
5. Ukur dari garis terluar panggul ke arah dalam 1 cm.
6. Pola blus bagian belakang yang di besarkan di beri tanda berupa garis arsiran dengan menggunakan pena.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MEMANJANGKAN POLA BLUS

A. BAGIAN MUKA



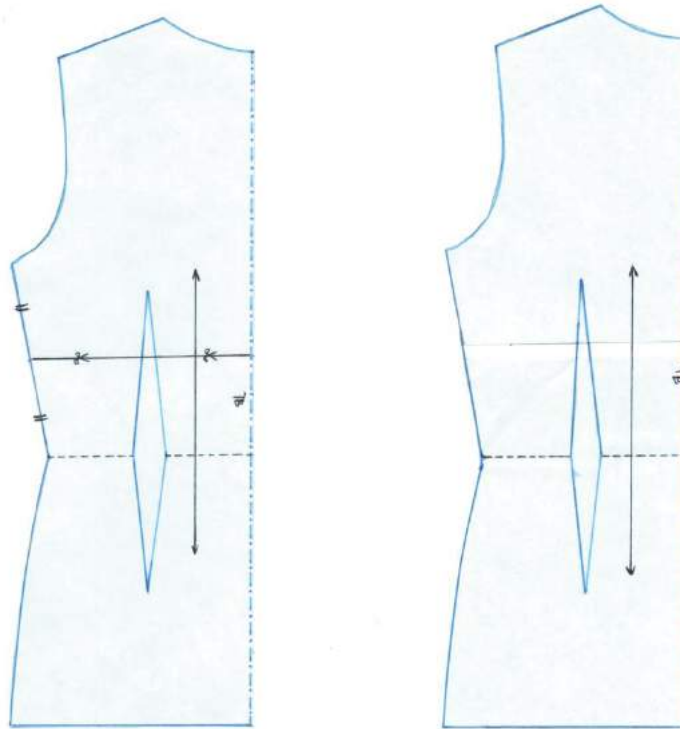
Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian depan skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Ukurlah panjang sisi pola blus bagian depan tersebut sampai batas pinggang.
3. Tentukan titik pusat dengan cara membagi panjang sisi blus sampai batas pinggang sama panjang.
4. Tarik garis tegak lurus menuju ke arah tengah muka.
5. Gunting pola tersebut menjadi 2 bagian.
6. Buatlah garis pertolongan vertical, tempelkan potongan pola bagian atas.
7. Siapkan ukuran untuk memanjangkan pola blus. Gunakan ukuran Panjang Muka, misalkan Panjang Muka Ukuran M = 34 cm lalu akan diubah pola tersebut dengan dipanjangkan menjadi Panjang Muka Ukuran L = 35 cm.
8. Buatlah garis sebesar 1 cm pada sela-sela pengguntingan tersebut.
9. Tempelkan potongan pola bagian bawah .
10. Perbaiki garis-garis pola, seperti garis tengah muka, bentuk kupnat dan garis sisi pola.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MEMANJANGKAN POLA BLUS

B. BAGIAN BELAKANG



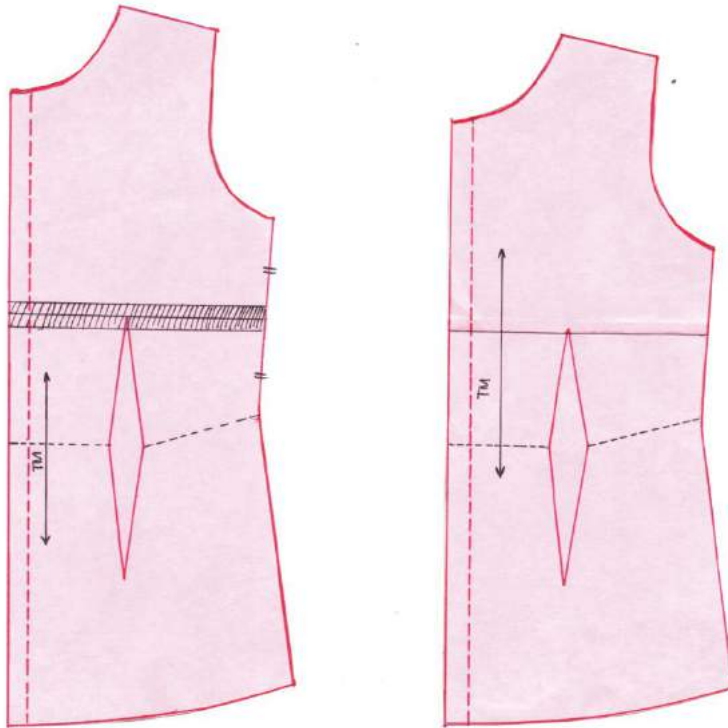
Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian belakang skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Ukurlah panjang sisi pola blus bagian depan tersebut sampai batas pinggang.
3. Tentukan titik pusat dengan cara membagi panjang sisi blus sampai batas pinggang sama panjang.
4. Tarik garis tegak lurus menuju ke arah tengah belakang.
5. Gunting pola tersebut menjadi 2 bagian.
6. Buatlah garis pertolongan vertical, tempelkan potongan pola bagian atas.
7. Siapkan ukuran untuk memanjangkan pola blus. Gunakan ukuran Panjang Punggung, misalkan Panjang Punggung Ukuran M = 38 cm lalu akan diubah pola tersebut dengan dipanjangkan menjadi Panjang Punggung Ukuran L = 39 cm.
8. Buatlah garis sebesar 1 cm pada sela-sela pengguntingan tersebut.
9. Tempelkan potongan pola bagian bawah .
10. Perbaiki garis-garis pola, seperti garis tengah muka, bentuk kupnat dan garis sisi pola.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MEMENDEKKAN POLA BLUS

A. BAGIAN MUKA



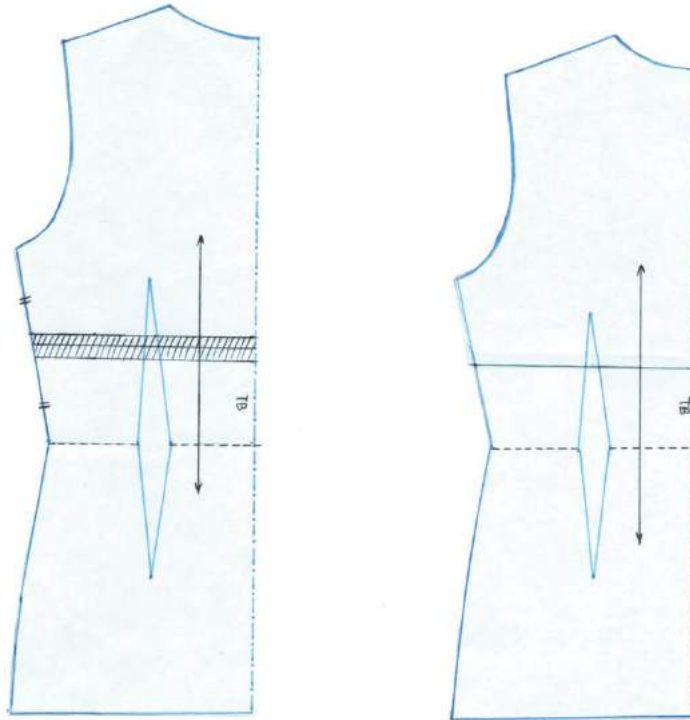
Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian depan skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Ukurlah panjang sisi pola blus bagian belakang tersebut sampai batas pinggang.
3. Tentukan titik pusat dengan cara membagi panjang sisi blus sampai batas pinggang sama panjang.
4. Tarik garis tegak lurus menuju ke arah tengah muka.
5. Siapkan ukuran untuk memendekkan pola blus. Gunakan ukuran Panjang Muka, misalkan Panjang Muka Ukuran M = 34 cm lalu akan diubah pola tersebut dengan dipanjangkan menjadi Panjang Muka Ukuran S = 33 cm.
6. Buatlah garis untuk memendekkan pola blus ke atas 0,5 cm dan ke bawah 0,5 cm, lalu lipat.
7. Tempelkan pada lembar kerja .
8. Perbaiki garis-garis pola, seperti garis tengah muka, bentuk kupnat dan garis sisi pola.

**GRADING POLA BLUS
TEKNIK MELIPAT DAN MENGGUNTING**

2. MEMENDEKKAN POLA BLUS

B. BAGIAN BELAKANG



Langkah-Langkah Kerja :

1. Siapkan pola blus bagian belakang skala 1:4, lalu kutiplah pada kertas dorslag.
2. Ukurlah panjang sisi pola blus bagian belakang tersebut sampai batas pinggang.
3. Tentukan titik pusat dengan cara membagi panjang sisi blus sampai batas pinggang sama panjang.
4. Tarik garis tegak lurus menuju ke arah tengah belakang.
5. Siapkan ukuran untuk memendekkan pola blus. Gunakan ukuran Panjang Punggung, misalkan Panjang Punggung Ukuran M = 38 cm lalu akan diubah pola tersebut dengan dipanjangkan menjadi Panjang Punggung Ukuran S = 37 cm.
6. Buatlah garis untuk memendekkan pola blus ke atas 0,5 cm dan ke bawah 0,5 cm, lalu lipat.
7. Tempelkan pada lembar kerja .
8. Perbaiki garis-garis pola, seperti garis tengah muka, bentuk kupnat dan garis sisi pola.

GRADING POLA BLUS

TEKNIK MELIPAT & MENGGUNTING

OLEH :

RISTRIANA PRATOMI

PPL UNY 2016

MANA YANG KALIAN PILIH ??



PRODUKSI MASSAL
UKURAN S M L XL

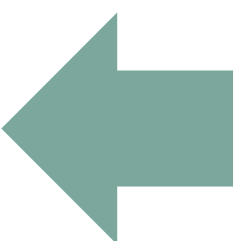
VS



CUSTOM-MADE DI BUTIK/MODISTE
ONE SIZE FOR ONE PERSON

APAKAH HARUS MEMBUATNYA SATU PER SATU ??

TIDAK !!!



GRADING

GRADING ???

Grading (bahasa Inggris = *to grade* = tingkat/menyusun)

GRADING

- Suatu cara untuk **membesarkan** dan **mengcilkan** pola pada tingkat-tingkat tertentu atau menurut ukuran yang berangsur-angsur berbeda atau bergeser sedikit demi sedikit dengan menggunakan beberapa cara atau teknik.

❖ CARA-CARA/METODE GRADING :

1. Teknik melipat dan menggunting.
2. Teknik menggeser pola.
3. Menggunakan alat mekanik, seperti jangka
4. Menumpuk beberapa lembar kertas dan pola sebagai pedoman.

MANFAAT GRADING

Dapat digunakan untuk membuat busana siap pakai dalam berbagai ukuran.

Untuk mempercepat memperoleh pola busana yang dikehendaki dengan ukuran yang mendekati keinginan.

Menyesuaikan ukuran dari pola busana umum atau baku ke ukuran yang dikendaki.

PEDOMAN GRADING

Ukuran Melingkar : Selisih ukurannya dibagi 4

Ukuran Melebar : Selisih ukurannya dibagi 2

Ukuran Memanjang : Ditambah/Dikurangi

Ukuran Lengan : selisih tinggi kepala lengan ditambahkan ke seluruh jahitan lengan berdasarkan selisih lingkar pangkal dibagi 2.

Nama Ukuran	Ukuran Pola Standar	Ukuran Sebenarnya	Selisih Ukuran
Lingkar Badan	82 cm	86 cm	+4 cm : 4 = 1 cm
Lingkar Pinggang	64 cm	68 cm	+4 cm : 4 = 1 cm
Panjang punggung	33 cm	35 cm	+ 2 cm
Panjang Blus	80 cm	84 cm	+ 4 cm

GRADING POLA BLUS TEKNIK MELIPAT & MENGGUNTING

UKURAN MELINGKAR

UKURAN MEMANJANG

UKURAN MELEBAR

UKURAN MELINGKAR

MEMBESARKAN LINGKAR
BADAN, PINGGANG DAN
PANGGUL

MENGECILKAN LINGKAR
BADAN, PINGGANG DAN
PANGGUL

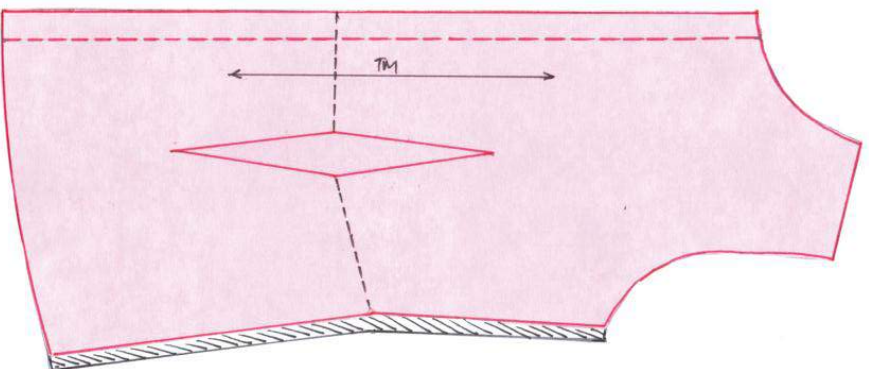


MEMBESARKAN LING. BADAN, PINGGANG, PANGGUL

BAGIAN MUKA

1. Pada sisi dekat kerung lengan, buat tanda diluar pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR BADAN
2. Pada sisi pas garis pinggang, buat tanda diluar pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PINGGANG
3. Pada sisi garis terluar panggul, buat tanda diluar pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PANGGUL
4. Hubungkan garis tersebut
5. Perbaiki garis pola pada sisi blus.

**GARIS TERLUAR BLUS MERUPAKAN POLA
YANG TELAH DIBESARKAN**

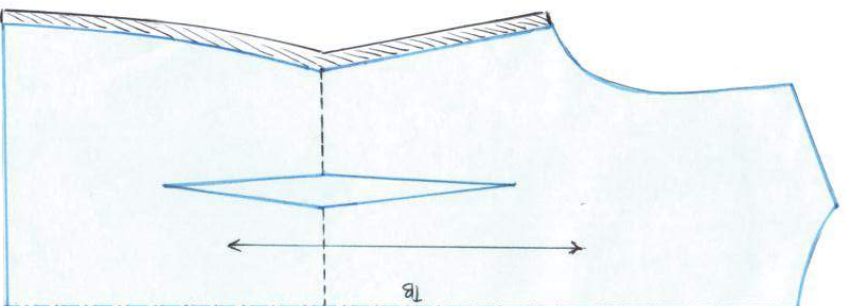




MEMBESARKAN LING. BADAN, PINGGANG, PANGGUL

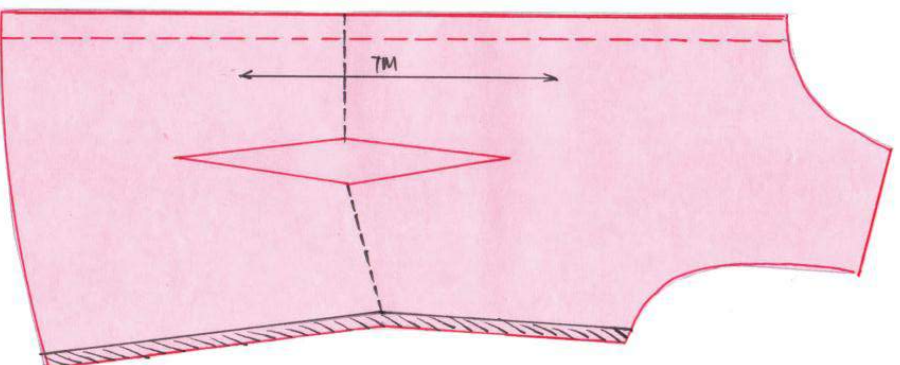
BAGIAN BELAKANG

1. Pada sisi dekat **kerung lengan**, buat tanda **diluar** pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran **LINGKAR BADAN**
 2. Pada sisi pas **garis pinggang**, buat tanda **diluar** pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran **LINGKAR PINGGANG**
 3. Pada sisi **garis terluar panggul**, buat tanda **diluar** pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran **LINGKAR PANGGUL**
 4. Hubungkan garis tersebut
 5. Perbaiki garis pola pada sisi blus.
- GARIS TERLUAR BLUS MERUPAKAN POLA
YYANG TELAH DIBESARKAN**



MENGECILKAN LING. BADAN, PINGGANG, PANGGUL

BAGIAN MUKA



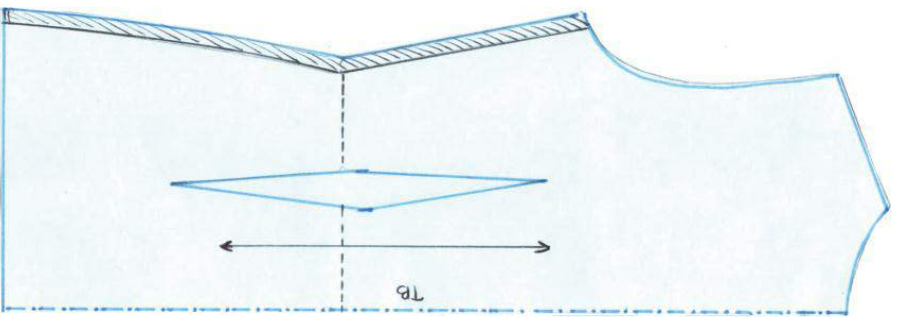
1. Pada sisi dekat kerung lengan, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR BADAN
2. Pada sisi pas garis pinggang, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PINGGANG
3. Pada sisi garis terluar panggul, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PANGGUL
4. Hubungkan garis tersebut
5. Perbaiki garis pola pada sisi blus.

**GARIS TERLUAR BLUS MERUPAKAN POLA
YANG TELAH DIKECILKAN**



MENGECILKAN LING. BADAN, PINGGANG, PANGGUL

BAGIAN BELAKANG



1. Pada sisi dekat kerung lengan, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR BADAN
2. Pada sisi pas garis pinggang, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PINGGANG
3. Pada sisi garis terluar panggul, buat tanda didalam pola sebesar $\frac{1}{4}$ dari selisih ukuran LINGKAR PANGGUL
4. Hubungkan garis tersebut
5. Perbaiki garis pola pada sisi blus.

**GARIS TERLUAR BLUS MERUPAKAN POLA
YANG TELAH DIKECILKAN**

UKURAN MEMMANJANG

MEMANJANGKAN
PANJANG BLUS

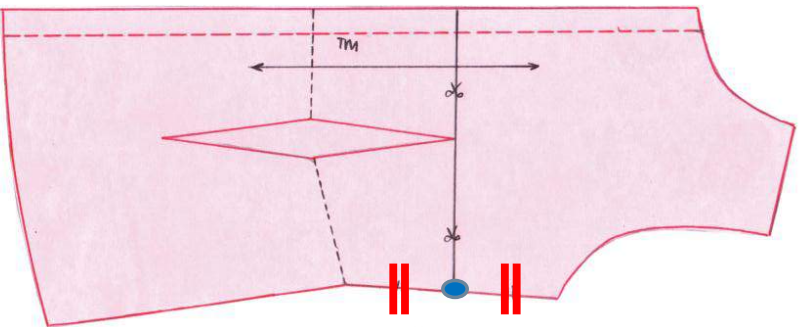
MEMENDEKKAN
PANJANG BLUS



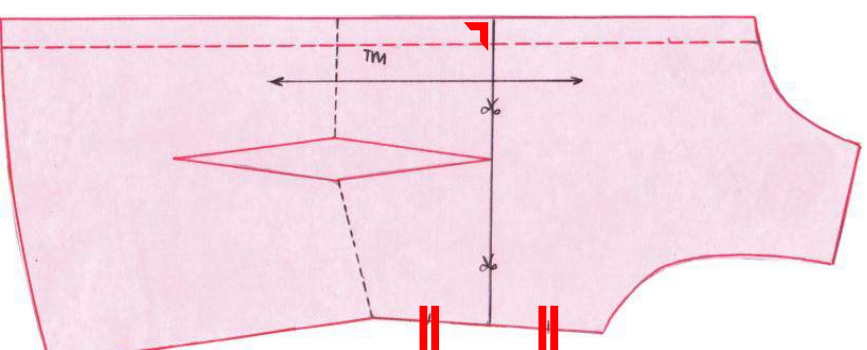
MEMANJANGKAN PANJANG BLUS

BAGIAN MUKA

1. Ukurlah sisi blus sampai batas garis pinggang **sama besar**, beri tanda.

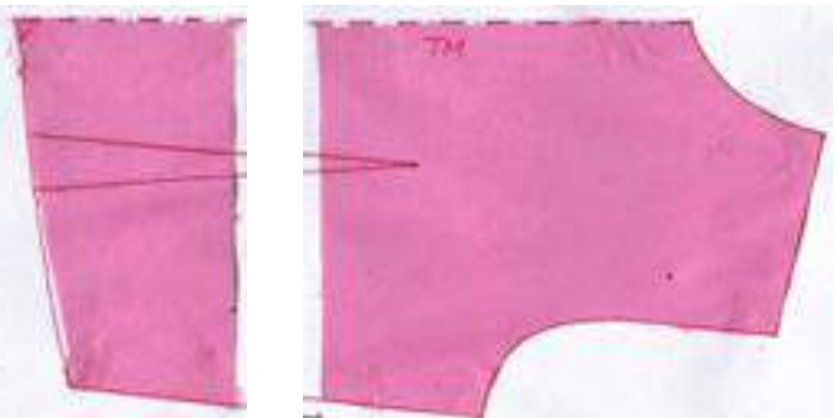


2. Buat garis mendatar yang **tegak lurus** dengan TM.



MEMANJANGKAN PANJANG BLUS

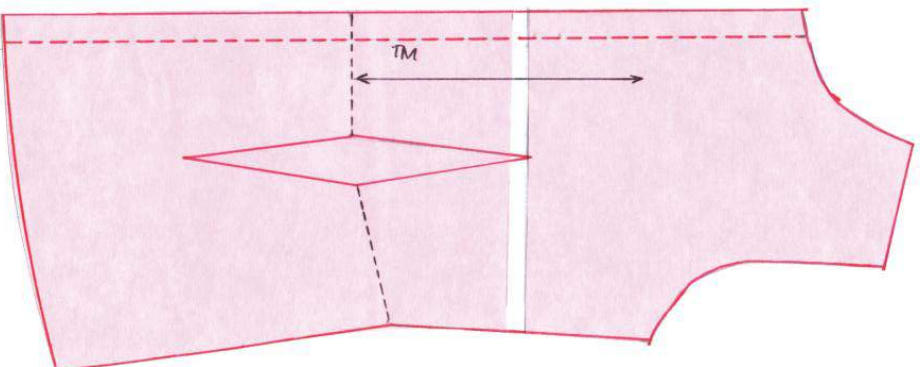
3. Potong garis tersebut hingga putus.



4. Buat garis pertolongan vertical, lalu tempelkan potongan blus bagian atas.



MEMANJANGKAN PANJANG BLUS

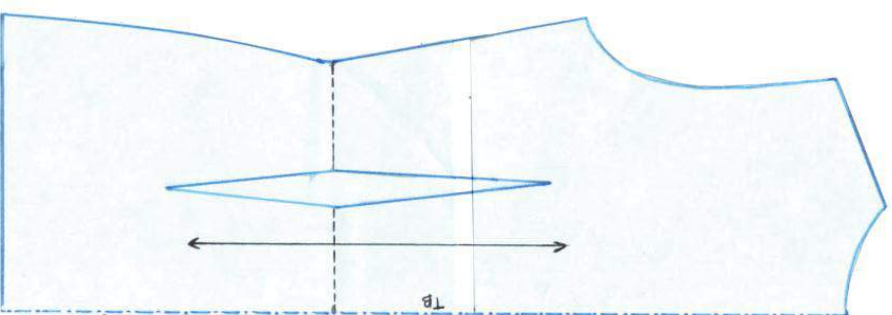
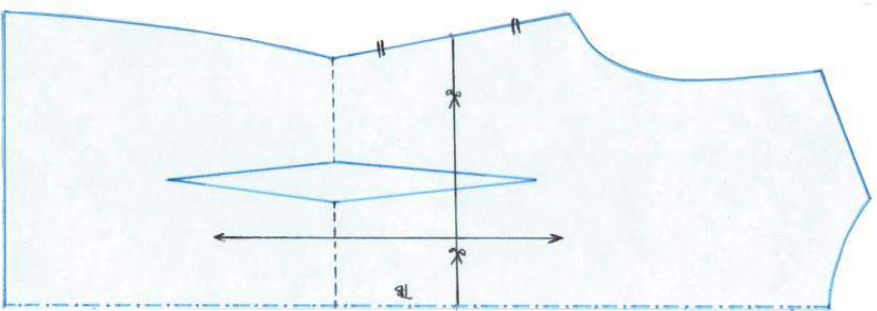


5. Ukur pada potongan bagian bawah blus sesuai selisih ukuran **PANJANG MUKA**, buatlah garis pertolongan.
6. Hubungkan garis tersebut
7. Perbaiki garis pola pada sisi dan **TM** blus.



MEMANJANGKAN PANJANG BLUS

BAGIAN BELAKANG

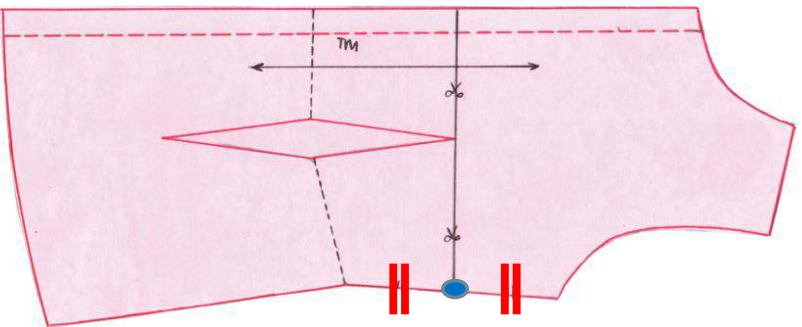


Langkah kerja sama seperti pada badan muka, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran **PANJANG PUNGGUNG**

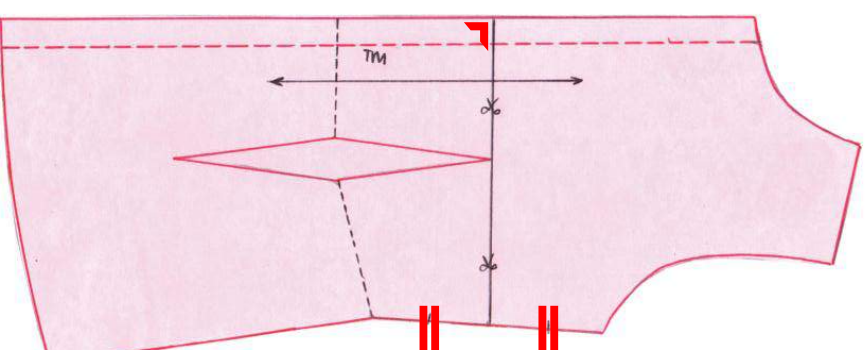
MEMENDEKKAN PANJANG BLUS

BAGIAN MUKA

1. Ukurlah sisi blus sampai batas garis pinggang **sama besar**, beri tanda.

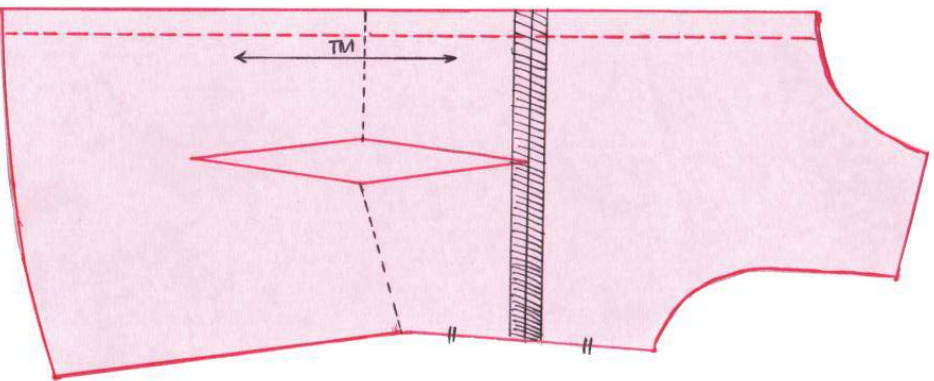


2. Buat garis mendatar yang **tegak lurus** dengan TM.



MEMMENDEKKAN PANJANG BLUS

3. Hitung selisih ukuran **PANJANG MUKA**, bagi 2 lalu ukur di atas dan di bawah garis sumbu horizontal.

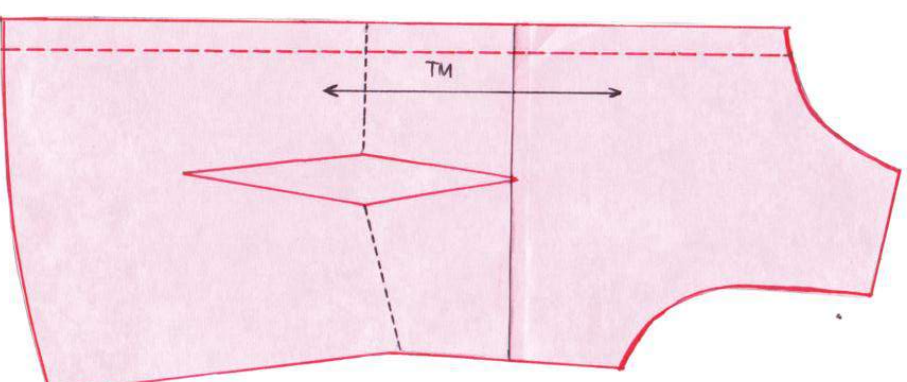


4. Lipat bagian yang telah diberi tanda.

5. Lem bagian yang telah dilipat.

6. Tempelkan pola pada buku pola.

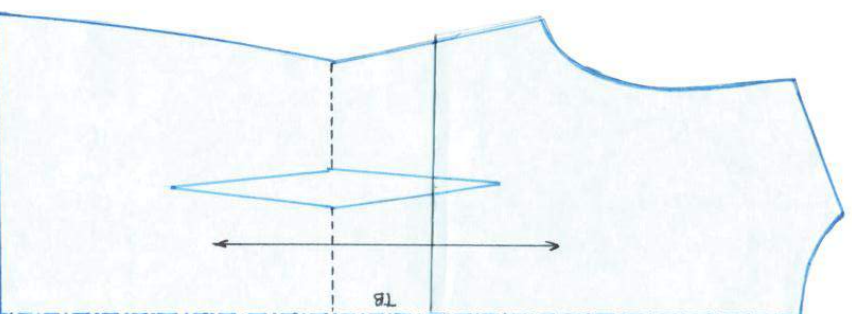
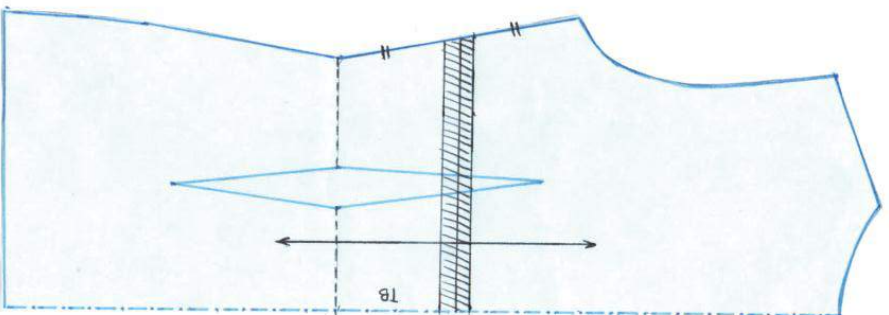
7. Perbaiki garis pola pada sisi dan TM





MEMENDEKKAN PANJANG BLUS

BAGIAN BELAKANG



Langkah kerja sama seperti pada badan muka, hanya saja selisih ukuran yang digunakan adalah selisih ukuran **PANJANG PUNGGUNG**

UKURAN MELEBAR

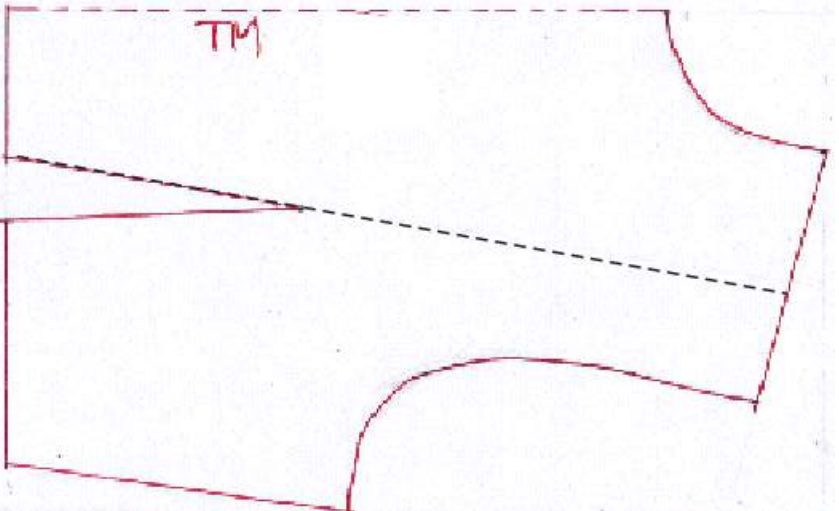
MENAMBAH
PANJANG BAHU

MENGURANGI
PANJANG BAHU

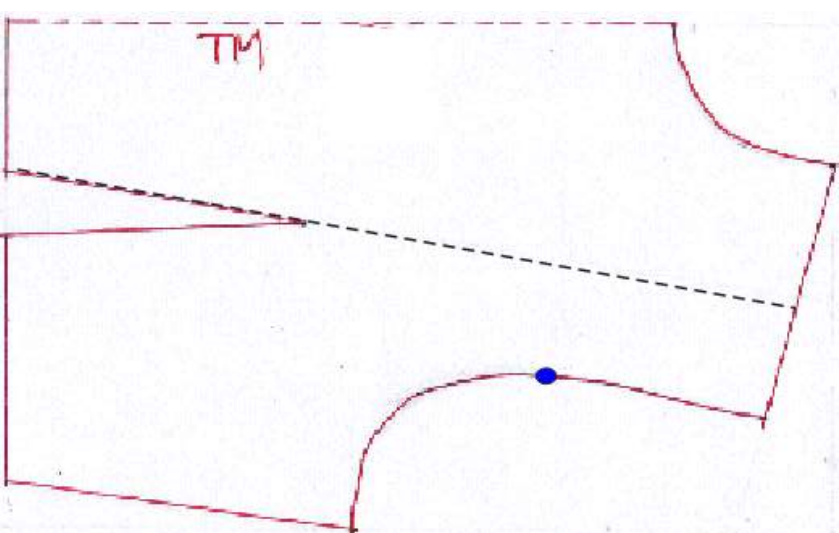


MEMANJANGKAN PANJANG BAHU

Panjangkan garis kupnat dekat tengah muka sampai ke bahu.

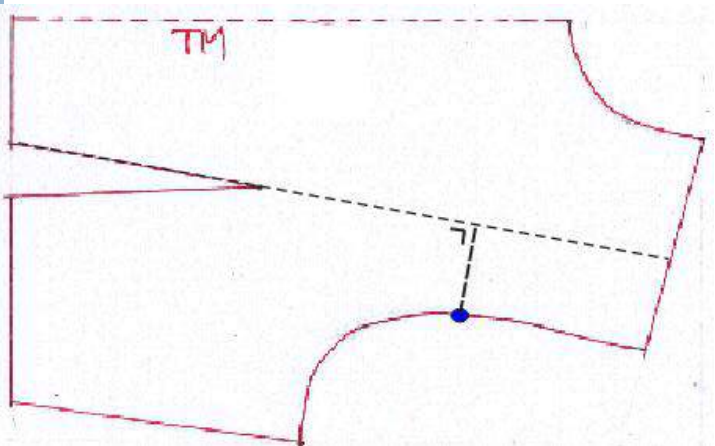


Ukur lingkar kerung lengan kemudian bagi menjadi 2 bagian

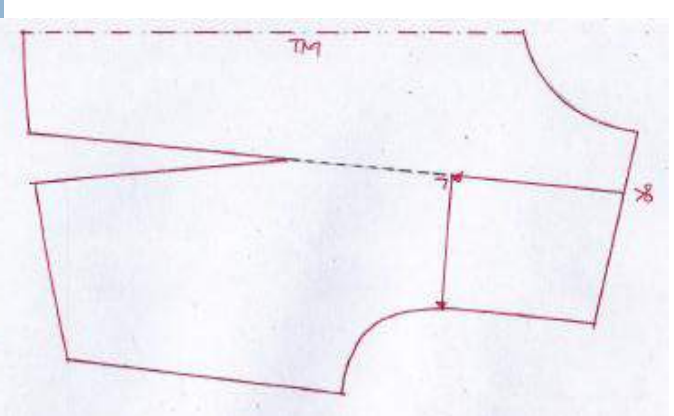


MEMANJANGKAN PANJANG BAHU

Dari titik tadi, buat garis siku tegak lurus garis perpanjangan kupnat

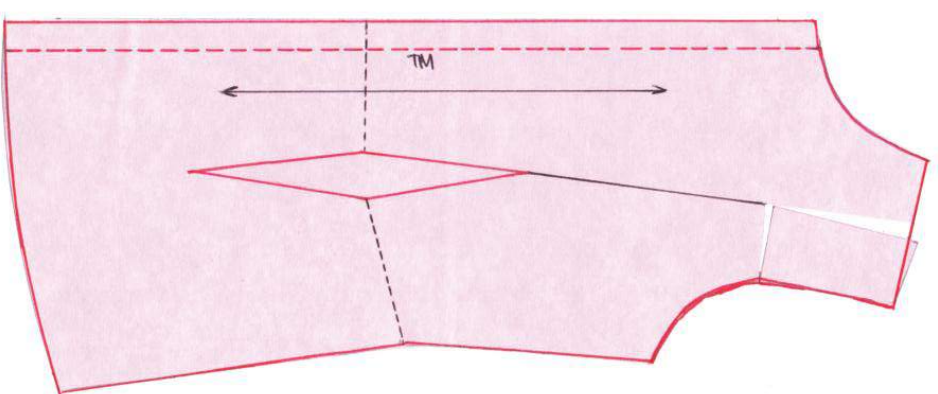
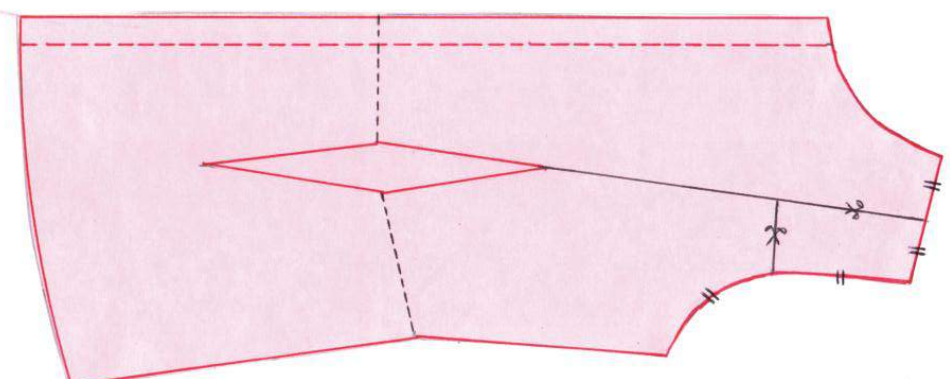


Potong garis dari bahu kemudian berbelok ke arah kerung lengan, jangan sampai putus



MEMANJANGKAN PANJANG BAHU

- **NAIKKAN** potongan pola (dekat bahu) bawah. Lebar disesuaikan dengan selisih ukuran.
- Perbaiki garis pola pada bagian bahu.

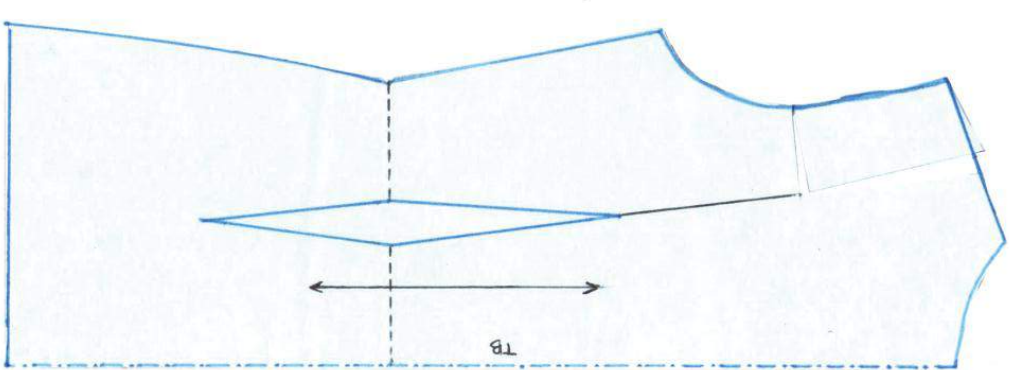
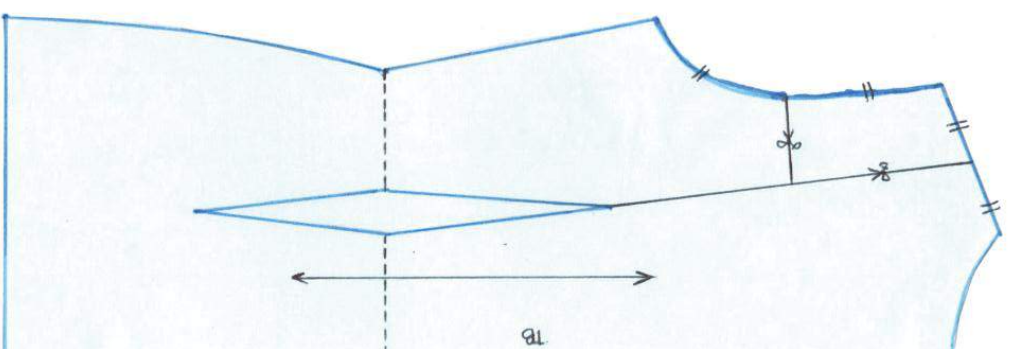




MEMANJANGKAN PANJANG BAHU

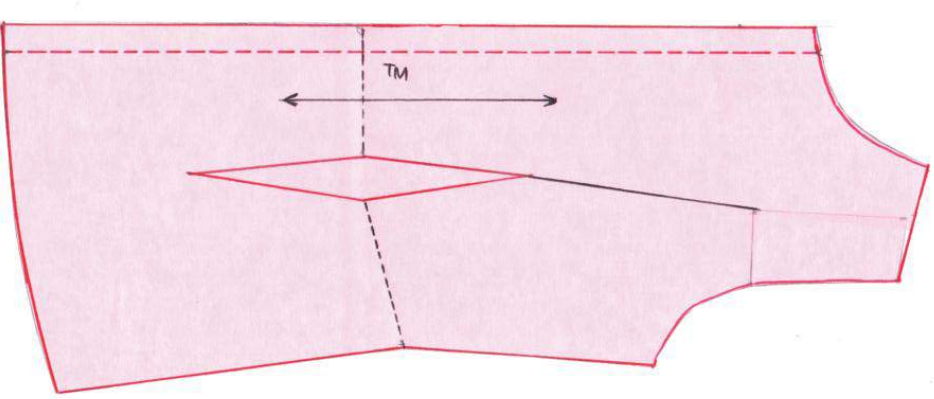
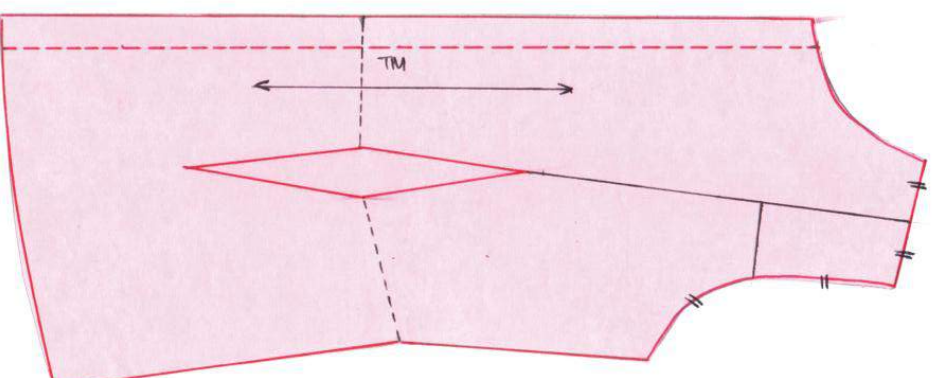
BAGIAN BELAKANG

Langkah kerja sama
seperti pada bagian
muka



MEMMENDEKKAN PANJANG BAHU

- Langkah kerja sama seperti pada **MEMANJANGKAN** panjang bahu.
- Perbedaannya, jika **MEMANJANGKAN** panjang bahu potongan pola **DINAIKKAN**, yang ini **DITURUNKAN**. Lebaranya sesuai selisih ukuran.

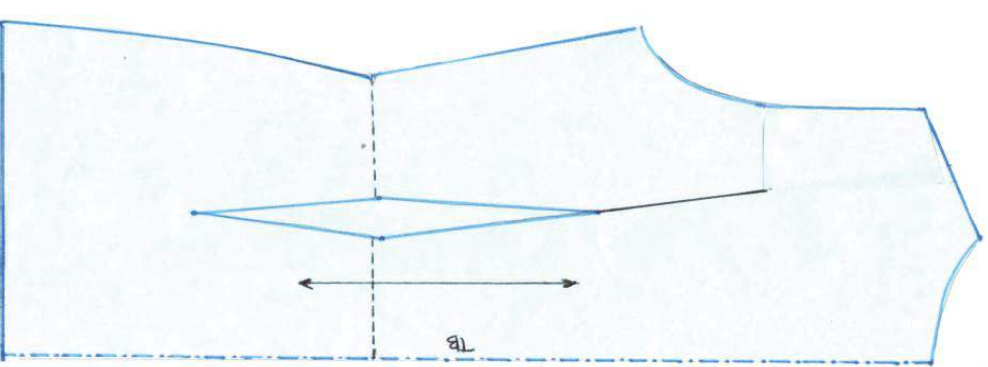
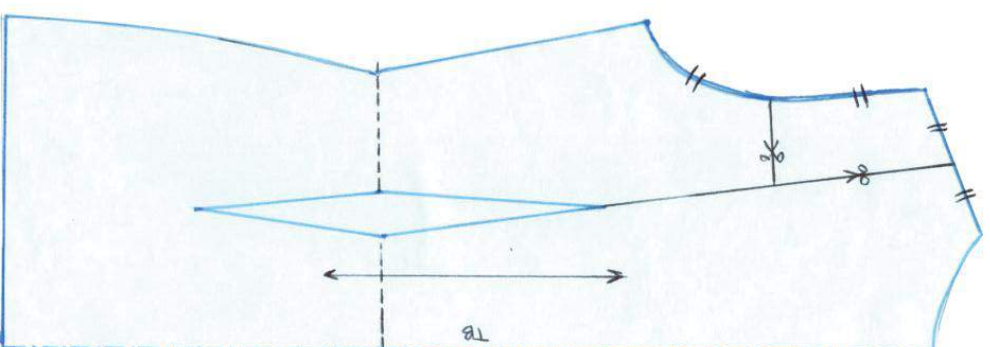




MEMMENDEKKAN PANJANG BAHU

BAGIAN BELAKANG

Langkah kerja sama seperti pada bagian muka



TERIMA KASIH ...



LEMBAR PENILAIAN TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA TANGGAL : 25 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
 KOMPETENSI DASAR : Menyesuaikan Ukuran Pola Blus Sesuai KKM : 75
 Ukuran Standar (*Grading*)

No.	NIS	NAMA	NILAI PENGETAHUAN	KETUNTASAN		NILAI REMIDI	SKOR PENILAIAN	KETUNTASAN	
				YA	TIDAK			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	55		√	100	77.5	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	55		√	100	77.5	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	55		√	100	77.5	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	80	√		-	80	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	100	√		-	100	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	90	√		-	90	√	
7	13729	FITRI AWWALIA	75	√		-	75	√	
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	75	√		-	75	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	60		√	100	80	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	90	√		-	90	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	100	√		-	100	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	60		√	100	80	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	100	√		-	100	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	75	√		-	75	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	75	√		-	75	√	
16	13739	NILAM CAHYA	60		√	100	80	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	90	√		-	90	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	95	√		-	95	√	
19	13742	PUSPITA SARI	85	√		-	85	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	65		√	100	82.5	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	80	√		-	80	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	75	√		-	75	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	90	√		-	90	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	100	√		-	100	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	90	√		-	90	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	95	√		-	95	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	85	√		-	85	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	55		√	100	77.5	√	
29	13656	TANTRIATI	75	√		-	75	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	100	√		-	100	√	

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

PELAJARAN : PEMBUATAN POLA
 SEMESTER : XI TBS 4/3
 ENISI DASAR : Membuat Pola Bus Sesuai Ukuran Standar

TANGGAL : 25 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

NO.	NIS	NAMA	PERSIAPAN (10%)	KRITERIA PENILAIAN				HASIL (30%)		SIKAP (10%)	WAKTU (10%)	JUMLAH SKOR
				Pola Ukuran Standar (10%)	Grading Sesuai Presedur (10%)	Grading Sesuai Ukuran (10%)	Kedepatan Ukuran (10%)	RAPI (10%)	BERSIH (10%)			
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	10	10	8	8	8	6	6	7	10	83
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	10	10	7	8	8	6	7	6	10	82
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	10	10	7	7	7	6	6	6	10	79
4	13725	AULLA NOVITA NINGTIAS	10	10	8	8	8	6	6	7	10	82
5	13726	AYUNDA SALSABILLA	10	10	7	8	8	6	7	6	10	82
6	13728	ESTI SOLIKHA	10	10	8	8	8	6	6	6	10	82
7	13729	FITRI AWWALIA	10	10	9	9	8	8	7	8	10	89
8	13699	KHOFAH DWI ASTUTI	10	10	7	8	7	7	7	7	10	83
9	13700	LULUK ATUL BAHARATUS S	10	10	6	7	7	6	6	6	10	78
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	10	10	6	7	7	6	6	6	10	76
11	13702	MESSI MAAYANG SARI	10	10	9	9	8	8	7	8	10	89
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	10	10	7	7	7	6	6	7	10	80
13	13704	NOVKA FATMAWATI	10	10	7	8	7	7	7	7	10	82
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	10	10	9	9	8	8	7	8	10	89
15	13738	NIA ZULHANIFA	10	10	8	8	8	8	8	8	10	87
16	13739	NILAM CAHYA	10	10	7	7	7	6	6	6	10	79
17	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	10	10	7	7	7	6	6	6	10	79
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	10	7	7	7	7	7	6	10	79
19	13742	PUSPTIA SARI	10	10	7	7	7	6	6	7	10	80
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	10	10	7	7	7	6	6	7	10	78
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	10	10	8	8	8	7	7	7	10	84
22	13745	RATNA NINGSIH	10	10	9	9	8	8	8	7	10	89
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	10	10	6	7	7	6	7	6	10	79
24	13651	RA DEN YULIANA MEGA D	10	10	7	8	8	6	7	6	10	82
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	10	10	8	8	8	7	7	7	10	85
26	13653	RETNA AMBARWATI	10	10	6	7	7	6	6	6	10	76
27	13654	SADYA ZUMANNI	10	10	6	7	7	6	7	6	10	79
28	13655	SITI ROCHAYANI	10	10	8	8	8	7	7	7	10	85
29	13656	TANTRIATI	10	10	6	7	7	6	7	6	10	79
30	13657	ULFA SANGGOBA	10	10	7	7	7	6	6	7	10	80

Guru Pembimbing,



Yogyakarta, September 2016
 Mahasiswa,



Sri Muliyanti, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Risrihana Pratomni
 NIM. 13513241048

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SISWA

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Grading Pola Blus Teknik Melipat dan Menggunting
 TANGGAL : 25 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN		SKOR NILAI
			PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	77.5	83	80
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	77.5	82	80
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	77.5	79	78
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	80	82	81
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	100	82	91
6	13728	ESTI SOLIKHA	90	82	86
7	13729	FITRI AWWALIA	75	89	82
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	75	83	79
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	80	78	79
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	90	76	83
11	13702	MESSI MAYANG SARI	100	89	95
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	80	80	80
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	100	82	91
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	75	89	82
15	13738	NIA ZULHANIFA	75	87	81
16	13739	NILAM CAHYA	80	79	80
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	90	79	85
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	95	79	87
19	13742	PUSPITA SARI	85	80	83
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	82.5	78	80
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	80	84	82
22	13745	RATNA NINGSIH	75	89	82
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	90	79	85
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	100	82	91
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	90	85	88
26	13653	RETNA AMBARWATI	95	76	86
27	13654	SADYA ZUMANTI	85	79	82
28	13655	SITI ROCHAYANI	77.5	85	81
29	13656	TANTRIATI	75	79	77
30	13657	ULFA SANGGOBA	100	80	90

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3
 KOMPETENSI DASAR : Menyesuaikan Ukuran Pola Blus Sesuai
 Ukuran Standar (*Grading*)

TANGGAL : 25 Agustus 2016
 JUMLAH : 30 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	NOMOR SOAL					JML SKOR	KETERCAPAIAN %	KETUNTASAN	
			1	2	3	4	5			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	20	20	20	20	15	95	95%	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	20	20	10	10	15	75	75%	√	
4	13725	AULLA NOVITA NINGTIAS	20	20	15	20	20	95	95%	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	20	20	20	15	20	95	95%	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	20	20	15	20	10	85	85%	√	
7	13729	FITRI AWWALA	20	20	15	15	15	85	85%	√	
8	13699	KHOIFAH DWI ASTUTI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	20	20	10	5	20	75	75%	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	20	20	15	10	10	75	75%	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	20	20	15	20	15	90	90%	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	20	20	10	20	20	90	90%	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	20	20	20	15	15	90	90%	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	20	20	15	15	10	80	80%	√	
16	13739	NILAM CAHYA	20	20	10	20	20	90	90%	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	20	20	15	15	80	80%	√	
19	13742	PUSPITA SARI	20	20	20	15	15	90	90%	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	20	20	10	15	15	80	80%	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	20	20	15	20	15	90	90%	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	20	20	20	15	15	90	90%	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	20	20	15	15	15	85	85%	√	
24	13651	RADEN YULLANA MEGA D	20	20	15	20	15	90	90%	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	20	20	20	15	15	90	90%	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	20	20	20	20	10	90	90%	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	20	20	15	15	10	80	80%	√	
29	13656	TANTRIATI	20	20	20	15	10	85	85%	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	20	20	15	15	15	85	85%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			20	20	16	16	14	86	86%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			20	20	20	20	20	95	95%		
% KETERCAPAIAN			98%	100%	79%	80%	71%	86%	86%		
KETUNTASAN			TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	BELUM TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS		

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA TANGGAL : 25 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
 KOMPETENSI DASAR : Membuat Pola Blus Sesuai Ukuran KKM : 75
 Standar

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN					JML SKOR	KETERCAPAIAN (%)	KETUNTASAN	
			PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	WAKTU			YA	TIDAK
1	13722	AGNES ADITYA PUTRI	10	34	19	10	10	83	87%	√	
2	13723	AGUSTINA LISA TRI YULIANI	10	33	19	10	10	82	80%	√	
3	13724	ANNAS TASHIA WIDI HASTUTI	10	31	18	10	10	79	80%	√	
4	13725	AULIA NOVITA NINGTIAS	10	33	19	10	10	82	84%	√	
5	13726	AYUNDA SALSA SABILA	10	33	19	10	7	79	79%	√	
6	13728	ESTI SOLIKHA	10	34	18	10	10	82	80%	√	
7	13729	PITRI AWWALIA	8	36	23	10	10	87	79%	√	
8	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	10	32	21	10	10	83	84%	√	
9	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	10	30	18	10	10	78	85%	√	
10	13701	MARLINDA SARI DEWI	10	30	18	10	10	78	81%	√	
11	13702	MESSI MAYANG SARI	10	36	23	10	10	89	88%	√	
12	13703	NAMIRA NURSYAMI	10	31	19	10	10	80	85%	√	
13	13704	NOVIKA FATMAWATI	8	32	21	10	10	81	78%	√	
14	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	10	36	23	10	10	89	80%	√	
15	13738	NIA ZULHANIFA	10	34	24	10	10	88	83%	√	
16	13739	NILAM CAHYA	10	31	18	10	7	76	79%	√	
17	13740	NUR ANI WIDYASTUSTI	10	31	18	10	10	79	81%	√	
18	13741	NUR WAHYUNINGSIH	10	31	20	10	10	81	83%	√	
19	13742	PUSPITA SARI	10	31	19	10	10	80	80%	√	
20	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	10	31	19	10	10	80	84%	√	
21	13744	RADITHYA PRADIVA NINGRUM	10	34	21	10	10	85	82%	√	
22	13745	RATNA NINGSIH	8	36	23	10	10	87	82%	√	
23	13650	NOVITA RAHMAWATI	10	30	19	10	10	79	81%	√	
24	13651	RADEN YULIANA MEGA D	10	33	19	10	10	82	83%	√	
25	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	10	34	21	10	10	85	84%	√	
26	13653	RETNA AMBARWATI	10	30	18	10	10	78	89%	√	
27	13654	SADYA ZUMANTI	8	30	19	10	10	77	80%	√	
28	13655	SITI ROCHAYANI	8	34	21	10	10	83	79%	√	
29	13656	TANTRIATI	10	30	19	10	10	79	84%	√	
30	13657	ULFA SANGGOBA	10	31	19	10	10	80	79%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			10	32	20	10	10	82	82%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10	36	24	10	10	89	89%		
% KETERCAPAIAN			97%	81%	66%	100%	98%	82%	82%		
KETUNTASAN			TUNTAS	TUNTAS	BELUM TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS		

Guru Pembimbing,

Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA TANGGAL : 25 Agustus 2016
KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
KOMPETENSI : Menyesuaikan KKM : 75
DASAR Ukuran Pola Blus
Sesuai Ukuran
Standar

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = 30 orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 22 orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 74 %

2. Klasikal = Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Langkah-langkah grading pola blus teknik melipat dan menggunting
2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
 - a. AGNES ADITYA PUTRI (01)
 - b. AGUSTINA LISA TRI Y (02)
 - c. ANNAS TASHIA WIDI H (03)
 - d. LULUK ATUL BAHIRATUS S (09)
 - e. NAMIRA NURSYAMI (12)
 - f. NILAM CAHYA (16)
 - g. PUTRI DIAH RAMADHANI (20)
 - h. SITI ROCHAYANI (28)

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN TANGGAL : 25 Agustus 2016
BUSANA
(INDUSTRI)
KELAS/SEMESTER : XI TBS 4/3 JUMLAH : 30 Siswa
KOMPETENSI DASAR : Membuat Pola KKM : 75
Blus Sesuai
Ukuran Standar

C. Ketuntasan Belajar

3. Perorangan

- d. Banyak siswa yang mengikuti tes = 30 orang
- e. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 30 orang
- f. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 100 %

4. Klasikal = ~~Ya~~/ Tidak *)

D. Kesimpulan

- 3. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Kelengkapan tanda-tanda pola dan penulisan langkah kerja pada lembar kerja siswa.
- 4. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
Tidak Ada

*) *Coret yang tidak perlu*

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 06)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Kelas/Semester : XI TBS 4/3
Alokasi Waktu : 4 JP x 45' = 180 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain.
4.2. Membuat pola kemeja sesuai desain.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian kemeja.
3.2.2. Mengidentifikasi bagian-bagian kemeja.
3.2.3. Mendeskripsikan cara mengambil ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja.
3.2.4. Menganalisis desain kemeja.
3.2.5. Menjelaskan kriteria mutu pola kemeja.
4.2.1. Membuat pola kemeja.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kemeja.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian kemeja.
3. Peserta didik mampu mendeskripsikan cara mengambil ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja.
4. Peserta didik mampu menganalisis desain kemeja.
5. Peserta didik mampu menjelaskan kriteria mutu pola kemeja.
6. Peserta didik mampu membuat pola kemeja.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian kemeja.
2. Bagian-bagian kemeja.
3. Cara mengambil ukuran pola kemeja.
4. Desain kemeja.
5. Kriteria mutu pola.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan Pembelajaran : Sainifik
3. Model Pembelajaran : Demonstrasi, Tanya jawab, Praktik, Diskusi

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa.2. Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.3. Melakukan presensi kehadiran peserta didik.4. Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan.5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.6. Memotivasi peserta didik dan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari.7. Menyampaikan kriteria penilaian dan proses	10 '


	pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar desain kemeja. - Menyimak <i>jobsheet</i> dan penjelasan materi pola kemeja yang disampaikan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang <i>jobsheet</i> dan materi pola kemeja. <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan bagian-bagian kemeja. - Mengukur kebutuhan ukuran membuat pola kemeja. - Membuat pola kemeja sesuai desain dengan ukuran skala 1:4 pada lembar kerja. - Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda. - Menggali informasi dari sumber lain yang relevan dengan materi pembuatan pola kemeja. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat unjuk kerja mengukur ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja. - Peserta didik membuat unjuk kerja pembuatan pola kemeja sesuai desain. - Peserta didik diberikan tugas terstruktur untuk membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menunjukkan hasil kerja mengukur ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja. - Peserta didik menunjukkan hasil kerja membuat pola kemeja sesuai desain. - Peserta didik mengumpulkan tugas terstruktur membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda. 	160

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan pembelajaran. - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Memberikan tugas terstruktur kelompok, membuat pola blus ukuran sendiri kemudian di ubah sesuai pola ukuran standar. - Menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 ⁶
----------------	--	-----------------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2. Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain.	3.2.1. Menjelaskan pengertian kemeja.	Pengertian kemeja	Tes uraian	1. Jelaskan pengertian kemeja !
	3.2.2. Mengidentifikasi bagian-bagian kemeja.	Bagian-bagian kemeja	Tes uraian	2. Sebutkan bagian-bagian pada kemeja !
	3.2.3. Mendeskripsikan cara mengambil ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja.	Ukuran kemeja	Tes uraian	3. Sebutkan jenis ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja !
	3.2.3. Mendeskripsikan cara mengambil ukuran yang dibutuhkan dalam membuat pola kemeja.	Cara mengambil ukuran kemeja	Tes uraian	4. Jelaskan secara singkat cara mengambil ukuran dalam membuat pola kemeja !
	3.2.4. Menganalisis desain kemeja	Desain kemeja	Tes uraian	5. Analisislah desain kemeja berikut, lalu deskripsikan secara singkat hasil analisis desain kemeja tersebut ! 

KUNCI JAWABAN

1. Kemeja adalah busana klasik berkerah yang umumnya dikenakan oleh pria maupun wanita baik dalam acara formal maupun casual dengan ber lengan panjang dan menutupi badan.
2. Bagian-bagian kemeja :
 - a. Kerah kemeja
 - b. Lengan
 - c. Manset
 - d. Belahan manset
 - e. Saku
 - f. Belahan muka (*palcket*)
 - g. Yoke
 - h. Lipit (*pleats*)
3. Ukuran Pola Kemeja :
 - a. Panjang kemeja
 - b. Lingkar badan
 - c. Lingkar leher
 - d. Lebar punggung
 - e. Rendah bahu
 - f. Lingkar lengan atas
 - g. Panjang lengan
 - h. Lingkar siku
 - i. Lingkar pergelangan

4. Cara Mengukur Ukuran Kemeja :

a. Panjang kemeja

Diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas bawah ibu jari.

b. Lingkar badan

Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas.

c. Lingkar leher

Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.

d. Lebar punggung

Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.

e. Rendah bahu

Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.

f. Lingkar lengan atas

Diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.

g. Panjang lengan

Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.

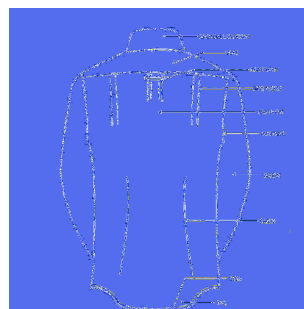
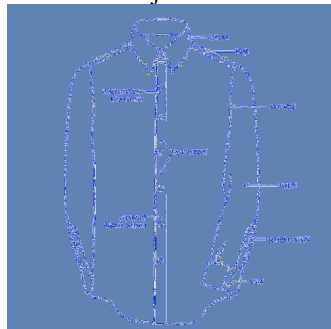
h. Lingkar siku

Diukur keliling siku

i. Lingkar pergelangan tangan

Diukur keliling pergelangan nadi

5. Analisis Desain Kemeja



Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	7
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	5
Proses	40%
a. Mengukur Pola Kemeja	10%
- Mengukur pola kemeja sesuai ukuran yang dibutuhkan, sesuai dengan prosedur kerja cara mengukur kemeja, cara mengukur dan hasil ukuran tepat.	10
- Mengukur pola kemeja tidak sesuai ukuran yang dibutuhkan, tidak sesuai dengan prosedur kerja cara mengukur kemeja, cara mengukur dan hasil ukuran kurang tepat.	5
b. Membuat Pola Kemeja Sesuai Desain	10%
- Membuat pola kemeja sesuai desain sama dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	6-10
- Membuat pola kemeja sesuai desain tidak sama dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , tidak memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	1-5
c. Membuat Pola Kemeja dengan Ukuran Berbeda	10%
- Membuat pola kemeja dengan ukurn yang berbeda sama dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	6-10
- Membuat pola kemeja dengan ukuran yang berbeda tidak sama dengan langkah kerja yang ada di <i>jobsheet</i> , tidak memperhatikan aspek K3 dalam kelas ketika praktik.	1-5
d. Ketepatan Ukuran	10%
- Ukuran perhitungan benar dan sesuai rumus perhitungan.	6-10
- Ukuran perhitungan tidak benar dan tidak sesuai dengan rumus perhitungan.	1-5
Hasil	30%
a. Kerapian	10%
- Rapi, jika hasil pola kemeja tidak miring, sesuai dengan kriteria mutu hasil dan layout sesuai dengan prosedur kerja	6-10
- Kurang Rapi, jika hasil pola kemeja miring, tidak sesuai dengan kriteria mutu hasil dan layout tidak sesuai dengan prosedur kerja.	1-5
b. Kebersihan	10%
- Bersih	10
- Kurang bersih	4-9
- Kotor	3
c. Kelengkapan	10%
- Hasil pola kemeja diberi tanda-tanda pola, diberi warna dan dilengkapi dengan langkah-langkah kerja.	6-10
- Hasil pola kemeja tidak diberi tanda-tanda pola, tidak diberi warna dan tidak dilengkapi dengan langkah-langkah kerja.	1-5

Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	10%
- Mengumpulkan tepat waktu	10
- Mengumpulkan namun tidak tepat waktu	4-9
- Tidak mengumpulkan	3
JUMLAH SKOR	100

2. Analisa Hasil Penilaian

a) Analisis Tes Pengetahuan

ANALISIS HASIL TES PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola Tanggal :
 Kelas/Semester : XI TBS 4/3 Jumlah Siswa : 30 siswa
 Kompetensi : Merumuskan teknik merubah KKM : 75
 Dasar pola kemeja sesuai desain

No.	Nama	Nomor Soal					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
1.										
2.										
3.										
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

Catatan: Lampirkan soal, kunci jawaban, dan sampel lembar jawaban siswa.

HASIL ANALISIS TES PENGETAHUAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang
 b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang
 c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal

= Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor:

.....

2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:

.....

*) Coret yang tidak perlu

b) Analisis Tes Keterampilan

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
 Kelas/Semester : XI TBS 4/3
 Kompetensi Dasar : Membuat Pola Kemeja Sesuai Desain

Tanggal :
 Jumlah Siswa : 30 siswa
 KKM : 75

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		Persiapan 10%	Proses 40%	Hasil 30%	Sikap 10%	Waktu 10%			Ya	Tidak
1.										
2.										
3.										
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang

b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang

c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal = Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:

2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:

*) Coret yang tidak perlu

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDIAL	RENCANA PENGAYAAN
3.2. Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain	a. Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami.	a. Melanjutkan materi berikutnya.
4.2. Membuat pola kemeja sesuai desain	b. Mengerjakan ulang nomor soal yang belum mencapai KB pada soal pengetahuan. c. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	

I. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Media : LCD, Video, Powepoint, Jobsheet, Papan Tulis
- Alat : Gunting, Penggaris Pola, Pita Ukur, Pensil
- Bahan : Kapur, kertas, buku pola
- Sumber Belajar :

- Dr. Sri Wening, 2013, *Busana Pria*, Yogyakarta, Universitas Negeri

Yogyakarta.
- Internet

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta





Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

	SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA JOBSHEET			
<p>Program Keahlian : Tata Busana Mata Pelajaran : Pembuatan Pola Kelas/Semester : XI TBS 4/3 (Ganjil) Kompetensi Dasar : 3.2. Merumuskan teknik merubah pola kemeja sesuai desain. 4.2. Membuat pola kemeja sesuai desain</p> <p>Materi Pokok : ▪ Bagian-Bagian Kemeja ▪ Pola Kemeja</p> <p>Pertemuan : 1 x Pertemuan Alokasi Waktu : 6 JP x 45 menit = 270 menit</p>				
PPL UNY 2016 Ristriana Pratomi NIM. 13513241048	<i>Jobsheet</i>	RPP 06	Hari/Tanggal Selasa/15-09-2016	9 halaman

MEMBUAT POLA KEMEJA

A. Pengertian Kemeja

Keberadaan kemeja yang dalam bahasa Portugis lebih dikenal dengan nama “camisa” juga berfungsi sebagai simbol status sosial seseorang. Berbagai bentuk kemeja mulai dari yang bersifat formal maupun casual banyak diproduksi untuk melengkapi kebutuhan fashion pria bahkan penggunaannya sering dipadukan dengan jas dan juga dasi. Jenis item fashion yang identik dengan kaum pria ini terdiri atas berbagai jenis, bentuk, bagian dan fungsi yang sangat beragam.

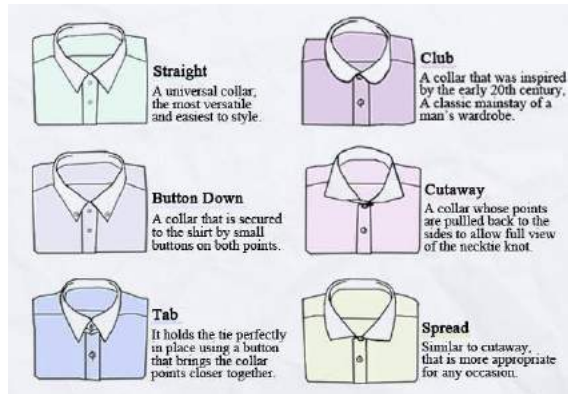
Kemeja merupakan dasar klasik dari segala model kemeja untuk pria mempunyai bentuk krah standar yaitu krah dengan penegaknya, lengan panjang dengan manset. Kemeja salah satu busana bagian atas untuk pria.

Model kemeja untuk busana pria berbeda dengan model blus/gaun untuk busana wanita atau anak wanita, yang selama ini dari tahun ketahun model kemejanya sederhana. Sedangkan busana wanita lebih fleksibel dan luwes dengan model yang setiap waktu berubah. Perbedaan ini disebabkan karena postur tubuh wanita yang berbeda dengan postur tubuh pria sehingga akan memperngaruhi model pakaian yang dikenakan. Tingkat kesulitan kemeja lengan panjang terletak pada hasil krah dan manset. Kemeja yang mempunyai kwalitas baik akan ditentukan oleh penjahitan krah dan manset.

B. Bagian-Bagian Kemeja

1. Kerah Kemeja

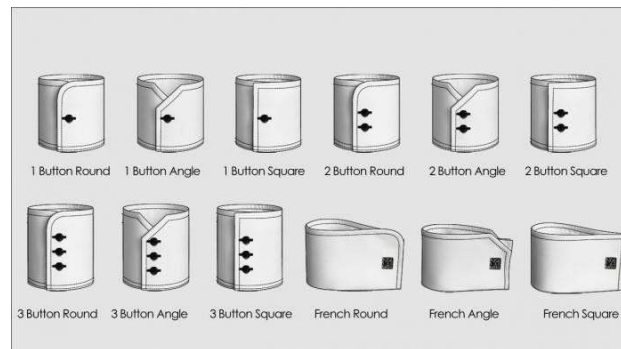
Kerah kemeja merupakan bagian paling penting dari sebuah kemeja yang berfungsi untuk memperindah serta memberi kenyamanan pada pemakainya. Bahkan berdasarkan jenis kerahnya, masing-masing kemeja memiliki karakter yang dapat menentukan level formalitas dari suatu acara.



Gambar 1. Macam-macam kerah

2. Manset (Cuff) Kemeja

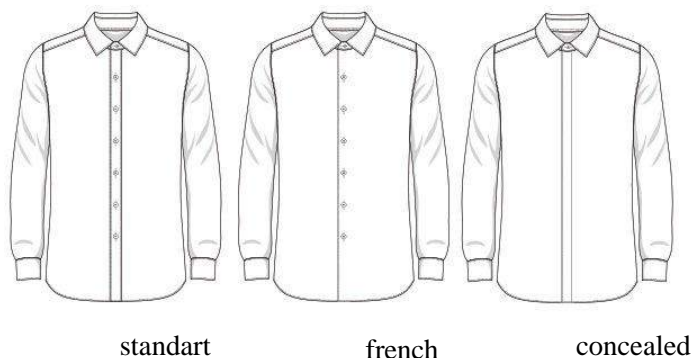
Manset (*cuff*) kemeja merupakan bagian sambungan di bawah lengan berbentuk melingkar di area pergelangan tangan yang biasanya diberi kancing. Meski bentuknya kecil, bagian ini akan sedikit terlihat ketika dipadukan dengan pemakaian jas atau jaket untuk acara resmi atau formal. Dalam memilih kemeja pastikan ukuran manset yang anda pilih memiliki panjang antara satu sampai 1,5 inchi dari ukuran jas atau jaket yang dikenakan.



Gambar 2. Macam-macam manset

3. Belahan (Placket) Kemeja

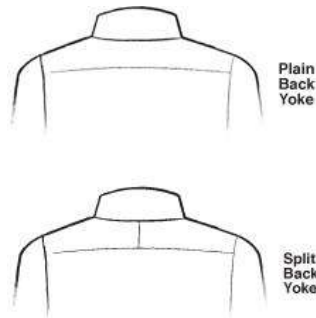
Placket merupakan bagian kemeja yang terletak di bagian depan dengan bentuk memanjang secara vertikal dan dapat difungsikan sebagai patokan untuk penempatan kancing serta lubang kancing pada kemeja. Umumnya bagian ini dapat dijumpai pada berbagai kemeja formal maupun kemeja casual.



Gambar 3. Belahan (*placket*) kemeja

4. Yoke

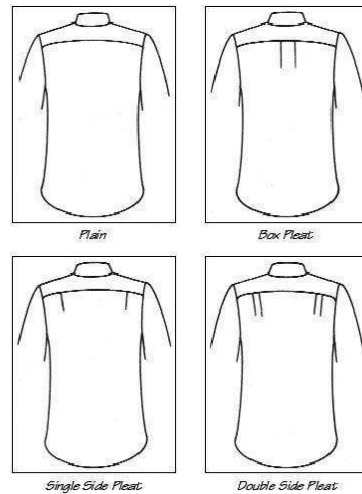
Yoke merupakan pola jahitan berupa garis jahitan memanjang horizontal yang terletak pada bagian di bawah collar (kerah). Bagian ini berfungsi untuk menutupi tulang bahu dan menghubungkan jahitan bagian depan dengan bagian belakang pada sebuah kemeja. Terdapat dua model yoke, yaitu one piece yoke dan two piece yoke, namun yang biasa digunakan untuk menjahit kemeja formal yaitu jenis one piece yoke.



Gambar 4. Yoke

5. Lipit (Pleat) Kemeja

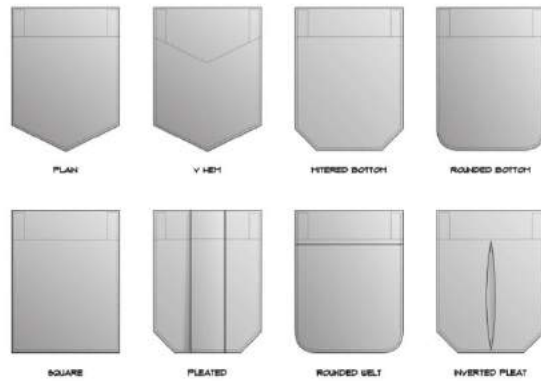
Pleat merupakan bagian kemeja yang terletak dibagian belakang punggung. Fungsi dari bagian ini adalah untuk menyamarkan dan menyesuaikan postur punggung pemakainya yang tidak rata. Terdapat dua macam pleat yang dapat dijumpai pada kemeja pria diantaranya box pleat, side pleat namun beberapa didesain tanpa pleat.



Gambar 5. Lipit (pleats) pada kemeja

6. Saku Kemeja

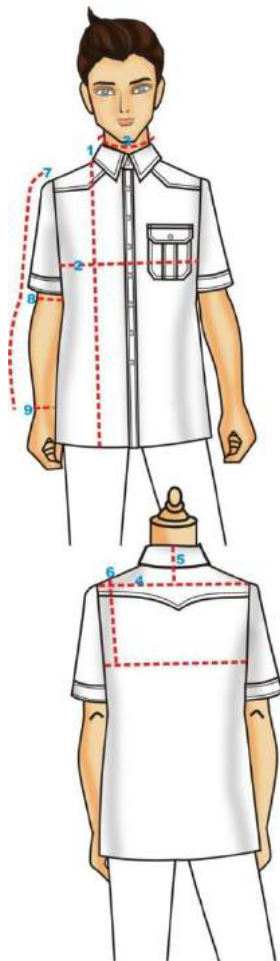
Selain berfungsi untuk menyimpan atau menempatkan sebuah benda berharga, keberadaan saku memiliki peran cukup penting untuk membuat sebuah kemeja tampak lebih indah. Oleh karenanya bagian ini juga dapat dibuat dengan berbagai variasi. Bagian ini biasanya di buat dengan berbagai tipe seperti one piece dan two piece.



Gambar 6. Saku kemeja

C. Cara Mengambil Ukuran Kemeja

Ukuran akan menentukan baik tidaknya kemeja yang akan dibuat. Sebelum mengambil ukuran perhatikan dan pahami disain kemeja yang akan dibuat, persiapkan peralatan ukuran misalnya daftar ukuran dan pita ukuran, serta mengamati bentuk tubuh si pemakai. Cara mengambil ukuran kemeja lengan panjang adalah sebagai berikut :



1. Panjang kemeja

Diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas bawah ibu jari.

2. Lingkar badan

Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas.

3. Lingkar leher

Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.

4. Lebar punggung

Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.

5. Rendah bahu

Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.

6. Lingkar lengan atas

Diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.

7. Panjang lengan

Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.

8. Lingkar siku

Diukur keliling siku

9. Lingkar pergelangan tangan

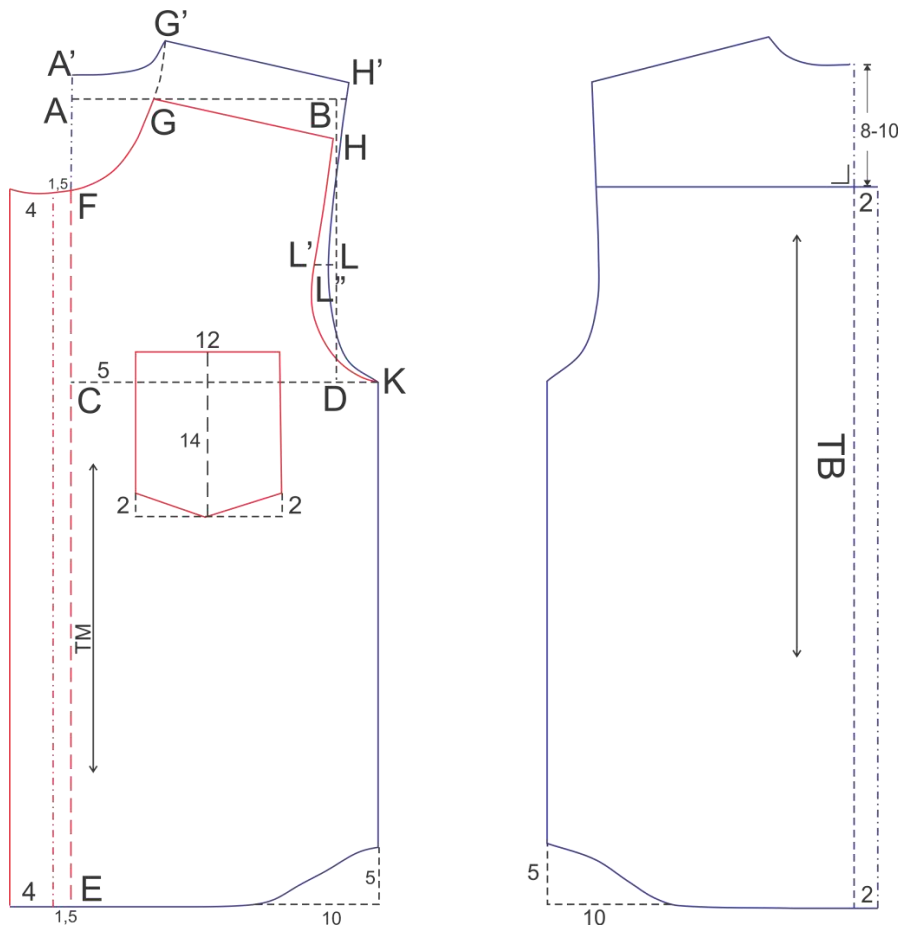
Diukur keliling pergelangan nadi

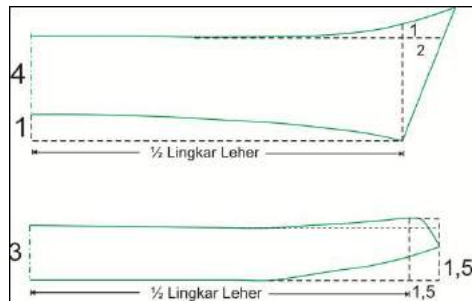
D. Ukuran Standar Kemeja

UKURAN	S		M		L	
	14	14½	15	15½	16	16½
Panjang kemeja	69	70	71	72	73	74
Lebar punggung	42	43	44	45	46	47
Lingkar badan	84	88	92	96	98	100
Lingkar leher	36	37	38	39	40	41
Panjang lengan	55	56	57	58	59	60
½ Lingkar lengan	16	16½	17	17½	18	18½
Rendah bahu	3	3½	3½	4	4	4½
Rendah punggung	19	19½	20	20½	21	21½
Panjang punggung	38	39	40	41	42	43

E. Pola Kemeja Lengan Panjang

POLA KEMEJA

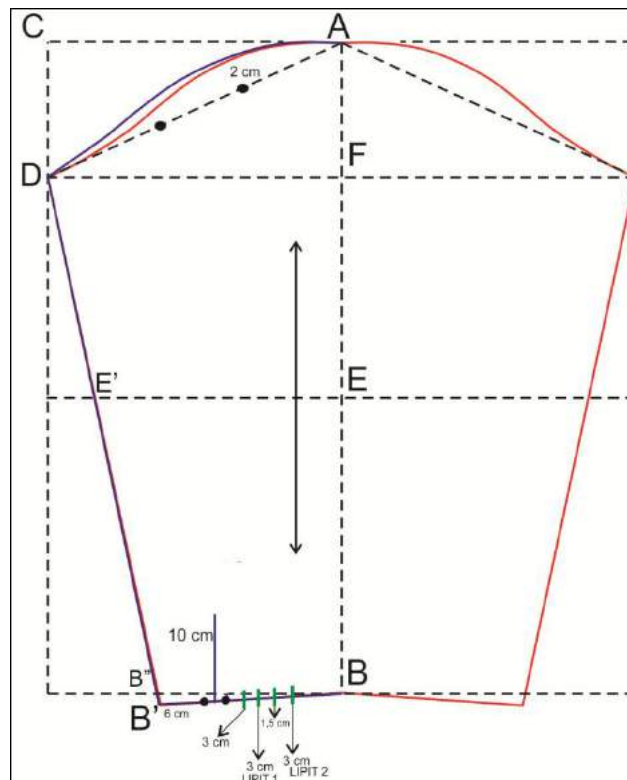




Keterangan :

- A-B = $\frac{1}{2}$ Lebar Punggung
- A-C = $\frac{1}{2}$ Lebar Punggung + 2 cm
- A-E = Panjang Kemeja
- C-K = $\frac{1}{4}$ Lingkaran Badan
- A-F = $\frac{1}{7}$ Lebar Punggung + 1 cm
- A-G = $\frac{1}{7}$ Lebar Punggung
- B-H = $\frac{1}{10}$ Lebar Punggung - $\frac{1}{2}$ cm
- G-G' = H-H' = 5 cm (ukuran baku)
- A-A' = $\frac{1}{2}$ G-G'
- H-L = $\frac{1}{2}$ H-D
- L-L' = $1\frac{1}{2}$ cm (kerung lengan muka)
- L-L'' = $\frac{1}{2}$ cm (kerung lengan belakang)

POLA LENGAN



Keterangan :

- A-B = Panjang lengan – lebar manset
- A-C = $\frac{1}{2}$ lingkaran kerung lengan – 1 cm
- C-D = A-F = $\frac{1}{2}$ A-C
- A-E = Panjang siku
- E-E' = $\frac{1}{2}$ Lingkaran siku
- B-B' = $\frac{1}{2}$ Lingkaran pergelangan+3 cm
- B'-B'' = naik 3 cm

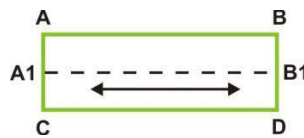
POLA MANSSET



Keterangan Pola Manset :

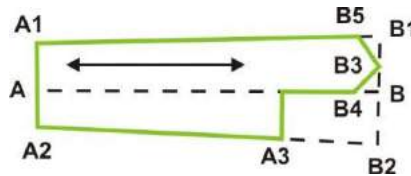
- A – B = C – D = lingkaran pergelangan lengan
- A – C = B – D = lebar manset 4 cm
- C – C1 = C – C2 = D – D1 = D – D2 = 1,5 cm
- Hubungkan titik A – C2 – C1 – D1 – D2 – B – A sehingga membentuk pola manset

POLA BELAHAN MANSSET



Keterangan Pola Belahan Bagian Bawah :

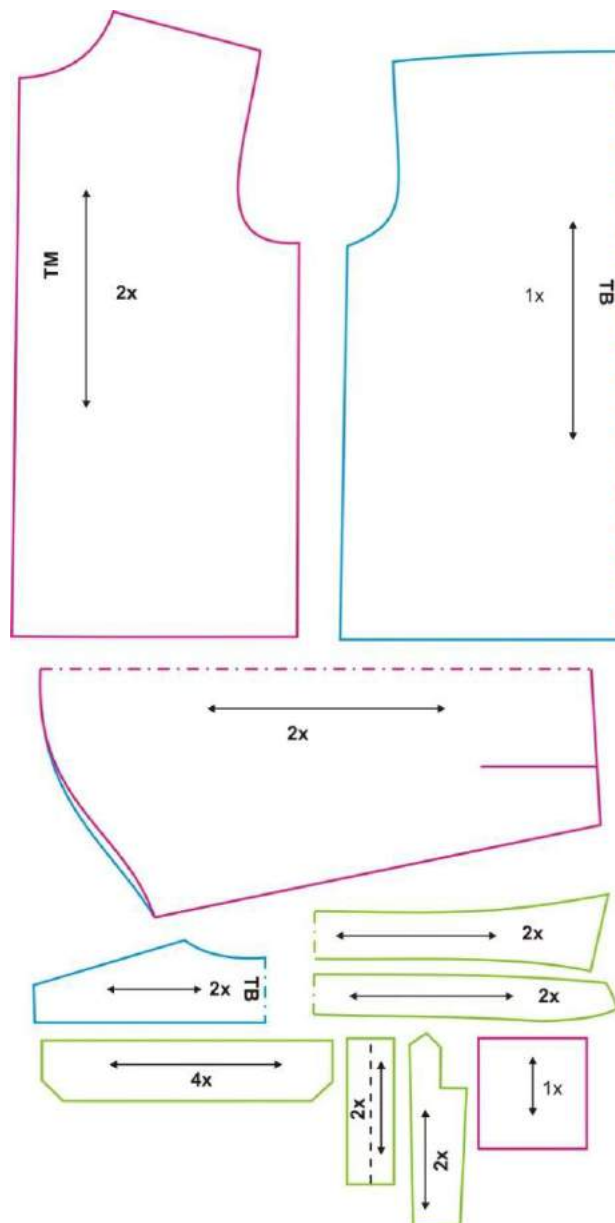
- A – B = C – D = 13 cm
- A – C = B – D = 4 cm
- A – A1 = C A1 = 2 cm
- B – B1 = D – B1 = 2 cm
- Hubungkan titik A – C – D – B – A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah



Keterangan Pola Belahan Bagian Atas :

- A – B = 17 cm
- A – A1 = A – A2 = 2 cm
- B – B1 = B – B2 = 2,5 cm
- B3 tengah-tengah B – B1
- B1 – B5 = B – B4 = 1 cm
- A2 – A3 = 12 cm

F. Pecah Pola Kemeja



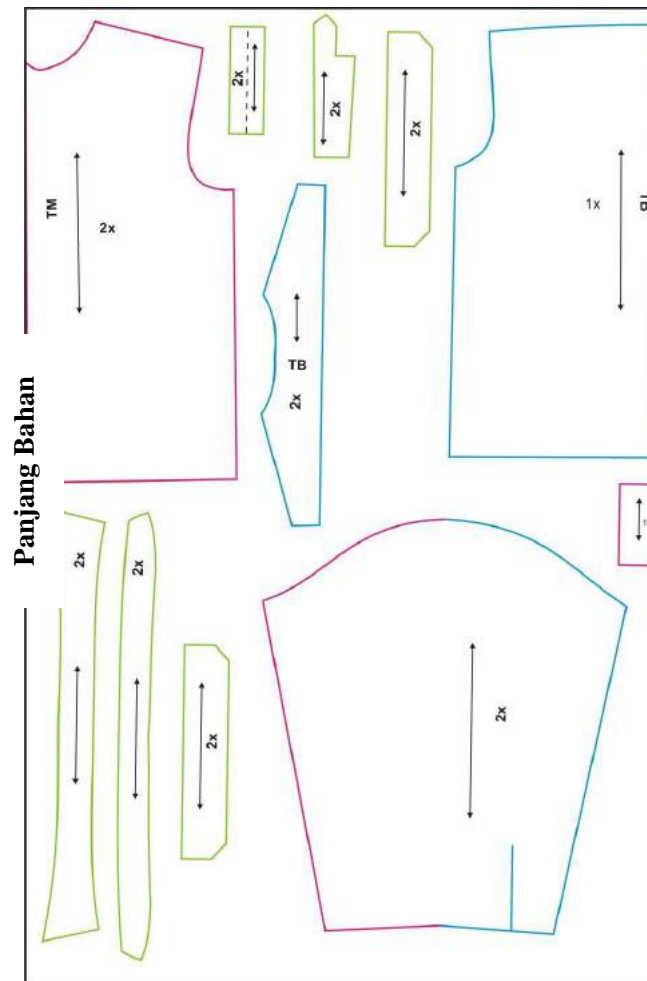
G. Cara Merancang dan Memotong Bahan

Sesudah bagian-bagian pola selesai dibuat, susun dan letakkan bagian-bagian pola tersebut di atas bahan busana. Garislah sesuai pola dengan terlebih dahulu ditambahkan untuk kelim dan kampuh jahitan, seperti :

1. Lipatan kancing = 5 cm atau sesuai model
2. Kelim lengan = 4 cm
3. Kelim saku = 4 cm
4. Kelim bawah = 3 cm
5. Kampuh lainnya = 1,5 cm

Gunting bahan sesuai pola masing – masing. Gunting pula kain keras untuk bagian krah, fiselin untuk lipatan kancing, saku bagian atas dan manset. Rancangan bahan pada pembuatan kemeja lengan panjang ini adalah sebagai berikut :

Lebar Bahan



H. Langkah Kerja Menjahit Kemeja

1. Menempel fiselin pada bagian atas saku
2. Menempel saku
3. Melapisi fiselin pada bagian tengah muka
4. Menyelesaikan pas bahu
5. Menyelesaikan belahan manset pada lengan kanan dan kiri
6. Menyelesaikan krah pada badan
7. Memasang lengan
8. Menjahit sisi badan sampai lengan
9. Menyelesaikan kampuh dengan obras
10. Mengelim bagian bawah
11. Memasang kancing dan membuat lubang kancing

POLA KEMEJA

OLEH :

RISTRIANA PRATOMI

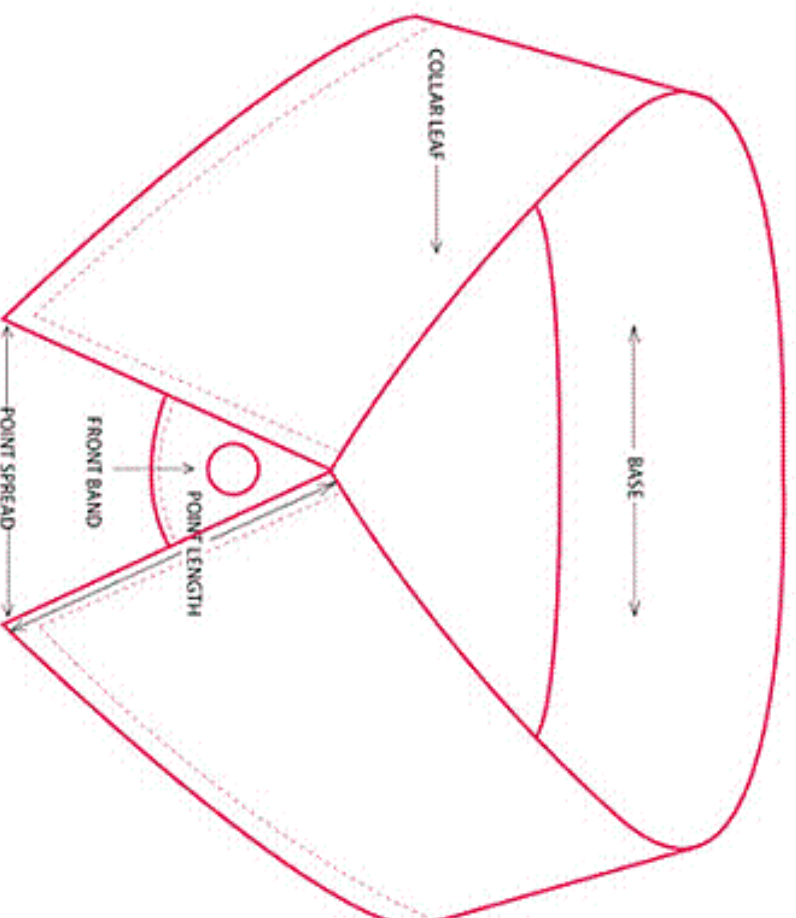
PPL BUSANA UNY 2016

PENGERertian KEMEJA

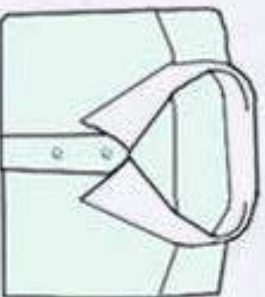
Busana klasik **berkerah** yang umumnya dikenakan oleh pria maupun wanita baik dalam acara formal maupun casual dengan berlengan panjang dan menutupi badan.



BAGIAN-BAGIAN KERAH

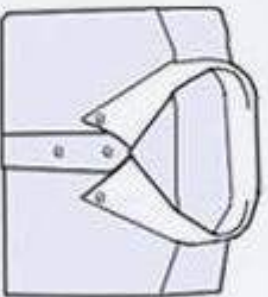


KERAHA



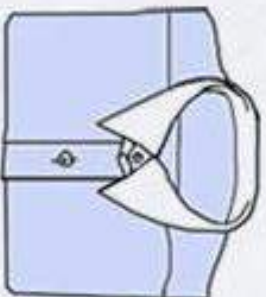
Straight

A universal collar; the most versatile and easiest to style.



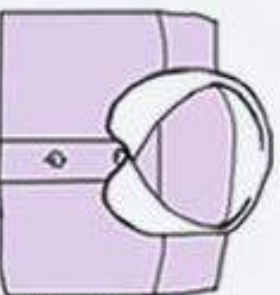
Button Down

A collar that is secured to the shirt by small buttons on both points.



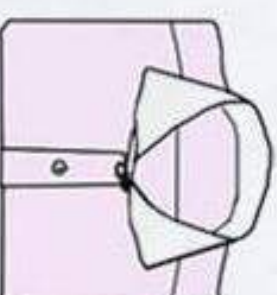
Tab

It holds the tie perfectly in place using a button that brings the collar points closer together.



Club

A collar that was inspired by the early 20th century. A classic mainstay of a man's wardrobe.



Cutaway

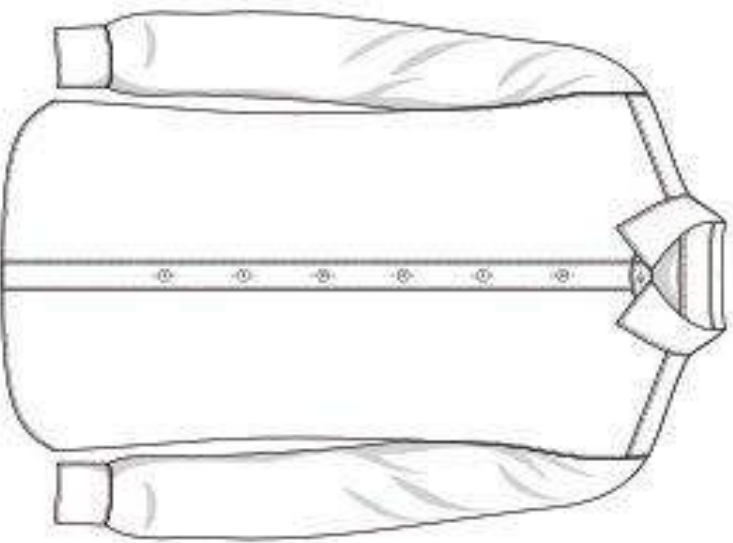
A collar whose points are pulled back to the sides to allow full view of the necktie knot.



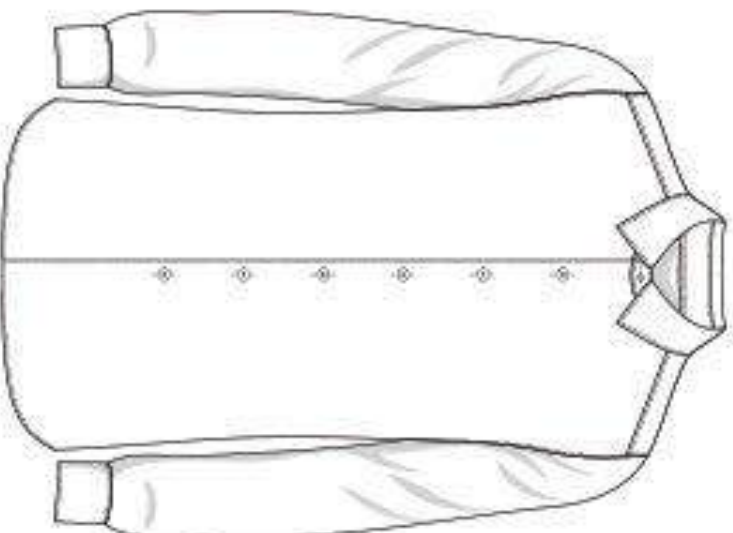
Spread

Similar to cutaway, that is more appropriate for any occasion.

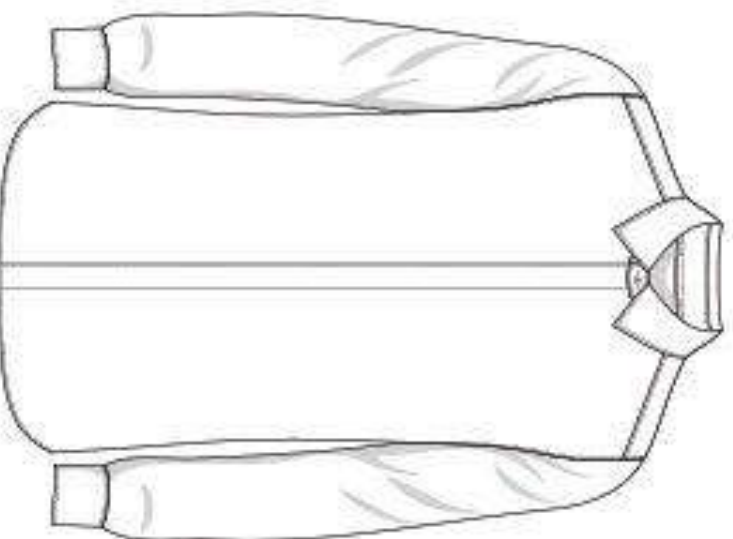
PLACKET



STANDART

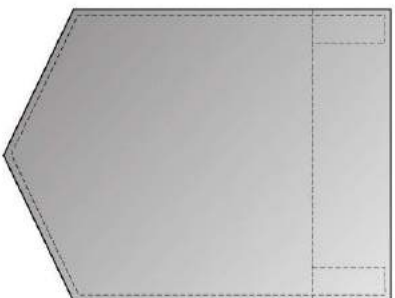


FRENCH

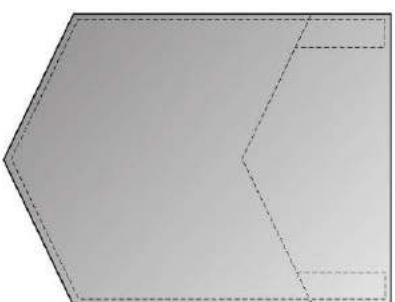


CONCEALED

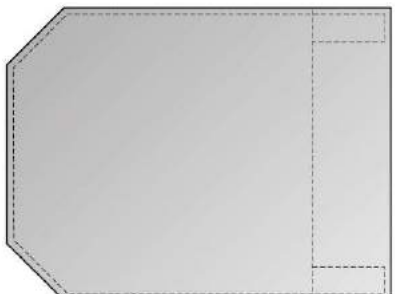
SAKU



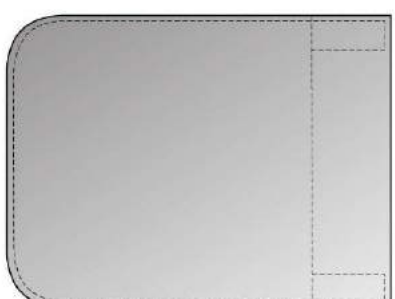
PLAIN



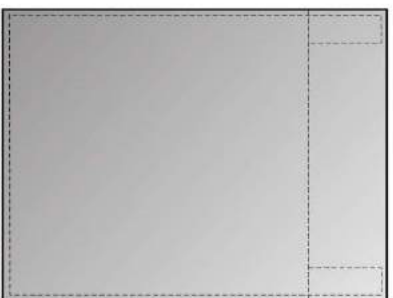
V HEM



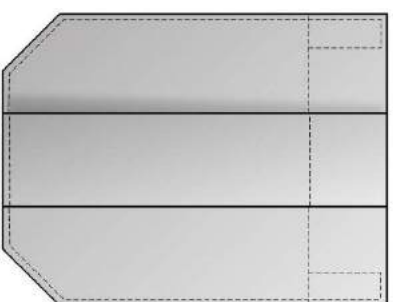
MITERED BOTTOM



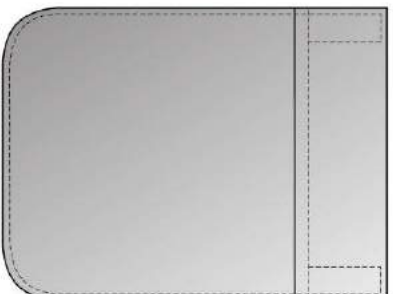
ROUNDED BOTTOM



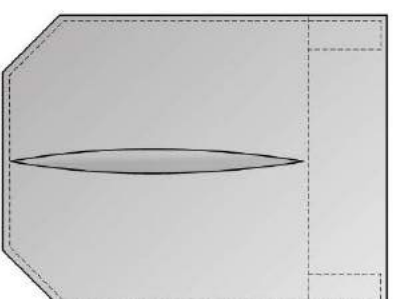
SQUARE



PLEATED

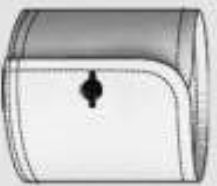


ROUNDED WELT



INVERTED PLEAT

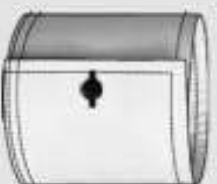
MANSSET



1 Button Round



1 Button Angle



1 Button Square



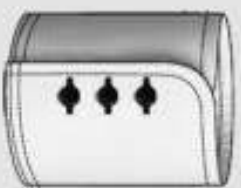
2 Button Round



2 Button Angle



2 Button Square



3 Button Round



3 Button Angle



3 Button Square



French Round



French Angle

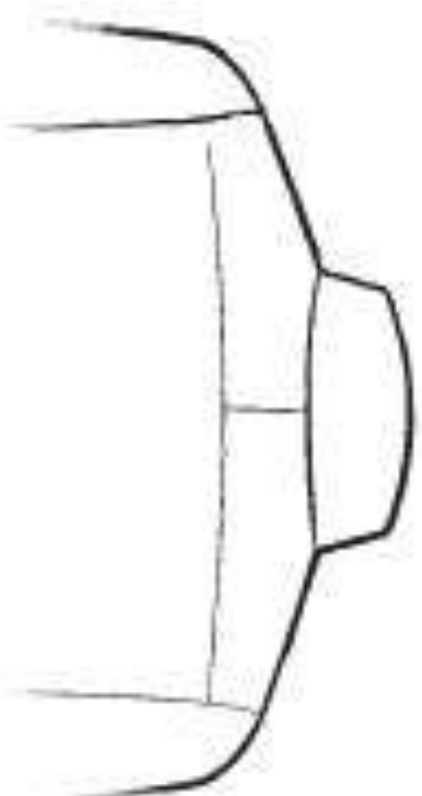


French Square

YOKE

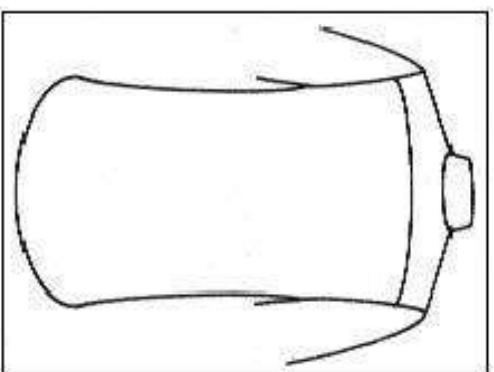


Plain
Back
Yoke

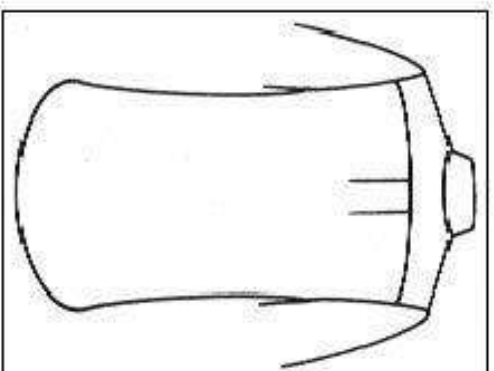


Split
Back
Yoke

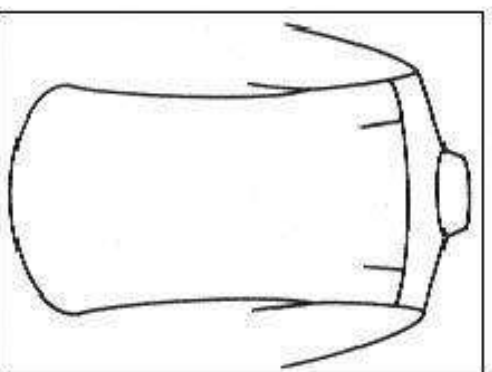
PLEATS



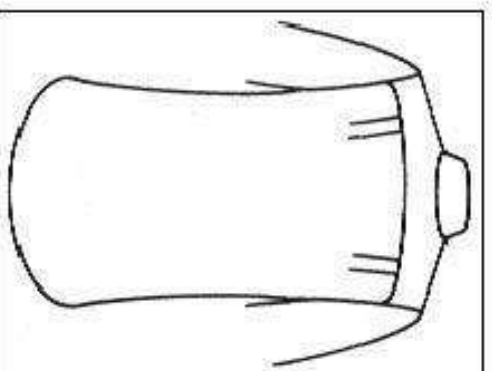
Plain



Box Pleat



Single Side Pleat



Double Side Pleat

UKURAN STANDAR KEMEJA

UKURAN	S		M		L	
	14	14½	15	15½	16	16½
Panjang kemeja	69	70	71	72	73	74
Lebar punggung	42	43	44	45	46	47
Lingkar badan	84	88	92	96	98	100
Lingkar leher	36	37	38	39	40	41
Panjang lengan	55	56	57	58	59	60
½ lingkar lengan	16	16½	17	17½	18	18½
Rendah bahu	3	3½	3½	4	4	4½
Rendah punggung	19	19½	20	20½	21	21½
Panjang punggung	38	39	40	41	42	43

CARA MENGUKUR KEMEJA

1 PANJANG KEMEJA

Diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas bawah ibu jari.

2 LINGKAR BADAN

Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas.

3 LINGKAR LEHER

Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher.

4 LEBAR PUNGGUNG

Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.

5 RENDAH BAHU

Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.

6 LINGKAR LENGAN ATAS

Diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.

7 PANJANG LENGAN

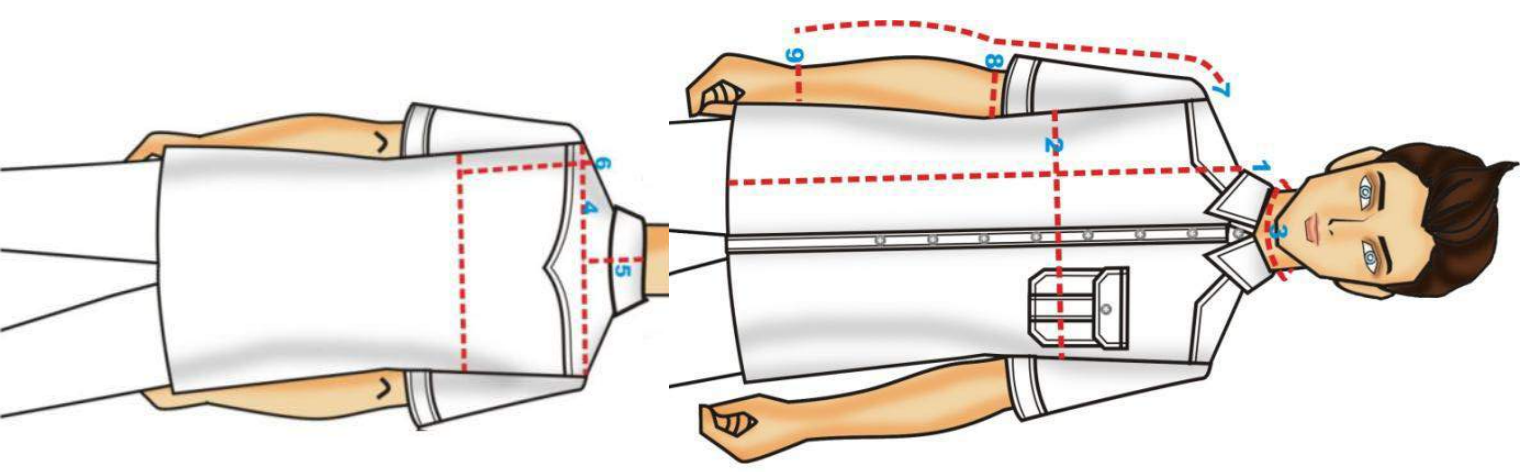
Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.

8 LINGKAR SIKU

Diukur keliling siku

9 LINGKAR PERGELANGAN TANGAN

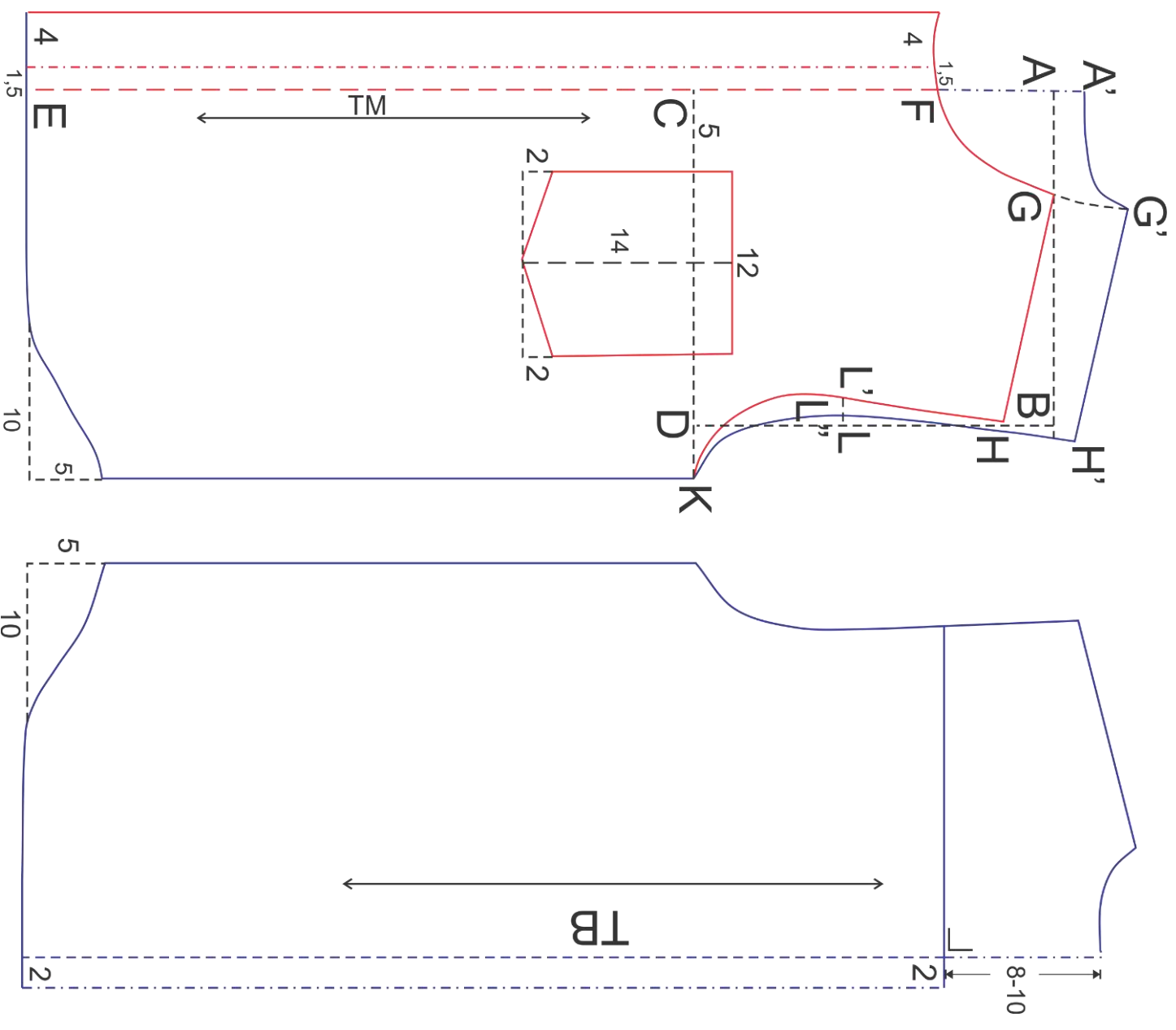
Diukur keliling pergelangan nadi



POLA KEMEJA

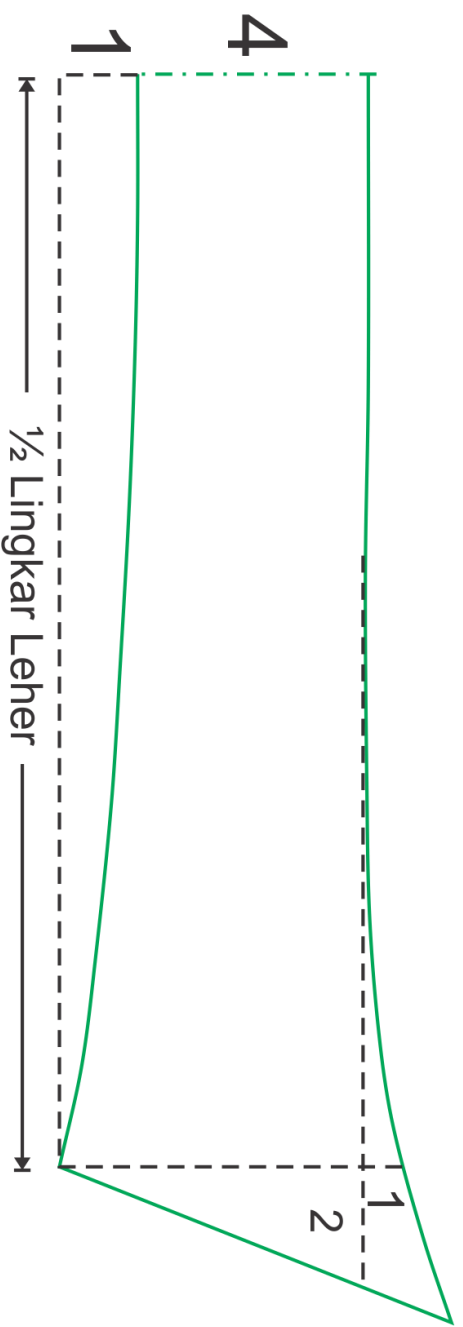
KETERANGAN :

- A-B = $\frac{1}{2}$ lebar punggung
- A-C = $\frac{1}{2}$ lebar punggung + 2 cm
- A-E = Panjang kemeja
- C-K = $\frac{1}{4}$ lingkar badan
- A-F = $\frac{1}{7}$ lebar punggung + 1 cm
- A-G = $\frac{1}{7}$ lebar punggung
- B-H = $\frac{1}{10}$ lebar punggung - $\frac{1}{2}$ cm
- G-G' = H-H' = 5cm (ukuran baku)
- A-A' = $\frac{1}{2}$ G-G'
- H-L = $\frac{1}{2}$ H-D
- L-L' = $1 \frac{1}{2}$ cm (kerung lengan muka)
- L-L'' = $\frac{1}{2}$ cm (kerung lengan belakang)

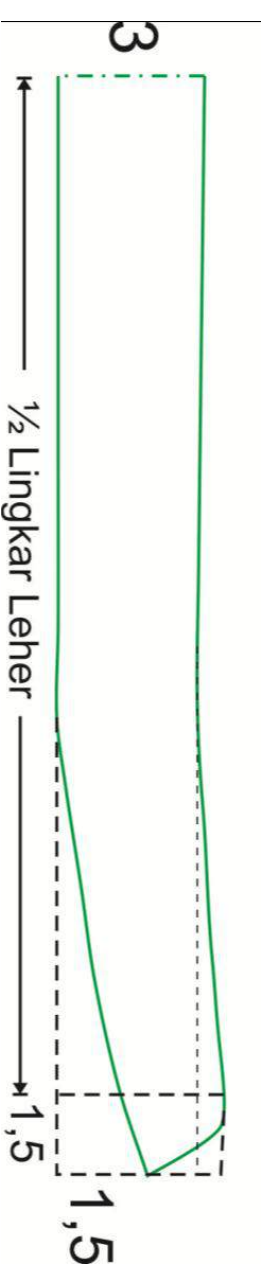


POLA KERAH

KELEPAK KERAH



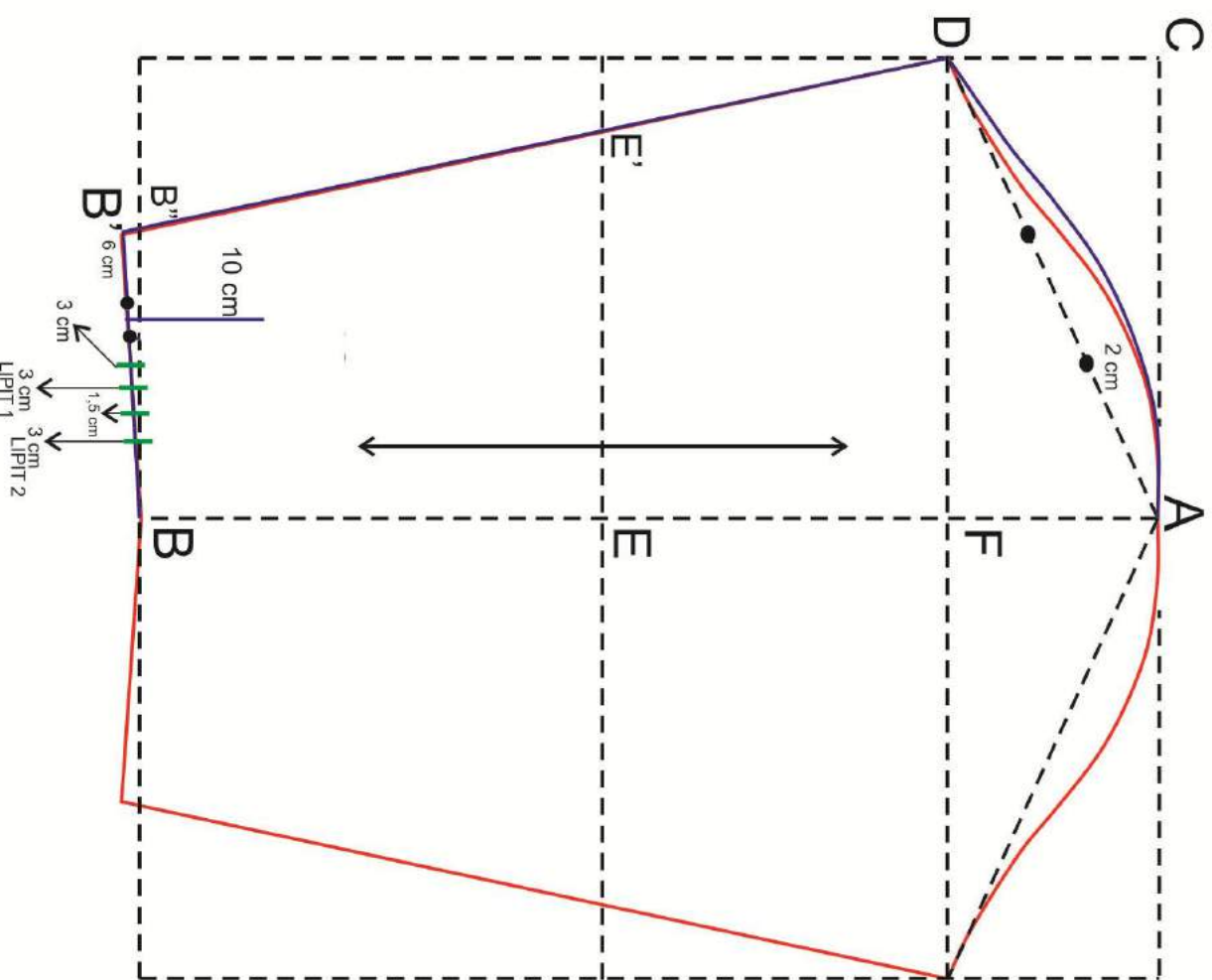
KAKI KERAH



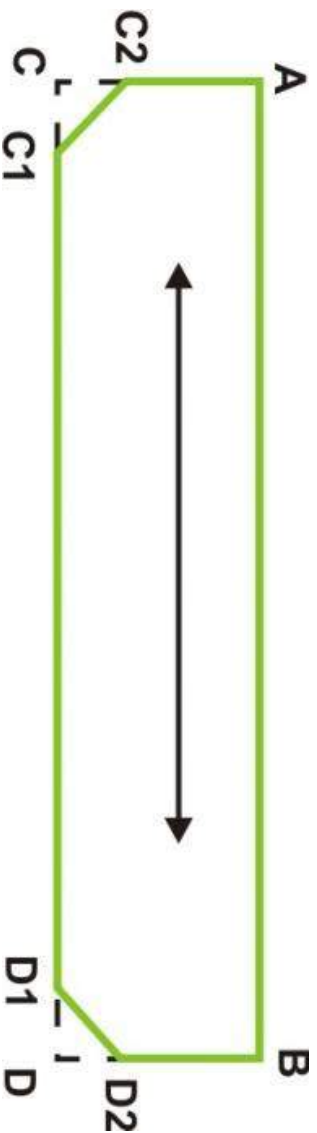
POLA LENGKAN

KETERANGAN :

- A-B = Panjang Lengan-manset
- A-C = $= \frac{1}{2}$ Lingkkar kerung lengan – 1 cm
- C-D = $= A-F = \frac{1}{2}$ A-C
- A-E = Panjang siku
- E-E' = $\frac{1}{2}$ lingkkar siku
- B-B' = $= \frac{1}{2}$ lingkkar pergelangan + 3 cm
- B'-B'' = naik 1 cm



POLA MANSSET



KETERANGAN :

A – B = C – D = lingkaran pergelangan lengan

A – C = B – D = lebar manset (4 cm)

C – C1 = C – C2 = D – D1 = D – D2 = 1,5 cm

Hubungkan titik A – C2 – C1 – D1 – D2 – B – A sehingga membentuk pola manset

POLA BELAHAN MANSSET

BELAHAN BAGIAN BAWAH



KETERANGAN :

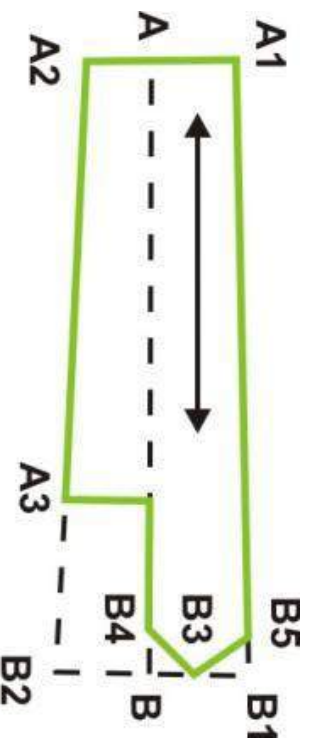
$$A - B = C - D = 13 \text{ cm}$$

$$A - A1 = C - A1 = 2 \text{ cm}$$

$$A - C = B - D = 4 \text{ cm}$$

$$B - B1 = D - B1 = 2 \text{ cm}$$

Belahan Bagian Bawah Hubungkan titik A - C - D - B - A sehingga membentuk pola belahan bagian bawah



KETERANGAN :

$$A - B = 17 \text{ cm}$$

$$B3 \text{ tengah-tengah } B - B1$$

$$A - A1 = A - A2 = 2 \text{ cm}$$

$$B1 - B5 = B - B4 = 1 \text{ cm}$$

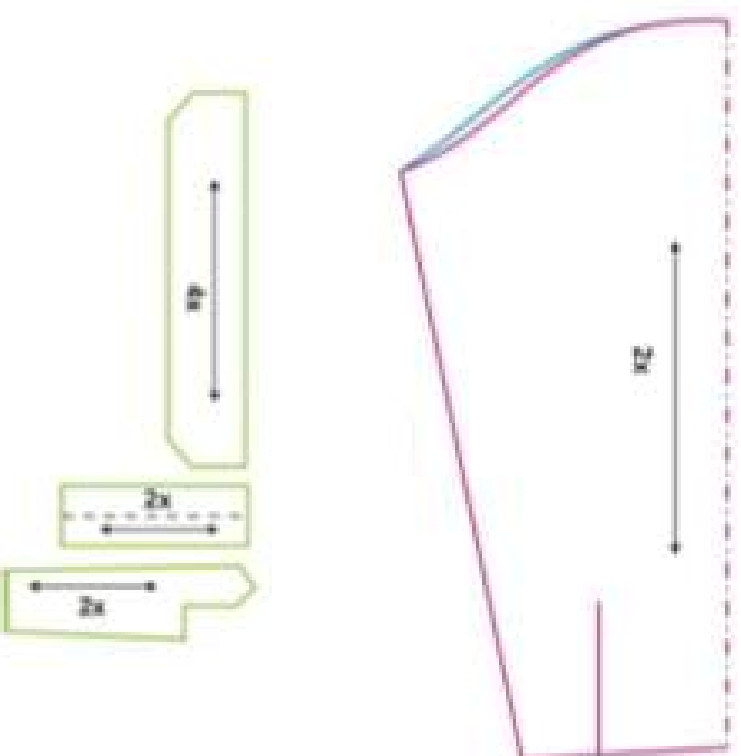
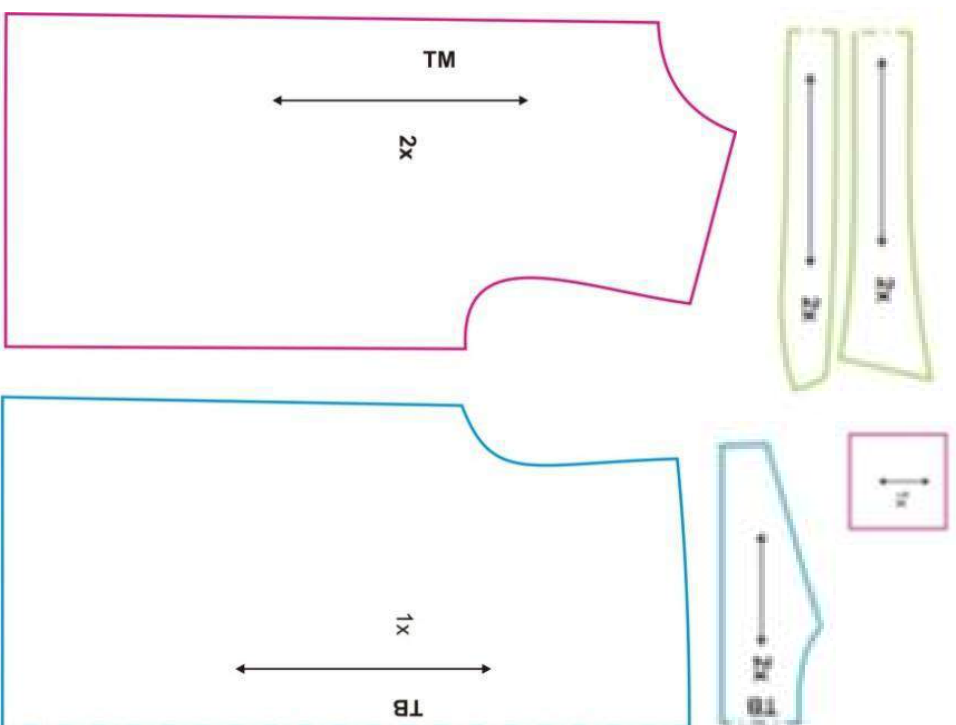
$$B - B1 = B - B2 = 2,5 \text{ cm}$$

$$A2 - A3 = 12 \text{ cm}$$

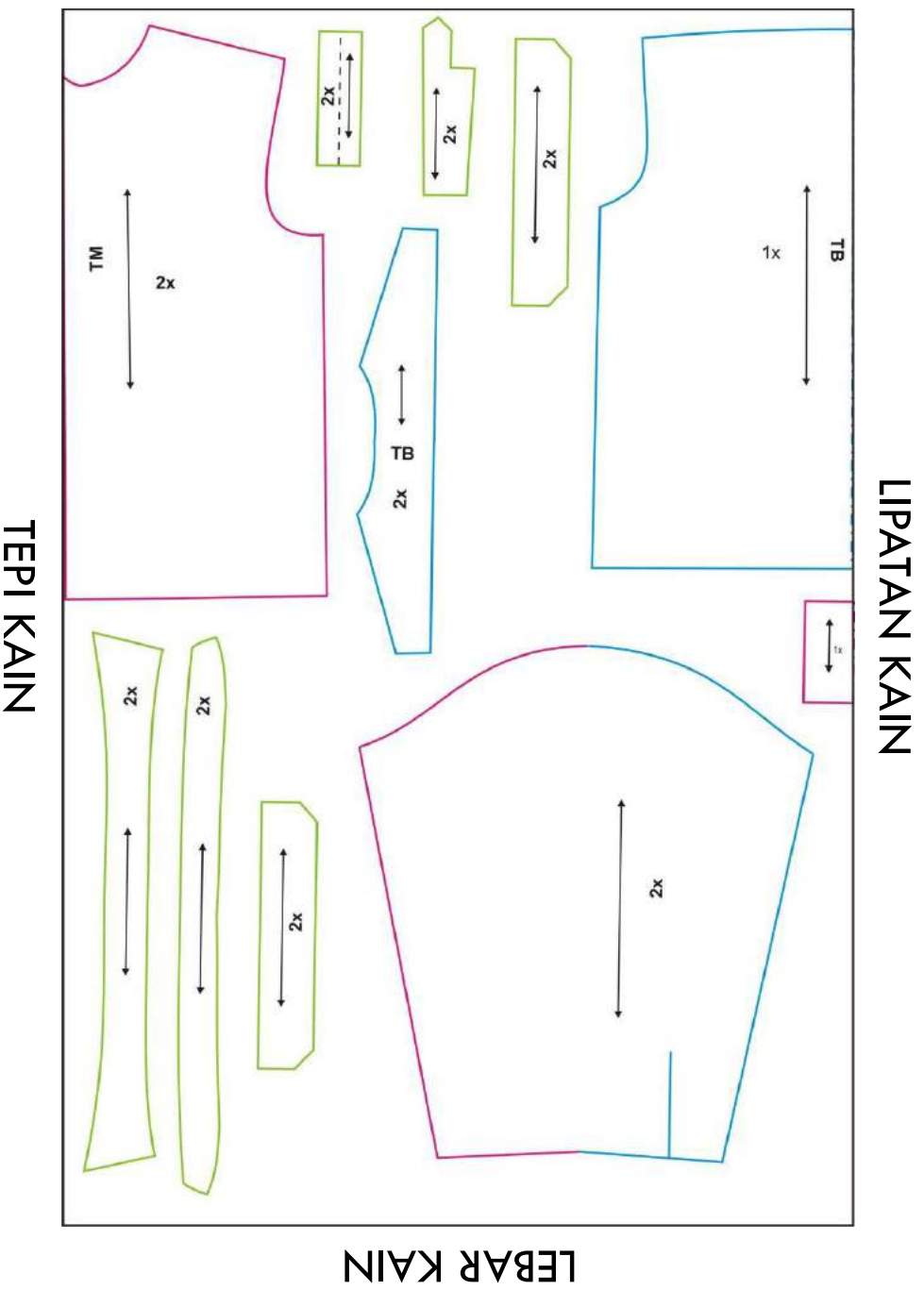
Hubungkan titik A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1 sehingga membentuk belahan manset bagian atas

BELAHAN BAGIAN ATAS

PECAHAN POLA KEMEJA



RANCANGAN BAHAN KEMEJA

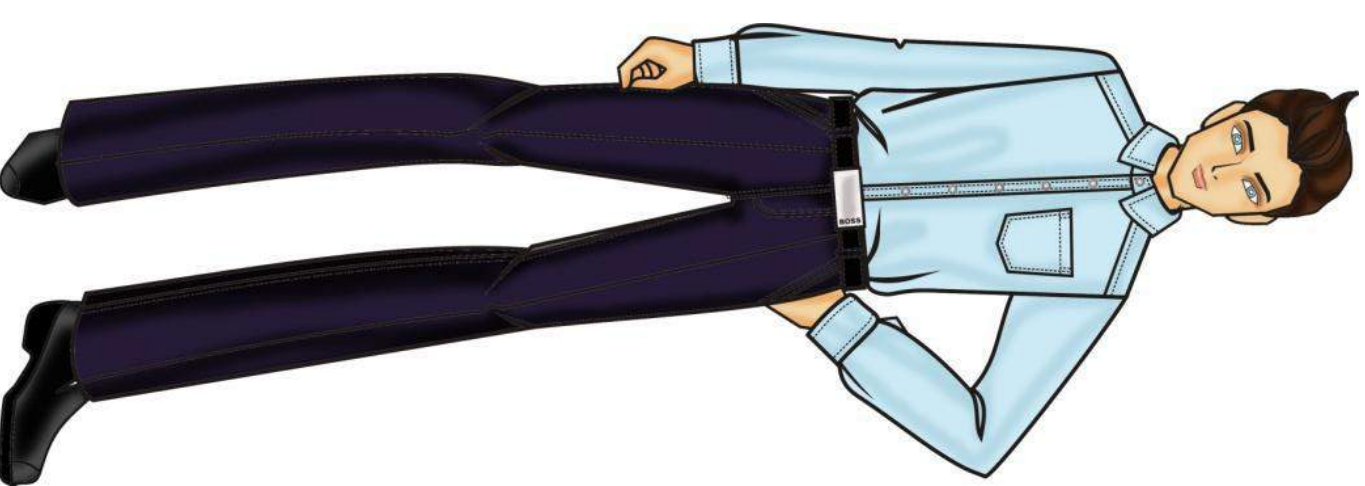


TUGAS ...

1. Buatlah pola kemeja lengkap sesuai desain dan ukuran yang tertera dibawah ini dengan skala 1:4 !
2. Buatlah rancangan bahan dan harga secara rinci untuk kemeja dengan desain tersebut !

Tabel Ukuran Kemeja

Panjang Kemeja	=	70 cm	Lingkar Lengan Atas	=	50 cm
Lingkar Badan	=	110 cm	Panjang Lengan	=	60 cm
Lingkar Leher	=	44 cm	Lingkar Siku	=	40 cm
Lebar Punggung	=	46 cm	Lingkar Pergelangan Tangan	=	26 cm
Rendah Bahu	=	4 cm			



DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Kelas : XI TBS 4
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola

NO.	NIS	NAMA	TANGGAL	
			25-08-2016	15-09-2016
1.	13722	AGNES ADITYA PUTRI	.	.
2.	13723	AGUSTINA LISA TRI Y	.	.
3.	13724	ANNAS TASHIA WIDI H	.	.
4.	13725	AULIA NOFITA NINGTIAS	.	.
5.	13726	AYUNDA SALSA SABILA	.	.
6.	13728	ESTI SOLIKHA	.	.
7.	13729	FITRI AWWALIA	.	.
8.	13699	KHOFIFAH DWI ASTUTI	.	.
9.	13700	LULUK ATUL BAHIRATUS S	.	.
10.	13701	MARLINDA SARI DEWI	.	.
11.	13702	MESSI MAYANG SARI	.	.
12.	13703	NAMIRA NURSYAMI	.	.
13.	13704	NOVIKA FATMAWATI	.	.
14.	13705	NUR SEPTIA TRIANDANI	.	.
15.	13738	NIA ZULHANIFA	.	.
16.	13739	NILAM CAHYA	.	.
17.	13740	NUR ANI WIDYASTUTI	.	.
18.	13741	NUR WAHYUNINGSIH	.	.
19.	13742	PUSPITA SARI	.	.
20.	13743	PUTRI DIAH RAMADHANI	.	.
21.	13744	RADITHYA PRADIVA	.	.
22.	13745	RATNA NINGSIH	.	.
23.	13650	NOVITA RAHMAWATI	.	.
24.	13651	R YULIANA MEGA D	.	.
25.	13652	RESTU WAHYUNINGRUM	.	.
26.	13653	RETNA AMBARWATI	.	.
27.	13654	SADYA ZUMANTI	.	.
28.	13655	SITI ROCHAYANI	.	.
29.	13656	TANTRIATI	.	.
30.	13657	ULFA SANGGOBA	.	.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

**LAMPIRAN 9. Perangkat Mengajar Mata Pelajaran Dasar Teknologi
Menjahit**

- a. Silabus
- b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI & KD)
- c. Kompetensi Dasar :
 - 1) Limbah
 - 2) Alat Jahit Penunjang
 - 3) Macam-Macam Kampuh
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Materi dan Media Pembelajaran (*Handout/Jobsheet*)
- f. Daftar Kehadiran Siswa
- g. Daftar Nilai Siswa

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**(RPP 01)**

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X TBS 2/1
Alokasi Waktu : 6 JP x 45' = 270 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Mengidentifikasi pengertian, jenis dan sumber limbah.
4.2. Memilah limbah organik dan anorganik.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1. Mendeskripsikan cara menangani limbah.
4.2.1. Memilah limbah perca kain.
4.2.2. Mengolah limbah kain perca menjadi bantalan jarum (*pincushion*).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan cara menangani limbah.
2. Peserta didik mampu memilah limbah kain perca.
3. Peserta didik mampu mengolah limbah kain perca menjadi bantalan jarum (*pincushion*).

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Cara menangani limbah.
2. Membuat bantalan jarum (*pincushion*).

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Model Pembelajaran : Demonstrasi, , Unjuk Kerja, Tanya jawab.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa.- Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.- Melakukan presensi kehadiran peserta didik.- Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan.- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.- Memotivasi peserta didik dan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari.- Menyampaikan kriteria penilaian dan proses pembelajaran.	15'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan penjelasan mengenai materi pembuatan bantalan jarum.- Menampilkan video gambaran pembuatan bantalan jarum yang akan dibuat.- Mengamati <i>jobsheet</i> yang telah dibagikan mengenai pembuatan bantalan jarum. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi pembuatan bantalan jarum yang belum dipahami.	240'

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	7
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	5
Proses	40%
a. Membuat Bantalan	20%
- Membuat bantalan sesuai prosedur kerja, menerapkan K3 selama proses pembuatan bantalan jarum, membuat keseluruhan bagian bantalan sesuai dengan instruksi (bantalan, alas bantalan, elastic sebagai gelang)	15-20
- Membuat bantalan kurang mengikuti prosedur kerja, mengabaikan K3 selama proses pembuatan bantalan jarum, membuat keseluruhan bagian bantalan namun mengabaikan instruksi (bantalan, alas bantalan, elastic sebagai gelang)	8-14
- Tidak membuat bantalan sesuai prosedur kerja, tidak menerapkan K3 selama proses pembuatan bantalan jarum, membuat keseluruhan bagian bantalan tidak sesuai dengan instruksi (bantalan, alas bantalan, elastic sebagai gelang)	5
b. Memaksimalkan Perca	20%
- Memaksimalkan pemanfaatan perca dengan membuat hiasan bagian tepi bantalan berbentuk kelopak bunga .	15-20
- Kurang memaksimalkan pemanfaatan perca dalam membuat hiasan bagian tepi bantalan berbentuk kelopak bunga .	8-14
- Tidak menerapkan pemanfaatan perca dengan membuat hiasan bagian tepi bantalan berbentuk kelopak bunga .	5
Hasil	30%
a. Kerapian	10%
- Rapi, jika bentuk bantalan jarum membulat, bentuk dan jarak kelopak bunga sama besar, jarak dan jahitan tusuk balut sama besar, tidak ada sisa benang sama sekali.	10
- Kurang rapi, jika bentuk bantalan jarum kurang membulat, bentuk dan jarak kelopak bunga besarnya tidak sama, jarak dan jahitan tusuk balut tidak sama, masih ada sisa benang.	7
- Tidak rapi, jika bentuk bantalan jarum tidak membulat, bentuk dan jarak kelopak bunga besarnya tidak sama, tidak di jahit balut, sisa benang tidak digunting.	3
b. Kebersihan	10%
- Bersih	10
- Kurang bersih	7
- Kotor	3
c. Kreativitas	10%
- Sangat kreatif, jika siswa mengembangkan bentuk dasar bantalan jarum yang didemonstrasikan.	10
- Kreatif, jika siswa membuat bentuk bantalan jarum sama dengan bentuk bantalan jarum yang didemonstrasikan.	7
- Kurang kreatif, jika siswa membuat bentuk bantalan jarum yang lebih sederhana dari bentuk bantalan jarum yang didemonstrasikan.	3

Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	10%
- Mengumpulkan tepat waktu	10
- Mengumpulkan namun tidak tepat waktu	7
- Tidak mengumpulkan	3
JUMLAH SKOR	100

2. Analisis Tes Keterampilan

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : DTM Tanggal :
 Kelas/Semester : X TBS 2/3 Jumlah Siswa : 30 siswa
 Kompetensi : Mengolah KKM :
 Dasar Limbah Perca

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
Jumlah Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

Catatan: Lampirkan dokumentasi hasil unjuk kerja siswa.

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN	
A. Ketuntasan Belajar	
1. Perorangan	
a. Banyak siswa yang mengikuti tes	= orang
b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar	= orang
c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar	= %
2. Klasikal	
	= Ya/ Tidak *)
B. Kesimpulan	
1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:	
.....	
2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:	
.....	
*) Coret yang tidak perlu	

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDIAL	RENCANA PENGAYAAN
4.2. mengolah limbah kain perca menjadi bantalan jarum (<i>pincushion</i>)	a. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	a. Membuat bantalan jarum dengan bentuk berbeda.

I. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Video, Powepoint, Jobsheet, Papan Tulis, Benda Jadi

2. Alat : Jiplakan karton, jarum jahit tangan, gunting kain, gunting bahan
3. Bahan : Kain perca, benang, dakron, elastic 1 cm, karton tebal, karton tipis
4. Sumber Belajar :
 - Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
 - Moh. Adam Jerusalem, M. T., Enny Zuhni Khayati, M. Kes., 2010, *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta
 - Sri Prihatin, S. Pd., Bintang Elly Simanjuntak, MA, 2013, *Modul Dasar Teknologi Menjahit I*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
 - <http://youtube.com>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.



NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

	SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA			
	<p>KI. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI. 4. Mengolah, menyaji, menalar dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>SK. Dasar : Dasar Teknologi Menjahit</p>			
<i>Jobsheet</i>	RPP 01	Hari/Tanggal Jumat/12 Agustus 2016	4 halaman	

**MENGOLAH LIMBAH TEKSTIL
MEMBUAT BANTALAN JARUM
(PINCUSHION)**

A. Pendahuluan

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan kewajiban bersama berbagai pihak baik pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat luas. Hal ini menjadi lebih penting lagi mengingat Indonesia sebagai negara yang perkembangan industrinya cukup tinggi dan saat ini dapat dikategorikan sebagai negara semi industri. Salah satunya adalah industri tekstil yang tersebar diberbagai wilayah, yang mampu menghasilkan aneka ragam produk tekstil seperti sarung, kain untuk bahan pakaian, handuk, benang, kain kasur dan lain-lain.

Kegiatan proses produksi yang berlangsung tersebut menghasilkan sampah yang mayoritas berupa sampah anorganik yakni sampah dari sisa-sisa produksi seperti sisa benang, kain potongan, cones bekas gulungan benang, kardus bekas pengepak benang, dan masih banyak jenisnya lagi. Barang-barang sisa tersebut apabila dapat dimanfaatkan oleh penduduk sekitar melalui upaya daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai jual maka akan dapat memberi keuntungan dan mengatasi berbagai masalah ekonomi setempat.

Perca kain adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Kain-kain sisa guntingan yang sudah tidak utuh lagi tersebut biasa kita sebut dengan perca kain. Dengan kreatifitas yang tinggi kain-kain kecil tersebut dapat dibentuk berbagai karajinan, aksesoris yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

Pincushion merupakan sebuah bantal jarum yang didesain khusus untuk menempatkan jarum agar tertata rapi dan tidak mudah hilang. *Pincushion* sendiri bisa dibuat dari spon, magnet, maupun kain yang diisi dengan material seperti dakron atau kapas. Supaya jarum jahit dan jarum pentul yang digunakan sebagai alat bantu menjahit tidak tercecer dan berhamburan ke sembarang tempat, maka dibutuhkan sebuah wadah atau tempat khusus untuk menempatkannya. Tujuan

utamanya adalah untuk memudahkan seseorang saat mengambil dan menyimpan kembali jarum pentul ketika sedang menjahit sekaligus mengamankan jarum supaya bagian ujungnya yang tajam tidak melukai tangan atau bagian tubuh lainnya.

B. Bahan

1. Kain perca, diameter 16 cm (bantalan), 8 cm (kelopak) dan 14 cm (alas)
2. Karton/kardus bekas, diameter 6,5 cm
3. Dakron
4. Elastic
5. Benang jahit
6. Renda, pita, manik-manik untuk hiasan

C. Alat

1. Cetakan berbentuk lingkaran dengan diameter 16 cm, 14 cm dan 8 cm
2. Gunting kain
3. Jarum jahit tangan
4. Pita ukur
5. Penggaris
6. Kapur jahit
7. Alat tulis

D. Langkah-Langkah Membuat

1. Jiplak pola lingkaran dengan diameter 16 cm sebanyak 2 buah di atas kain perca, lalu potong mengikuti garis jiplakan pola.



2. Jelujur tepian keliling lingkaran, tarik jelujurannya namun jangan terlalu kencang.



3. Isi salah satu pola yang telah dijelujur dengan dakron. Agar bagian dasarnya sedikit datar, letakkan potongan pola karton. Tarik kembali jelujuran tadi sampai kencang, lalu matikan ikatan. Bentuknya akan menjadi seperti setengah bola.



4. Bungkus pola karton dengan kain lain yang sebelumnya juga sudah dijelujur, lalu tarik kembali jelujuran sampai kencang dan matikan ikatan.



5. Pasang elastic pada bagian alas bantalan menggunakan lem, selanjutnya pasangkan hiasan yang sudah dikerut di atas elastic.



6. Sebagai hiasan, buatlah kelopak bunga dengan perca kain diameter 8 cm sebanyak 10 kelopak bunga menggunakan cara berikut :
 - a. Lipat kain lingkaran menjadi 2 bagian sehingga sekarang berbentuk setengah lingkaran. Jelujur di bagian lengkungnya. Lalu tarik benang sehingga kain berkerut dan membentuk kelopak bunga. Matikan jahitan. Ulangi langkah yang sama pada kain berikutnya.



- b. Hasil setelah kelopak jadi lalu susun dengan cara merangkainya dengan ukuran menyesuaikan dengan besar alas bantalan.



7. Lekatkan antara bagian yang diisi dakron dengan bagian alas karton.



- SELAMAT MENGERJAKAN -



MENGGOLAH LIMBAH TEKSTIL BANTALAN JARUM (PINCUSHION)

OLEH :

Ristriana Pratomni

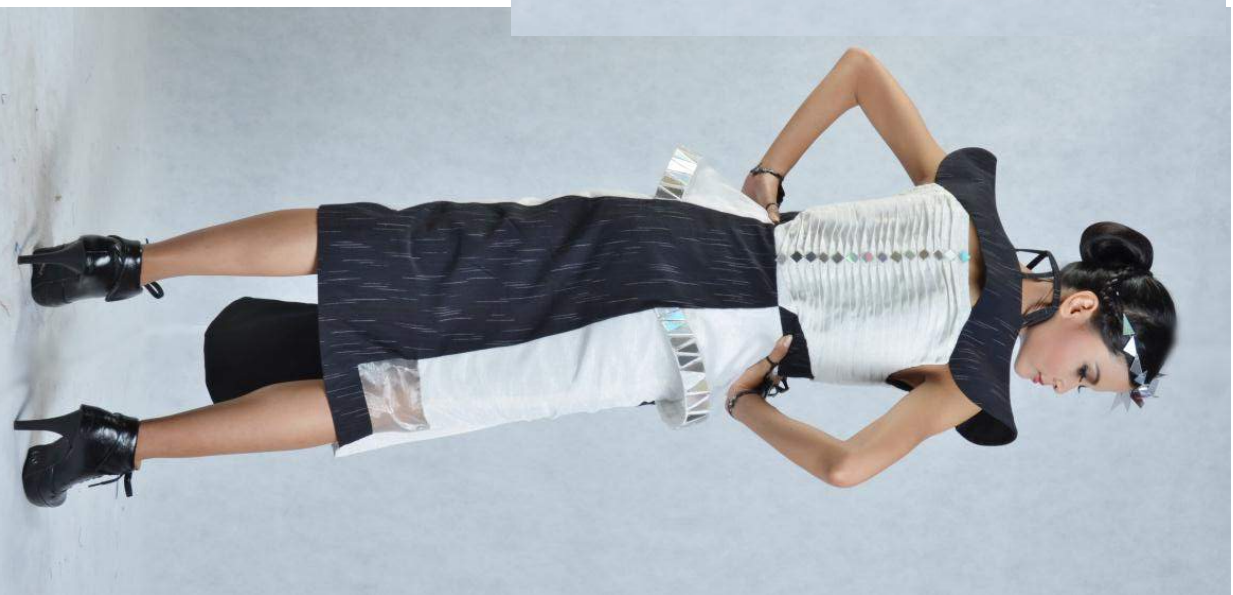
PPL UNY 2016



Dwi Iskandar



Ika Botani





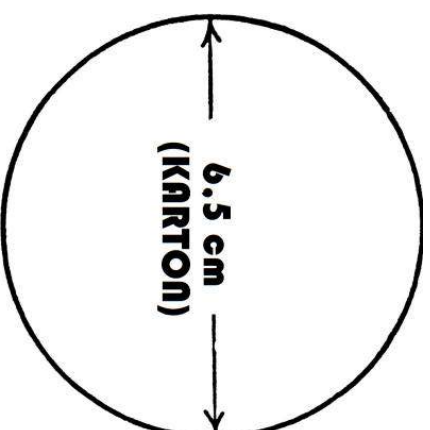
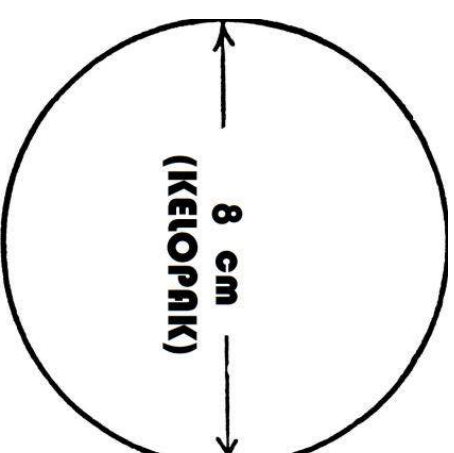
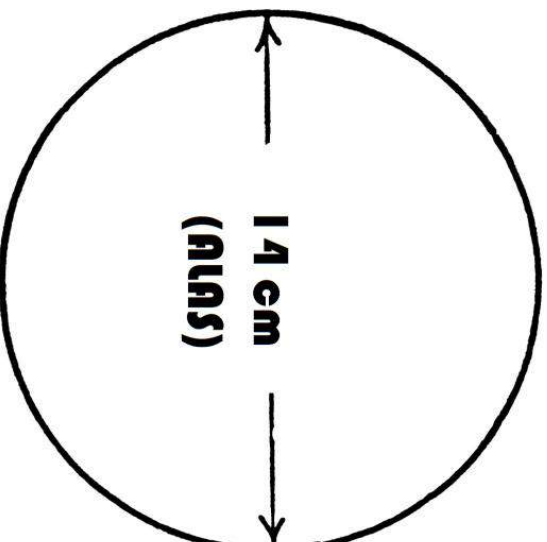
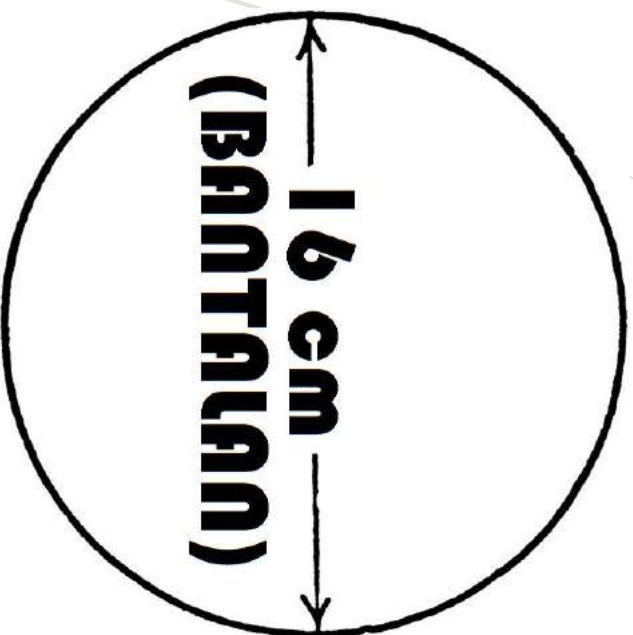
Gary Harvey

BANTALAN JARUM PINCUSHION



ALAT

Cetakan (MAL)



GUNTING KAIN



GUNTING BENANG



JARUM TANGAN



BENANG JAHIT



PENSIL

PERCA



DAKRON



KARTON BEKAS



ELASTIK



LANGKAH MEMBUAT PINCUSHION

1 Jiplak pola lingkaran dengan diameter 16 cm 1 kali sebagai bantal dan diameter 14 cm sebagai pembungkus alas di atas kain perca, lalu potong mengikuti garis jiplakan pola.



2 Jelujur tepian keliling lingkaran diameter 16 cm, tarik jelujurannya namun jangan terlalu kencang.



3 Isi salah satu pola yang telah dijelujur dengan dakron. Agar bagian dasarnya sedikit datar, letakkan potongan pola karton. Tarik kembali jelujuran tadi sampai kencang, lalu matikan ikatan. Bentuknya akan menjadi seperti setengah bola.



4 Bungkus pola karton dengan kain lain yang sebelumnya juga sudah dijelujur, lalu tarik kembali jelujur sampai kencang dan matikan ikatan.



5 Pasang elastic pada bagian alas bantalan menggunakan lem, selanjutnya pasangkan hiasan yang sudah dikerut di atas elastic.



b Sebagai hiasan, buatlah kelopak bunga dengan perca kain diameter 8 c sebanyak 10 kelopak bunga menggunakan cara berikut :

Lipat kain lingkaran menjadi 2 bagian sehingga sekarang berbentuk setengah lingkaran. Jeluur di bagian lengkungnya. Lalu tarik benang sehingga kain berkerut dan membentuk kelopak bunga. Matikan jahitan. Ulangi langkah yang sama pada kain berikutnya.



Hasil setelah kelopok jadi lalu disusun dengan cara merangkainya dengan ukuran menyesuaikan dengan besar alas bantal



7 Lekatkan antara bagian yang diisi dakron dengan bagian bagian alas karton



LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT
 KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1
 KOMPETENSI DASAR : Mengolah Limbah Kain Perca
 Menjadi Bantalan Jarum (*Pincushion*)

TANGGAL : 12 Agustus 2016
 JUMLAH : 32 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	KRITERIA PENILAIAN							JUMLAH SKOR	KETUNTASAN		
			PERSIAPAN (10%)	PROSES (40%)		HASIL (30%)			SIKAP (10%)		WAKTU (10%)	Ya	Tidak
				Bantalan (20%)	Perca (20%)	Rapi (10%)	Bersih (10%)	Kreatif (10%)					
1	14231	AGUSTIN SHEILA SELVIA	10	15	15	7	7	7	10	10	81	√	
2	14232	AJENG PRIHATININGSIH PRASASTI	10	17	16	7	7	10	10	10	87	√	
3	14233	ALFIANI APRILIYA	10	18	15	7	10	7	10	10	87	√	
4	14234	ANISA	10	17	16	7	7	10	10	10	87	√	
5	14235	ANNI MUSTANIROH	10	12	10	7	7	7	10	10	73		√
6	14236	ARUM SARI DEANA PUTRI	10	16	12	7	7	7	10	10	79	√	
7	14237	DWI SULISTIANI	10	18	18	10	7	10	10	10	93	√	
8	14238	FALEN MEDYA VIONETA	10	15	17	7	7	10	10	10	86	√	
9	14239	INKA YULI ASTUTI	10	17	15	10	10	7	10	10	89	√	
10	14240	INTAN PUTRI MARTVITASARI	10	15	10	10	10	7	10	10	82	√	
11	14241	JUNDOA KINTAMANI	10	15	16	7	7	10	10	10	85	√	
12	14242	KHOLISNA AMROINI	10	15	15	7	7	7	10	10	81	√	
13	14243	LINDA HIDAYATI	10	15	15	7	7	7	10	10	81	√	
14	14244	LOUISYE ELLYSABETH	10	18	17	10	10	10	10	10	95	√	
15	14245	MARYAM SRI UTAMI	10	17	15	10	10	7	10	10	89	√	
16	14246	MEI NURHIDAYATI	10	15	14	7	7	10	10	10	83	√	
17	14247	MUTIARA NUR FADHILAH	10	12	10	7	7	7	10	10	73		√
18	14248	NABILA TASYA YULIANA	10	16	15	7	7	7	10	10	82	√	
19	14249	MASICHATUL MUFIDAH	10	18	15	10	10	7	10	10	90	√	
20	14250	NOVIANA ANGGITA SARI	10	18	17	10	10	7	10	10	92	√	
21	14251	NUR INDAH SARI	10	17	16	7	10	7	10	10	87	√	
22	14252	PIPIN WAHYUNI	10	14	10	7	10	7	10	10	78	√	
23	14253	RENGGANINGTYAS	10	17	15	7	7	7	10	10	83	√	
24	14254	REYNI MARTIKA WIDYASTUTI	10	14	13	7	7	7	10	10	78	√	
25	14255	SALSABILA KARTIKA DEWI	10	15	18	7	7	7	10	10	84	√	
26	14256	SAVIRA EGA PERMATASARI	10	15	15	7	10	7	10	10	84	√	
27	14257	SONIA	10	16	16	7	10	10	10	10	89	√	
28	14258	SONIA PUTRI NUR AFRIYANTI	10	17	15	7	10	7	10	10	86	√	
29	14259	TRI ISTINI	10	15	17	7	10	7	10	10	86	√	
30	14260	WIDYA NINGSIH	10	18	17	10	10	10	10	10	95	√	
31	14261	VIKA PUTRI DIAN PURWANINGSIH	10	18	17	10	10	10	10	10	95	√	
32	14262	YENI PRIYANTI	10	15	15	7	7	7	10	10	81	√	

Guru Pembimbing Lapangan
 SMK Negeri 4 Yogyakarta

Sri Mulyani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DTM
KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1
KOMPETENSI DASAR : Mengolah Limbah Kain
Perca Menjadi Bantalan
Jarum (*Pincushion*)

TANGGAL : 12 Agustus 2016
JUMLAH : 32 Siswa
KKM : 75

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = 32 Siswa
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 30 Siswa
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 93,75%

2. Klasikal

= ~~Ya/ Tidak~~*)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:
Proses pembuatan bantalan perlu meningkatkan kemampun dan keterampilan dalam menjahit menggunakan tangan.
2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:
 - a. ANNI MUSTANIROH (5)
 - b. MUTIARA NUR FADHILAH (17)

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT TANGGAL : 12 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1 JUMLAH : 32 siswa
 KOMPETENSI DASAR : Mengolah Limbah Kain Perca KKM : 75
 Menjadi Bantalan Jarum (Pincushion)

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN					JML SKOR	KETERCAPAIAN (%)	KETUNTASAN	
			PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	WAKTU			YA	TIDAK
1	14231	AGUSTIN SHEILA SELVIA	10	30	21	10	10	81	81%	v	
2	14232	AJENG PRIHATININGSIH PRASASTI	10	33	24	10	10	87	87%	v	
3	14233	ALFIANI APRILIYA	10	33	24	10	10	87	87%	v	
4	14234	ANISA	10	33	24	10	10	87	87%	v	
5	14235	ANNI MUSTANIROH	10	22	21	10	10	73	73%		v
6	14236	ARUM SARI DEANA PUTRI	10	28	21	10	10	79	79%	v	
7	14237	DWI SULISTIANI	10	36	27	10	10	93	93%	v	
8	14238	FALEN MEDYA VIONETA	10	32	24	10	10	86	86%	v	
9	14239	INKA YULI ASTUTI	10	32	27	10	10	89	89%	v	
10	14240	INTAN PUTRI MARTVITASARI	10	25	27	10	10	82	82%	v	
11	14241	JUNDUA KINTAMANI	10	31	24	10	10	85	85%	v	
12	14242	KHOLISNA AMROINI	10	30	21	10	10	81	81%	v	
13	14243	LINDA HIDAYATI	10	30	21	10	10	81	81%	v	
14	14244	LOUISYE ELLYSABETH	10	35	30	10	10	95	95%	v	
15	14245	MARYAM SRI UTAMI	10	32	27	10	10	89	89%	v	
16	14246	MEI NURHIDAYATI	10	29	24	10	10	83	83%	v	
17	14247	MUTIARA NUR FADHILAH	10	22	21	10	10	73	73%		v
18	14248	NABILA TASYA YULIANA	10	31	21	10	10	82	82%	v	
19	14249	MASICHATUL MUFIDAH	10	33	27	10	10	90	90%	v	
20	14250	NOVIANA ANGGITA SARI	10	35	27	10	10	92	92%	v	
21	14251	NUR INDAH SARI	10	33	24	10	10	87	87%	v	
22	14252	PIPIN WAHYUNI	10	24	24	10	10	78	78%	v	
23	14253	RENGGANINGTYAS	10	32	21	10	10	83	83%	v	
24	14254	REYNI MARTIKA WIDYASTUTI	10	27	21	10	10	78	78%	v	
25	14255	SALSABILA KARTIKA DEWI	10	33	21	10	10	84	84%	v	
26	14256	SAVIRA EGA PERMATASARI	10	30	24	10	10	84	84%	v	
27	14257	SONIA	10	32	27	10	10	89	89%	v	
28	14258	SONIA PUTRI NUR AFRIYANTI	10	32	24	10	10	86	86%	v	
29	14259	TRI ISTINI	10	32	24	10	10	86	86%	v	
30	14260	WIDYA NINGSIH	10	35	30	10	10	95	95%	v	
31	14261	VIKA PUTRI DIAN PURWANINGSIH	10	35	30	10	10	95	95%	v	
32	14262	YENI PRIYANTI	10	30	21	10	10	81	81%	v	
JUMLAH SKOR PEROLEHAN			320	987	774	320	320	2721	2721%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10	36	30	10	10	95	95%	93,75%	30
% KETERCAPAIAN			100%	90%	81%	100%	100%	85%	93,75%	SISWA	2 SISWA
KETUNTASAN			TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS	TUNTAS		

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing Lapangan
 SMK Negeri 4 Yogyakarta

Sri Mulvani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(RPP 4)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : XI TBS 4/3
Alokasi Waktu : 2 JP x 45' = 90 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.5. Menentukan alat jahit penunjang.
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1. Menjelaskan pengertian tusuk dasar menjahit.
3.5.2. Menyiapkan alat jahit penunjang dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
3.5.3. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar menjahit.
3.5.4. Mendeskripsikan fungsi masing-masing tusuk dasar menjahit.
3.5.5. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
4.5.1. Membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar menjahit.
2. Peserta didik mampu menyiapkan alat jahit penunjang dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
3. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam tusuk dasar menjahit.
4. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi masing-masing tusuk dasar menjahit.
5. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
6. Peserta didik mampu membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian tusuk dasar menjahit.
2. Alat jahit penunjang pembuatan tusuk dasar menjahit.
3. Macam-macam tusuk dasar menjahit.
4. Fungsi tusuk dasar menjahit.
5. Langkah-langkah membuat tusuk dasar menjahit.
6. Membuat tusuk dasar menjahit.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan Pembelajaran : Sainifik
3. Model Pembelajaran : Demonstrasi, , Tgas Terstruktur, Unjuk Kerja, Tanya jawab.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa.- Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran.- Melakukan presensi kehadiran peserta didik.- Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan.- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10'

	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan yang akan dipelajari. - Menyampaikan kriteria penilaian pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati <i>jobsheet</i> yang telah diberikan. - Menyimak materi yang disampaikan melalui LCD. - Mengamati demonstrasi pembuatan tusuk dasar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai <i>handout</i>, materi dan demonstrasi yang telah diberikan. <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi dari sumber lain mengenai materi pemanfaatan alat jahit penunjang dalam membuat tusuk dasar menjahit. - Menyiapkan peralatan dan bahan untuk membuat tusuk dasar menjahit dengan memberikan pertanyaan nama dan fungsi dari alat jahit penunjang yang digunakan. - Peserta didik praktik secara individu bersama kelompok membuat tusuk dasar dengan menggunakan alat jahit penunjang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tusuk jelujur 2. Tusuk tikam jejak 3. Tusuk festoon 4. Tusuk flanel 5. Tusuk balut <p>Mengasosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling berdiskusi dengan teman sekelompok tentang teknik tusuk dasar menjahit dan langkah kerja dalam pembuatan tusuk dasar menjahit. 	70'

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol hasil kinerja masing-masing peserta didik di dalam kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta memperlihatkan hasil unjuk kerja pembuatan macam-macam tusuk dasar menjahit. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas terstruktur membuat macam-macam tusuk dasar menjahit. - Menyimpulkan hasil pembelajaran. - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Menutup dengan doa dan salam. 	15'

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Keterampilan

IPK	KATEGORI			
	90-100	80-79	70-79	60-69
4.5. Membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.				

Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					JML SKOR
		Persiapan (10%)	Proses (45 %)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	5
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	3
Proses	45%
- Membuat tusuk dasar sesuai prosedur kerja di dalam <i>jobsheet</i> , membuat masing-masing tusuk dasar lebih dari 2 lajur, menyelesaikan tepi strimin, mengembangkan kreativitas dari	45-41

pembuatan tusuk dasar menjahit seperti menggunakan benang dengan warna yang berbeda-beda pada setiap tusuk dasarnya dan kontras dengan warna strimin sehingga terlihat.	
- Membuat tusuk dasar sesuai prosedur kerja di dalam <i>jobsheet</i> , membuat masing-masing tusuk dasar sebanyak 2 lajur, mengembangkan kreativitas dari pembuatan tusuk dasar menjahit seperti menggunakan benang dengan warna yang berbeda-beda pada setiap tusuk dasarnya dan kontras dengan warna strimin sehingga terlihat.	20-40
- Membuat tusuk dasar tidak sesuai prosedur kerja di dalam <i>jobsheet</i> , membuat masing-masing tusuk dasar kurang dari 2 lajur, tidak mengembangkan kreativitas sama sekali dari pembuatan tusuk dasar menjahit.	10-19
Hasil	30%
a. Kerapian	15%
- Rapi, jika tusuk dasar ukuran dan jarak antar tusuk sama besarnya, tidak ada sisa benang pada bagian baik maupun buruk strimin.	15
- Kurang rapi, jika tusuk dasar ukuran dan jarak antar tusuk sama besarnya, namun masih ada sisa benang pada bagian baik maupun buruk strimin.	10
- Tidak rapi, jika tusuk dasar ukuran dan jarak antar tusuk tidak sama besarnya, masih ada sisa benang pada bagian baik maupun buruk strimin.	5
b. Kebersihan	15%
- Bersih	15
- Kurang bersih	10
- Kotor	5
Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	15%
- Mengumpulkan tepat waktu	15
- Mengumpulkan tidak tepat waktu	10
- Tidak mengumpulkan	0
JUMLAH SKOR	100

I. Analisis Hasil Penilaian

a) Analisis Tes Keterampilan

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : DTM Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 26-08-16
 Kelas/Semester : X TBS 2/3 Jumlah Siswa : 32 siswa
 Kompetensi : Macam-Macam KKM : 75
 Dasar : Tusuk Dasar Menjahit

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu			Ya	Tidak
Rata-Rata Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang
 b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang
 c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal

= Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:

2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:

*) Coret yang tidak perlu

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMEDIAL	RENCANA PENGAYAAN
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang	a. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	a. Membuat macam-macam tusuk dasar yang lain (tusuk silang, tusuk rantai dan tusuk piqvar)

A. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Gambar, Powepoint, Benda Jadi, *Jobsheet*
 2. Alat : Gunting, jarum, kain strimin
 3. Bahan : Benang sulam berbagai warna

4. Sumber Belajar :

- Enny Zuhni Khayati, M. Kes, *Membuat Hiasan Busana dengan Teknik Sulaman*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://kursusjahityogya.com/macam-macam-tusuk-dasar>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
JOBSHEET



Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X TBS 2/1 (Ganjil)
Kompetensi : Menggunakan Alat Jahit Penunjang Dasar
Materi Pokok : ■ Tusuk Dasar Menjahit
Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit = 90 menit

PPL UNY 2016
Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

Jobsheet

RPP 04

Hari/Tanggal
Jumat/25-08-2016

3 halaman

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tusuk dasar menjahit.
- b. Peserta didik mampu menyiapkan alat jahit penunjang dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam tusuk dasar menjahit.
- d. Peserta didik mampu mendeskripsikan fungsi masing-masing tusuk dasar menjahit.
- e. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.
- f. Peserta didik mampu membuat macam-macam tusuk dasar menjahit.

2. Materi Pembelajaran

A. Pengertian

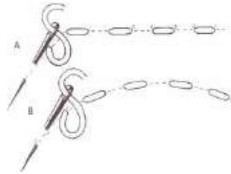
Tusuk dasar menjahit merupakan hasil jahitan yang dikerjakan dengan tangan, serta dikerjakan menggunakan piranti jarum dan benang. Tusuk-tusuk dasar yang digunakan dalam menjahit busana antara lain :

- 1) Tusuk jelujur
- 2) Tusuk tikam jejak
- 3) Tusuk festoon
- 4) Tusuk balut
- 5) Tusuk flannel
- 6) Tusuk silang
- 7) Tusuk rantai
- 8) Tusuk piquar

B. Macam-Macam Tusuk Dasar Menjahit & Fungsinya

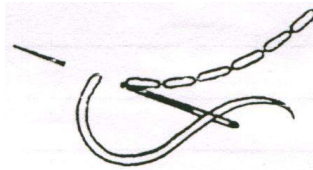
1 TUSUK JELUJUR

Tusuk hias ini paling sederhana, akan tetapi sangat bernilai juga berguna untuk jahitan sementara dalam membantu menahan jahitan sebelum dijahit dengan mesin sehingga hasilnya lebih sempurna. Arahnya dimulai dari kanan ke kiri.



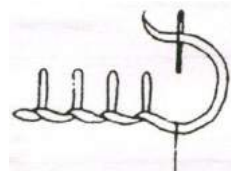
2 TUSUK TIKAM JEJAK

Tusuk jahitan dengan bentuk jika dilihat dari bagian atas tusuknya kelihatan seperti jahitan mesin dan bila dilihat dari bagian bawah tusukannya seperti jahitan rangkap. Jarak tusukan bagian bawah dua kali jarak tusukan bagian atas, teknik menjahitnya adalah dengan langkah maju sebelum melangkah mundur ke belakang dengan jarak yang sama, tusuk tikam jejak berguna untuk pengganti jahit mesin.



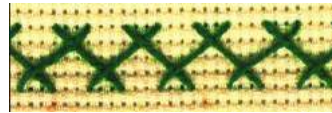
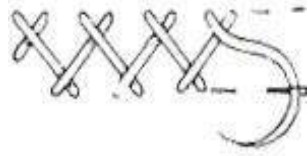
3 TUSUK FESTON

Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi. Tusuk feston juga dapat berfungsi sebagai hiasan bila benang yang digunakan adalah benang hias atau benang sulam dengan kombinasi warna yang serasi.



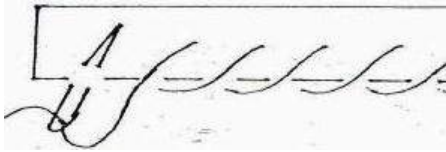
4 TUSUK FLANEL

Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras. Jelujur kain yang sudah diobras 3-4 cm langkah tusukannya mundur 0,75 cm turun ke bawah, tusuk jarum kekanan selanjutnya mundur lagi 0,5 cm tusuk lagi ke atas seperti tusukan pertama demikian seterusnya sampai selesai.



5 TUSUK BALUT

Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan tiras pada kampuh untuk klim rol. Tusuk balut juga dapat digunakan untuk penyelesaian pinggir teknik aplikasi. Teknik menjahitnya dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya kanan ke kiri kesan benang dari tusukan agak miring.



TUSUK DASAR MENJAHIT

OLEH :

RISTRIANA PRATOMI

PPL UNY 2016

TUSUK DASAR MENJAHIT

Hasil jahitan yang dikerjakan dengan tangan, serta dikerjakan menggunakan piranti jarum dan benang.

ALAT DAN BAHAN



JARUM TUMPUL



KAIN STRIMIN



BENANG SULAM

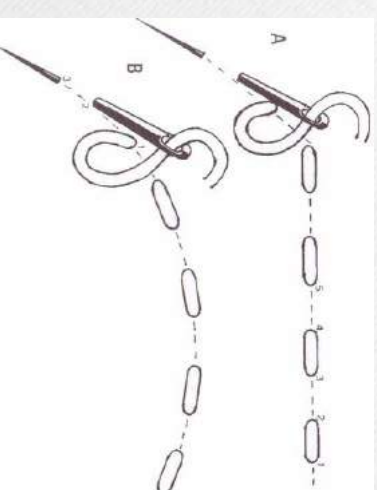


GUNTING BENANG

JENIS, FUNGSI DAN CARA MEMBUAT TUSUK DASAR MENJAHIT

- **TUSUK JELUJUR**

Tusuk hias ini paling sederhana, akan tetapi sangat bernilai juga berguna untuk **jahitan sementara** dalam membantu menahan jahitan sebelum dijahit dengan mesin sehingga hasilnya lebih sempurna. Arahnya dimulai dari kanan ke kiri.



JENIS, FUNGSI DAN CARA MEMBUAT TUSUK DASAR MENJAHIT

- **TUSUK TIKAM JEJAK**

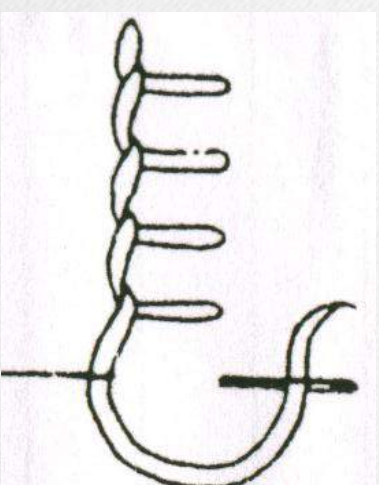
Tusuk jahitan dengan bentuk jika dilihat dari bagian atas tusuknya kelihatan seperti jahitan mesin dan bila dilihat dari bagian bawah tusukannya seperti jahitan rangkap. Jarak tusukan bagian bawah dua kali jarak tusukan bagian atas, teknik menjahitnya adalah dengan langkah maju sebelum melangkah mundur ke belakang dengan jarak yang sama, tusuk tikam jejak berguna untuk pengganti jahit mesin.



JENIS, FUNGSI DAN CARA MEMBUAT TUSUK DASAR MENJAHIT

- **TUSUK FEESTON**

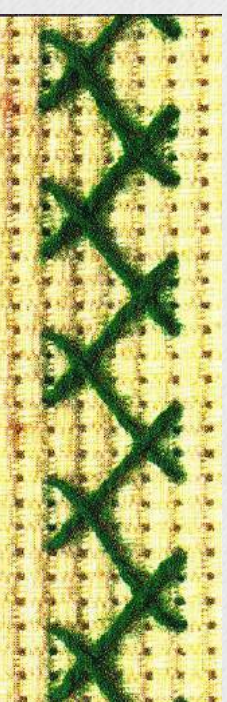
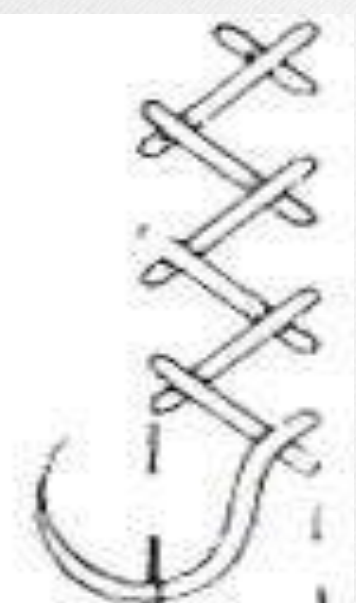
Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi. Tusuk feston juga dapat berfungsi sebagai hiasan bila benang yang digunakan adalah benang hias atau benang sulam dengan kombinasi warna yang serasi.



JENIS, FUNGSI DAN CARA MEMBUAT TUSUK DASAR MENJAHIT

- **TUSUK FLANEL**

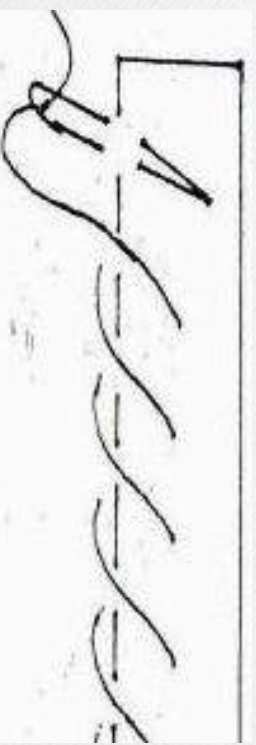
Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras. Jelujur kain yang sudah diobras 3-4 cm langkah tusukannya mundur 0,75 cm turun ke bawah, tusuk jarum kekanan selanjutnya mundur lagi 0,5 cm tusuk lagi ke atas seperti tusukan pertama demikian seterusnya sampai selesai.



JENIS, FUNGSI DAN CARA MEMBUAT TUSUK DASAR MENJAHIT

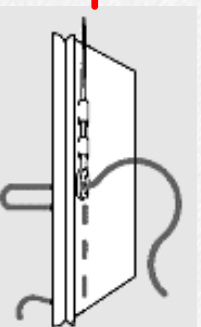
- **TUSUK BALUT**

Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan **tiras pada kampuh untuk klim rol**. Tusuk balut juga dapat digunakan untuk **penyelesaian pinggir teknik aplikasi**. Teknik menjahitnya dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya kanan ke kiri kesan benang dari tusukan agak miring.



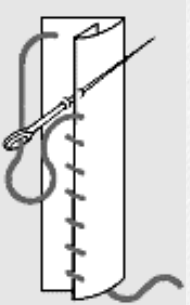
PENERAPAN TUSUK DASAR DALAM MENJAHIT BUSANA

TUSUK JELUJUR



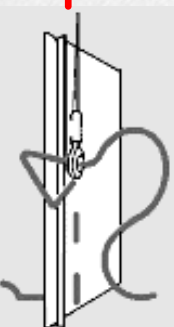
running stitch

TUSUK BALUT



hemming stitch

TUSUK JELUJUR



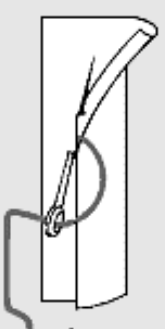
basting stitch

TUSUK FLANEL



catch stitch

TUSUK BALUT



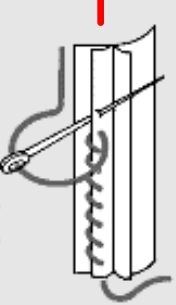
slip stitch

TUSUK TIKAM
JEJAK



backstitch

TUSUK FESTON



overcast stitch

TUSUK BALUT



invisible stitch

TUGAS !!

BUATLAH TUSUK DASAR MENJAHIT PADA KAIN STRIMIN YANG SUDAH DIBAGIAKAN MASING-MASING TUSUK 2 BARIS

1. TUSUK JELUJUR
2. TUSUK TIKAM JEJAK
3. TUSUK FEESTON
4. TUSUK FLANEL
5. TUSUK BALUT

- SELAMAT MENGERJAKAN-

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT
 KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1
 KOMPETENSI DASAR : Membuat Tusuk Dasar Menjahit

TANGGAL : 26 Agustus 2016
 JUMLAH : 32 Siswa
 KKM : 75

No.	NIS	NAMA	KRITERIA PENILAIAN						JML SKOR	KETUNTASAN	
			PERSIAPAN (10%)	PROSES (40%)	HASIL (30%)		SIKAP (10%)	WAKTU (10%)		Ya	Tidak
					RAPI 15%	BERSIH 15%					
1	14231	AGUSTIN SHEILA SELVIA	10	27	11	13	10	8	79	√	
2	14232	AJENG PRIHATININGSIH PRASASTI	10	28	11	13	10	10	82	√	
3	14233	ALFIANI APRILIYA	10	27	12	12	10	8	79	√	
4	14234	ANISA	10	30	12	15	10	10	87	√	
5	14235	ANNI MUSTANIROH	10	25	10	10	8	5	68		√
6	14236	ARUM SARI DEANA PUTRI	10	25	10	10	8	5	68		√
7	14237	DWI SULISTIANI	10	30	14	14	10	8	86	√	
8	14238	FALEN MEDYA VIONETA	10	25	10	10	8	5	68		√
9	14239	INKA YULI ASTUTI	10	32	14	14	10	9	89	√	
10	14240	INTAN PUTRI MARTVITASARI	10	31	14	15	10	9	89	√	
11	14241	JUNDUA KINTAMANI	10	28	13	12	10	8	81	√	
12	14242	KHOLISNA AMROINI	10	27	11	14	10	8	80	√	
13	14243	LINDA HIDAYATI	10	27	11	12	10	8	78	√	
14	14244	LOUISYE ELLYSABETH	10	30	13	13	10	8	84	√	
15	14245	MARYAM SRI UTAMI	10	29	12	13	10	9	83	√	
16	14246	MEI NURHIDAYATI	10	28	12	12	10	9	81	√	
17	14247	MUTIARA NUR FADHILAH	10	27	12	13	10	8	80	√	
18	14248	NABILA TASYA YULIANA	10	28	12	12	10	8	80	√	
19	14249	MASICHATUL MUFIDAH	10	32	13	14	10	10	89	√	
20	14250	NOVIANA ANGGITA SARI	10	27	11	13	10	9	80	√	
21	14251	NUR INDAH SARI	10	30	12	15	10	10	87	√	
22	14252	PIPIN WAHYUNI	10	28	12	12	10	8	80	√	
23	14253	RENGGANINGTYAS	10	29	13	12	10	8	82	√	
24	14254	REYNI MARTIKA WIDYASTUTI	10	29	13	12	10	8	82	√	
25	14255	SALSABILA KARTIKA DEWI	10	28	12	11	10	8	79	√	
26	14256	SAVIRA EGA PERMATASARI	10	29	12	12	10	8	81	√	
27	14257	SONIA	10	27	11	12	10	10	80	√	
28	14258	SONIA PUTRI NUR AFRIYANTI	10	30	14	15	10	8	87	√	
29	14259	TRI ISTINI	10	29	13	12	10	8	82	√	
30	14260	WIDYA NINGSIH	10	29	12	15	10	10	86	√	
31	14261	VIKA PUTRI DIAN PURWANINGSIH	10	29	12	12	10	8	81	√	
32	14262	YENI PRIYANTI	10	30	13	12	10	8	83	√	

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing Lapangan
 SMK Negeri 4 Yogyakarta

Sri Mulvani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT TANGGAL : 26 Agustus 2016
 KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1 JUMLAH : 32 siswa
 KOMPETENSI DASAR : Membuat Tusuk Dasar Menjahit KKM : 75

No.	NIS	NAMA	ASPEK PENILAIAN					JML SKOR	KETERCAPAIAN (%)	KETUNTASAN	
			PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	WAKTU			YA	TIDAK
1	14231	AGUSTIN SHEILA SELVIA	10	30	24	10	8	82	82%	√	
2	14232	AJENG PRIHATINGSIH PRASASTI	10	30	24	10	10	84	84%	√	
3	14233	ALFIANI APRILIYA	10	30	24	10	8	82	82%	√	
4	14234	ANISA	10	32	27	10	10	89	89%	√	
5	14235	ANNI MUSTANIROH	10	25	20	8	5	68	68%		√
6	14236	ARUM SARI DEANA PUTRI	10	25	20	8	5	68	68%		√
7	14237	DWI SULISTIANI	10	32	28	10	8	88	88%	√	
8	14238	FALEN MEDYA VIONETA	10	25	20	8	5	68	68%		√
9	14239	INKA YULI ASTUTI	10	33	28	10	9	90	90%	√	
10	14240	INTAN PUTRI MARTVITASARI	10	32	29	10	9	90	90%	√	
11	14241	JUNDA KINTAMANI	10	30	25	10	8	83	83%	√	
12	14242	KHOLISNA AMROINI	10	30	25	10	8	83	83%	√	
13	14243	LINDA HIDAYATI	10	30	23	10	8	81	81%	√	
14	14244	LOUISYE ELLYSABETH	10	32	26	10	8	86	86%	√	
15	14245	MARYAM SRI UTAMI	10	31	25	10	9	85	85%	√	
16	14246	MEI NURHIDAYATI	10	30	24	10	9	83	83%	√	
17	14247	MUTIARA NUR FADHILAH	10	30	25	10	8	83	83%	√	
18	14248	NABILA TASYA YULIANA	10	30	24	10	8	82	82%	√	
19	14249	MASICHATUL MUFIDAH	10	33	27	10	10	90	90%	√	
20	14250	NOVIANA ANGGITA SARI	10	30	24	10	9	83	83%	√	
21	14251	NUR INDAH SARI	10	32	27	10	10	89	89%	√	
22	14252	PIPIN WAHYUNI	10	30	24	10	8	82	82%	√	
23	14253	RENGGANINGTYAS	10	30	25	10	8	83	83%	√	
24	14254	REYNI MARTIKA WIDYASTUTI	10	30	25	10	8	83	83%	√	
25	14255	SALSABILA KARTIKA DEWI	10	30	23	10	8	81	81%	√	
26	14256	SAVIRA EGA PERMATASARI	10	31	24	10	8	83	83%	√	
27	14257	SONIA	10	30	23	10	10	83	83%	√	
28	14258	SONIA PUTRI NUR AFRIYANTI	10	32	29	10	8	89	89%	√	
29	14259	TRI ISTINI	10	31	25	10	8	84	84%	√	
30	14260	WIDYA NINGSIH	10	32	27	10	10	89	89%	√	
31	14261	VIKA PUTRI DIAN PURWANINGSIH	10	32	24	10	8	84	84%	√	
32	14262	YENI PRIYANTI	10	32	25	10	8	85	85%	√	
RATA-RATA SKOR PEROLEHAN			10	30	25	10	8	83	83%		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10	33	29	10	10	90	90%		
% KETERCAPAIAN			100%	76%	83%	98%	83%	83%	83%		
KETUNTASAN										TUNTAS	

Guru Pembimbing Lapangan
 SMK Negeri 4 Yogyakarta

Sri Mulvani, S. Pd.
 NIP. 19690503 200701 2 016

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa,

Ristriana Pratomi
 NIM. 13513241048

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

MATA PELAJARAN : DTM TANGGAL : 26 Agustus 2016
KELAS/SEMESTER : X TBS 2/1 JUMLAH : 32 Siswa
KOMPETENSI DASAR : Membuat Tusuk Dasar Menjahit KKM : 75

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = 32 orang
- b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = 29 orang
- c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = 90,62 %

2. Klasikal = Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

- 1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek :
Kerapian dalam membuat tusuk festoon yang kebanyaka masih kurang kencang.
- 2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama :
 - a. ANNI MUSTANIROH (05)
 - b. ARUM SARI DEANA PUTRI (06)
 - c. FALEN MEDYA VIONETA (08)

*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 06)

Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Program Keahlian : Tata Busana
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X TBS 2/1
Alokasi Waktu : 7 JP x 45' = 315 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

A. KOMPETENSI DASAR

- 3.8. Mengemukakan pengertian dan jenis kampuh.
4.8. Membuat macam-macam kampuh.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.8.1. Menjelaskan pengertian kampuh tutup.
3.8.2. Menjelaskan jenis-jenis kampuh tutup.
3.8.3. Menjelaskan fungsi masing-masing kampuh tutup.
3.8.4. Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat kampuh tutup.
4.8.1. Membuat macam-macam kampuh tutup.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kampuh tutup.
2. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis kampuh tutup.
3. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi masing-masing kampuh tutup.

4. Peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan untuk membuat kampuh tutup.
5. Peserta didik mampu membuat macam-macam kampuh tutup.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian kampuh tutup.
2. Jenis-jenis kampuh tutup.
3. Fungsi kampuh tutup.
4. Alat dan bahan.
5. Macam-macam kampuh tutup :
 - a. Kampuh Balik Biasa
 - b. Kampuh Balik Semu/Kostum
 - c. Kampuh Balik Geser
 - d. Kampuh Perancis
 - e. Kampuh Pipih
 - f. Kampuh Sarung
 - g. Kampuh Konveksi

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning*
2. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
3. Model Pembelajaran : Demonstrasi, , Praktik Unjuk Kerja, Diskusi, Tanya jawab.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan berdoa. - Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan pembelajaran. - Melakukan presensi kehadiran peserta didik. - Menyampaikan definisi singkat tentang materi yang akan disampaikan. - Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. - Memotivasi peserta didik dengan mengajukan 	10'

	<p>pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan kriteria penilaian pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati <i>jobsheet</i> yang telah diberikan. - Menyimak materi dan yang disampaikan melalui LCD. - Mengamati demonstrasi pembuatan macam-macam kampuh tutup. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai <i>jobsheet</i>, materi dan demonstrasi yang telah diberikan. <p>Mengumpulkan Informasi/Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi dari sumber lain mengenai materi penerapan kampuh tutup dalam pembuatan busana. - Menyiapkan peralatan dan bahan untuk membuat kampuh tutup dengan memberikan pertanyaan nama dan fungsi dari macam-macam kampuh melalui menunjukkan benda jadi (<i>fragmen</i>). - Peserta didik praktik secara individu bersama kelompok membuat macam-macam kampuh tutup : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kampuh Balik Biasa 2. Kampuh Balik Semu/Kostum 3. Kampuh Balik Geser 4. Kampuh Perancis 5. Kampuh Pipih 6. Kampuh Konveksi 7. Kampuh Sarung 8. Kampuh Sarung <p>Mengasosiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik saling berdiskusi dengan teman sekelompok tentang jenis dan fungsi kampuh tutup dan langkah kerja dalam pembuatan macam-macam kampuh tutup. - Mengontrol hasil kinerja masing-masing peserta 	250'

	didik di dalam kelompok. Mengkomunikasikan Peserta didik diminta memperlihatkan serta mengumpulkan hasil unjuk kerja pembuatan macam-macam kampuh tutup.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tugas terstruktur membuat macam-macam kampuh tutup. - Menyimpulkan hasil pembelajaran. - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. - Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya. - Menutup dengan doa dan salam. 	10'

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Keterampilan

IPK	KATEGORI			
	90-100	80-79	70-79	60-69
4.8. Membuat macam-macam kampuh				

Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	KRITERIA PENILAIAN					JML SKOR
		Persiapan (10%)	Proses (45 %)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	

Rubrik Penilaian Praktik

Kriteria Penilaian	Penskoran
Persiapan	10%
- Menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap.	10
- Menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap.	5
- Tidak menyiapkan alat dan bahan	3
Proses	45%
- Membuat kampuh tutup sesuai prosedur kerja di dalam <i>jobsheet</i> , membuat masing-masing kampuh satu buah, menjahit mesin sesuai prosedur dan mengepress sesuai anjuran agar hasilnya lebih rapi nantinya.	45-41
- Membuat kampuh tutup tidak sesuai prosedur	20-40

kerja di dalam <i>jobsheet</i> , membuat masing-masing kampuh satu buah, menjahit mesin tidak sesuai prosedur dan tidak mengepress.	
- Membuat kampuh tutup tidak sesuai prosedur kerja di dalam <i>jobsheet</i> , tidak membuat salah satu atau lebih dari macam-macam kampuh, menjahit mesin tidak sesuai prosedur dan tidak pernah mengepress.	10-19
Hasil	30%
a. Kerapian	15%
- Rapi, jika tidak ada sisa benang, jahitan awal dan akhir terkunci, warna benang sewarna, setikan mesin sesuai standar, hasil sesuai dengan prosedur dan contoh benda jadi (fragmen).	15
- Kurang rapi, jika masih terdapat sedikit sisa-sisa benang, jahitan awal dan akhir ada yang tidak terkunci, warna benang sewarna, setikan mesin kurang sesuai standar, hasil kurang sesuai dengan prosedur dan contoh benda jadi (fragmen).	10
- Tidak rapi, jika masih terdapat banyak sisa benang, jahitan awal dan akhir tidak terkunci, warna benang tidak sewarna, setikan mesin tidak sesuai standar, hasil tidak sesuai dengan prosedur dan contoh benda jadi (fragmen).	5
b. Kebersihan	15%
- Bersih	15
- Kurang bersih	10
- Kotor	5
Sikap	10%
- Aktif dan kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan sungguh-sungguh, mematuhi standar prosedur K3.	10
- Tidak aktif dan tidak kooperatif di dalam kelas, mengerjakan tugas praktik dengan tidak sungguh-sungguh, tidak mematuhi standar prosedur K3.	5
Waktu	15%
- Mengumpulkan tepat waktu	15
- Mengumpulkan tidak tepat waktu	10
- Tidak mengumpulkan	0
JUMLAH SKOR	100

H. Analisis Hasil Penilaian

a) Analisis Tes Keterampilan

ANALISIS HASIL TES KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : DTM Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 16-08-16
 Kelas/Semester : X TBS 2/1 Jumlah Siswa : 32 siswa
 Kompetensi : Macam-Macam KKM : 75
 Dasar : Kampuh Tutup

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jml Skor	Ketercapaian (%)	Tuntas	
		Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu			Ya	Tidak
Jumlah Skor Perolehan										
Jumlah Skor Maksimal										
% Ketercapaian										
Ketuntasan										

HASIL ANALISIS TES KETERAMPILAN

A. Ketuntasan Belajar

1. Perorangan

- a. Banyak siswa yang mengikuti tes = orang
 b. Banyak siswa yang telah tuntas belajar = orang
 c. Persentase siswa yang telah tuntas belajar = %

2. Klasikal

= Ya/ Tidak *)

B. Kesimpulan

1. Perlu perbaikan secara klasikal aspek:

2. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa, nama:

*) Coret yang tidak perlu

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMEDIAL	RENCANA PENGAYAAN
4.5. Menggunakan alat jahit penunjang	a. Melakukan tes ulang praktik sampai mencapai nilai KB.	a. Membuat macam-macam kampuh yang lain.

B. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Gambar, Powepoint, Benda Jadi, *Jobsheet*
2. Alat : Gunting, jarum, pita ukur, penggaris.
3. Bahan : Benang jahit, kain polos, kapur jahit.
4. Sumber Belajar :
 - Ernawati dkk, 2008, *Tata Busana Jilid 1*, Jakarta, Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan.
 - Sri Prihatini, S. Pd., 2013, *Dasar Teknologi Menjahit 2*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.

NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi

NIM. 13513241048



SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
JOBSHEET



Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit
Kelas/Semester : X TBS 2/1 (Ganjil)
Kompetensi Dasar : 4.8. Membuat Macam-Macam Kampuh
Materi Pokok : ■ Kampuh Tutup
Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 6 JP x 45 menit = 270 menit

PPL UNY 2016
Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048

Jobsheet

RPP 07

Hari/Tanggal
Jumat/16-09-2016

9 halaman

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Peserta didik mampu membuat macam-macam kampuh

2. MATERI PEMBELAJARAN

a. PENGERTIAN KAMPUH

Kampuh adalah bagian pinggiran kain yang merupakan tempat untuk menggabungkan kain yang satu dengan kain yang lain, lalu dijahit sesuai garis pola atau rader.

b. JENIS-JENIS KAMPUH

1) Kampuh Buka

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a) Kampuh Buka Obras | d) Kampuh Buka Setik |
| b) Kampuh Buka Feston | e) Kampuh Buka Zig-Zag |
| c) Kampuh Buka Balut | f) Kampuh Buka Rompok |

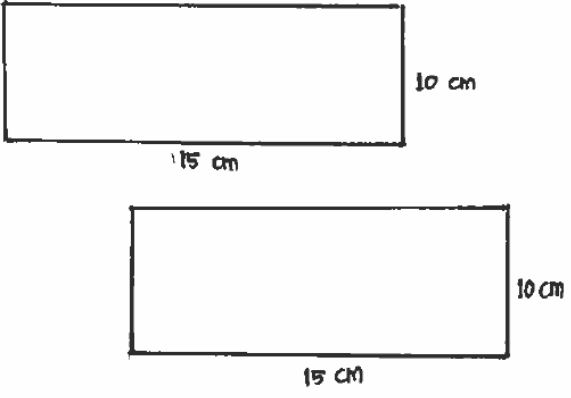
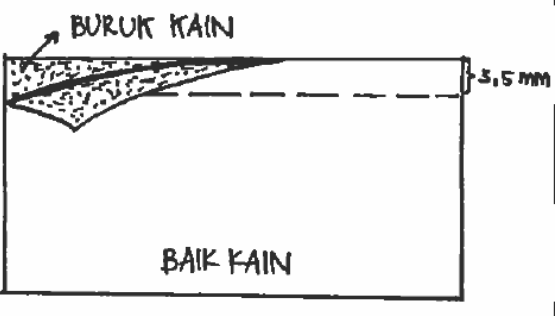

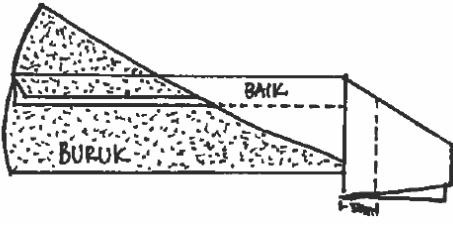
2) Kampuh Tutup

- | | |
|-----------------------------|--------------------|
| a) Kampuh Balik Biasa | e) Kampuh Pipih |
| b) Kampuh Balik Semu/Kostum | f) Kampuh Sarung |
| c) Kampuh Balik Geser | g) Kampuh Konveksi |
| d) Kampuh Perancis | |

c. Alat dan Bahan

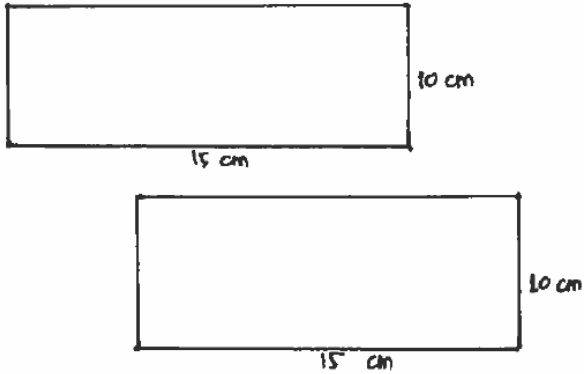
- | | | |
|----------------------------|-------------------------|----------------|
| 1) Kain Polos (Blacu/Mori) | 4) Benang jahit sewarna | 7) Kapur jahit |
| 2) Gunting kain | 5) Jarum pentul | 8) Penggaris |
| 3) Gunting benang | 6) Pita ukur | |

3. MACAM-MACAM KAMPUH TUTUP

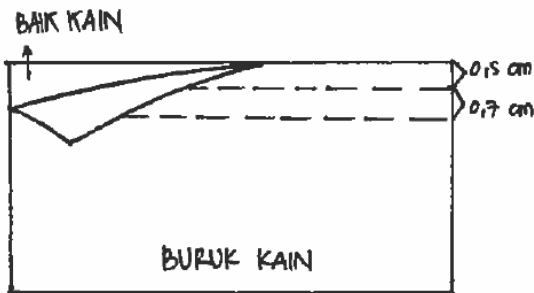
A. KAMPUH BALIK BIASA	
<p>FUNGSI : menjahit bahan yang tipis/tembus terang, busana bayi, busana rumah, kemeja.</p>	
	<p>1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.</p>
	<p>2) Hadapkan bagian BURUK dengan bagian BURUK, ukur jarak dari tepi kain 3-5 mm, lalu buat garis tanda jahitan dengan kapur jahit.</p>
	<p>3) Jahit pada bagian BAIK sesuai tanda jahitan yang telah dibuat, press bagian tersebut agar hasilnya rapi.</p>
	<p>4) Balik dan jahit pada bagian BURUK kain dengan jarak ± 5 mm, press agar hasilnya lebih rapi.</p>

B. KAMPUH BALIK SEMU/KOSTUM

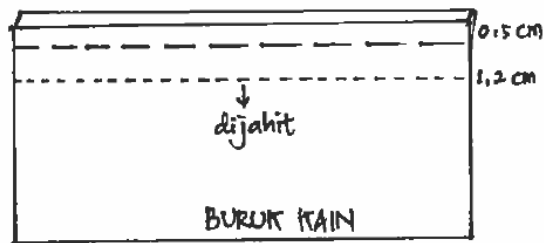
Fungsi : diselesaikan dengan mesin jahit kemudian tirusnya diselesaikan dengan tangan, untuk menyelesaikan jahitan lengan serta menyelesaikan sambungan pinggang.



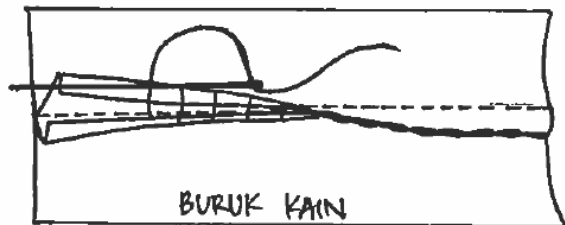
- 1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.



- 2) Hadapkan bagian **BAIK** dengan bagian **BAIK**, ukur jarak dari tepi kain 1-1,2 cm, lalu buat garis tanda jahitan dengan kapur jahit.



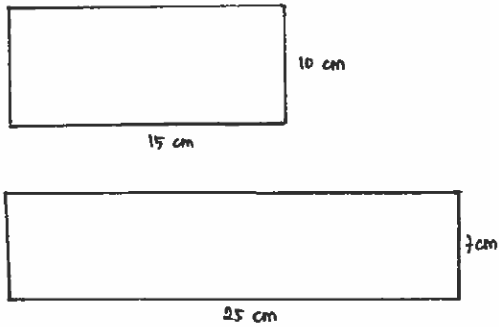
- 3) Jahit pada bagian **BURUK** sesuai tanda jahitan yang telah dibuat.



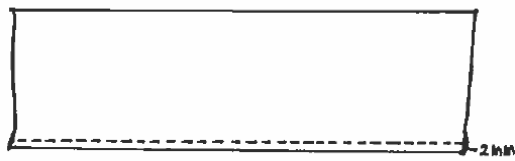
- 4) Bagian tirus keduanya dilipat ke arah dalam sebesar $\pm 0,5$ cm, semat menggunakan jarum pentul. Selesaikan lipatan tersebut dengan tusuk balut (sum), press agar hasilnya lebih rapi.

C. KAMPUH BALIK GESER

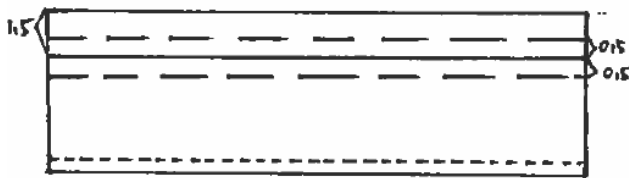
FUNGSI : menyambungkan 2 bagian busana yang berbeda, lurus dan berkerut.



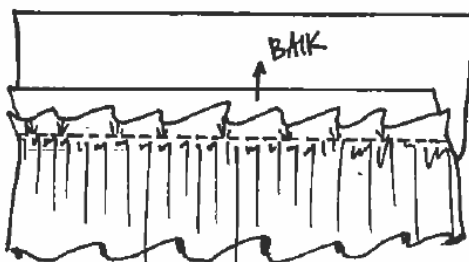
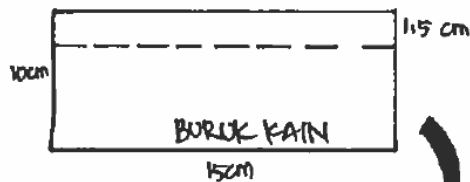
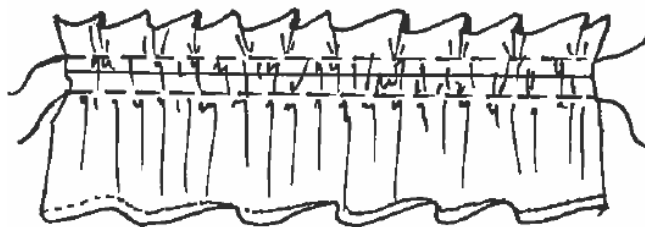
- 1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm dan ukuran 7 cm x 25 cm.



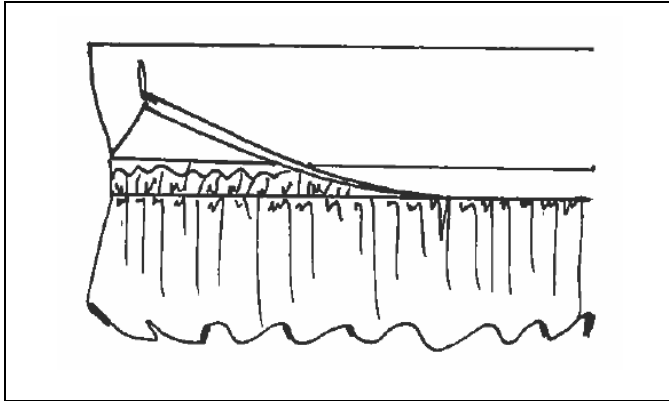
- 2) Kain dengan ukuran 7 cm x 25 cm dijahit setik pada salah satu sisinya.



- 3) Buatlah kerutan dengan cara membuat garis terlebih dahulu dari tepi jaraknya 1,5 cm, lalu buatlah setikan renggang ke atas dan ke bawah 0,5 cm dari garis yang telah dibuat.



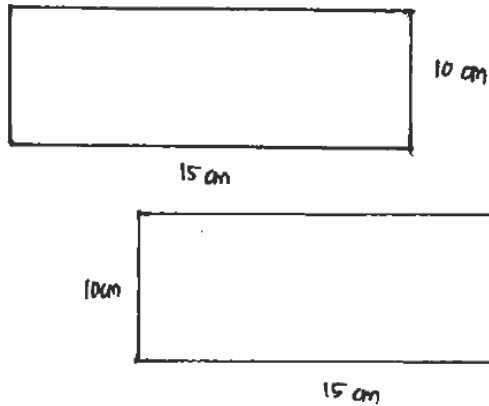
- 4) Satukan antara kain yang sudah dibuat kerut dengan kain utama dengan membuat jahitan bantu ± 5 cm dengan posisi bagian **BAIK** kain utama dengan bagian **BAIK** kain yang sudah di kerut.



5) Lipat bagian yang telah dijahit bantu ke arah **BURUK** kain sebesar 0,5 cm, lalu jahit dari tepi lipatan ± 2 mm, press hasilnya agar lebih rapi.

D. KAMPUH PERANCIS

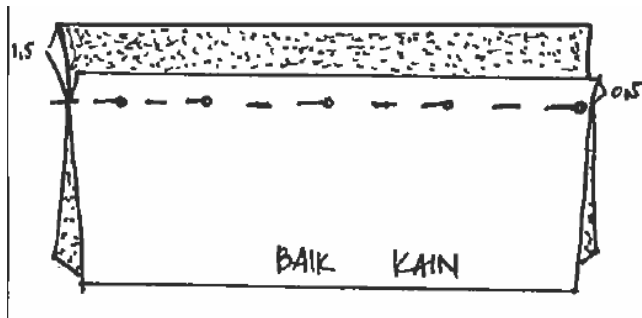
FUNGSI : menjahit bahan yang tipis, hanya terdiri dari satu jahitan dari dua kain yang dijahit.



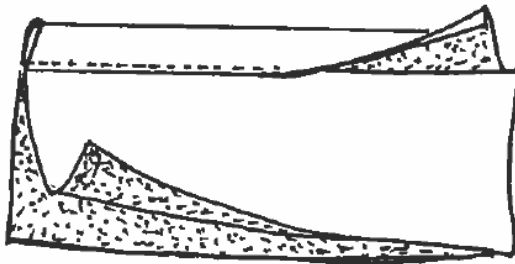
- 1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.



- 2) Hadapkan 2 lembar kain tersebut bagian **BAIK** bertemu bagian **BAIK** kain.



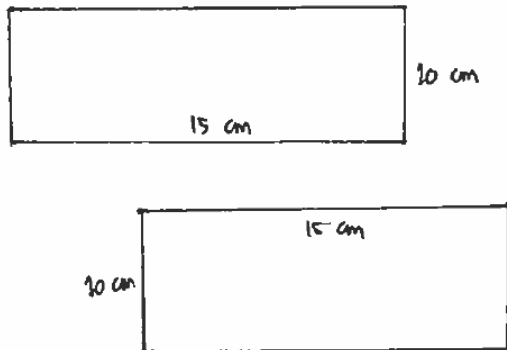
- 3) Kain bagian **ATAS** diukur dari tepi 0,5 cm, sedangkan kain bagian **BAWAH** diukur dari 1,5 cm. Buat tanda jahitannya, lalu semat menggunakan jarum pentul.



- 4) Lipat ke dalam 2 kali bagian kain yang **BAWAH** sehingga menutup bagian tirus kain **ATAS**, semat menggunakan jarum pentul. Lalu jahit \pm 2 mm dari tepi lipatan, press agar hasilnya rapi.

E. KAMPUH PIPIH

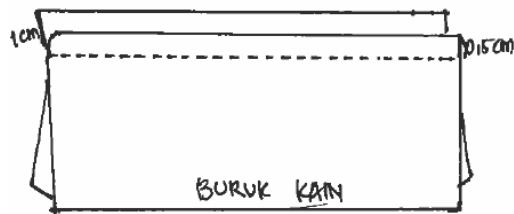
FUNGSI : menjahit kain sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi, cirinya satu sisi terlihat satu jahitan dan sisi lainnya terlihat dua jahitan.



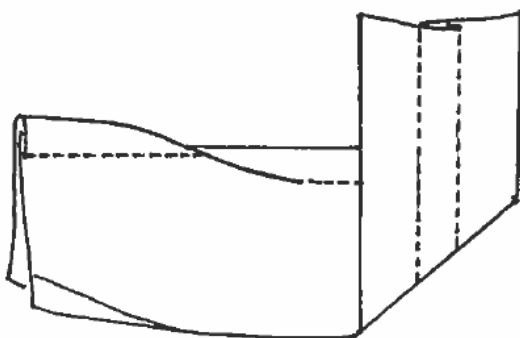
- 1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.



- 2) Hadapkan 2 lembar kain tersebut bagian **BAIK bertemu** bagian **BAIK** kain.



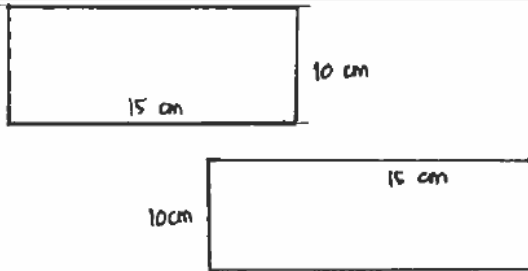
- 3) Kain bagian **ATAS** diukur dari tepi 0,5 cm, sedangkan kain bagian **BAWAH** diukur dari 1 cm. Buat tanda jahitannya dan semat, lalu jahitlah sesuai tanda pola, press agar hasilnya rapi.



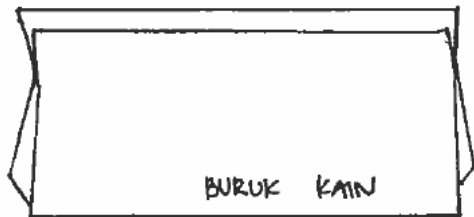
- 4) Kain bagian **BAWAH** dilipat 2 kali dengan besar yang sama yakni 0,5 cm ke arah tiras kain bagian **ATAS**, semat. Jahit dari tepi lipatan ± 2 mm, lalu press supaya hasilnya lebih rapi.

F. KAMPUH SARUNG

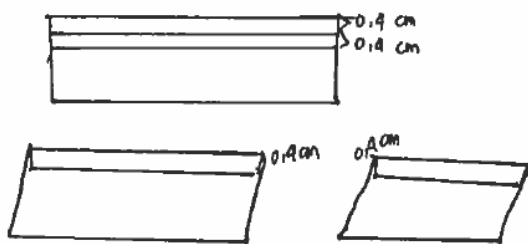
FUNGSI : menjahit kain sarung pelikat (kain sarung bercorak/kotak-kotak) agar dapat menyamakan motifnya, cirinya terdapat 2 jahitan di kedua sisinya.



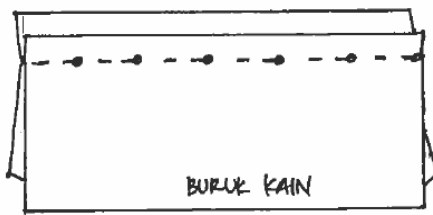
1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.



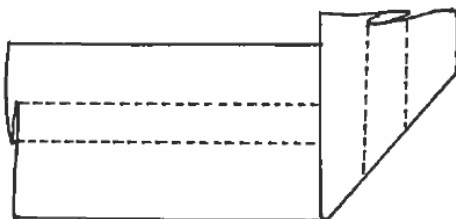
2) Hadapkan 2 lembar kain tersebut bagian **BAIK** bertemu bagian **BAIK** kain.



3) Kain bagian **BAWAH** diukur dari 0,8 cm, beri tanda jahitan. Posisikan kain bagian **ATAS** letaknya dibawah garis tanda jahitan kain bagian **BAWAH**.



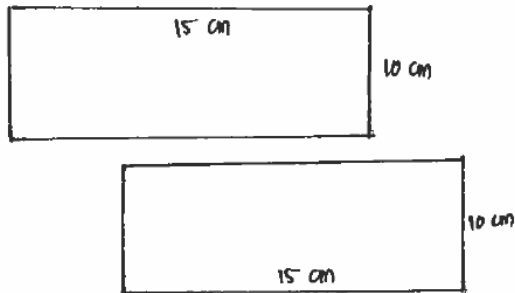
4) Lipat tirus kain bagian **BAWAH** ke arah atas sebesar tanda jahitan, semat menggunakan jarum pentul. Lakukan hal yang sama pada kain bagian **BAWAH** besarnya menyesuaikan, semat menggunakan jarum pentul.



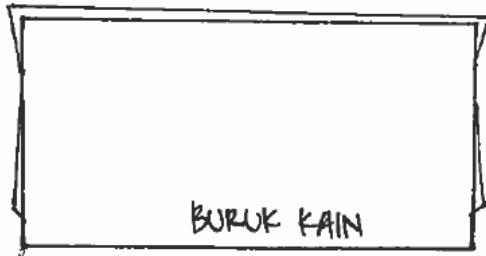
5) Jahit pada kedua tepinya ± 2 mm, press agar hasilnya lebih rapi.

G. KAMPUH KONVEKSI

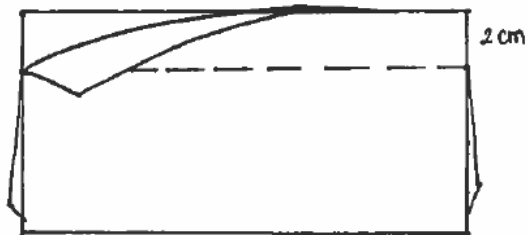
FUNGSI : menjahit produksi yang massal karena penyelesaiannya lebih efektif dan efisien



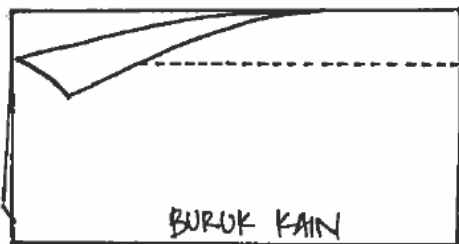
1) Siapkan 2 lembar kain ukuran 15 cm x 10 cm.



2) Posisikan kain bagian **BAIK** berhadapan dengan kain bagian **BAIK**.



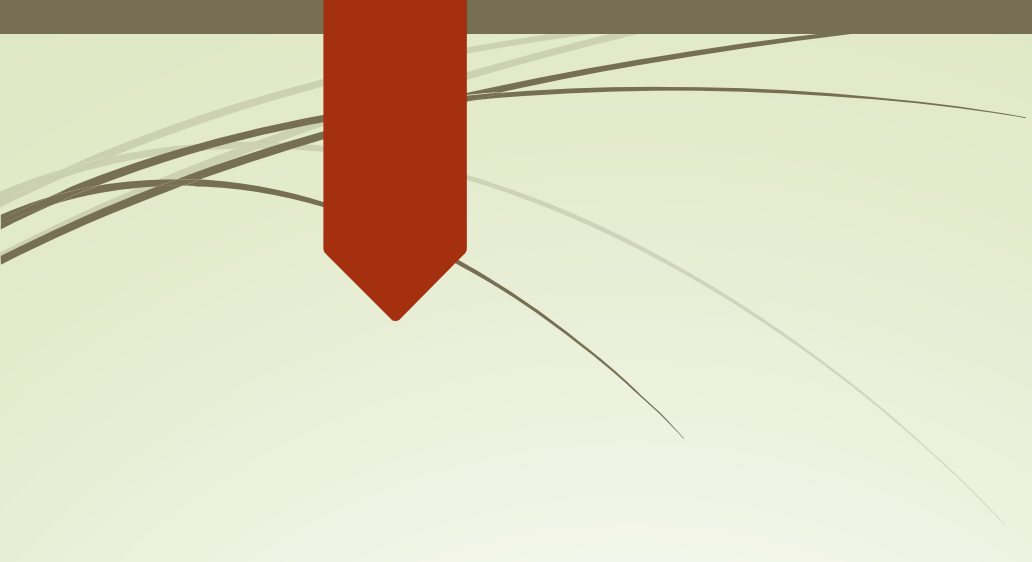
3) Ukur dari tepi tirus 2 cm, lalu buatlah tanda jahitannya.



4) Setik sesuai dengan tanda jahitannya.



5) Obras bagian tirusnya dengan **MENGGABUNGKAN** 2 lembar kain tersebut, press agar hasilnya lebih rapi.



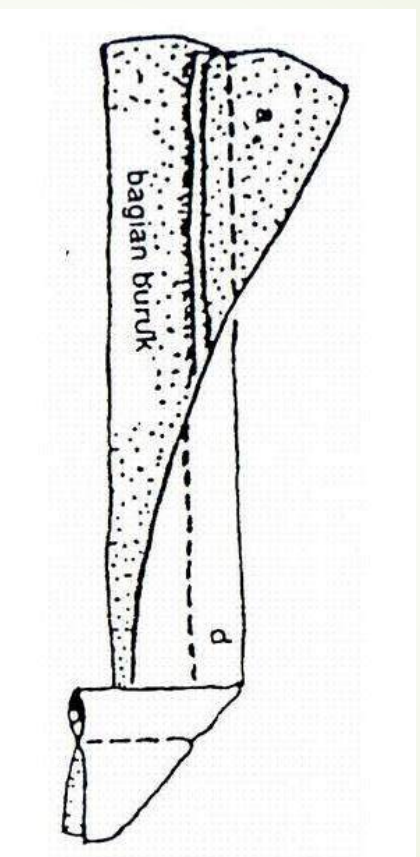
KAMPUH TUTUP

OLEH :

RISTRIANA PRATOMI

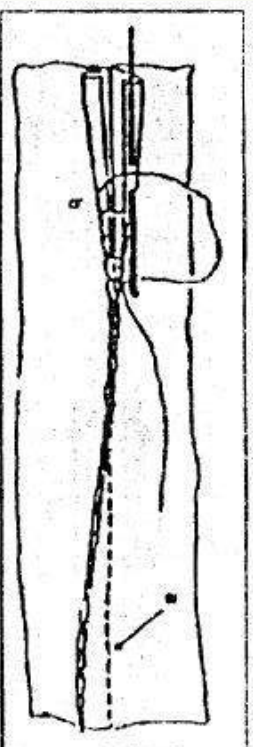
PPL UNY 2016

KAMPUH BALIK BIASA



- ▶ Dijahit dengan mesin 2 kali, bagian baik lalu bagian buruk.
- ▶ Cirinya : Rapi dan Kuat
- ▶ Diterapkan :
 1. Busana rumah
 2. Busana bayi dan anak
 3. Kemeja
 4. Bahan tipis

KAMPUH BALIK SEMU/KOSTUM



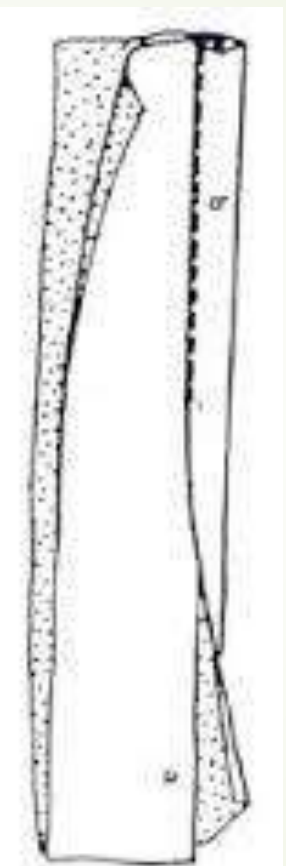
- Diselesaikan dengan mesin jahit kemudian tirasnya diselesaikan dengan tangan (tusuk balut)
- Biasa diterapkan untuk :
 1. Sambungan pinggang
 2. Bahan tembus terang (tulle, sifon, dll)
 3. Penyelesaian kerung lengan

KAMPUH BALIK GESER



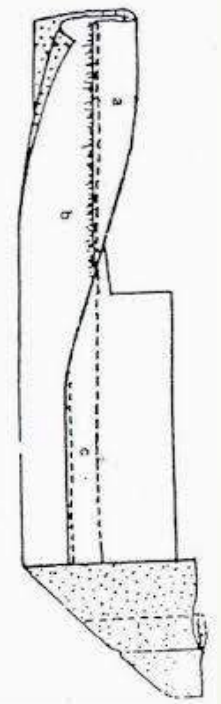
- ▶ Bertungsi menjahit 2 bagian busana yang berbeda, lurus dan berkerut.

KAMPUH PERANCIS



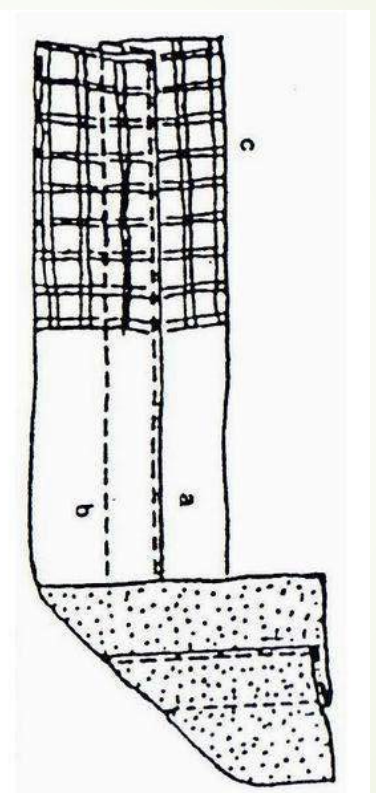
- ▶ Bertungsi menjahit bahan yang tipis.
- ▶ Hanya terdiri dari satu jahitan dari 2 kain yang dijahit.

KAMPUH PIPIH



- Digunakan untuk menjahit sarung, kemeja, celana, jaket, pakaian bayi, dll
- Pada bagian baik terlihat 1 jahitan, bagian buruk terlihat 2 jahitan.

KAMPUH SARUNG




- Digunakan untuk menjahit kain sarung pelakat (berkotak/bercorak) agar dapat menyamakan motifnya.
- Terlihat 2 jahitan baik dibagian baik maupun buruk.

KAMPUH KONVEKSI



- ▶ Kampuh yang banyak digunakan untuk produksi massal di garmen/konveksi karena cepat.
- ▶ Menjahit dan mengobras 2 bahan sekaligus.



TERIMA KASIH ...

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Kelas : X TBS 2
Mata Pelajaran : Dasar Teknologi Menjahit

NO.	NIS	NAMA	TANGGAL		
			12-08-2016	26-08-2016	16-09-2016
1.	14231	AGUSTIN SHEILA SELVIA	.	.	.
2.	14232	AJENG PRIHATININGSIH P	.	.	.
3.	14233	ALFIANI APRILIYA	.	.	.
4.	14234	ANISA	.	.	.
5.	14235	ANNI MUSTANIROH	.	.	.
6.	14236	ARUM SARI DEANA PUTRI	.	.	.
7.	14237	DWI SULISTIANI	.	.	.
8.	14238	FALEN MEDYA VIONETA	.	S	.
9.	14239	INKA YULI ASTUTI	.	.	.
10.	14240	INTAN PUTRI MARTVITASARI	.	.	.
11.	14241	JUNDUA KINTAMANI	.	.	.
12.	14242	KHOLISNA AMROINI	.	.	.
13.	14243	LINDA HIDAYATI	.	.	.
14.	14244	LOUISYE ELLYSABETH	.	.	.
15.	14245	MARYAM SRI UTAMI	.	.	.
16.	14246	MEI NURHIDAYATI	.	.	.
17.	14247	MUTIARA NUR FADHILAH	.	.	.
18.	14248	NABILA TASYA YULIANA	.	.	.
19.	14249	NASICHATUL MUFIDAH	.	.	.
20.	14250	NOVIANA ANGGITA SARI	.	.	.
21.	14251	NUR INDAH SARI	.	.	.
22.	14252	PIPIN WAHYUNI	.	.	.
23.	14253	RENGGANINGTYAS	.	.	.
24.	14254	REYNI MARTIKA WIDYASTUTI	.	.	.
25.	14255	SALSABILA KARTIKA DEWI	.	.	.
26.	14256	SAVIRA EGA PERMATASARI	.	.	.
27.	14257	SONIA	.	.	.
28.	14258	SONIA PUTRI NUR A	.	.	.
29.	14259	TRI ISTINI	.	.	.
30.	14260	WIDYA NINGSIH	.	.	.
31.	14261	VIKA PUTRI DIAN P	.	.	.
32.	14262	YENI PRIYANTI	.	.	.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan
SMK Negeri 4 Yogyakarta



Sri Mulyani, S. Pd.
NIP. 19690503 200701 2 016

Mahasiswa PPL



Ristriana Pratomi
NIM. 13513241048